

PROFIL KESEHATAN

KABUPATEN GROBOGAN

TAHUN 2022



PEMERINTAH KABUPATEN GROBOGAN
DINAS KESEHATAN

Jl. Gajah Mada No. 19 PURWODADI 58111

Telp. 0292-421049 Fax. 0292-424852 e-mail : dinkes@grobogan.go.id

Website : <https://dinkes.grobogan.go.id>

TIM PENYUSUN

Pembina

dr. Slamet Widodo
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan

Penanggung Jawab

M. Abdul Rauf, S.Kep, M.Kes
Sekretaris Dinas

Ketua

dr. Mei Hartuti
Kepala Sub Bagian Perencanaan

Anggota

Devia Nur Maryana, S. Kep. Ns
Rima Ismi Aziza, S. Kep. Ns
Via Riana, AMK
Tri Hartanti, S.Sos
Ika Purba Kusumaningtyas, SE
Danang Budi Prabowo, S.Kom

Kontributor

BPS Kabupaten Grobogan; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan; Sekretariat; Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit; Bidang Kesehatan Masyarakat; Bidang Pelayanan Kesehatan dan Penunjang; Bidang Sumber Daya Kesehatan; Sub Bagian Perencanaan; Sub Bagian Keuangan; Sub Bagian Umum; Seksi Surveilans, Imunisasi dan KLB; Seksi Penanggulangan Penyakit Menular; Seksi Penanggulangan Penyakit Tidak Menular; Seksi Kesehatan Ibu dan Anak; Seksi Gizi, Remaja dan Usia; Seksi Promosi Kesehatan; Seksi Pelayanan Kesehatan Dasar dan Rujukan; Seksi Farmasi, Makanan Minuman dan Perbekalan Kesehatan; Seksi Kesehatan Lingkungan; Seksi Pembiayaan Kesehatan; Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan; Seksi Sertifikasi, Perijinan dan Akreditasi; Puskesmas se-Kabupaten Grobogan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2022. Terbitnya Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2022 merupakan upaya dalam pemenuhan hak masyarakat terhadap akses informasi dan edukasi kesehatan yang seimbang dan bertanggung jawab. Selain itu juga merupakan perwujudan dari pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dalam rangka pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada jajaran kesehatan yang menyajikan hasil kinerja pengelolaan data dan informasi yang terkait dengan situasi dan kondisi kesehatan secara komprehensif.

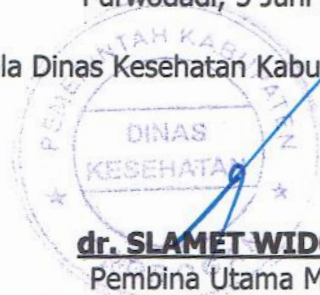
Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan menyajikan capaian program kegiatan dan kontribusi sektor terkait yang menunjang keberhasilan program kesehatan. Data bersumber dari berbagai unit kerja baik di dalam maupun di luar sektor kesehatan. Upaya untuk memperoleh data yang valid dan akurat dilakukan dengan uji silang data antara data dari Puskesmas dengan data pemegang program melalui mekanisme pemutakhiran data, dengan harapan bisa menggambarkan keadaan yang sebenarnya sesuai derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Grobogan.

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan ini disadari bahwa masih banyak kekurangan sehingga kami terbuka menerima kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan di masa mendatang.

Kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2022 disampaikan terima kasih.

Purwodadi, 5 Juni 2023

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan



dr. SLAMET WIDODO

Pembina Utama Muda

NIP. 19640627 198910 1 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR DAN TABEL.....	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I	DEMOGRAFI..... 1
A.	Keadaan Penduduk..... 2
1.	Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk.....2
2.	Rasio Jenis Kelamin.....4
3.	Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur4
B.	Keadaan Ekonomi..... 5
1.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....5
2.	Angka Beban Tanggungan8
C.	Keadaan Pendidikan 9
D.	Indeks Pembangunan Manusia 10
BAB II	SARANA KESEHATAN 13
A.	Pusat Kesehatan Masyarakat 13
B.	Rumah Sakit 16
1.	Jenis Rumah Sakit.....16
2.	Kelas Rumah Sakit17
3.	Akreditasi Rumah Sakit.....18
C.	Sarana Kefarmasian dan Alat Kesehatan..... 19
1.	Sarana Produk dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan19
2.	Ketersediaan Obat.....19
D.	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)..... 21
1.	Posyandu 21
2.	Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular..... 23

BAB III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	25
	A. Jumlah Tenaga Kesehatan.....	25
	B. Distribusi 9 Tenaga Kesehatan Strategis di Puskesmas.....	30
	C. Rasio Tenaga Kesehatan	36
BAB IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN	37
	A. Pesentase Anggaran Kesehatan Dalam APBD	37
	B. Anggaran Kesehatan Per Kapita	38
	C. Jaminan Kesehatan Nasional	38
BAB V	KESEHATAN KELUARGA.....	40
	A. Kesehatan Ibu.....	41
	1. Pelayanan Ibu Hamil	43
	2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri Bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil	46
	3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	48
	4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	48
	5. Pelayanan Komplikasi Kebidanan	50
	6. Pelayanan Kontrasepsi.....	52
	B. Kesehatan Anak	54
	1. Pelayanan Kesehatan Neonatal.....	58
	2. Pelayanan Kesehatan Bayi	61
	3. Imunisasi	62
	4. Pelayanan Kesehatan Balita	67
	5. Pelayanan Kesehatan Anak Sekolah	68
	C. Gizi	70
	1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemerian ASI Eksklusif.....	70
	2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan.....	73
	3. Penimbangan Balita.....	74
	4. Status Gizi Balita	75
	D. Kesehatan Usia Lanjut	77
BAB VI	PENGENDALIAN PENYAKIT	79
	A. Penyakit Menular Langsung	79
	1. Tuberkulosis	79
	2. Pneumonia	81
	3. HIV dan ODHIV.....	82
	4. Diare.....	86
	5. Kusta.....	87
	B. Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).....	89
	1. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis).....	89
	2. Difteri.....	91

3.	Tetanus Neonatorum.....	91
4.	Campak.....	91
C.	Kejadian Luar Biasa	92
D.	Penyakit Menular Bersumber Binatang.....	95
1.	Demam Berdarah Dengue (DBD)	95
2.	Malaria.....	97
3.	Filariasis.....	98
E.	Penyakit Tidak Menular	100
1.	Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)	101
2.	Pelayanan Skrining Usia Produktif	102
3.	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	103
4.	Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara	104
5.	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa	105
BAB VII	KESEHATAN LINGKUNGAN	107
A.	Air Minum.....	108
B.	Akses Sanitasi Layak.....	110
C.	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM).....	111
D.	Tempat-Tempat Umum (TTU)	114
E.	Tempat Pengelolaan Makanan (TPM)	115

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR DAN TABEL

Gambar 1.1	Peta Kabupaten Grobogan	1
Tabel 1.1	Persentase Kelompok Usia Produktif Tahun 2018 – 2022	4
Tabel 1.2	PDRB menurut Pengeluaran Adh Berlaku Tahun 2018 – 2022	6
Tabel 1.3	PDRB menurut Pengeluaran Adh Konstan 2010 Tahun 2018 – 2022	7
Tabel 1.4	Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran Adh Konstan 2010 Tahun 2019 – 2022	8
Tabel 1.5	Angka beban tanggungan Kab. Grobogan 2022	9
Tabel 2.1	Perkembangan Jumlah Rumah Sakit	16
Tabel 3.1	Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Grobogan.....	36

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1	Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Grobogan.....	3
Grafik 1.2	Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan.....	3
Grafik 1.3	Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan	5
Grafik 1.4	Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah	10
Grafik 1.5	Tren IPM Kabupaten Grobogan.....	11
Grafik 2.1	Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit	17
Grafik 2.2	Proporsi Akreditasi Rumah Sakit	18
Grafik 2.3	Persentase Posyandu menurut Strata	22
Grafik 2.4	Persentase Posyandu Aktif	22
Grafik 2.5	Perkembangan Jumlah Posbindu PTM	23
Grafik 2.6	Distribusi Posbindu PTM.....	24
Grafik 3.1	Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis.....	26
Grafik 3.2	Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas	31
Grafik 3.3	Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas	32
Grafik 3.4	Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas	32
Grafik 3.5	Persentase Kecukupan Perawat di Puskesmas	33
Grafik 3.6	Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas	34
Grafik 4.1	Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN	39
Grafik 5.1	Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan.....	41
Grafik 5.2	Jumlah Kasus Kematian Ibu	42
Grafik 5.3	Penyebab Kematian Ibu	42
Grafik 5.4	Cakupan K1 dan K4	44
Grafik 5.5	Cakupan K4 per Puskesmas.....	45
Grafik 5.6	Persentase Pemberiaan 90 TTD pada Ibu Hamil.....	45
Grafik 5.7	Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada WUS.....	47
Grafik 5.8	Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil.. ..	47
Grafik 5.9	Cakupan Persalinan	48
Grafik 5.10	Cakupan Pelayanan Nifas	49
Grafik 5.11	Cakupan Ibu Nifas mendapat Kapsul Vitamin A.....	50
Grafik 5.12	Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan.....	51
Grafik 5.13	Penanganan Komplikasi Kebidanan per Puskesmas	51

Grafik 5.14	Cakupan Peserta KB Aktif dan Pasca Persalinan	53
Grafik 5.15	Cakupan Peserta KB Aktif Pasangan Usia Subur.....	53
Grafik 5.16	Cakupan KB Pasca Persalinan	54
Grafik 5.17	Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita	55
Grafik 5.18	Penyebab Kematian Neonatal	55
Grafik 5.19	Angka Kematian Bayi.....	56
Grafik 5.20	Penyebab Kematian Bayi.....	56
Grafik 5.21	Angka Kematian Balita.....	57
Grafik 5.22	Penyebab Kematian Balita.....	57
Grafik 5.23	Cakupan KN1.....	59
Grafik 5.24	Persentase KN Lengkap.....	59
Grafik 5.25	Persentase Bayi Berat Lahir Rendah.....	60
Grafik 5.26	Persentase BBLR Menurut Puskesmas.....	61
Grafik 5.27	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi.....	62
Grafik 5.28	Cakupan Imunisasi Berdasarkan Jenis Imunisasi.....	64
Grafik 5.29	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib(4).....	66
Grafik 5.30	Cakupan Imunisasi Campak/MR2.....	66
Grafik 5.31	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita.....	67
Grafik 5.32	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar.....	69
Grafik 5.33	Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar.....	70
Grafik 5.34	Cakupan Bayi Baru Lahir mendapat IMD.....	71
Grafik 5.35	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif.....	72
Grafik 5.36	Persentase Pemberian ASI Eksklusif Menurut Puskesmas.....	72
Grafik 5.37	Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A pada Balita.....	73
Grafik 5.38	Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita.....	74
Grafik 5.39	Cakupan Balita Ditimbang.....	75
Grafik 5.40	Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U).....	76
Grafik 5.41	Persentase Balita Pendek (TB/U).....	76
Grafik 5.42	Persentase Balita Kurus (BB/TB).....	77
Grafik 5.43	Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut.....	78
Grafik 6.1	Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis.....	80
Grafik 6.2	Penemuan dan Penanganan Pneumonia pada Balita.....	82
Grafik 6.3	Jumlah Kasus HIV Positif.....	83
Grafik 6.4	Kasus HIV Positif Menurut Kelompok Umur.....	84

Grafik 6.5	Kasus ODHIV mendapat pengobatan ARV	85
Grafik 6.6	Kasus Diare Balita Dilayani	86
Grafik 6.7	Kasus Diare Semua Umur Dilayani	87
Grafik 6.8	Angka Penemuan Kasus Baru Kusta	88
Grafik 6.9	Angka Cacat Kusta Tingkat 2	88
Grafik 6.10	Kasus Baru Kusta Anak	89
Grafik 6.11	Kasus Konfirmasi Covid-19	94
Grafik 6.12	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 1	94
Grafik 6.13	Cakupan Vaksinasi Covid-19 Dosis 2	95
Grafik 6.14	Angka Kesakitan DBD	96
Grafik 6.15	Case Fatality Rate (CFR) DBD	97
Grafik 6.16	Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis	99
Grafik 6.17	Pelayanan Kesehatan Penduduk \geq 15 Tahun	102
Grafik 6.18	Pelayanan Skrining Kesehatan Usia 15-59 Tahun	103
Grafik 6.19	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Militus	104
Grafik 6.20	Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat	106
Grafik 7.1	Persentase Sarana Air Minum	109
Grafik 7.2	Proporsi Penggunaan Jenis Jamban Sehat	110
Grafik 7.3	Keluarga dengan Akses Sannitasi yang Layak	111
Grafik 7.4	Persentase TTU Memenuhi Syarat	114
Grafik 7.5	Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Sehat	115

DAFTAR LAMPIRAN

Resume Profil Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2022

TABEL 1	Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga Dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Yang Melek Huruf Dan Ijazah Tertinggi Yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 4	Jumlah Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Kepemilikan Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 5	Jumlah Kunjungan Pasien Baru Rawat Jalan, Rawat Inap dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 6	Persentase Rumah Sakit dengan Kemampuan Gawat Darurat (Gadar) Level 1 Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 7	Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan tahun 2022
TABEL 8	Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 9	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 10	Persentase Ketersediaan Obat Esensial Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 11	Persentase Puskesmas Dengan Ketersediaan Vaksin Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 12	Jumlah Posyandu dan Posbindu PTM Menurut Kecamatan dan Puskesmas Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 13	Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 14	Jumlah Tenaga Keperawatan dan Kebidanan di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 15	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat, Kesehatan Lingkungan dan Gizi di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 16	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika, Keterampilan Fisik dan Keteknisan Medik di Fasilitas Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 17	Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022

TABEL 18	Jumlah Tenaga Penunjang/Pendukung Kesehatan di Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 19	Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk menurut Jenis Jaminan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 20	Alokasi Anggaran Kesehatan Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 21	Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 22	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 23	Jumlah Kematian Ibu Menurut Penyebab di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 25	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 26	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Wanita Usia Subur Yang Tidak Hamil Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 27	Cakupan Imunisasi " Td " Pada Wanita Usia Subur (Hamil Dan Tidak Hamil) Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 28	Ibu Hamil Yang Mendapatkan Tablet Tambah Darah (Ttd) di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 29	Peserta KB Aktif Metode Modern Menurut Jenis Kontrasepsi dan Peserta KB Aktif Mengalami Efek Samping, Komplikasi, Kegagalan dan Drop Out di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 30	PUS dengan Status " 4T " dan ALKI yang Menjadi Peserta KB Aktif di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 31	Cakupan Dan Proporsi Peserta KB Pasca Persalinan Menurut Jenis Kontrasepsi di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 32	Penanganan Komplikasi Kebidanan Dan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 33	Komplikasi pada Neonatal di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 34	Kematian Neonatal, Post Neonatal, Bayi, dan Balita di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 35	Kematian Neonatal dan Post Neonatal Menurut Penyebab Utama di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 36	Kematian Anak Balita Menurut Penyebab Utama di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 37	Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 38	Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 39	Bayi Baru Lahir Mendapat " IMD " dan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi < 6 Bulan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022

TABEL 40	Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 41	Cakupan Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI) Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 42	Cakupan Imunisasi HB-0 (0-7 Hari) dan BCG Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 43	Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4, Campak/MR, dan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 44	Cakupan Imunisasi Lanjutan DPT-HB-Hib 4 dan Campak/MR2 Pada Anak Usia Dibawah Dua Tahun (Baduta) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 45	Cakupan Pemberian Vitamin A Pada Bayi dan Anak Balita Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 46	Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 47	Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 48	Status Gizi Balita Berdasarkan Indeks BB/U, TB/U, dan BB/TB di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 49	Cakupan Pelayanan Kesehatan Peserta Didik SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA Serta Usia Pendidikan Dasar di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 50	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 51	Pelayanan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Anak SD Dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 52	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 53	Calon Penggantin (CATIN) Mendapat Layanan Kesehatan Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 54	Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 55	Puskesmas Yang Melaksanakan Kegiatan Pelayanan Kesehatan Keluarga Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 56	Jumlah Terduga Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis, Kasus Tuberkulosis Anak, Case Notification Rate (CNR) Per 100.000 Penduduk dan Case Detection Rate (CDR) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 57	Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap serta Keberhasilan Pengobatan Tuberkulosis Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022

TABEL 58	Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 59	Jumlah Kasus HIV Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 60	ODHIV Baru yang Mendapatkan Pengobatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 61	Kasus Diare Yang Dilayani Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 62	Deteksi Dini Hepatitis B pada Ibu Hamil di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 63	Bayi Yang Lahir dari Ibu Reaktif HBsAg dan Mendapatkan HBIG di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 64	Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 65	Kasus Baru Kusta Cacat Tingkat 0, Cacat Tingkat 2, Penderita Kusta Anak <15 Tahun, Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 66	Kasus Terdaftar dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 67	Penderita Kusta Selesai Berobat (Release From Treatment/RFT) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 68	Jumlah Kasus AFP (Non Polio) di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 69	Kasus Penyakit Yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (Pd3I) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 70	Kejadian Luar Biasa (KLB) di Desa/Kelurahan Yang Ditangani < 24 Jam di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 71	Jumlah Penderita dan Kematian Pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB) Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 72	Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 73	Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 74	Penderita Kronis Filariasis Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 75	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 76	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM) Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 77	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA Dan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Klinis (Sadanis) Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 78	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat Kabupaten Grobogan Tahun 2022

TABEL 79	Sarana Air Minum Yang Dilakukan Pengawasan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 80	KK Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat) di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 81	Sanitasi Total Berbasis Masyarakat dan Rumah Sehat di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 82	Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) Yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 83	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 84	Kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 85	Kasus Covid-19 Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 86	Cakupan Vaksinasi Vovid-19 Dosis 1 di Kabupaten Grobogan Tahun 2022
TABEL 87	Cakupan Vaksinasi Vovid-19 Dosis 2 di Kabupaten Grobogan Tahun 2022

BAB I

DEMOGRAFI

BAB I

DEMOGRAFI

Kabupaten Grobogan merupakan Kabupaten terluas kedua di Jawa Tengah setelah Kabupaten Cilacap, yang pusat pemerintahannya berada di Purwodadi dengan batas wilayah kabupaten meliputi :

- Sebelah Utara : Kabupaten Demak, Kabupaten Kudus, Kabupaten Pati dan Kabupaten Blora.
- Sebelah Selatan : Kabupaten Ngawi (Jawa Timur), Kabupaten Sragen, Kabupaten Boyolali, dan Kabupaten Semarang.
- Sebelah Barat : Kabupaten Semarang dan Kabupaten Demak.
- Sebelah Timur : Kabupaten Blora.

Kabupaten Grobogan terletak di antara $110^{\circ} 32'$ - $111^{\circ} 15'$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 55'$ - $7^{\circ} 16'$ Lintang Selatan dengan jarak bentang dari utara ke selatan ± 37 km dan dari barat ke timur ± 83 km. Secara administratif Kabupaten Grobogan terdiri dari 19 kecamatan, 273 desa dan 7 kelurahan dengan luas wilayah 2.023,84 km².

Gambar 1.1
Peta Kabupaten Grobogan



Kondisi iklim di Kabupaten Grobogan adalah iklim tropis, musim hujan dan kemarau silih berganti disepanjang tahun. Temperatur suhu udara rata-rata minimum 20°C dan maksimum 38°C. Secara goeografis Kabupaten Grobogan merupakan lembah yang diapit oleh dua pegunungan kapur yaitu Pegunungan Kendeng Selatan di bagian selatan dan Pegunungan Kapur Utara di bagian utara. Bagian tengah wilayahnya adalah dataran rendah. Dua pegunungan tersebut merupakan sumber hutan jati, mahoni dan campuran yang memiliki fungsi sebagai resapan air hujan disamping juga sebagai lahan pertanian meskipun dengan daya dukung tanah yang rendah. Daerah ini merupakan daerah dengan bentuk tanah yang bergelombang. Kondisi geografis Kabupaten Grobogan cocok untuk pertanian seperti padi dan palawija.

Terdapat beberapa sungai besar yaitu sungai Serang, sungai Tuntang dan sungai Lusi yang mampu mengalir tanah-tanah persawahan di Kabupaten Grobogan. Untuk tandon air maka dibangun bendungan seperti Bendung Sedadi, Bendung Kali Lanang Sidorejo, Bendung Dumpil dan Bendung Klambu serta Waduk Kedung Ombo, Waduk Nglangon, dan Waduk Sanggih.

Sebagian besar wilayah Kabupaten Grobogan terletak pada pemukiman yang relatif datar dengan kemiringan kurang dari 5%, daerah berbukit dan pegunungan terletak di bagian utara dan selatan, tepatnya di sekitar jalur Pegunungan Kendeng Utara dan Selatan.

Secara umum kondisi topografi dikelompokkan menjadi 3 (tiga) kelompok :

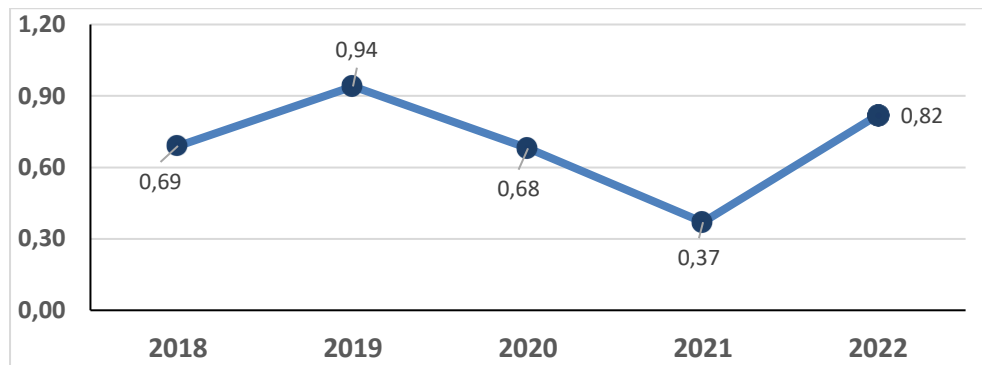
1. Daerah dataran, berada pada ketinggian sampai dengan 50 mdpl, dengan kelerengan 0-8%
2. Daerah perbukitan, berada pada ketinggian antara 50-100 mdpl, dengan kelerengan 8-15%
3. Daerah dataran tinggi, berada pada ketinggian antara 100-500 mdpl, dengan kelerengan > 15%.

A. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Persebaran Penduduk

Berdasarkan data dari Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Grobogan jumlah penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebanyak 1.501.145 jiwa yang terdiri dari 754.244 laki-laki dan 746.749 perempuan, dengan kepadatan penduduk 734 jiwa per km². Pertumbuhan penduduk Kabupaten Grobogan di tahun 2022 sebesar 0,82%.

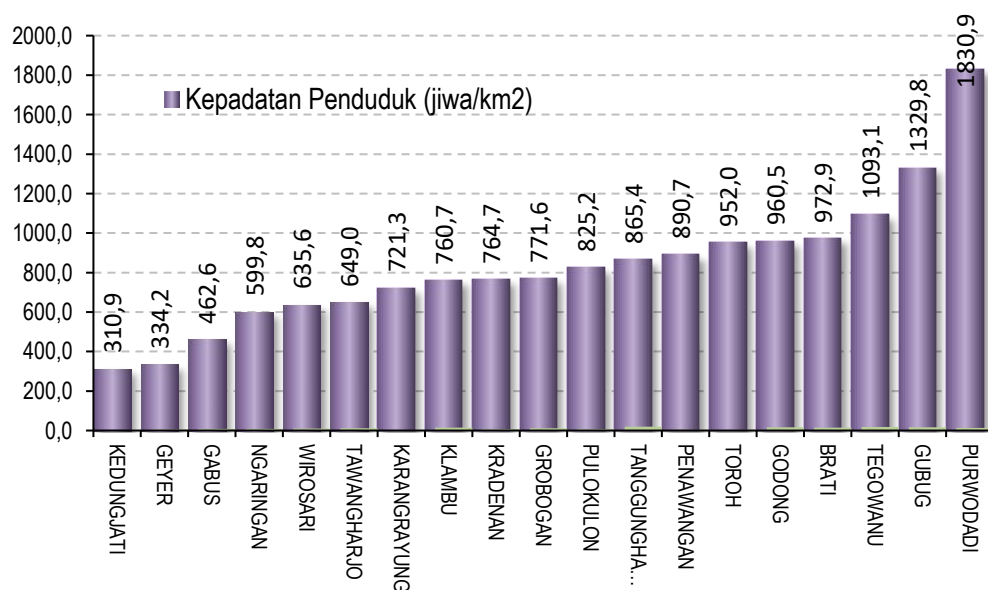
Grafik 1.1
Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2018-2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

Adapun wilayah yang memiliki kepadatan penduduk tertinggi di Kabupaten Grobogan yaitu Kecamatan Purwodadi sebesar 1.817 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 143.021 jiwa dan kepadatan penduduk terendah yaitu Kecamatan Kedungjati sebesar 310,9 jiwa/km² dengan jumlah penduduk 45.136 jiwa. Dari data tersebut terlihat bahwa penyebaran penduduk di Kabupaten Grobogan kurang merata. Data tentang luas wilayah, jumlah desa/kelurahan, jumlah penduduk, jumlah rumah tangga dan kepadatan penduduk dapat dilihat pada lampiran Tabel 1.

Grafik 1.2
Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

2. Rasio Jenis Kelamin

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari rasio jenis kelamin, yaitu perbandingan penduduk laki-laki dengan penduduk perempuan per 100 penduduk perempuan. Besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2022 sebesar 101,02 per 100 penduduk perempuan, artinya setiap 100 penduduk perempuan ada sekitar 101 penduduk laki-laki. Data mengenai rasio jenis kelamin (*sex ratio*) dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

3. Komposisi Penduduk Menurut Kelompok Umur

Komposisi penduduk Kabupaten Grobogan menurut kelompok umur dan jenis kelamin menunjukkan bahwa proporsi terbesar pada kelompok umur 15–64 tahun. Gambaran komposisi penduduk secara lebih rinci dapat dilihat pada lampiran Tabel 2.

Perbandingan komposisi proporsi penduduk menurut usia produktif dari tahun 2018 sampai tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut :

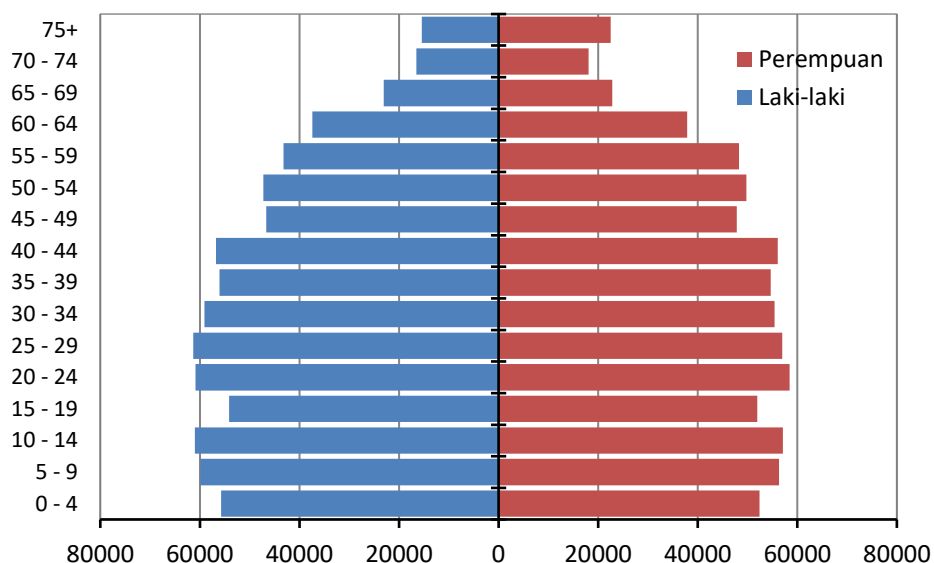
Tabel 1.1
Persentase Kelompok Usia Produktif
di Kabupaten Grobogan Tahun 2018 – 2022

Kelompok Usia (Tahun)	2018	2019	2020	2021	2022
0 – 14	22,98 %	22,78 %	22,86 %	22,77 %	22,82 %
15 – 64	69,60 %	69,65 %	69,54 %	69,62 %	69,30 %
65 +	7,42 %	7,57%	7,60 %	7,61 %	7,89 %

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

Pada tabel 1.1. terlihat bahwa proporsi penduduk kelompok usia produktif (15-64 tahun) tahun 2022 mengalami penurunan 0,32 persen, kelompok usia belum produktif (0-14 tahun) mengalami penurunan 0,05 persen, sedangkan kelompok usia (65 tahun +) mengalami peningkatan 0,28 persen dibanding tahun 2021. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin atau sering disebut struktur umur dan jenis kelamin. Struktur penduduk Kabupaten Grobogan menurut golongan umur dapat dilihat sebagai berikut :

Grafik 1.3
Piramida Penduduk Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Grobogan

B. KEADAAN EKONOMI

1. Produk Domestik Regional Bruto

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (kabupaten) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Kondisi perekonomian Kabupaten Grobogan pada dasarnya menunjukkan tren meningkat. Hal ini terlihat dari PDRB yang terus meningkat dan pertumbuhan ekonomi yang tetap menunjukkan arah positif. Peningkatan ekonomi tersebut digambarkan melalui Nilai PDRB atas dasar harga (adh) Berlaku dan atas dasar harga (adh) Konstan, serta pertumbuhan pada total PDRB. Perekonomian yang sempat berkontraksi pada tahun 2020 dikarenakan adanya pandemi Covid-19, pada tahun 2021 dan 2022 mulai pulih dan normal kembali.

Tabel 1.2
PDRB menurut Pengeluaran Adh Berlaku
Tahun 2018-2022 (Milyar Rp)

Komponen Pengeluaran	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	21 532,36	22 672,09	22 999,72	23 854,52	26 188,11
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	463,15	520,16	525,83	543,36	596,30
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2 422,67	2 534,59	2 438,24	2 467,05	2 515,58
Pembentukan Modal Tetap Bruto	4 454,65	4 861,40	4 386,74	4 822,43	5 260,87
Perubahan Inventor	(174,80)	(111,91)	51,20	46,80	55,91
Net Ekspor	(3 290,98)	(3 197,81)	(3 132,99)	(2 919,13)	(2 797,31)
Produk Domestik Regional Bruto	25 407,05	27 278,52	27 268,74	28 815,02	31 819,47

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Nilai PDRB Kabupaten Grobogan adh Berlaku selama periode tahun 2018 sampai dengan 2022 menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020. Peningkatan nilai tersebut dipengaruhi oleh adanya perubahan harga dan juga perubahan volume. Pada tahun 2018 nilai PDRB Kabupaten Grobogan sebesar 25.407,05 milyar rupiah dan meningkat terus hingga tahun 2020 menurun menjadi 27.268,74 milyar rupiah karena tekanan pandemi Covid 19. Namun pada tahun 2021 dan 2022 PDRB Kabupaten Grobogan mulai meningkat menjadi 28.815,02 milyar rupiah dan 31.819,47 milyar rupiah.

Selain dinilai adh Berlaku, PDRB menurut pengeluaran juga dinilai adh Konstan 2010 atau atas dasar harga berbagai produk yang dinilai dengan harga pada tahun 2010. Melalui pendekatan penghitungan adh Konstan, PDRB di masing-masing tahun dapat memberikan gambaran tentang perubahan PDRB secara volume atau secara kuantitas saja (tanpa ada pengaruh perubahan harga). PDRB komponen pengeluaran adh Konstan menggambarkan perubahan atau pertumbuhan ekonomi secara riil, utamanya berkaitan dengan peningkatan volume konsumsi akhir. Selama kurun waktu 2018–2022, gambaran tentang perkembangan ekonomi Kabupaten Grobogan berdasarkan PDRB adh Konstan dapat dilihat pada Tabel 1.2 di bawah. Sama halnya dengan PDRB adh Berlaku, seluruh komponen pengeluaran akhir PDRB adh Konstan juga menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun, kecuali pada tahun 2020.

Tabel 1.3
PDRB menurut Pengeluaran ADH Konstan 2010
Tahun 2018-2022 (Milyar Rupiah)

Komponen Pengeluaran	2018	2019	2020	2021	2022
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	15 970,43	16 410,19	16 375,51	16.700,11	17 572,43
Pengeluaran Konsumsi LNPRT	323,50	355,96	355,09	358,92	371,26
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1 573,01	1 633,73	1.550,43	1.533,89	1 542,78
Pembentukan Modal Tetap Bruto	3 189,51	3 357,23	3 023,19	3 259,41	3 419,36
Perubahan Inventor	(283,20)	(88,33)	55,89	40,85	47,60
Net Ekspor	(2 084,68)	(1 976,16)	(1.977,10)	(1 777,65)	(1 635,28)
Produk Domestik Regional Bruto	18 688,57	19 692,63	19 383,03	20 115,53	21 318,15

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

Pertumbuhan ekonomi (*economic growth*), menggambarkan kinerja pembangunan di bidang ekonomi. Pertumbuhan ekonomi Kabupaten Grobogan dari tahun 2018 - 2022 secara rata-rata mencapai 3,39 persen, masing-masing pertumbuhan sebesar 5,83 persen (2018); 5,37 persen (2019), sebesar -1,57 persen (2020), 3,78 persen (2021) dan sebesar 5,98 persen (2022). Pertumbuhan tertinggi terjadi pada tahun 2022 yakni sebesar 5,98 persen dan yang terendah terjadi pada tahun 2020 dimana perekonomian tidak hanya melambat namun berkontraksi sebesar -1,57 persen.

Komponen Pengeluaran Konsumsi LNPRT merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan paling tinggi di tahun 2019 sebesar 10,03 persen. Tingginya pertumbuhan tersebut dikarenakan adanya penyelenggaraan Pemilu Legislatif dan Pemilu Presiden pada tahun tersebut. Pertumbuhan tertinggi kedua dialami oleh Pembentukan Modal Tetap Bruto yang pada tahun tersebut tumbuh sebesar 5,26 persen. Komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga dan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah juga menunjukkan pertumbuhan yang positif meskipun tidak setinggi dua komponen sebelumnya.

Pada tahun 2020 keempat komponen pengeluaran yang disebutkan di atas seluruhnya mengalami kontraksi, meski dengan kedalaman yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan adanya pandemi

Covid-19 yang terjadi semenjak awal 2020. Pembentukan Modal Tetap Bruto menjadi komponen yang mengalami kontraksi paling dalam yaitu hampir 10 persen. Namun, pada tahun 2021 ketika perekonomian sudah mulai pulih, Pembentukan Modal Tetap Bruto juga merupakan komponen yang mengalami pertumbuhan tertinggi hingga sebesar 7,81 persen.

Pada tahun 2022 keempat komponen telah menunjukkan pertumbuhan positif. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga merupakan komponen dengan pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 5,22 persen. Sedangkan Pengeluaran Konsumsi Pemerintah memiliki pertumbuhan terendah hanya di bawah 1 persen.

Tabel 1.4
Pertumbuhan PDRB menurut Pengeluaran ADH Konstan 2010
Tahun 2019 - 2022 (Persen)

Komponen Pengeluaran	2019	2020	2021	2022
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,75	(0,23)	1,98	5,22
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,03	(0,24)	1,08	3,44
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3,86	(5,10)	(1,07)	0,58
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	5,26	(9,95)	7,81	4,91
5. Perubahan Inventori	-	-	-	-
6. Net Ekspor	-	-	-	-
Produk Domestik Regional Bruto	5,37	(1,59)	3,78	5,98

Sumber : Badan Pusat Statistik Kab. Grobogan

2. Angka Beban Tanggungan

Indikator penting terkait distribusi penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah Angka Beban Tanggungan atau *Dependency Ratio*. Angka Beban Tanggungan adalah perbandingan antara penduduk usia tidak produktif (<15 tahun dan ≥65 tahun) dengan usia produktif (15 – 64 tahun) dikalikan 100. Secara kasar angka beban tanggungan menunjukkan dinamika beban tanggungan umur produktif terhadap umur non produktif. Angka ini dapat digunakan sebagai indikator secara kasar keadaan ekonomi suatu negara. Semakin tinggi persentase *dependency ratio* semakin tinggi beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk yang belum produktif dan tidak produktif lagi.

Angka Beban Tanggungan penduduk Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar 44. Hal ini berarti bahwa 100 penduduk Kabupaten Grobogan yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, juga menanggung 44 orang yang tidak produktif. Dengan nilai angka ketergantungan sebesar 44 ini dapat dikategorikan dalam *ketergantungan rendah*, jika dilihat dari angka ketergantungan yaitu :

- Angka beban tanggungan tinggi : ≥ 70
- Angka beban tanggungan sedang : 51 - 69
- Angka beban tanggungan rendah : ≤ 50

Apabila dibandingkan antar jenis kelamin, maka Angka Beban Tanggungan laki-laki relatif sama jika dibandingkan dengan perempuan. Angka beban tanggungan laki-laki sebesar 44,30 yang berarti bahwa 100 orang penduduk laki-laki yang produktif, di samping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 44,30 orang penduduk laki-laki yang tidak produktif. Sedangkan angka beban tanggungan perempuan sebesar 44,31 yang berarti bahwa 100 orang perempuan produktif, disamping menanggung dirinya sendiri, akan menanggung beban 44,31 orang penduduk perempuan yang tidak produktif.

Tabel 1.5
Angka Beban Tanggungan Kabupaten Grobogan Tahun 2022

Usia	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki & perempuan
0 – 14 tahun	176.637	165.855	342.392
15 – 64 tahun	522.783	517.446	1.040,229
65 tahun ke atas	54.976	63.448	118.424
Jumlah	754.396	746.749	1.501.145
Angka beban tanggungan	44,3	44,3	44,3

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

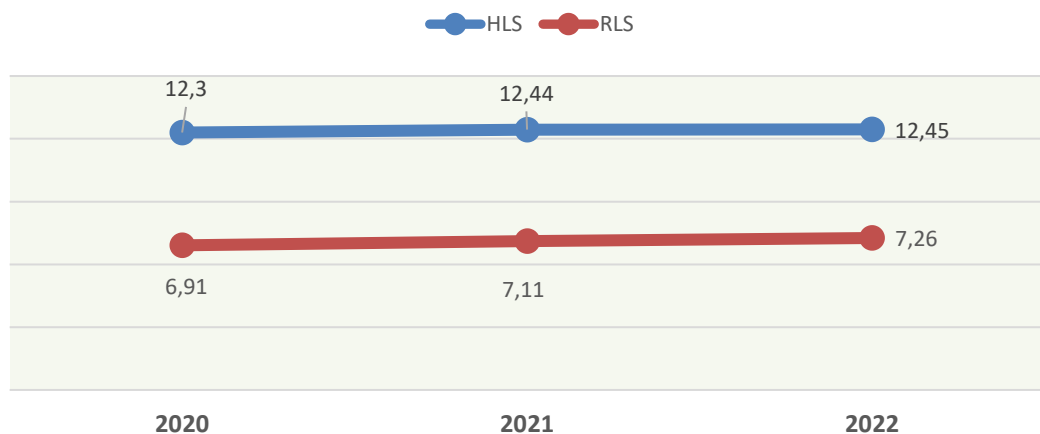
C. KEADAAN PENDIDIKAN

Pendidikan bermutu dalam pembangunan sebuah bangsa (termasuk di dalamnya pembangunan pada lingkup kabupaten/kota) dapat melahirkan sumberdaya manusia (SDM) berkualitas dan berdaya saing. Tanpa pendidikan

yang bermutu tidak mungkin tujuan pembangunan sebuah bangsa dapat terwujud dengan baik. Pendidikan bermutu dan pembangunan berkualitas bagaikan dua sisi mata uang yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Hasil pembangunan pendidikan dapat dilihat melalui beberapa indikator diantaranya yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) penduduk usia 7 tahun ke atas dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) penduduk usia 25 tahun ke atas.

Grafik 1.4
Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah
di Kabupaten Grobogan Tahun 2020-2022



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi tingkat pendidikan yang dicapai, maka semakin tinggi pula kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, sehingga selain bisa memperoleh pekerjaan yang layak dengan gaji/upah yang sesuai, tingginya tingkat pendidikan juga dapat mencerminkan taraf intelektualitas suatu masyarakat.

D. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

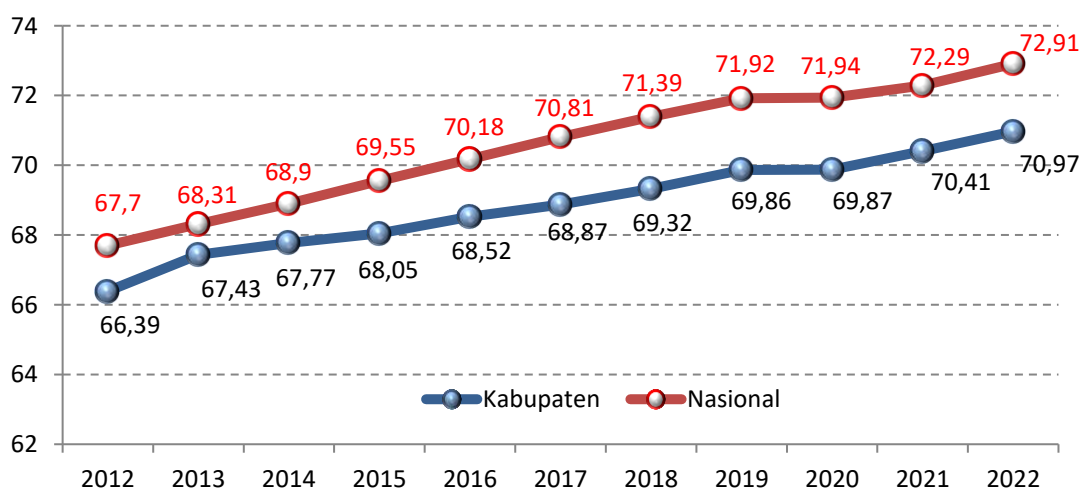
IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar, yaitu umur panjang dan hidup sehat (a long and healthy life), pengetahuan (knowledge), dan standard hidup layak (decent standard of living). Umur panjang dan hidup sehat digambarkan oleh Umur Harapan Hidup saat lahir (UHH) yaitu jumlah tahun yang diharapkan dapat dicapai oleh bayi yang baru lahir untuk hidup, dengan asumsi bahwa pola angka kematian menurut umur pada saat kelahiran sama sepanjang usia

bayi. Pengetahuan diukur melalui indikator Rata-rata Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) adalah rata-rata lamanya (tahun) penduduk usia 25 tahun ke atas dalam menjalani pendidikan formal. Harapan Lama Sekolah (HLS) didefinisikan sebagai lamanya sekolah formal yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Standar hidup yang layak digambarkan oleh pengeluaran per kapita disesuaikan, yang ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan disesuaikan dengan paritas daya beli (PPP= Purchasing Power Parity).

IPM dihitung berdasarkan rata-rata geometrik indeks kesehatan, indeks pengetahuan, dan indeks pengeluaran. Penghitungan ketiga indeks ini dilakukan melalui standarisasi nilai minimum dan maksimum masing-masing komponen indeks. Karena IPM merupakan indikator yang digunakan untuk melihat perkembangan pembangunan manusia dalam jangka panjang, maka memahaminya difokuskan pada dua aspek, yaitu kecepatan dan status pencapaian.

Secara umum, pembangunan manusia Kabupaten Grobogan terus mengalami kemajuan selama periode 2012 hingga 2022. IPM Kabupaten Grobogan meningkat dari 66,39 pada tahun 2012 menjadi 70,97 pada tahun 2022. Selama periode tersebut, IPM Kabupaten Grobogan rata-rata tumbuh sebesar 0,53 persen per tahun.

Grafik 1.5
Tren IPM Kabupaten Grobogan Tahun 2012-2022



Sumber : BPS Kabupaten Grobogan

Kemajuan pembangunan manusia dapat dilihat dari Kecepatan IPM dan Status IPM. Kecepatan IPM menggambarkan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan pembangunan manusia dalam suatu periode, dan status IPM menggambarkan level pencapaian pembangunan manusia dalam suatu periode (Sangat tinggi : $IPM > 80$; Tinggi : $70 < IPM < 80$; Sedang : $60 < IPM < 70$; dan Rendah : $IPM < 60$). Dengan demikian level pencapaian pembangunan manusia di Kabupaten Grobogan tahun 2022 berstatus "**tinggi**".

BAB II

SARANA KESEHATAN

BAB II

SARANA KESEHATAN

Faktor-faktor yang memengaruhi derajat kesehatan tidak hanya ekonomi, pendidikan, lingkungan, perilaku dan pelayanan kesehatan, akan tetapi ada faktor lain yaitu ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, lingkungan sosial, keturunan, dan kontribusi sektor terkait.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, menyatakan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

Sarana kesehatan yang diulas pada bagian ini terdiri dari fasilitas pelayanan kesehatan, sarana kefarmasian dan alat kesehatan, serta Upaya Kesehatan Bersumber Masyarakat (UKBM).

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT (PUSKESMAS)

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Permenkes No 43 Tahun 2019). Pembangunan kesehatan yang diselenggarakan di puskesmas bertujuan untuk mewujudkan wilayah kerja puskesmas yang sehat, dengan masyarakat yang :

1. memiliki perilaku sehat yang meliputi kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat;
2. mampu menjangkau pelayanan kesehatan bermutu;
3. hidup dalam lingkungan sehat; dan
4. memiliki derajat kesehatan yang optimal, baik individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dengan cara mengintegrasikan program yang dilaksanakannya dengan pendekatan keluarga. Puskesmas memiliki fungsi penyelenggaraan UKM dan UKP tingkat

pertama di wilayah kerjanya. Dalam melaksanakan fungsi penyelenggaraan UKM tingkat pertama, puskesmas berwenang untuk :

1. menyusun perencanaan kegiatan berdasarkan hasil analisis masalah kesehatan masyarakat dan kebutuhan pelayanan yang diperlukan;
2. melaksanakan advokasi dan sosialisasi kebijakan kesehatan;
3. melaksanakan komunikasi, informasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat dalam bidang kesehatan;
4. menggerakkan masyarakat untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah kesehatan pada setiap tingkat perkembangan masyarakat yang bekerja sama dengan pimpinan wilayah dan sektor lain terkait;
5. melaksanakan pembinaan teknis terhadap institusi, jaringan pelayanan puskesmas dan upaya kesehatan bersumber daya masyarakat;
6. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas;
7. memantau pelaksanaan pembangunan agar berwawasan kesehatan;
8. memberikan Pelayanan Kesehatan yang berorientasi pada keluarga, kelompok, dan masyarakat dengan mempertimbangkan faktor biologis, psikologis, sosial, budaya, dan spiritual;
9. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap akses, mutu, dan cakupan pelayanan kesehatan;
10. memberikan rekomendasi terkait masalah kesehatan masyarakat kepada dinas kesehatan daerah kabupaten, melaksanakan sistem kewaspadaan dini, dan respon penanggulangan penyakit;
11. melaksanakan kegiatan pendekatan keluarga; dan
12. melakukan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama dan rumah sakit di wilayah kerjanya, melalui pengkoordinasian sumber daya kesehatan di wilayah kerja puskesmas.

Sedangkan fungsi penyelenggaraan UKP tingkat pertama, puskesmas berwenang untuk :

1. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dasar secara komprehensif, berkesinambungan, bermutu dan holistik yang mengintegrasikan faktor biologis, psikologi, sosial dan budaya dengan membina hubungan dokter dengan pasien yang erat dan setara;
2. mengutamakan upaya promotif dan preventif;

3. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang berpusat pada individu, berfokus pada keluarga, dan berorientasi pada kelompok dan masyarakat;
4. menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang mengutamakan kesehatan, keamanan, keselamatan pasien, petugas, pengunjung, dan lingkungan kerja;
5. menyelenggarakan pelayanan kesehatan dengan prinsip koordinatif dan kerja sama inter dan antar profesi;
6. melaksanakan penyelenggaraan rekam medis;
7. melaksanakan pencatatan, pelaporan, dan evaluasi terhadap mutu dan akses pelayanan kesehatan;
8. melaksanakan perencanaan kebutuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia puskesmas;
9. melaksanakan penapisan rujukan sesuai dengan indikasi medis dan sistem rujukan; dan
10. melakukan koordinasi dan kolaborasi dengan fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerjanya, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain itu puskesmas juga berwenang melakukan pembinaan terhadap fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama di wilayah kerjanya.

Jumlah puskesmas di Kabupaten Grobogan sampai dengan tahun 2022 sebanyak 30 unit, tersebut terdiri dari 13 unit puskesmas rawat inap dan 17 unit puskesmas non rawat inap.

Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan primer dapat dilihat secara umum dari rasio Puskesmas terhadap kecamatan. Rasio puskesmas terhadap kecamatan pada tahun 2022 sebesar 1,58. Hal ini menggambarkan bahwa rasio ideal puskesmas terhadap kecamatan di Kabupaten Grobogan sudah terpenuhi yaitu minimal 1 puskesmas di 1 kecamatan. Rasio puskesmas per kecamatan tersebut dapat menggambarkan kondisi aksesibilitas masyarakat terhadap pelayanan kesehatan primer. Aksesibilitas masyarakat dipengaruhi oleh berbagai faktor di antaranya kondisi geografis, luas wilayah, ketersediaan sarana dan prasarana dasar, sosial ekonomi dan kemajuan suatu daerah.

Dalam rangka mewujudkan wilayah kerja puskesmas yang sehat, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring puskesmas. Jejaring puskesmas terdiri dari Klinik, Rumah Sakit, Apotek,

Laboratorium dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Lainnya. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri dari puskesmas pembantu, puskesmas keliling dan bidan desa. Pada tahun 2022, jumlah jaringan Puskesmas di Kabupaten Grobogan adalah Puskesmas Pembantu sebanyak 55 unit dan Puskesmas Keliling sebanyak 28 unit.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang juga berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

1. Jenis Rumah Sakit

Pengertian Rumah Sakit berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 tentang klasifikasi dan perizinan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Rumah Sakit dapat didirikan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, atau swasta. Rumah Sakit yang didirikan oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah harus berbentuk Unit Pelaksana Teknis dari Instansi yang bertugas di bidang kesehatan, Instansi tertentu dengan pengelolaan Badan Layanan Umum atau Badan Layanan Umum Daerah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Rumah Sakit yang didirikan oleh swasta harus berbentuk badan hukum yang kegiatan usahanya hanya bergerak di bidang perumahsakit.

Tabel 2.1
Perkembangan Jumlah Rumah Sakit
Berdasarkan Penyelenggaraan di Kabupaten Grobogan
Tahun 2018 – 2022

Penyelenggara	2018	2019	2020	2021	2022
Pemerintah Kab/Kota	1	1	3	3	3
Swasta	6	6	5	5	8
Jumlah	7	7	8	8	11

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar & Rujukan

Berdasarkan penyelenggaraannya, yang mengalami penambahan pada tahun 2022 adalah rumah sakit swasta dari 5 menjadi 8, yaitu RS Panti Rahayu, RS Permata Bunda, RS Islam, RS PKU Muhammadiyah Gubug, RS Habibullah, RS Ortopedi Siaga Utama, RS Marganingsih dan RS Sekar Laras.

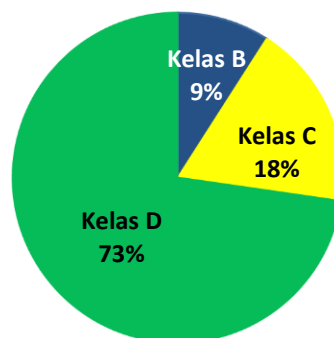
Berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan, Rumah Sakit dikategorikan menjadi Rumah Sakit Umum dan Rumah Sakit Khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit, atau kekhususan lainnya.

Rumah sakit di Kabupaten Grobogan dari tahun 2018-2022 mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 jumlah rumah sakit sebanyak 7 unit meningkat menjadi 11 unit di tahun 2022.

2. Kelas Rumah Sakit

Dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara berjenjang dan fungsi rujukan, Rumah Sakit umum dan Rumah Sakit khusus diklasifikasikan berdasarkan kriteria bangunan dan prasarana, kemampuan pelayanan, sumber daya manusia, dan peralatan. Klasifikasi Rumah Sakit terdiri atas kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Klasifikasi Rumah Sakit di Kabupaten Grobogan tahun 2022 dapat dilihat pada gambar berikut.

Grafik 2.1
Proporsi Klasifikasi Rumah Sakit
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar & Rujukan

3. Akreditasi Rumah Sakit

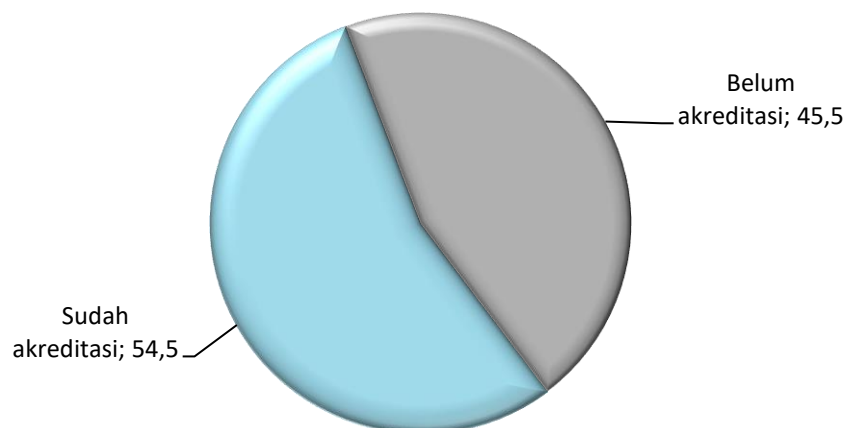
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan nomor 34 tahun 2017 tentang Akreditasi Rumah Sakit disebutkan bahwa Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap mutu pelayanan Rumah Sakit.

Pengaturan Akreditasi bertujuan untuk :

- a. meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit dan melindungi keselamatan pasien Rumah Sakit;
- b. meningkatkan perlindungan bagi masyarakat, sumber daya manusia di Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi;
- c. mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan; dan
- d. meningkatkan profesionalisme Rumah Sakit Indonesia di mata Internasional.

Setiap Rumah Sakit wajib terakreditasi. Akreditasi diselenggarakan secara berkala paling sedikit setiap 3 (tiga) tahun. Akreditasi dilakukan oleh Rumah Sakit paling lama setelah beroperasi 2 (dua) tahun sejak memperoleh izin operasional untuk pertama kali. Akreditasi dilaksanakan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang berasal dari dalam atau luar negeri. Sampai tahun 2022 rumah sakit yang terakreditasi di Kabupaten Grobogan sebesar 54,5 persen (6 RS).

Grafik 2.2
Proporsi Akreditasi Rumah Sakit
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber: Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar & Rujukan

C. SARANA KEFARMASIAN DAN ALAT KESEHATAN

1. Sarana Produksi dan Distribusi Bidang Kefarmasian dan Alat Kesehatan

Salah satu kebijakan pelaksanaan dalam Program Obat dan Perbekalan Kesehatan adalah pengendalian obat dan perbekalan kesehatan diarahkan untuk menjamin keamanan, khasiat dan mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan. Hal ini bertujuan untuk melindungi masyarakat dari bahaya yang disebabkan oleh penyalahgunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan atau penggunaan yang salah/tidak tepat serta tidak memenuhi mutu keamanan dan pemanfaatan yang dilakukan sejak proses produksi, distribusi hingga penggunaannya di masyarakat.

Cakupan sarana produksi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana produksi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan antara lain Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT), Industri Kosmetika, Produksi Alat Kesehatan, Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT) dan Industri Farmasi. Di Kabupaten Grobogan tidak ada sarana produksi kefarmasian dan alat kesehatan.

Cakupan sarana distribusi bidang kefarmasian dan alat kesehatan menggambarkan tingkat ketersediaan sarana pelayanan kesehatan yang melakukan upaya distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan. Yang termasuk sarana distribusi di bidang kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Grobogan antara lain Toko alat kesehatan, Cabang penyalur alat kesehatan (Cabang PAK), Cabang pedagang besar farmasi (Cabang PBF), Toko Obat dan Apotek.

Tahun 2022 tercatat 217 sarana distribusi kefarmasian dan alat kesehatan di Kabupaten Grobogan yaitu apotek ada 215 buah dan toko obat ada 2 buah.

2. Ketersediaan Obat

Obat merupakan salah satu komoditi kesehatan yang memiliki peranan penting dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Obat harus tersedia secara cukup, baik item dan jumlahnya, sehingga pelayanan kesehatan tidak terhambat. Ketersediaan, pemerataan

dan keterjangkauan obat utamanya obat esensial dijamin oleh pemerintah. Hal ini juga sejalan dengan Nawacita Presiden RI pada butir kelima dengan programnya berupa Program Indonesia Sehat, utamanya terkait pada pilar penguatan pelayanan kesehatan, dalam hal ini melalui terjaminnya ketersediaan obat dan vaksin sesuai kebutuhan. Indikator ketersediaan obat merupakan salah satu indikator yang ditetapkan untuk mengukur kinerja Kementerian Kesehatan RI melalui Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan.

Penilaian Indikator Ketersediaan Obat dihitung berdasarkan persentase ketersediaan obat dan vaksin di puskesmas. Definisi operasional dari persentase ketersediaan obat dan vaksin adalah tersedianya obat dan vaksin indikator di puskesmas untuk pelayanan kesehatan dasar, dimana pemantauan dilakukan terhadap data ketersediaan 20 item obat dan vaksin di puskesmas dengan rincian terdiri dari 17 item obat dan 3 item vaksin yang bersifat esensial. Obat-obatan yang masuk dalam daftar penilaian indikator ketersediaan obat tersebut merupakan obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan penyakit serta obat dan vaksin pelayanan kesehatan dasar yang banyak digunakan dan tercantum dalam Formularium Nasional (FORNAS).

Pemantauan ketersediaan obat tahun 2022 digunakan untuk mengetahui kondisi tingkat ketersediaan obat di Puskesmas. Kegiatan ini dilakukan untuk mendukung pemerintah pusat dan daerah dalam rangka menentukan langkah- langkah kebijakan yang akan diambil di masa yang akan datang. Di era otonomi daerah, pengelolaan obat merupakan salah satu kewenangan yang diserahkan ke kabupaten/kota, kemudian didistribusikan ke puskesmas di tiap kabupaten/kota tersebut. Adanya data ketersediaan obat di kabupaten/kota akan mempermudah penyusunan prioritas bantuan maupun intervensi program di masa yang akan datang. Semua puskesmas di Kabupaten Grobogan memiliki ketersediaan obat dan vaksin esensial di atas 80%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa dari 20 item obat dan vaksin, sebanyak > 16 jenis obat dan vaksin yang tersedia di Puskesmas.

D. UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan bentuk partisipasi / peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Bentuk peran serta masyarakat dapat diwujudkan dalam berbagai bentuk yaitu manusianya, pendanaannya, aktivitasnya dan kelembagaannya seperti Posyandu, Pos Lansia, Polindes, PKD, Pos UKK, Poskestren, KP-KIA, Toga, BKB, Posbindu, Pos Malaria Desa, Pos Tb Desa dan masih banyak lainnya. Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat yang dibahas pada bagian ini adalah Posyandu dan Posbindu.

1. Posyandu

Posyandu merupakan salah satu Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang diselenggarakan masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya lima program prioritas yang meliputi (KIA; KB; Gizi; Imunisasi; penanggulangan diare dan ISPA) untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi.

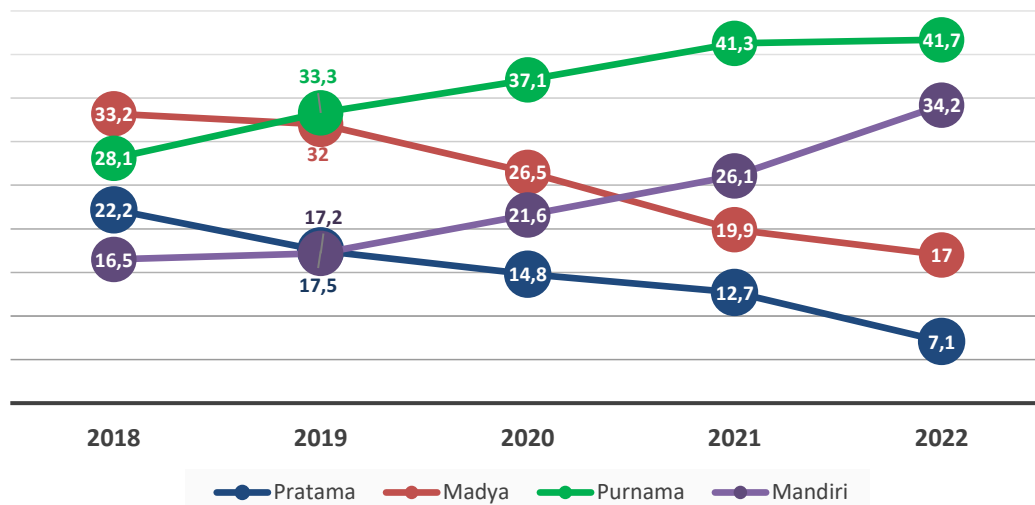
Dasar penghitungan strata posyandu yang selama ini digunakan adalah penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif berdasar Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah nomor 414.4/05768, tanggal 28 Februari 2007 tentang Pedoman teknis penghitungan strata Posyandu secara kuantitatif yang terdiri dari 35 indikator. Variabel penilaiannya meliputi :

- 1) Variabel Input (kepengurusan, kader, sarana, prasarana dan dana);
- 2) Variabel Proses (pelaksanaan program pokok, program pengembangan dan administrasi);
- 3) Variable Output (D/S, N/S, K/S, cakupan K4, pertolongan persalinan oleh nakes, Cakupan peserta KB, Imunisasi, dana sehat, Cakupan Fe, Cakupan Vit A, Cakupan pemberian ASI eksklusif dan frekuensi penimbangan).

Penentuan strata posyandu sebagai berikut :

- 1) Posyandu pratama (Skor \leq 60 persen);
- 2) Posyandu madya (Skor > 60–70 persen);
- 3) Posyandu purnama (Skor > 70–80 persen);
- 4) Posyandu mandiri (Skor > 80 persen).

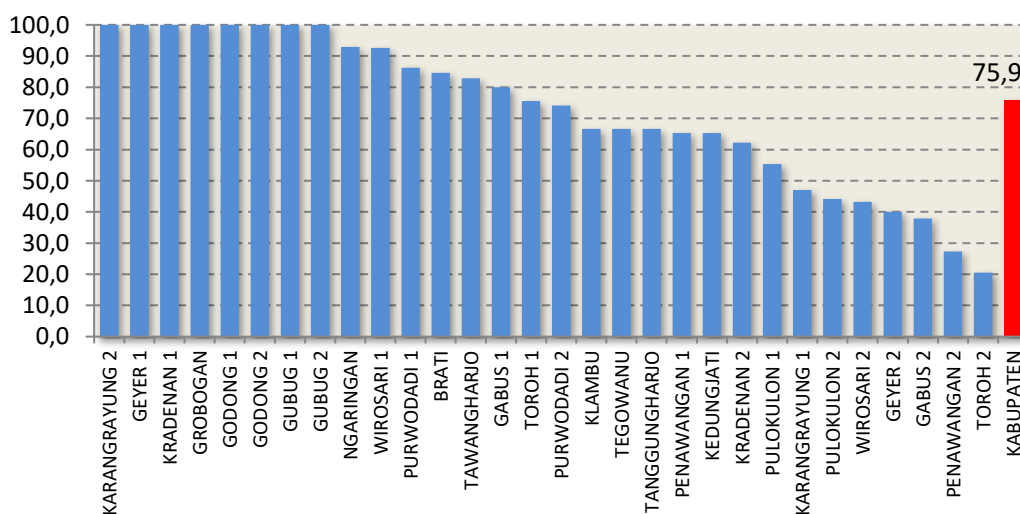
Grafik 2.3
Persentase Posyandu Menurut Strata Tahun 2018 – 2022



Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

Dari grafik 2.3 terlihat bahwa terjadi penurunan jumlah posyandu pratama dan posyandu madya, sedangkan jumlah posyandu purnama dan posyandu mandiri semakin meningkat. Hal tersebut dapat terjadi seiring dengan dikembangkannya Posyandu Model (Kegiatan Posyandu yang sudah diintegrasikan dengan minimal satu kelompok kegiatan yang sesuai dengan karakteristik daerah, misal kegiatan BKB, PAUD, UP2K). Sehingga secara tidak langsung kegiatan integrasi tersebut dapat mempengaruhi pencapaian indikator proses maupun indikator output posyandu.

Grafik 2.4
Persentase Posyandu Aktif Per Puskesmas Tahun 2022



Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

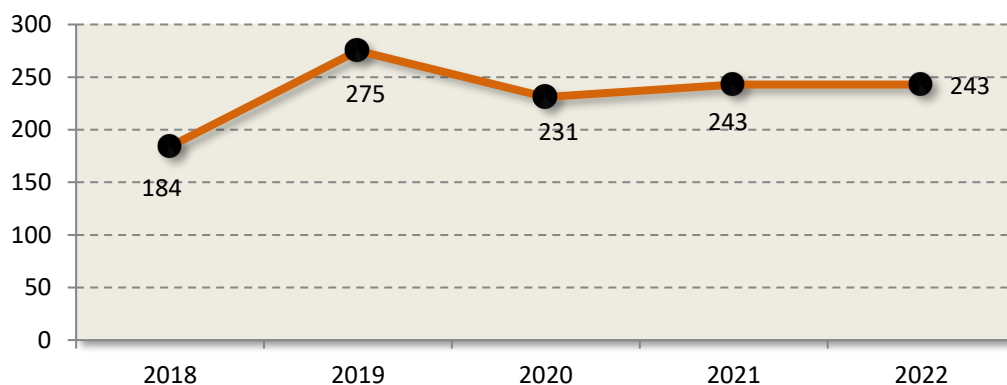
Pada tahun 2022, jumlah Posyandu di Kabupaten Grobogan adalah sebanyak 1.615 Posyandu dan sebanyak 1.225 atau sekitar 67,4 persen merupakan Posyandu aktif. Posyandu aktif adalah Posyandu yang mampu melaksanakan kegiatan utamanya secara rutin setiap bulan (KIA: ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, KB, imunisasi, gizi, pencegahan dan penanggulangan diare) dengan cakupan masing-masing minimal 50% dan melakukan kegiatan tambahan.

2. Pos Pembinaan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Posbindu PTM)

Posbindu PTM yang mulai dikembangkan pada tahun 2011 merupakan wujud peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Kegiatan Posbindu PTM juga terintegrasi secara rutin di masyarakat, seperti di lingkungan tempat tinggal dalam wadah desa/kelurahan siaga aktif. Tujuan Posbindu PTM adalah meningkatkan peran serta masyarakat dalam pencegahan dan penemuan dini faktor risiko PTM. Sasaran utama kegiatan adalah kelompok masyarakat sehat, berisiko dan penyandang PTM berusia 15 tahun ke atas.

Jumlah Posbindu PTM tahun 2022 di Kabupaten Grobogan sebanyak 243 buah. Pertumbuhan jumlah Posbindu PTM tahun 2018-2022 mencapai 32,07 persen. Perkembangan jumlah Posbindu PTM dari tahun 2018-2022 dapat dilihat pada grafik 2.5.

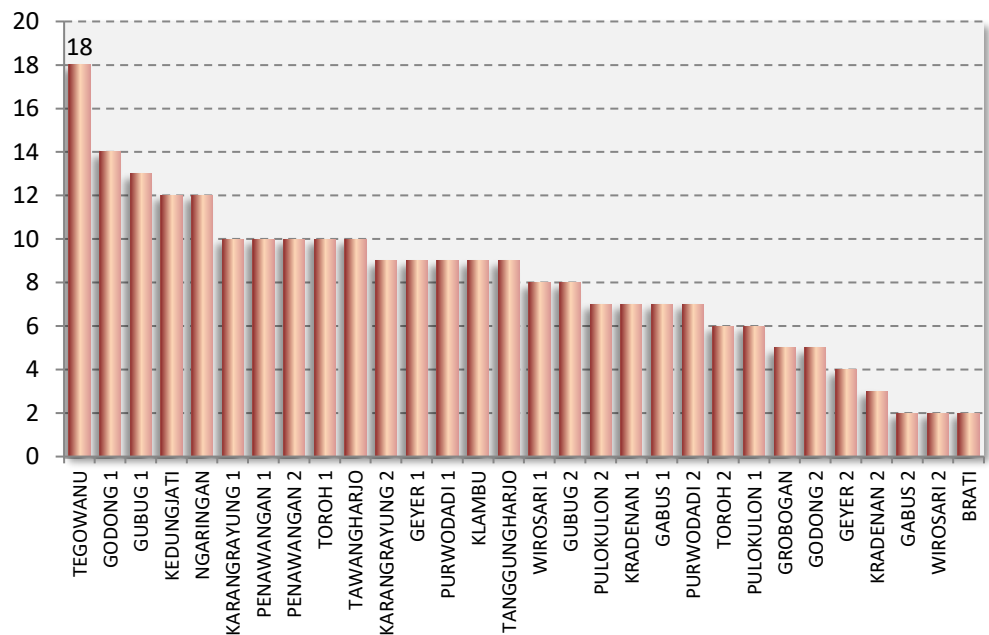
Grafik 2.5
Perkembangan jumlah Posbindu PTM
di Kabupaten Grobogan Tahun 2018 – 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Jika dilihat menurut puskesmas, maka puskesmas Tegowanu merupakan puskesmas dengan jumlah Posbindu PTM terbanyak yaitu 18 Posbindu.

Grafik 2.6
Distribusi Posbindu PTM Tahun 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Tidak Menular

Selain Posyandu dan Posbindu PTM, terdapat beberapa jenis UKBM, yaitu Poskesdes (Pos Kesehatan Desa), Poskestren (Pos Kesehatan Pesantren) dan Posyandu Lanjut Usia (Lansia). Dari pencatatan Data Dasar Puskesmas kondisi Desember 2022 yang dilakukan pengumpulan data dari puskesmas pada tahun 2022, diperoleh data yang dilaporkan yaitu jumlah Poskesdes 232 unit, Poskestren 73 unit dan Posyandu Lansia 376 unit.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) merupakan salah satu subsistem dalam Sistem Kesehatan Nasional yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan sebagai pelaksana upaya dan pelayanan kesehatan. Menurut Sistem Kesehatan Nasional, sumber daya manusia kesehatan adalah tenaga kesehatan dan tenaga pendukung/penunjang kesehatan yang terlibat dan bekerja serta mengabdikan dirinya dalam upaya dan manajemen kesehatan. Penyelenggaraan subsistem sumber daya manusia kesehatan terdiri dari perencanaan, pengadaan, pendayagunaan, pembinaan, dan pengawasan mutu sumber daya manusia kesehatan.

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu program teknis sehingga memerlukan perhatian yang sama dengan program kesehatan lainnya. Pada bab ini, akan dibahas mengenai sumber daya manusia kesehatan terutama fokus kepada jumlah tenaga kesehatan dan rasio tenaga kesehatan.

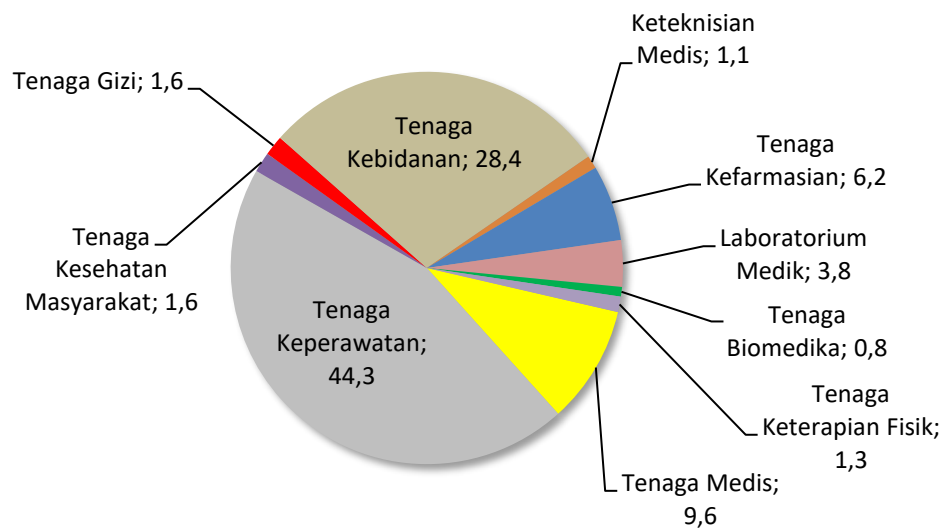
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga di bidang kesehatan terdiri dari tenaga kesehatan dan asisten tenaga kesehatan. Tenaga Kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Sedangkan asisten tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan bidang kesehatan di bawah jenjang Diploma Tiga.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan membagi tenaga kesehatan menjadi beberapa kelompok yaitu tenaga medis, tenaga psikologi klinis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Total sumber daya manusia kesehatan (SDMK) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebanyak 5.352 orang yang terdiri dari 3.977 orang tenaga kesehatan (74,3%) dan 1.375 orang tenaga penunjang kesehatan (25,7%). Proporsi tenaga kesehatan terbanyak yaitu tenaga keperawatan sebesar 44,3 persen dari total tenaga kesehatan, sedangkan proporsi tenaga kesehatan yang paling sedikit yaitu tenaga teknik biomedika lainnya sebesar 0,8 persen dari total tenaga kesehatan.

Grafik 3.1
Proporsi Tenaga Kesehatan Menurut Jenis
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Pengembangan SDM Kesehatan

1. Dokter Umum

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Jumlah dokter umum yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 206 dokter umum terdiri dari 81 dokter laki-laki dan 125 dokter perempuan. Jumlah tersebut terdistribusi di Rumah Sakit sejumlah 115 dokter dan puskesmas sejumlah 91 dokter.

2. Dokter Gigi

Permenkes RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter Gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Jumlah dokter gigi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 41 dokter gigi, yang terdiri dari 29 dokter gigi di puskesmas dan 12 dokter gigi di rumah sakit.

3. Dokter Spesialis

Regulasi dokter spesialis sama dengan dokter umum dan dokter gigi. Jumlah dokter spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 99 dokter, semuanya bertugas di rumah sakit.

4. Dokter Gigi Spesialis

Regulasi dokter gigi spesialis juga sama. Jumlah dokter gigi spesialis yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 3 dokter, semuanya bertugas di rumah sakit.

5. Perawat

Regulasi yang mengatur penyelenggaraan pelayanan keperawatan diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 38 tahun 2014 tentang Keperawatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2020 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 38 Tahun 2014 tentang Keperawatan. Jumlah perawat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 1.760, yang tersedia di puskesmas sejumlah 612 perawat, rumah sakit sejumlah 1.147 perawat, di sarana pelayanan kesehatan lain sejumlah 1 perawat.

6. Bidan

Regulasi tentang penyelenggaraan pelayanan kebidanan adalah Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 28 tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Bidan. Jumlah bidan yang ada di fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 1.131. Di puskesmas sejumlah 857 bidan, rumah sakit sejumlah 274 bidan.

7. Apoteker

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan apoteker ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Selain itu juga ada peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di apotek. Jumlah apoteker yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 80 apoteker, yang tersedia di puskesmas sejumlah 39 orang, di rumah sakit sejumlah 37 orang, di sarana pelayanan kesehatan lainnya sejumlah 4 orang.

8. Tenaga Teknis Kefarmasian

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kefarmasian ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 31 tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 tentang Registrasi, Izin Praktik dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian. Jumlah tenaga teknis kefarmasian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 165 orang, yang tersedia di puskesmas 51 orang, di rumah sakit 112 orang, di sarana pelayanan kesehatan lainnya sejumlah 2 orang.

9. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Dibandingkan dengan jenis tenaga kesehatan lainnya, regulasi yang khusus mengatur tentang pelayanan tenaga kesehatan masyarakat belum ada. Jenis tenaga kesehatan masyarakat yang masuk dalam rumpun tenaga tersebut adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Keberadaan jabatan fungsional yang ada masih terbatas pada epidemiologi dan tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku. Dalam pelaksanaan pelayanan yang dilakukan oleh tenaga kesehatan masyarakat berpedoman pada Undang-Undang RI nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 46 tahun 2013 tentang Registrasi Tenaga Kesehatan.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 65 orang, yang tersedia di puskesmas 51 orang, di rumah sakit 14 orang.

10. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 32 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan Tenaga Sanitarian. Jumlah tenaga kesehatan lingkungan/ sanitarian yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Grobogan adalah 59 orang, yang tersedia di Puskesmas 49 orang, di rumah sakit 10 orang.

11. Tenaga Gizi

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan tenaga gizi ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 26 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Praktik Tenaga Gizi. Jumlah tenaga gizi yang tersedia di seluruh unit kerja/fasilitas pelayanan kesehatan adalah 103 orang, yang tersedia di puskesmas 52 orang, di rumah sakit 51 orang.

12. Tenaga Keterampilan Fisik

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keterampilan fisik adalah fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupunktur. Jumlah tenaga keterampilan fisik di Kabupaten Grobogan adalah 50 orang tersedia di puskesmas 19 orang, rumah sakit 31 orang.

13. Tenaga Keteknisian Medis

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun tenaga keteknisian medis adalah refraksionis optisien, teknisi gigi, perekam medis dan informasi kesehatan, teknisi pelayanan darah, teknisi kardiovaskuler, terapis gigi dan mulut, serta penata anestesi. Jumlah tenaga keteknisian medis di Kabupaten Grobogan adalah 42 orang, tersedia di puskesmas 4 orang dan rumah sakit 38 orang.

14. Tenaga Teknik Biomedika

Berdasarkan Undang-Undang RI Nomor 36 tahun 2014 yang termasuk dalam rumpun Teknik Biomedika adalah radiografer, elektromedis, ahli teknologi laboratorium medik, fisikawan medik, radioterapis dan ortotik prostetik. Jumlah tenaga teknik biomedika di Kabupaten Grobogan adalah 181 yang terdiri dari 150 ahli teknologi laboratorium medik dan 31 tenaga biomedika lainnya.

Regulasi yang mengatur tentang pekerjaan pelayanan ahli teknologi laboratorium medik ada dalam Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pekerjaan dan Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik. Ahli teknologi laboratorium medik tersedia di puskesmas 47 orang, rumah sakit 101 orang, dan di sarana pelayanan kesehatan lainnya 2 orang.

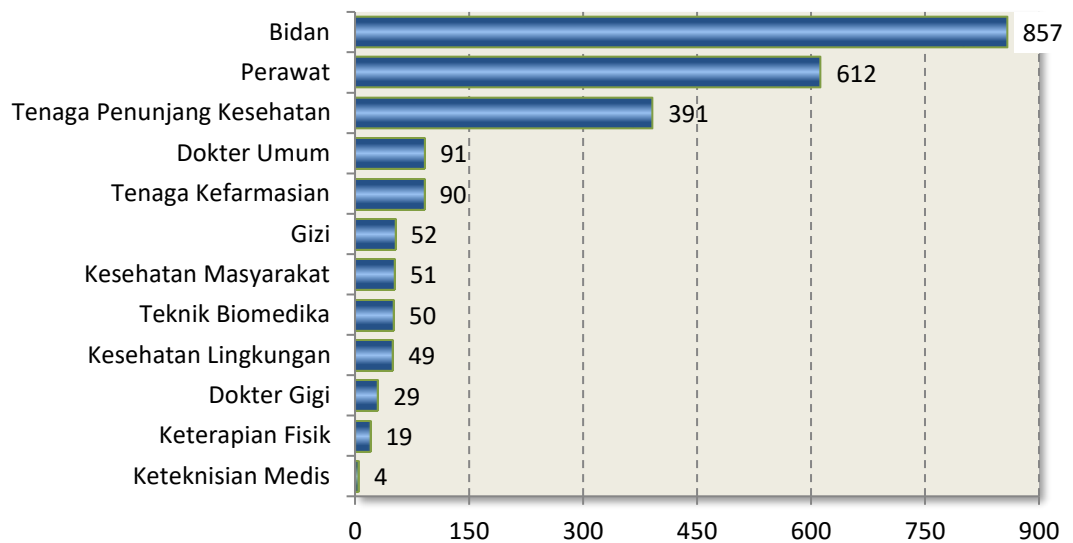
15. Tenaga Penunjang Kesehatan

Disamping tenaga kesehatan, dukungan tenaga non kesehatan atau yang disebut tenaga penunjang/pendukung kesehatan terdiri dari pejabat struktural dan tenaga dukungan manajemen. Jumlah pejabat struktural adalah 223 orang, yang tersedia di puskesmas 28 orang, rumah sakit 186 orang, di Dinas Kesehatan 9 orang. Jumlah tenaga dukungan manajemen adalah 1.351 orang, yang tersedia di puskesmas 363 orang, rumah sakit 709 orang, di Dinas Kesehatan 80 orang. Jenis tenaga penunjang/pendukung kesehatan diperlukan untuk mendukung manajemen dan tata kelola organisasi agar pembangunan kesehatan dapat dilaksanakan secara maksimal.

B. DISTRIBUSI SEMBILAN TENAGA KESEHATAN STRATEGIS DI PUSKESMAS

Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 33 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan SDM Kesehatan, berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal maka pola ketenagaan minimal untuk penyelenggaraan upaya wajib puskesmas berdasarkan kriteria puskesmas dan berdasarkan lokasi. Jenis tenaga minimal yang harus ada dalam pedoman tersebut adalah tenaga dokter, dokter gigi, bidan, perawat, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi dan ahli teknologi laboratorium medik (ATLM)/analisis kesehatan.

Grafik 3.2
Jumlah Sumber Daya Manusia Kesehatan di Puskesmas
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



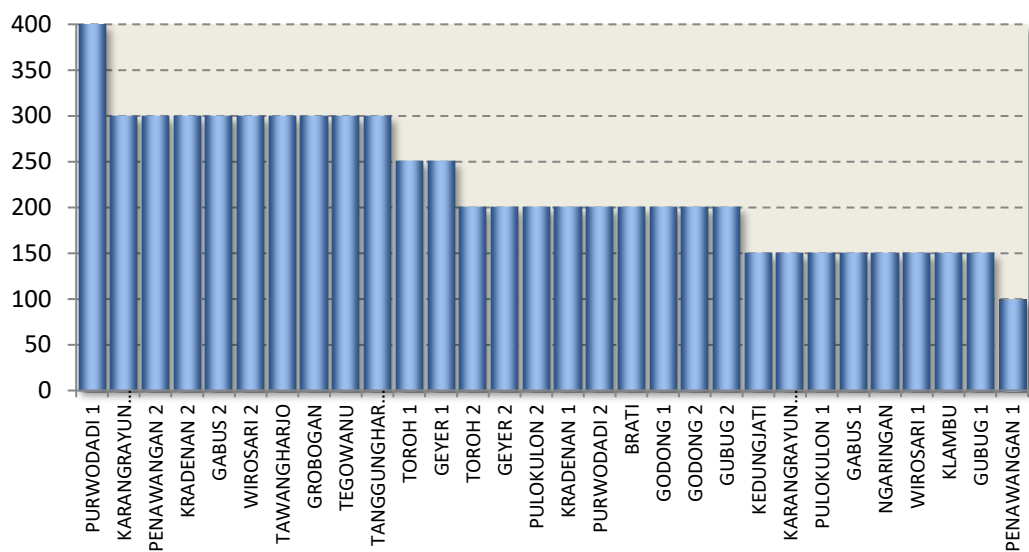
Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

Jumlah SDM yang bertugas di Puskesmas di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebanyak 2.295 orang yang terdiri dari 1.904 orang tenaga kesehatan (82,96%) dan 391 orang tenaga penunjang kesehatan (17,04%). Proporsi tenaga kesehatan di puskesmas terbanyak adalah bidan sebanyak 37,3 persen (857 orang), dan yang paling sedikit yaitu keteknisian medis sebesar 0,2 persen (4 orang). Secara keseluruhan gambaran ketersediaan 9 tenaga kesehatan strategis di puskesmas sebagai berikut :

1. Dokter Umum

Kecukupan tenaga kesehatan di Puskesmas diatur pada Permenkes yang sama yang membedakan antara puskesmas rawat inap dan puskesmas non rawat inap. Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter adalah satu orang, sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter dua orang, baik pada wilayah perkotaan, perdesaan, maupun kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan dokter umum yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 211,6 persen, artinya semua puskesmas sudah tersedia dokter umum.

Grafik 3.3
Persentase Kecukupan Dokter Umum di Puskesmas Tahun 2022

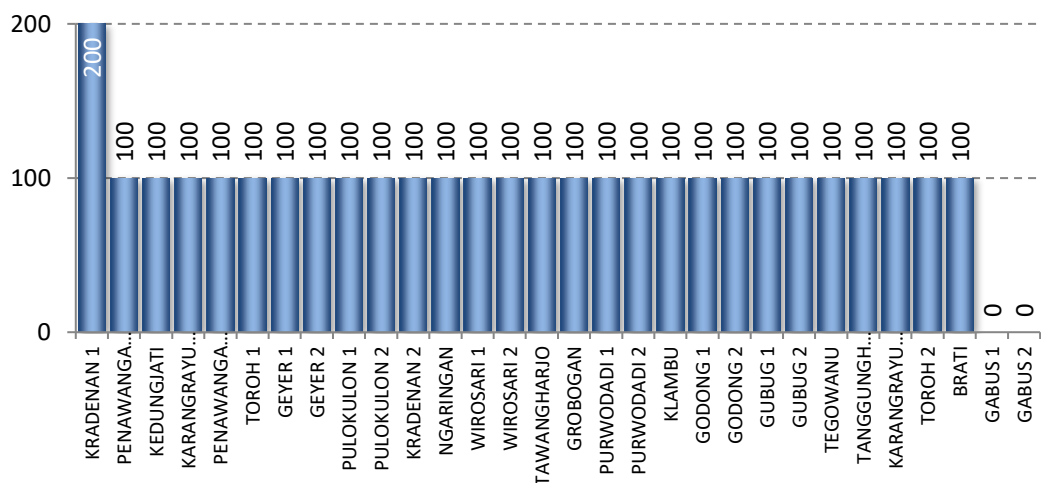


Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

2. Dokter Gigi

Standar kecukupan dokter gigi di puskesmas adalah minimal satu orang, baik di puskesmas rawat inap dan non rawat inap dan di wilayah perkotaan, perdesaan, maupun di kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan dokter gigi yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan baru mencapai 96,7 persen, artinya belum semua puskesmas tersedia dokter gigi.

Gambar 3.4
Persentase Kecukupan Dokter Gigi di Puskesmas Tahun 2022

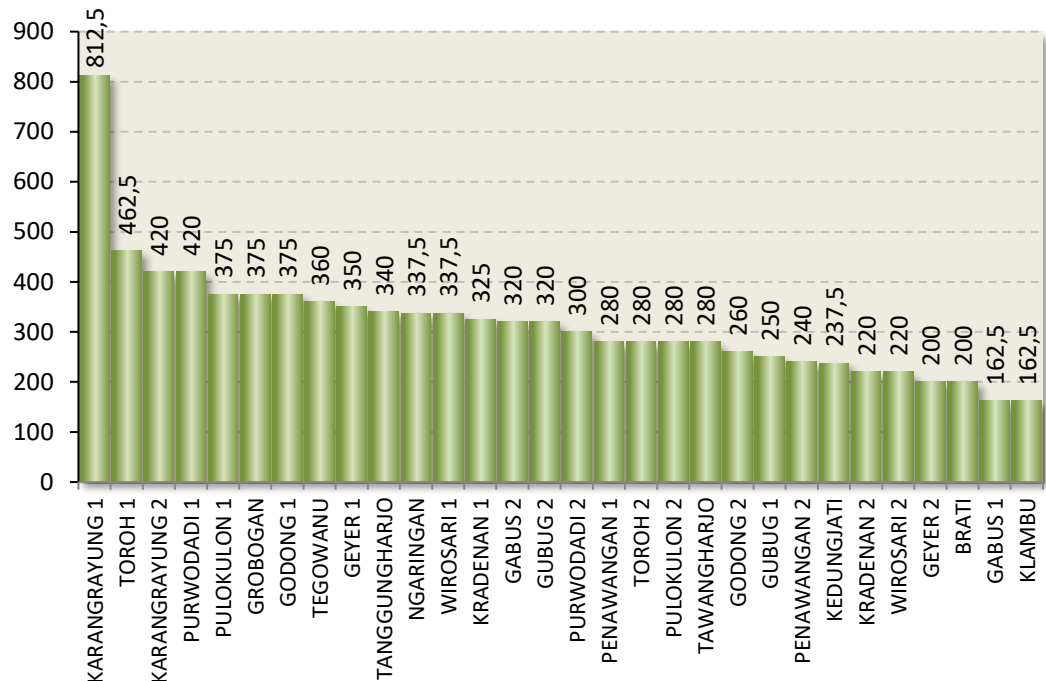


Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

3. Perawat

Suatu puskesmas dianggap memiliki perawat yang cukup apabila memiliki minimal lima perawat pada puskesmas non rawat inap dan minimal delapan perawat pada Puskesmas rawat inap. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil.

Gambar 3.5
Persentase Kecukupan Perawat di Puskesmas
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



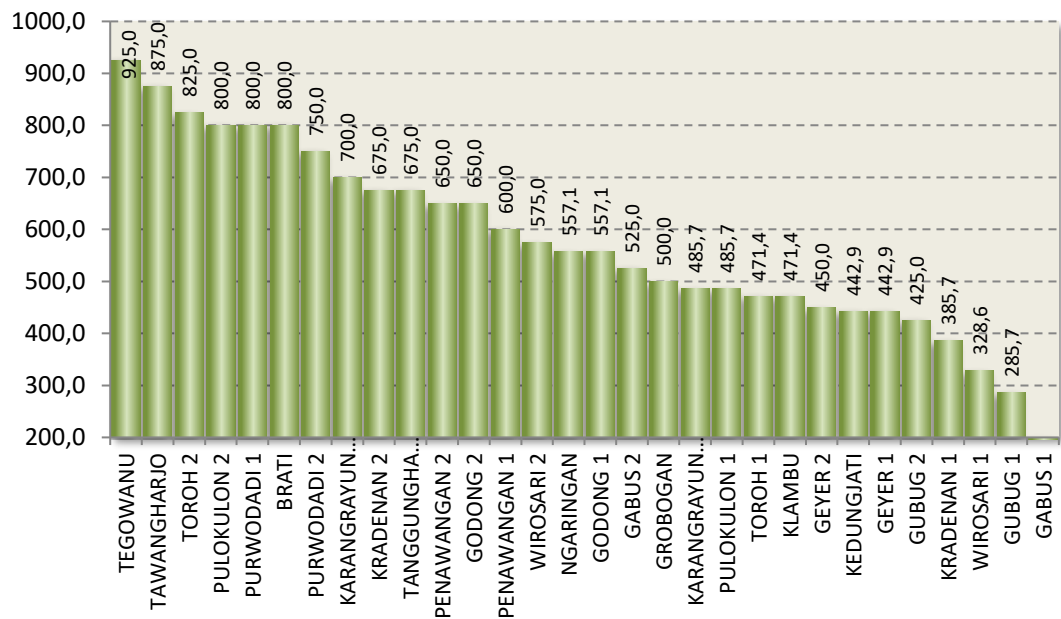
Sumber : Subkor Pengembangan SDM Kesehatan

Persentase kecukupan perawat yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 323,8 persen, artinya semua puskesmas tersedia perawat sesuai standar.

4. Bidan

Jumlah bidan di Puskesmas non rawat inap minimal empat orang dan di Puskesmas rawat inap minimal tujuh orang. Kondisi ini merupakan standar minimal di wilayah perkotaan, perdesaan, dan kawasan terpencil dan sangat terpencil. Persentase kecukupan bidan yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 539 persen, artinya semua puskesmas tersedia bidan sesuai standar.

Gambar 3.6
Persentase Kecukupan Bidan di Puskesmas Tahun 2022



Sumber : Seksi Pengembangan SDM Kesehatan

5. Tenaga Kefarmasian

Yang dimaksud Tenaga Kefarmasian terdiri dari Apoteker dan Tenaga Teknis Kefarmasian. Ketersediaan apoteker yang bekerja di puskesmas yaitu 39 orang, sedangkan jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian ada 51 orang. Standar Ketenagaan Minimal masih berdasarkan tenaga Kefarmasian, dan untuk jenis tenaga ini masih minimal yang dibutuhkan yaitu 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kefarmasian yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 300 persen, artinya semua puskesmas tersedia tenaga kefarmasian.

6. Tenaga Kesehatan Masyarakat

Ketersediaan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas yaitu 51 orang. Yang termasuk dalam rumpun tenaga kesehatan masyarakat adalah epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, tenaga biostatistik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga. Kondisi di puskesmas sebagian besar adalah tenaga promosi kesehatan dan epidemiologi kesehatan. Standar ketenagaan minimal tenaga kesehatan masyarakat

membutuhkan 1 orang untuk masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan masyarakat yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 170 persen namun masih terdapat 20 persen (6 puskesmas) yang tidak ada tenaga kesehatan masyarakatnya. Tetapi ada 46,7 persen (14 puskesmas) yang tersedia lebih dari satu tenaga kesehatan masyarakat.

7. Tenaga Kesehatan Lingkungan

Ketersediaan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas yaitu 59 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga kesehatan lingkungan minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan tenaga kesehatan lingkungan yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 163,3 persen, sehingga 30 puskesmas yang ada di Kabupaten Grobogan sudah terpenuhi kecukupan tenaga kesehatan lingkungannya.

8. Tenaga Gizi

Ketersediaan tenaga gizi yang bekerja di puskesmas yaitu 52 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal, jumlah yang harus ada untuk tenaga gizi adalah 43 orang, sehingga melihat jumlah sudah mencukupi. Untuk jenis tenaga ini standar minimal yang dibutuhkan tergantung tipe puskesmasnya. Bila puskesmas rawat inap membutuhkan 2 orang sedangkan bila non rawat inap membutuhkan 1 orang. Persentase kecukupan tenaga kesehatan gizi yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 120,9 persen.

9. Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM)

Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) merupakan penamaan jenis tenaga kesehatan yang dulunya analis kesehatan atau pranata laboratorium. Ketersediaan tenaga ATLM yang bekerja di puskesmas yaitu 47 orang. Berdasarkan Standar Ketenagaan Minimal untuk tenaga ATLM minimal 1 orang di masing-masing puskesmas. Persentase kecukupan ATLM yang bekerja di puskesmas di Kabupaten Grobogan mencapai 156,7 persen, seharusnya sudah terpenuhi namun karena penempatan tidak merata sehingga masih ada 6 puskesmas yang tidak ada ATLM.

C. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan untuk mencapai target pembangunan kesehatan tertentu.

Tabel 3.1
Rasio Tenaga Kesehatan di Kabupaten Grobogan tahun 2022

No	Jenis Tenaga Kesehatan	Rasio per 100.000 penduduk
1	Dokter Spesialis	6,6
2	Dokter Umum	13,7
3	Dokter Gigi	2,9
4	Perawat	117,2
5	Bidan	75,3
6	Tenaga Teknis Kefarmasian	11,0
7	Apoteker	5,3
8	Kesehatan Masyarakat	4,3
19	Kesehatan Lingkungan	3,9
10	Tenaga Gizi	6,9
11	Keterapian Fisik	3,3
12	Ahli Laboratorium Medik	10,0
13	Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	2,1
14	Tenaga Keteknisian Medis	2,8

Sumber : Subkor Pengembangan SDM Kesehatan

Rencana Pengembangan Tenaga Kesehatan Tahun 2021–2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2022 di antaranya rasio dokter spesialis 11 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum 45 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 13 per 100.000 penduduk, rasio perawat 180 per 100.000 penduduk, rasio bidan 120 per 100.000 penduduk, rasio sanitarian 18 per 100.000 penduduk dan rasio tenaga gizi 14 per 100.000 penduduk. Rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk di Kabupaten Grobogan tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3.1.

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

BAB IV

PEMBIAYAAN KESEHATAN

Salah satu sub sistem dalam kesehatan nasional adalah sub sistem pembiayaan kesehatan. Pembiayaan kesehatan sendiri merupakan besarnya dana yang harus disediakan untuk menyelenggarakan dan atau memanfaatkan berbagai upaya kesehatan yang diperlukan oleh perorangan, keluarga, kelompok, dan masyarakat. Undang- Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyebutkan bahwa pembiayaan kesehatan bertujuan untuk penyediaan pembiayaan kesehatan yang berkesinambungan dengan jumlah yang mencukupi, teralokasi secara adil, dan termanfaatkan. Secara umum, sumber biaya kesehatan dapat dibedakan menjadi pembiayaan yang bersumber dari anggaran pemerintah dan pembiayaan yang bersumber dari anggaran masyarakat.

Di dalam bab ini akan dibahas mengenai persentase anggaran kesehatan dalam APBD dan anggaran kesehatan per kapita. Selain itu, juga dijelaskan mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan Dana Desa.

A. PERSENTASE ANGGARAN KESEHATAN DALAM APBD

Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota bersumber dari: 1) APBD kabupaten/kota yang terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer; 2) APBD provinsi yang terdiri dari belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga dan belanja transfer; 3) APBN yang terdiri dari dana dekonsentrasi; 4) Pinjaman/hibah luar negeri (PHLN) yang terdiri dari ADD GF AIDS NFMC dan *Global Fund* komponen TB.

Anggaran kesehatan tahun 2022 sebesar Rp. 584.581.248.944,- berasal dari APBD Kabupaten/Kota. Anggaran dari pemerintah daerah untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan terdiri dari Belanja Operasi sebesar Rp. 485.636.521.546,- dan Belanja Modal sebesar Rp. 98.944.727.398,-. Belanja Operasi meliputi belanja pegawai, belanja barang dan jasa, belanja bunga, belanja subsidi, belanja hibah dan belanja bantuan sosial. Belanja Modal meliputi belanja modal tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan serta aset tetap lainnya.

Dalam rangka pelaksanaan otonomi daerah/desentralisasi, terdapat pembagian peran dan wewenang antara pemerintah pusat dan daerah, dalam pembangunan kesehatan pemerintah pusat dan daerah menyediakan pelayanan kesehatan yang merata, terjangkau dan berkualitas. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah pusat memberikan anggaran pada daerah untuk mendanai kegiatan yang merupakan urusan daerah dan prioritas nasional. Karena berasal dari pemerintah pusat, maka seluruh atau sebagian dana tersebut berasal dari APBN.

APBN Dekonsentrasi sebagai dukungan pembiayaan dalam pelaksanaan tugas Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk memastikan bahwa program-program prioritas nasional dilaksanakan dan target indikator tercapai di daerah.

B. ANGGARAN KESEHATAN PER KAPITA

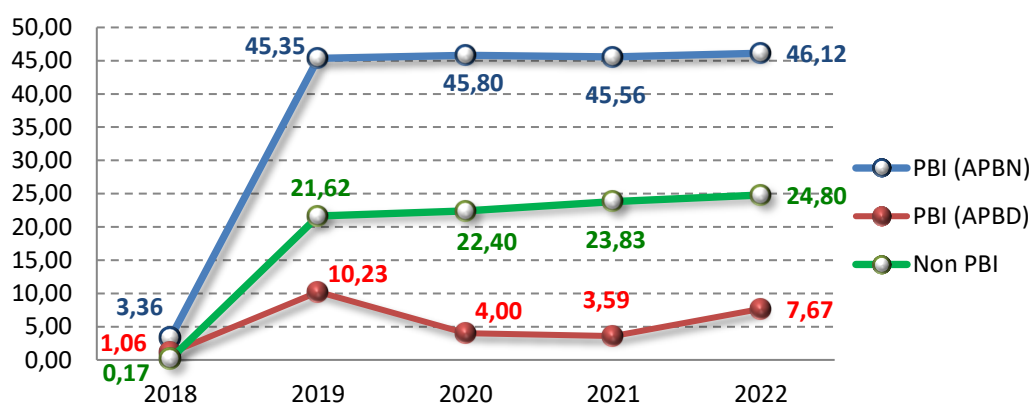
Total Anggaran APBD Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar Rp. 2.587.170.250.652,- sedangkan anggaran kesehatan yang berasal dari APBD sebesar Rp. 584.581.248.944,-. Perbandingan anggaran kesehatan terhadap total APBD tahun 2022 adalah 22,6 persen, meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu 10,9 persen. Hal ini berarti sudah sesuai dengan amanat undang-undang No 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan, dimana anggaran kesehatan pemerintah daerah provinsi, kabupaten/kota memiliki alokasi minimal sepuluh persen dari total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di luar gaji (belanja pegawai). Sedangkan anggaran kesehatan perkapita di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar Rp. 323.510,73 meningkat bila dibandingkan tahun 2021 yaitu Rp. 123.157,-.

C. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Akan tetapi sebagaimana pengalaman berbagai negara yang telah mencapai Jaminan Semesta (*Universal Health Coverage/ UHC*), pelaksanaan JKN di Indonesia pada masa awal juga menghadapi berbagai tantangan antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN. Beberapa isu yang sering mengemuka antara lain adalah ketidakakuratan sasaran kelompok PBI, peningkatan cakupan kepesertaan kelompok Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) yang mempunyai risiko kesehatan yang besar tetapi dengan kesinambungan pembayaran iuran kepesertaan yang rendah, luasnya cakupan manfaat dibandingkan dengan besaran iuran, pertanyaan tentang besaran tarif INA-CBG untuk RS swasta, dan pentingnya penguatan pelayanan kesehatan primer serta isu mengenai *fraud* / kecurangan.

Grafik 4.1
Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN Tahun 2018-2022



Sumber : Subkor Pembiayaan Kesehatan

Sejak awal diluncurkan program JKN-KIS pada tahun 2014, cakupan kepesertaan program terus meningkat. Pada Tahun 2022 proporsi kepesertaan terbanyak berasal dari segmen PBI (APBN) sebesar 46,12% dari seluruh peserta jaminan kesehatan. Akan tetapi pertumbuhan peserta paling signifikan dari tahun ke tahun terjadi pada segmen non-PBI. Sampai dengan akhir tahun 2022, jumlah cakupan kepesertaan JKN di Kabupaten Grobogan sudah mencapai 1,18 juta jiwa.

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

BAB V

KESEHATAN KELUARGA

Pembangunan keluarga dilakukan dalam upaya untuk mewujudkan keluarga berkualitas hidup dalam lingkungan yang sehat. Selain lingkungan yang sehat, kondisi kesehatan dari tiap anggota keluarga sendiri juga merupakan salah satu syarat dari keluarga yang berkualitas.

Keluarga sebagai komponen dari masyarakat sangat berperan dalam mempengaruhi status kesehatan. Keluarga berpengaruh terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok yang rentan terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Keberhasilan pembangunan kesehatan di Indonesia berdampak pada peningkatan Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Meningkatnya UHH saat lahir mengakibatkan peningkatan jumlah penduduk lanjut usia secara signifikan di masa yang akan datang. Makin bertambah usia, makin besar kemungkinan seseorang mengalami permasalahan fisik, jiwa, spiritual, ekonomi dan sosial. Untuk itu dibutuhkan upaya pemeliharaan kesehatan bagi lanjut usia yang ditujukan untuk menjaga agar para lanjut usia tetap sehat, mandiri, aktif dan produktif secara sosial dan ekonomi.

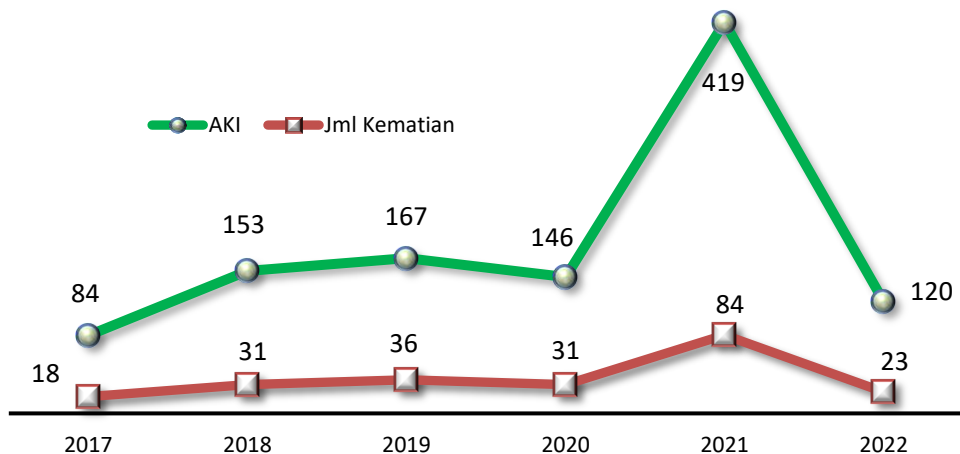
Dukungan gizi terutama dalam masa tumbuh kembang berpengaruh besar dalam perkembangan anggota keluarga dan masyarakat. Kekurangan gizi pada usia dini akan berimplikasi pada perkembangan anak dan selanjutnya perkembangan potensi diri pada usia produktif. Kurang gizi yang dialami saat awal kehidupan juga akan berdampak pada peningkatan risiko gangguan metabolik yang berujung pada kejadian penyakit tidak menular seperti diabetes, stroke, penyakit jantung, dan penyakit lainnya saat memasuki usia dewasa.

A. KESEHATAN IBU

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator untuk melihat keberhasilan upaya kesehatan ibu. AKI adalah rasio kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini juga untuk menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Secara umum terjadi peningkatan kematian ibu selama periode 2017-2022 dari 84 menjadi 120 per 100.000 kelahiran hidup. Grafik Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Grobogan dari tahun 2017 hingga tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 5.1 berikut ini :

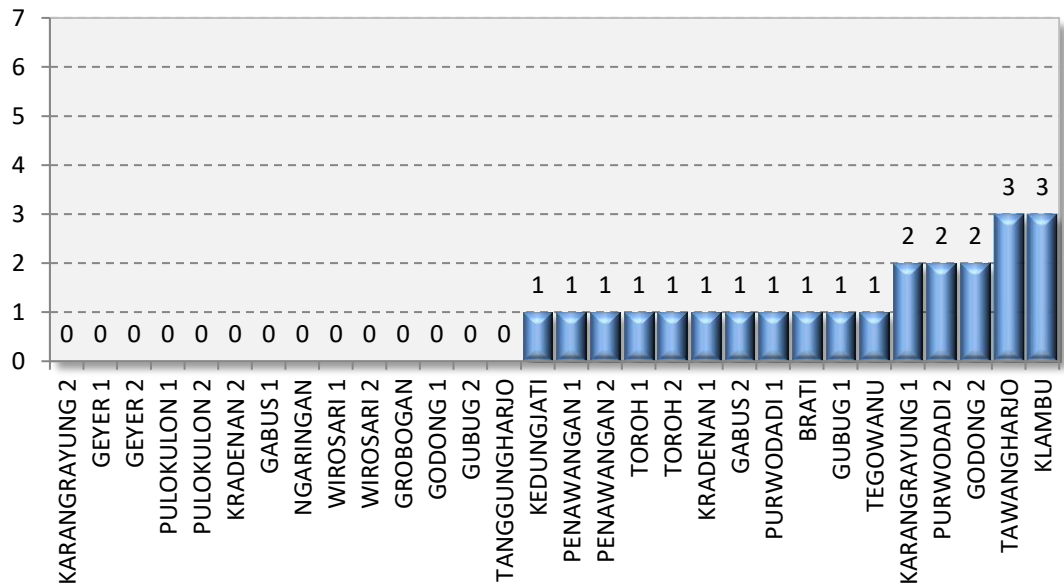
Grafik 5.1
Angka Kematian Ibu di Kabupaten Grobogan
Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Jumlah kasus kematian ibu tertinggi ada di wilayah puskesmas Tawangharjo dan Klambu masing-masing 3 kasus, diikuti oleh puskesmas Karangrayung 1, Purwodadi 2, dan Godong 2 masing-masing 2 kasus. Gambaran kasus kematian ibu per puskesmas dapat dilihat pada grafik 5.2.

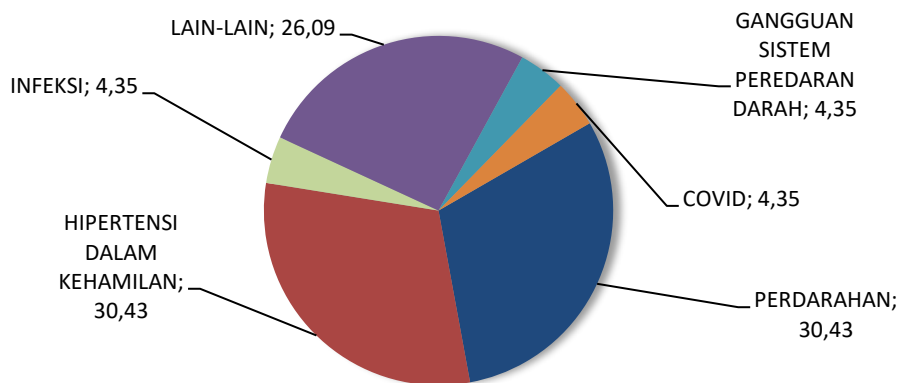
Grafik 5.2
Jumlah Kasus Kematian Ibu
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Sebesar 86,96% kematian maternal di Kabupaten Grobogan terjadi pada waktu nifas, dan sebesar 13,04% pada waktu hamil. Sedangkan untuk penyebab kematian dapat dilihat di grafik 5.3 berikut ini.

Grafik 5.3
Penyebab Kematian Ibu Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pada bagian berikut, Grafik upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari: (1) pelayanan kesehatan ibu hamil, (2) pelayanan kesehatan ibu bersalin, (3) pelayanan kesehatan ibu nifas, (4) pelayanan komplikasi kebidanan dan (5) pelayanan kontrasepsi.

1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil diupayakan agar memenuhi standar kualitas, yaitu :

- a. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
- b. Pengukuran tekanan darah;
- c. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
- d. Pengukuran tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- e. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toxoid sesuai status imunisasi;
- f. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;
- g. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
- h. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk KB pasca persalinan);
- i. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya);
- j. Tatalaksana kasus sesuai indikasi.

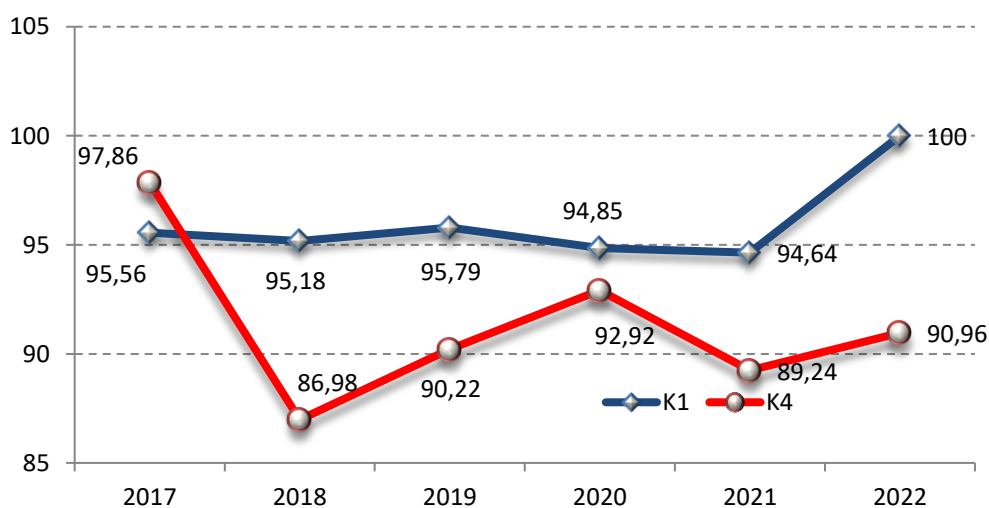
Pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu), dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di

tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K1 pada tahun 2022 mengalami sedikit penurunan bila dibandingkan tahun 2021, untuk cakupan K4 juga mengalami penurunan dibanding tahun 2021. Capaian K1 dan K4 dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 disajikan pada Grafik berikut ini.

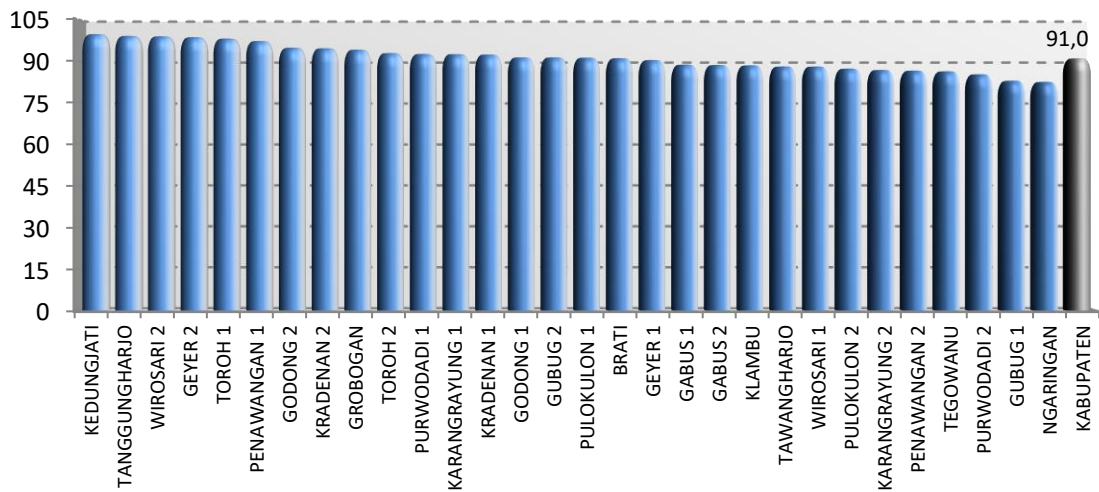
Grafik 5.4
Cakupan K1 dan K4 Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Cakupan K1 di Kabupaten Grobogan sebesar 100 persen. Cakupan K1 terendah puskesmas Pulokulon 2 sebesar 74,4 persen, diikuti puskesmas Ngaringan yaitu 76,5 persen. Sebanyak 6 puskesmas (20 persen) yang mempunyai cakupan K4 lebih dari 95 persen pada tahun 2021. Cakupan K4 terendah adalah puskesmas Kradenan 1 yaitu 75,1 persen, diikuti puskesmas Ngaringan yaitu 75,6 persen. Grafik cakupan K4 pada tahun 2021 di 30 puskesmas di Kabupaten Grobogan disajikan pada grafik 5.5 berikut ini.

Grafik 5.5
Cakupan K4 di Kabupaten Grobogan Tahun 2022

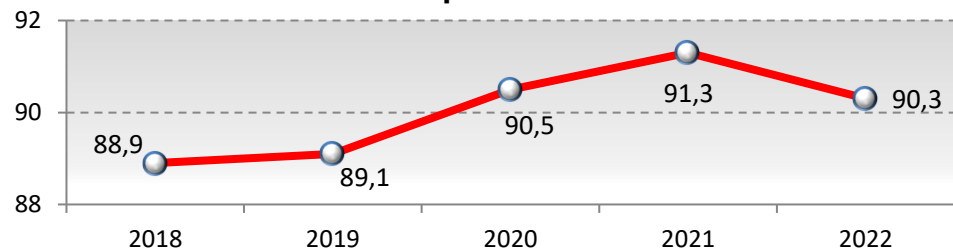


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pada tahun 2022 ini terdapat Drop Out (DO) K1 – K4 sebesar 9,04 persen, artinya masih ada sebanyak 9,04 persen ibu hamil yang tidak mendapatkan pelayanan antenatal yang ke-4. Drop out ini disebabkan karena ibu yang kontak pertama (K1) dengan tenaga kesehatan kehamilannya sudah berumur lebih dari 3 bulan, sehingga perlu intervensi peningkatan pendataan ibu hamil yang lebih intensif. Batas tertinggi untuk DO K1 – K4 adalah 10 persen. Apabila DO K1 – K4 lebih dari 10 persen maka perlu adanya penelusuran dan intervensi lebih lanjut.

Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 Tablet Tambah Darah (TTD) kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan ibu hamil mendapat 90 TTD pada tahun 2022 sebesar 90,3 persen menurun bila dibandingkan cakupan tahun 2021 yaitu 91,3 persen.

Grafik 5.6
Persentase Pemberian 90 TTD pada Ibu Hamil Tahun 2018-2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

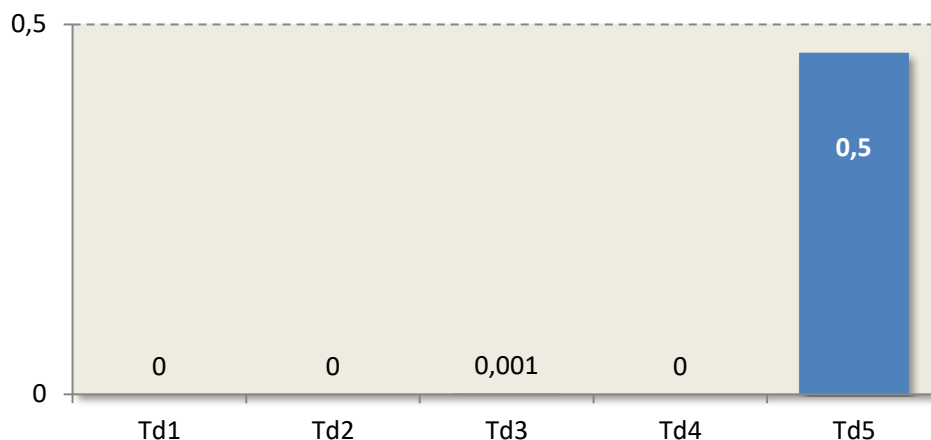
2. Pelayanan Imunisasi Tetanus Toksoid Difteri bagi Wanita Usia Subur dan Ibu Hamil

Infeksi tetanus merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Kematian karena infeksi tetanus ini merupakan akibat dari proses persalinan yang tidak aman/steril atau berasal dari luka yang diperoleh ibu hamil sebelum melahirkan. Sebagai upaya mengendalikan infeksi tetanus yang merupakan salah satu faktor risiko kematian ibu dan kematian bayi, maka dilaksanakan program imunisasi Tetanus Toksoid Difteri (Td) bagi Wanita Usia Subur (WUS) dan ibu hamil. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Imunisasi mengamanatkan bahwa wanita usia subur dan ibu hamil merupakan salah satu kelompok populasi yang menjadi sasaran imunisasi lanjutan. Imunisasi lanjutan merupakan ulangan imunisasi dasar untuk mempertahankan tingkat kekebalan dan untuk memperpanjang usia perlindungan. Wanita usia subur yang menjadi sasaran imunisasi Td berada pada kelompok usia 15-39 tahun yang terdiri dari WUS hamil (ibu hamil) dan tidak hamil. Imunisasi lanjutan pada WUS salah satunya dilaksanakan pada waktu melakukan pelayanan antenatal. Imunisasi Td pada WUS diberikan sebanyak 5 dosis dengan interval tertentu, berdasarkan hasil screening mulai saat imunisasi dasar bayi, lanjutan baduta, lanjutan BIAS serta calon pengantin atau pemberian vaksin mengandung "T" pada kegiatan imunisasi lainnya. Pemberian dapat dimulai sebelum dan atau saat hamil yang berguna bagi kekebalan seumur hidup.

Screening status imunisasi Td harus dilakukan sebelum pemberian vaksin. Pemberian imunisasi Td tidak perlu dilakukan bila hasil screening menunjukkan wanita usia subur telah mendapatkan imunisasi Td5 yang harus dibuktikan dengan buku KIA, rekam medis, dan atau kohort. Kelompok ibu hamil yang sudah mendapatkan Td2 sampai dengan Td5 dikatakan mendapatkan imunisasi Td2+.

Grafik 5.7 diketahui cakupan imunisasi Td pada status Td1 sampai Td5 wanita usia subur tahun 2022 masih sangat rendah yaitu kurang dari 5% dari jumlah seluruh WUS. Cakupan Td5 Kabupaten Grobogan sebesar 0,5 persen.

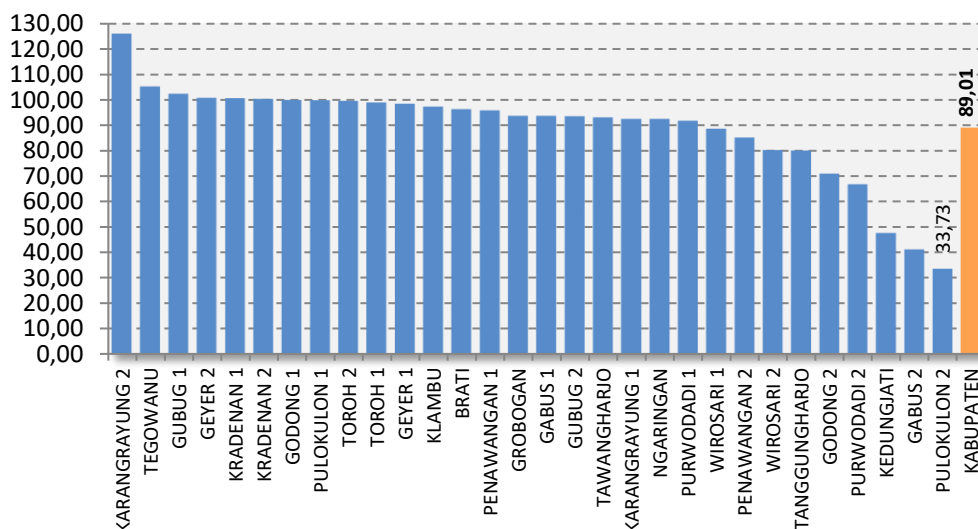
Grafik 5.7
Cakupan Imunisasi Td1-Td5 pada Wanita Usia Subur
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

Cakupan imunisasi Td2+ pada ibu hamil tahun 2022 sebesar 89,01 persen, lebih rendah sekitar 1,99 persen dibandingkan dengan cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil K4 yang sebesar 91 persen, sementara Td2+ merupakan syarat pelayanan kesehatan ibu hamil K4. Puskesmas Karangrayung 1 dan Klambu memiliki capaian imunisasi Td2+ pada ibu hamil kurang dari 100 persen.

Grafik 5.8
Cakupan Imunisasi Td2+ pada Ibu Hamil
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Dalam rangka menjamin ibu bersalin mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar, sejak tahun 2015 setiap ibu bersalin diharapkan melakukan persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan yang kompeten di fasilitas pelayanan kesehatan.



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pada tahun 2022 di Kabupaten Grobogan seluruh persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu hamil yang di daerah tempat tinggalnya tidak ada bidan atau jauh dari fasilitas pelayanan kesehatan, menjelang hari taksiran persalinan diupayakan sudah berada di dekat fasilitas pelayanan kesehatan yaitu di Rumah Tunggu Kelahiran. Rumah Tunggu Kelahiran adalah suatu tempat yang berada dekat fasilitas kesehatan digunakan sebagai tempat tinggal sementara ibu hamil dan pendampingnya (suami / kader / dukun atau keluarga) selama beberapa hari, saat menunggu persalinan dan setelah bersalin.

4. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga

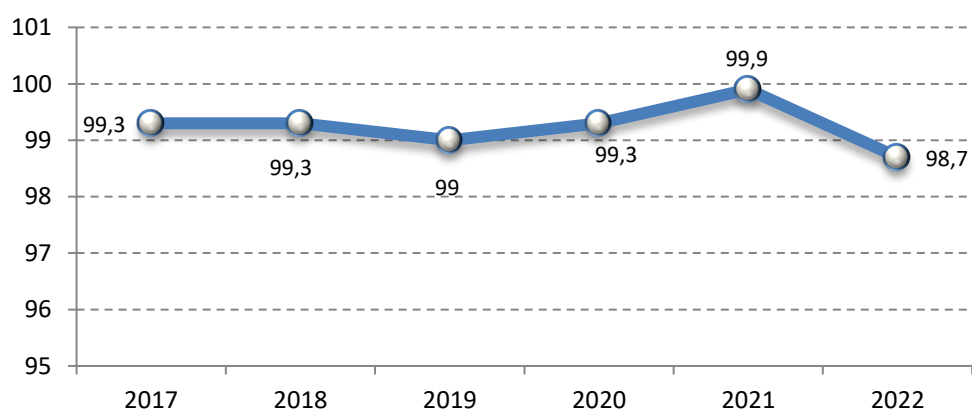
hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan. Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari :

- a. pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- b. pemeriksaan tinggi puncak rahim (fundus uteri);
- c. pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain;
- d. pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;
- e. pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;
- f. pelayanan keluarga berencana pasca persalinan.

Berdasarkan laporan rutin puskesmas tahun 2022 diketahui bahwa cakupan pelayanan nifas Kabupaten Grobogan sebesar 98,7 persen, mengalami penurunan bila dibandingkan cakupan tahun 2021 yaitu 99,9 persen. Trend cakupan ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan nifas sejak tahun 2017 cenderung naik turun meskipun penurunannya tidak terlalu signifikan.

Grafik berikut menyajikan cakupan kunjungan nifas di Kabupaten Grobogan sejak tahun 2017 sampai dengan 2022.

Grafik 5.10
Cakupan Pelayanan Nifas Tahun 2017 – 2022

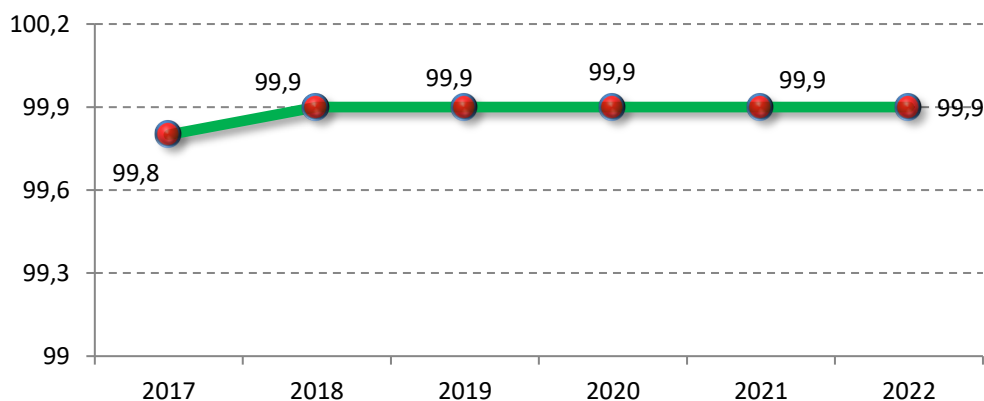


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Suplementasi vitamin A pada ibu nifas merupakan salah satu program penanggulangan kekurangan vitamin A. Ibu nifas mendapat kapsul vitamin A adalah cakupan ibu nifas yang mendapat kapsul vitamin A dosis tinggi (200.000 SI) pada periode sebelum 40 hari setelah melahirkan.

Cakupan ibu nifas mendapat kapsul vitamin A tahun 2022 sebesar 99,9 persen sama dengan cakupan ibu nifas mendapat vit. A tahun 2021.

Grafik 5.11
Cakupan Ibu Nifas Mendapat Kapsul Vitamin A
di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2021



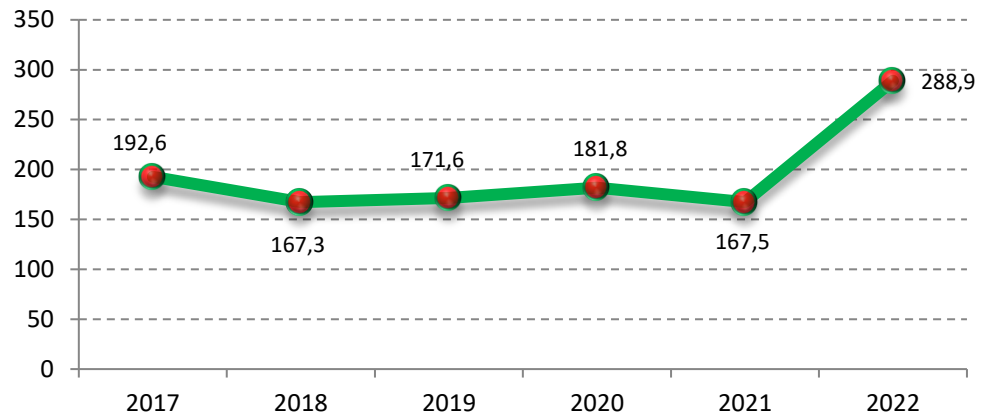
Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

5. Pelayanan Komplikasi Kebidanan

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 20 persen ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 288,9 persen, menurun bila dibandingkan dengan capaian tahun 2021 (167,5 persen). Capaian indikator penanganan komplikasi kebidanan ini mencapai lebih dari 100 persen karena penyebut untuk penghitungan indikator tersebut adalah perkiraan bumil dengan komplikasi yaitu 20 persen dari jumlah ibu hamil, tetapi pada kenyataannya jumlah ibu hamil dengan komplikasi riil lebih besar dari pada perkiraan. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Kabupaten Grobogan dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada grafik 5.12.

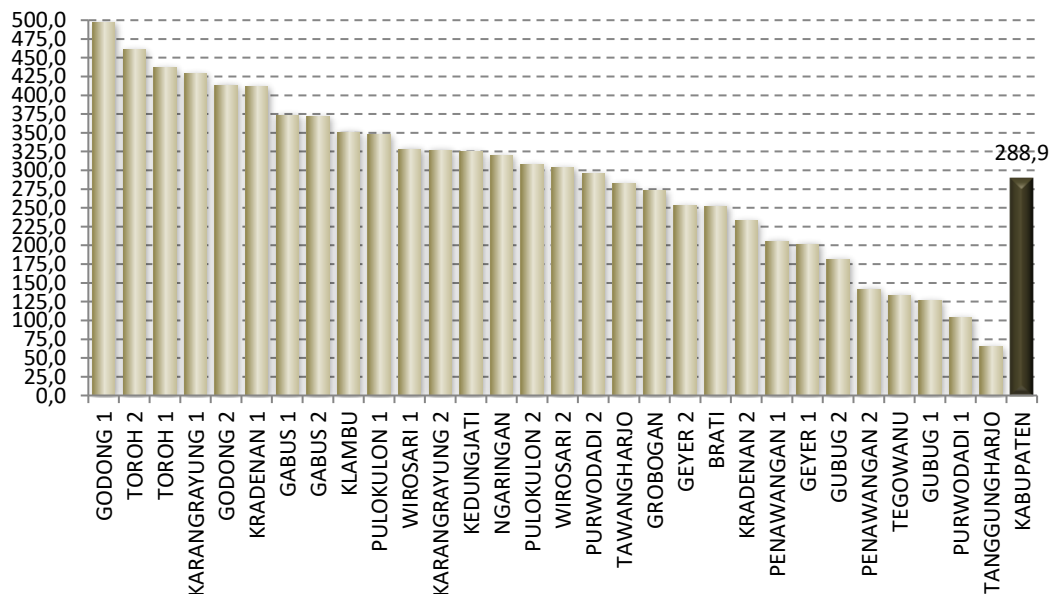
Grafik 5.12
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2021



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Tahun 2022 Puskesmas dengan persentase penanganan komplikasi kebidanan tertinggi adalah puskesmas Godong 1 sebesar 497,2 persen. Puskesmas dengan persentase penanganan komplikasi kebidanan terendah adalah puskesmas Tanggungharjo yaitu 64,7 persen. Selengkapnya dapat dilihat pada grafik 5.13.

Grafik 5.13
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
Menurut Puskesmas Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

6. Pelayanan Kontrasepsi

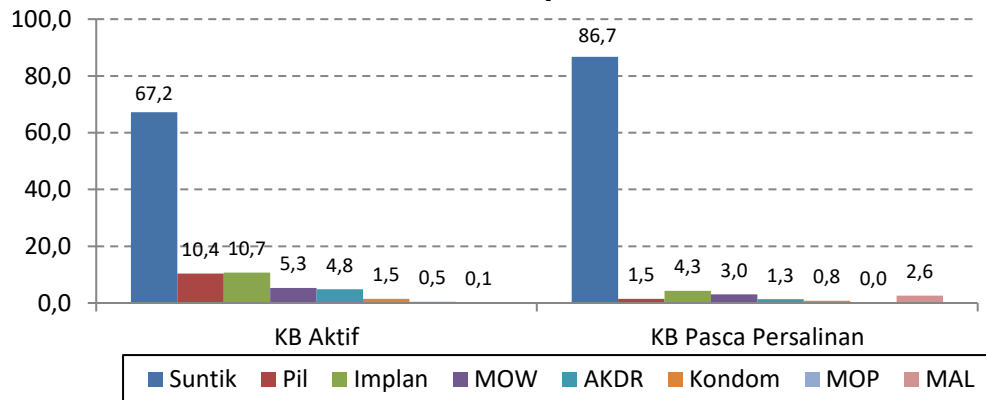
Program keluarga berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB yaitu Pasangan Usia Subur (PUS) yaitu pasangan suami-istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu khususnya ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (di atas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar timbul rasa aman, tenang, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin. KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB meliputi penyediaan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi keluarga untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, Pasangan Usia Subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, serta risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan.

Jumlah PUS Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebanyak 330.116 pasang. Dari seluruh PUS yang ada, sebesar 81,5 persen adalah peserta KB aktif. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada grafik 5.14.

Grafik 5.14
Cakupan Peserta KB Aktif dan KB Pasca Persalinan
Menurut Jenis Kontrasepsi Tahun 2022

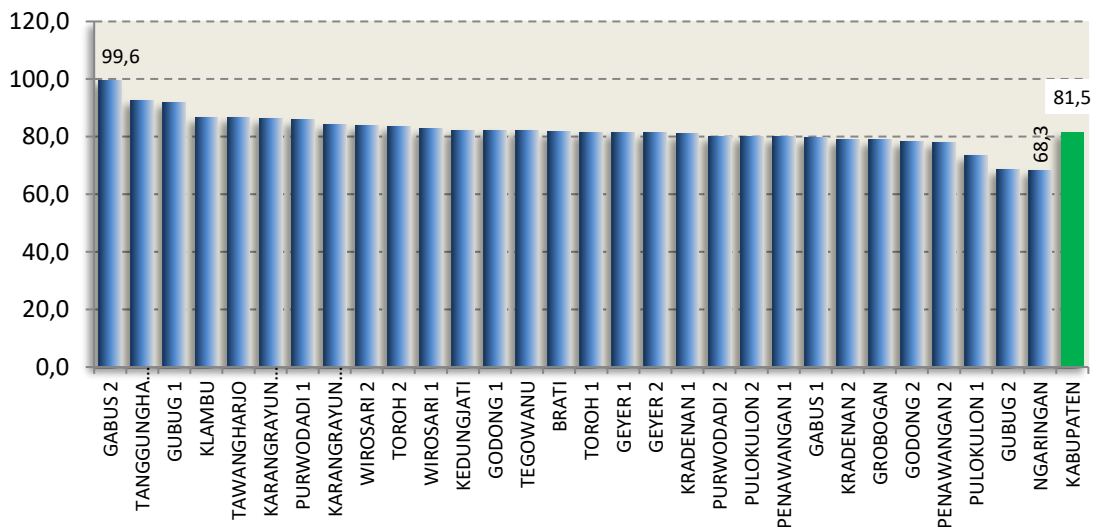


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Pemilihan jenis alat kontrasepsi pada peserta KB aktif dan peserta KB pasca persalinan menunjukkan pola yang hampir sama, sebagaimana dapat terlihat pada Grafik 5.14 di atas. Para peserta KB aktif maupun pasca persalinan sebagian besar memilih alat kontrasepsi suntik.

Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk menunda kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS. Cakupan peserta KB aktif di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 81,5 persen, meningkat bila dibandingkan pencapaian tahun 2021 yaitu 80,8 persen.

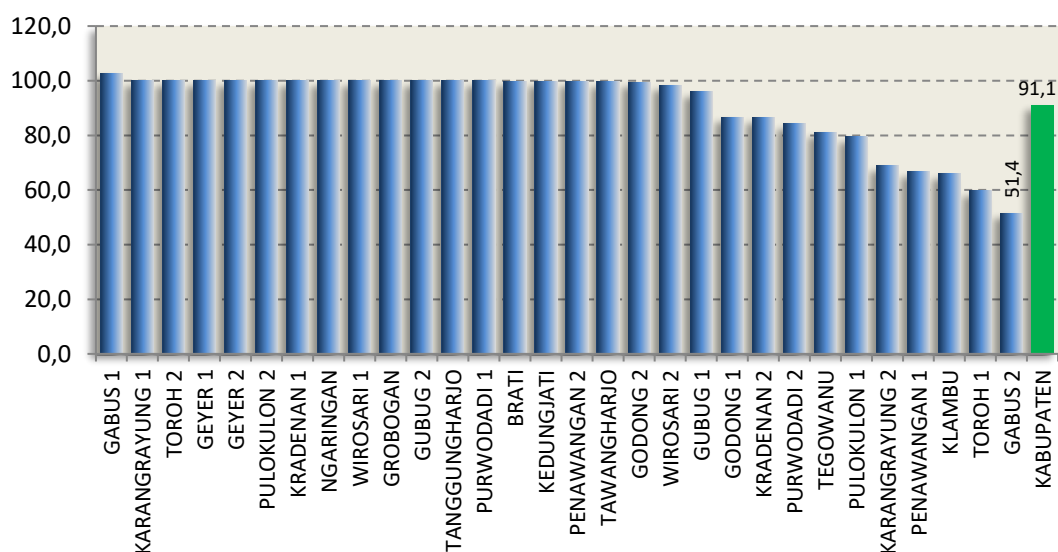
Grafik 5.15
Cakupan Peserta KB Aktif Pasangan Usia Subur Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Peserta KB pasca persalinan adalah PUS yang memakai kontrasepsi pada masa pasca persalinan (0-42 hari setelah melahirkan). Cakupan peserta KB pasca persalinan di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 91,1 persen.

Grafik 5.16
Cakupan Peserta KB Pasca Persalinan Terhadap Ibu Bersalin di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

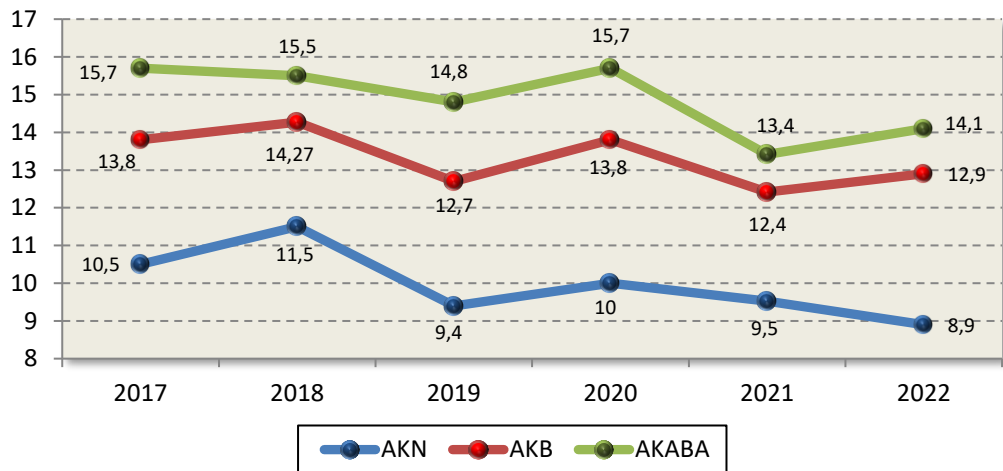
B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA).

AKN, AKB dan AKABA dari tahun 2017 sampai tahun 2022 kecenderungannya naik turun.

Grafik 5.17
Tren Angka Kematian Neonatal, Bayi dan Balita Tahun 2017 – 2022

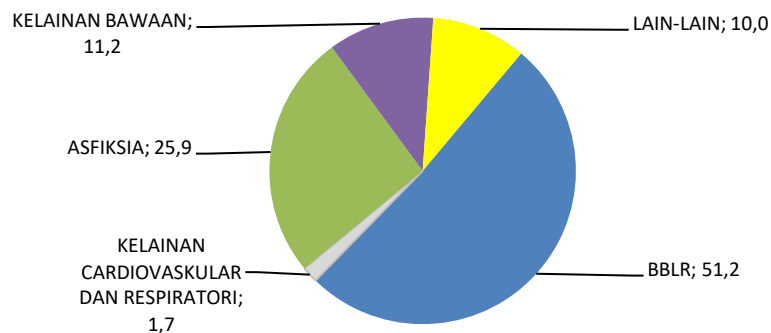


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

AKN di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 8,9 per 1.000 kelahiran hidup. Upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 12,9 persen kematian bayi di Kabupaten Grobogan. Berdasarkan Grafik 5.17, kematian neonatal tertinggi adalah puskesmas Tawangharjo sebanyak 7 kasus, diikuti Godong 2 sebanyak 6 kasus.

Sebesar 50 persen kematian neonatal di Kabupaten Grobogan tahun 2022 disebabkan karena BBLR. Penyebab kematian neonatal secara lengkap dapat dilihat di Grafik 5.18 berikut ini.

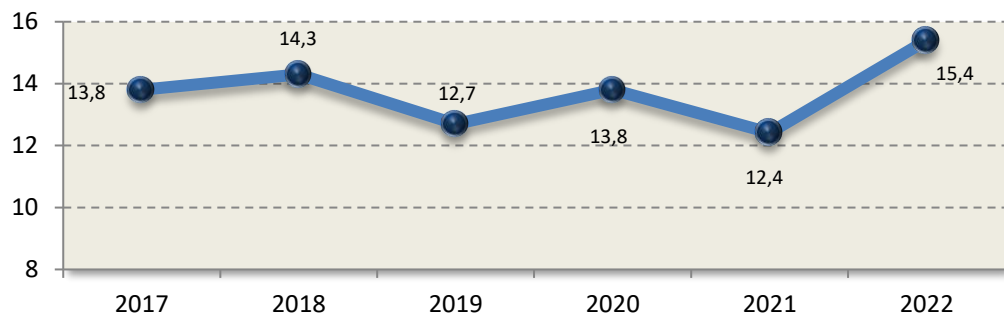
Grafik 5.18
Penyebab Kematian Neonatal Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan jumlah kematian bayi (0-11 bulan) per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKB menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB, serta kondisi lingkungan dan sosial ekonomi. Apabila AKB di suatu wilayah tinggi, berarti status kesehatan di wilayah tersebut rendah. Angka Kematian Bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 15,4 per 1.000 kelahiran hidup. Angka tersebut lebih tinggi dibanding tahun 2021 yaitu 12,4 per 1.000 kelahiran hidup.

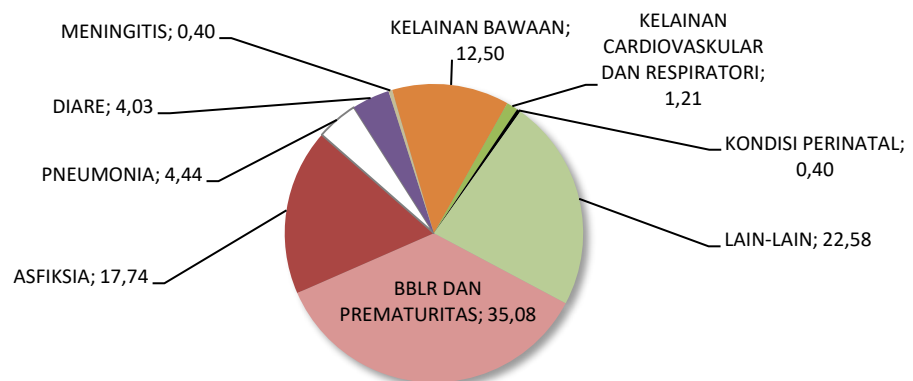
Grafik 5.19
Angka Kematian Bayi Tahun 2017 -2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Sebesar 38,2 persen kematian bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2022 disebabkan karena BBLR. Penyebab kematian bayi secara lengkap dapat dilihat di Grafik 5.20 berikut ini.

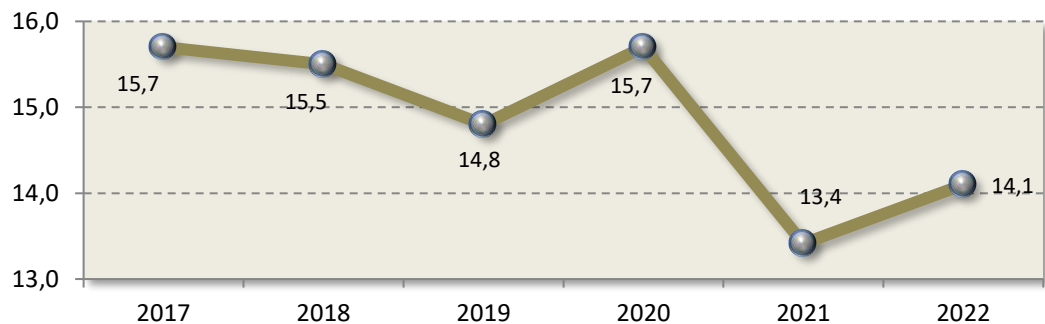
Grafik 5.20
Penyebab Kematian Bayi di Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Angka Kematian Balita (AKABA) merupakan jumlah kematian balita 0–5 tahun per 1.000 kelahiran hidup dalam kurun waktu satu tahun. AKABA menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan balita, tingkat pelayanan KIA/Posyandu, tingkat keberhasilan program KIA/Posyandu dan kondisi sanitasi lingkungan.

Grafik 5.21
Angka Kematian Balita Tahun 2022

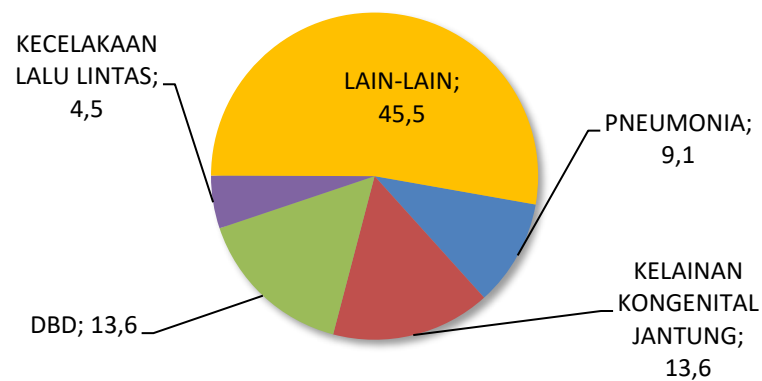


Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

AKABA Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 14,1 per 1.000 kelahiran hidup. Puskesmas dengan kasus kematian balita tertinggi adalah puskesmas Tawangharjo yaitu 21 kasus, sedangkan kasus kematian balita paling rendah adalah puskesmas Geyer 2 yaitu 1 kasus.

Sebesar 9,1 persen kematian anak balita (12–59 bulan) di Kabupaten Grobogan tahun 2022 disebabkan karena pneumonia. Penyebab kematian anak balita secara lengkap dapat dilihat di Grafik 5.22 berikut ini.

Grafik 5.22
Penyebab Kematian Anak Balita (12-59 bln) Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

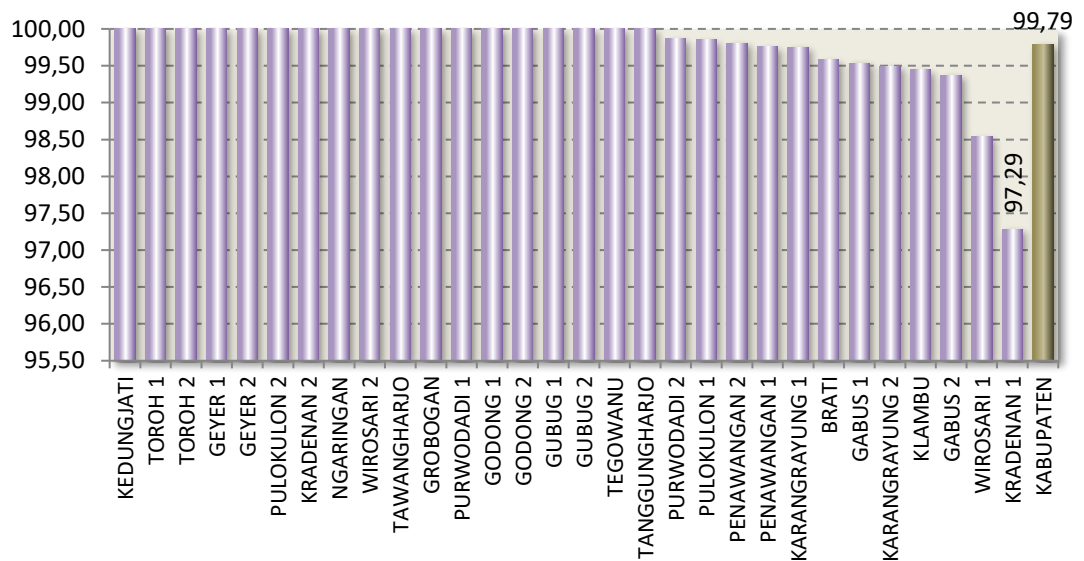
Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Hepatitis B₀ injeksi bila belum diberikan.

Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Persentase KN 1 di Kabupaten Grobogan tahun 2021 sebesar 99,79 persen, sedikit menurun dibandingkan persentase KN 1 tahun 2020 yaitu 99,81 persen. Persentase KN lengkap tahun 2021 sebesar 98,73 persen, sedikit meningkat dibandingkan persentase KN lengkap tahun 2020 yaitu 98,72 persen.

Cakupan KN 1 menurut puskesmas di Kabupaten Grobogan pada tahun 2021 bisa dilihat pada grafik 5.23 berikut ini.

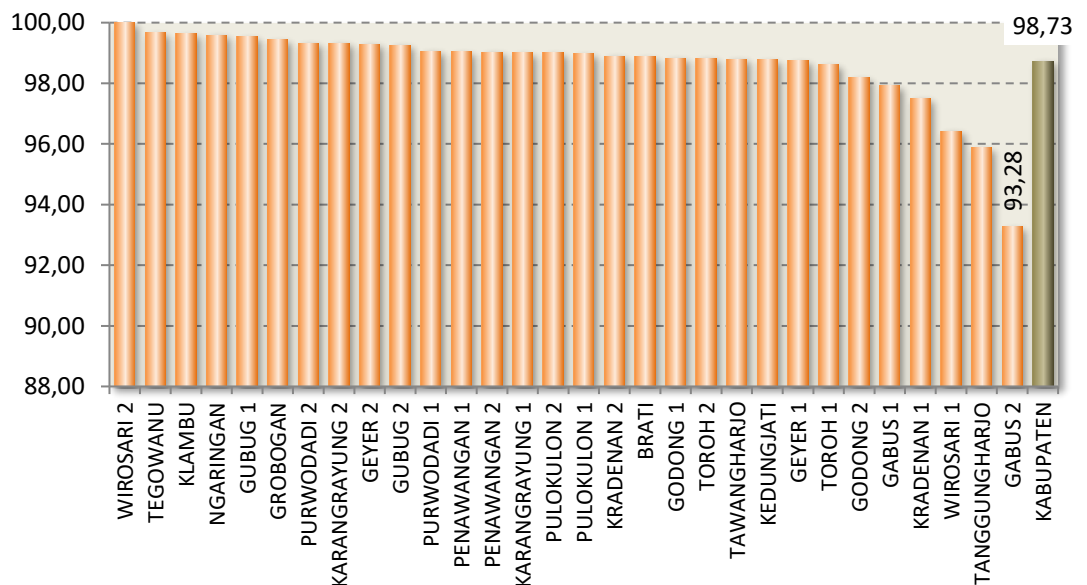
Grafik 5.23
Cakupan KN 1 Tahun 2021



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Dari Grafik 5.23, terdapat 18 puskesmas (60 persen) dengan cakupan KN1 mencapai 100 persen. Sementara cakupan terendah adalah puskesmas Kradenan 1 yaitu 97,29 persen.

Grafik 5.24
Persentase KN Lengkap Tahun 2021



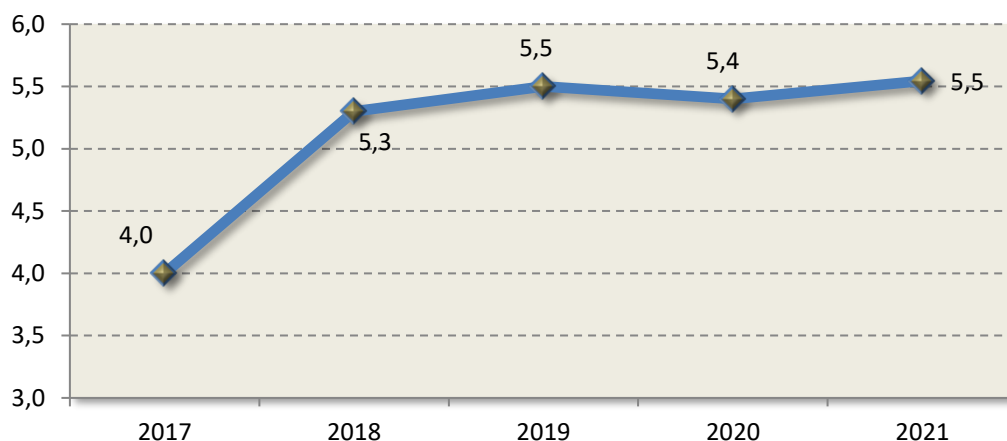
Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Dari Grafik 5.24, puskesmas dengan cakupan KN lengkap tertinggi adalah puskesmas Wirosari 2 (100 persen) sedangkan puskesmas dengan KN lengkap terendah adalah puskesmas Gabus 2 (93,28 persen).

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor risiko kematian bayi. Oleh karena itu sebagai salah satu upaya untuk mencegah terjadinya kematian bayi adalah penanganan BBLR. BBLR adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius, karena pada kondisi tersebut bayi mudah sekali mengalami hipotermi dan belum sempurnanya pembentukan organ-organ tubuhnya yang biasanya akan menjadi penyebab utama kematian bayi.

Persentase bayi berat lahir rendah (BBLR) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2021 sebesar 5,5 persen, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan persentase tahun 2020 yaitu 5,4 persen.

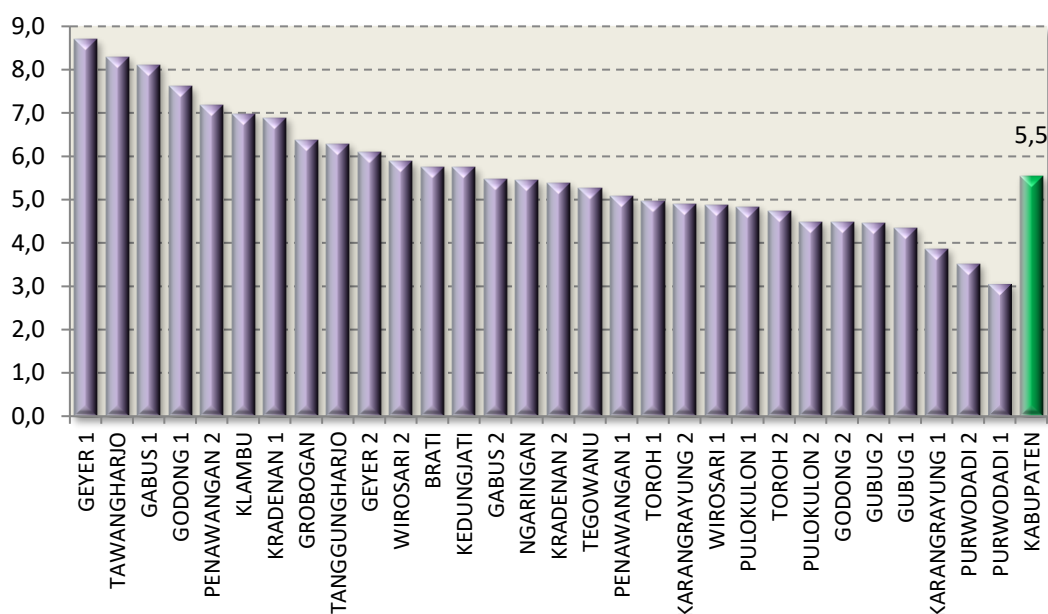
Grafik 5.25
Persentase Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)
di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2021



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Puskesmas dengan persentase BBLR terendah adalah puskesmas Purwodadi 1 yaitu sebesar 3,1 persen, dan persentase BBLR tertinggi adalah puskesmas Geyer 1 yaitu sebesar 8,7 persen. Adapun gambaran persentase BBLR menurut puskesmas dapat dilihat pada Grafik 5.26.

Grafik 5.26
Persentase BBLR
Menurut Puskesmas Tahun 2021



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

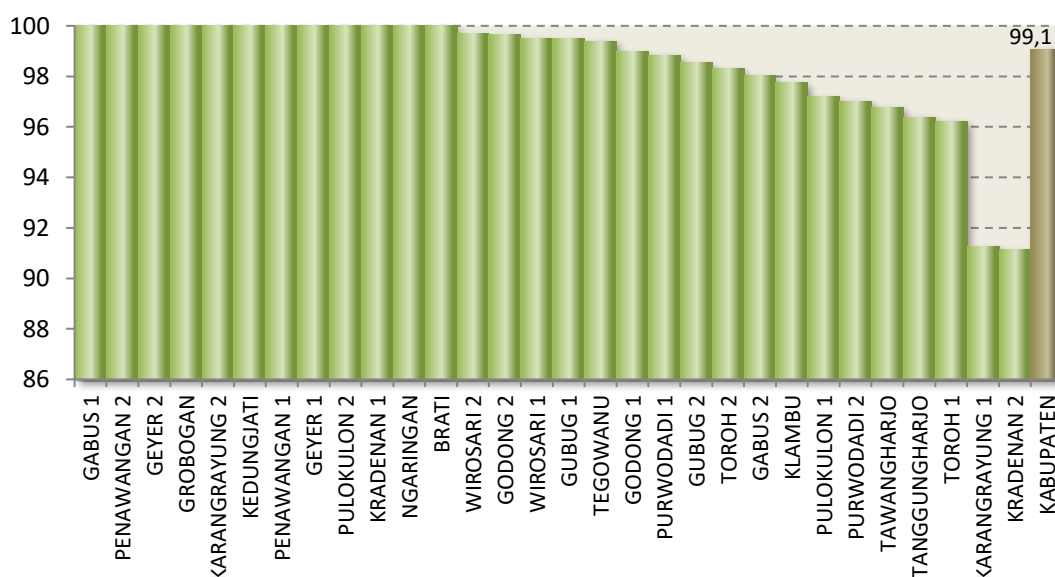
2. Pelayanan Kesehatan Bayi

Bayi merupakan salah satu kelompok yang rentan terhadap gangguan kesehatan maupun serangan penyakit. Kesehatan bayi harus dipantau untuk memastikan kesehatan mereka selalu dalam kondisi optimal. Pelayanan kesehatan bayi termasuk salah satu dari beberapa indikator yang bisa menjadi ukuran keberhasilan upaya peningkatan kesehatan bayi dan balita. Pelayanan kesehatan pada bayi ditujukan pada bayi usia 29 hari sampai dengan 11 bulan dengan memberikan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis kesehatan (dokter, bidan, dan perawat) minimal 4 kali, yaitu pada 29 hari – 2 bulan, 3 – 5 bulan, 6 – 8 bulan dan 9 – 12 bulan sesuai standar di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Pelayanan ini terdiri dari penimbangan berat badan, pemberian imunisasi dasar (BCG, DPT/HB1-3, Polio 1-4, dan Campak), Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang (SDIDTK) bayi, pemberian vitamin A pada bayi, dan penyuluhan perawatan kesehatan bayi serta penyuluhan ASI Eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI) dan lain-lain.

Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Di Kabupaten Grobogan tahun 2022 cakupan pelayanan kesehatan bayi sebesar 99,1 persen meningkat bila dibandingkan cakupan pelayanan kesehatan bayi tahun 2021 yaitu 91,8 persen. Puskesmas dengan cakupan pelayanan kesehatan bayi terendah adalah puskesmas Kradenan 2 (91,1 persen). Gambaran cakupan pelayanan kesehatan bayi per puskesmas di Kabupaten Grobogan tahun 2022 disajikan pada Grafik 5.27.

Grafik 5.27
Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

3. Imunisasi

Undang - Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 menyatakan bahwa setiap anak berhak memperoleh imunisasi dasar sesuai dengan ketentuan. Pemerintah wajib memberikan imunisasi lengkap kepada setiap bayi dan anak. Penyelenggaraan imunisasi ini tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 12 Tahun 2017 yang diundangkan tanggal 11 April 2017.

Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit tertentu, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan yang terbukti paling cost-effective (murah), karena dapat mencegah dan mengurangi kejadian kesakitan, kecacatan, dan kematian akibat PD3I yang diperkirakan 2 hingga 3 juta kematian tiap tahunnya.

Imunisasi dikelompokkan menjadi imunisasi program dan imunisasi pilihan. Imunisasi program adalah imunisasi yang diwajibkan kepada seseorang sebagai bagian dari masyarakat dalam rangka melindungi yang bersangkutan dan masyarakat sekitarnya dari penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi. Sedangkan imunisasi pilihan adalah imunisasi yang dapat diberikan kepada seseorang sesuai dengan kebutuhannya dalam rangka melindungi yang bersangkutan dari penyakit tertentu.

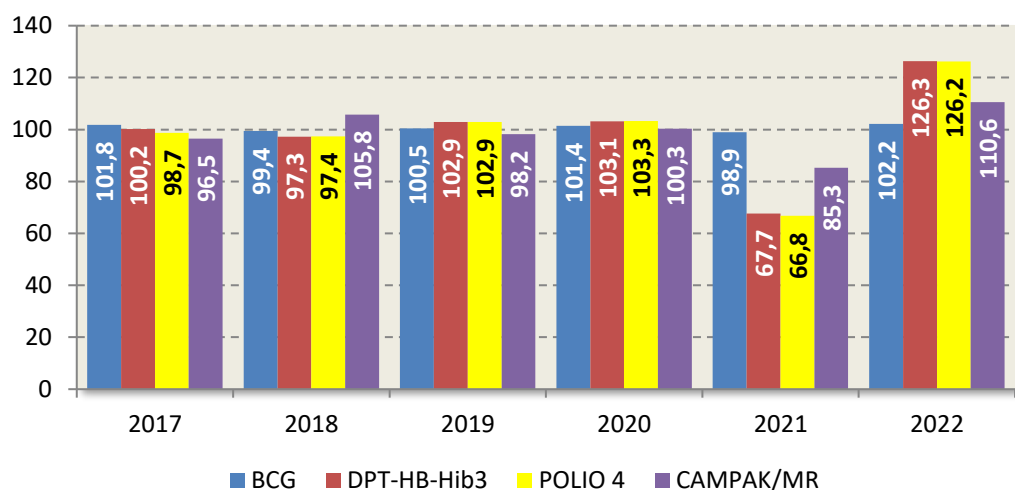
Imunisasi program terdiri atas imunisasi rutin, imunisasi tambahan, dan imunisasi khusus. Imunisasi rutin terdiri atas imunisasi dasar dan imunisasi lanjutan. Imunisasi dasar diberikan pada bayi sebelum berusia satu tahun, sedangkan imunisasi lanjutan diberikan pada anak usia bawah dua tahun (baduta), anak usia sekolah dasar dan wanita usia subur (WUS). Imunisasi tambahan merupakan jenis Imunisasi tertentu yang diberikan pada kelompok umur tertentu yang paling berisiko terkena penyakit sesuai dengan kajian epidemiologis pada periode waktu tertentu. Imunisasi khusus dilaksanakan untuk melindungi seseorang dan masyarakat terhadap penyakit tertentu pada situasi tertentu seperti persiapan keberangkatan calon jemaah haji/umroh, persiapan perjalanan menuju atau dari negara endemis penyakit tertentu, dan kondisi kejadian luar biasa/wabah penyakit tertentu.

a. Imunisasi Dasar pada Bayi

Upaya untuk menurunkan angka kesakitan, kecacatan, dan kematian bayi serta anak balita dilaksanakan program imunisasi baik program rutin maupun program tambahan/suplemen untuk penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) seperti TBC, Difteri, Pertusis, Tetanus, Polio, Hepatitis B, dan Campak. Bayi seharusnya mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari HB 0-7 hari 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali, dan campak 1 kali.

Cakupan imunisasi dasar lengkap bayi di Kabupaten Grobogan tahun 2022 yaitu sebesar 110,6 persen. Sedangkan cakupan masing-masing jenis imunisasi selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut.

Grafik 5.28
Cakupan Imunisasi Bayi berdasarkan Jenis Imunisasi di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Puskesmas yang belum mencapai target imunisasi dasar lengkap pada bayi disebabkan antara lain :

- 1) Adanya perbedaan jumlah sasaran, hal ini dikarenakan penentuan jumlah sasaran masih berdasarkan angka estimasi jumlah penduduk bukan dari hasil pendataan dan belum semua puskesmas melakukan validasi data dan cakupan pada akhir tahun.

- 2) Belum dilakukan *sweeping* atau kunjungan rumah untuk melengkapi status imunisasi pada daerah yang cakupan imunisasinya masih rendah, karena keterbatasan sumber daya atau petugasnya banyak yang merangkap dengan tugas lain.
- 3) Sering terjadi mutasi petugas baik di puskesmas maupun Kabupaten/kota.

b. Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Sebagai salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian cakupan tinggi dan merata berupa pencapaian *Universal Child Immunization* (UCI) yang berdasarkan indikator cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) yang meliputi HB0 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85 persen dari jumlah sasaran bayi di desa.

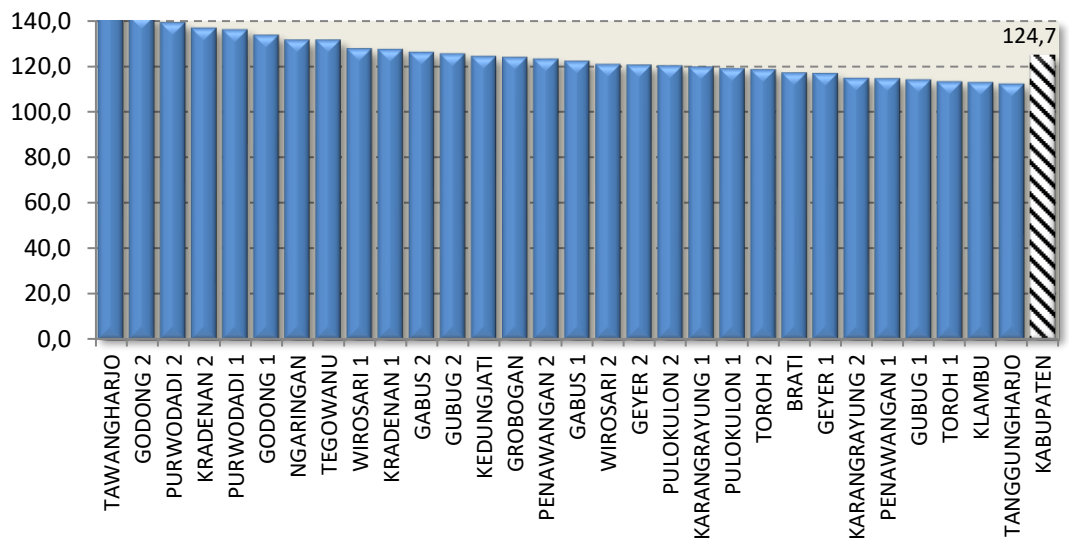
Cakupan UCI desa di Kabupaten Grobogan tahun 2020 mencapai 100 persen. Dari 30 puskesmas di Kabupaten Grobogan telah mencapai UCI desa 100 persen.

c. Imunisasi Lanjutan pada Anak Baduta

Imunisasi lanjutan pada anak baduta untuk mempertahankan tingkat kekebalan agar tetap tinggi sehingga dapat memberikan perlindungan dengan optimal. Pemberian imunisasi pada anak perlu ditambah dengan dosis lanjutan (booster) untuk meningkatkan kekebalannya yang diberikan pada usia 18 bulan. Perlindungan optimal dari pemberian imunisasi lanjutan ini hanya didapat apabila anak tersebut telah mendapat imunisasi dasar secara lengkap. Karena itu, sejak tahun 2014, secara nasional program imunisasi lanjutan masuk ke dalam program imunisasi rutin dengan memberikan 1 dosis DPT-HB-HiB(4) dan campak/MR(2) kepada anak usia 18-24 bulan.

Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi DPT- HB-Hib(4) di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar 18,4 persen.

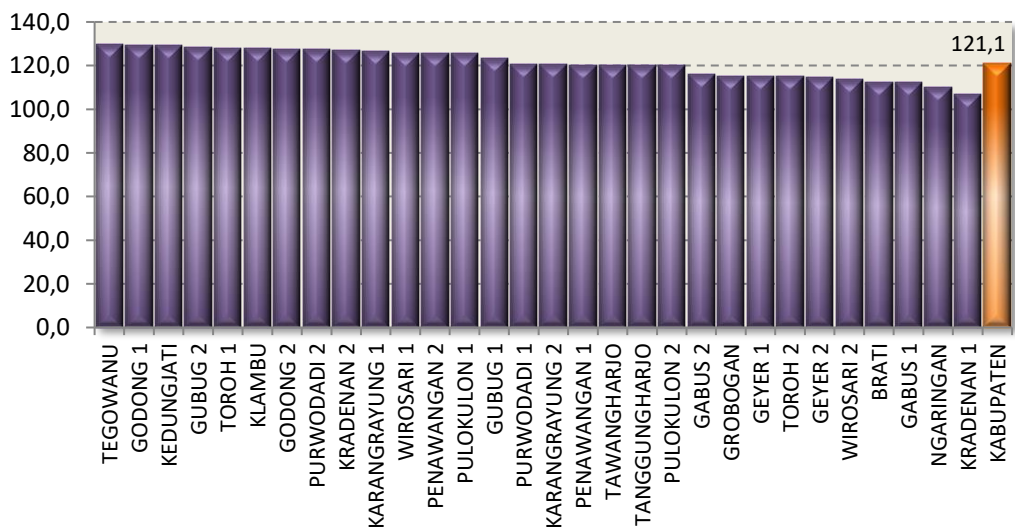
Grafik 5.29
Cakupan Imunisasi DPT-HB-Hib(4) Tahun 2022



Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

Cakupan anak usia 12-24 bulan yang mendapatkan imunisasi Campak/MR2 pada tahun 2022 sebesar 121,1 persen. Di Kabupaten Grobogan cakupan imunisasi Campak/MR2 tertinggi adalah puskesmas Tegowanu (129,7 persen) dan cakupan terendah adalah puskesmas Kradenan 1 (106,1 persen). Cakupan per puskesmas tersaji pada Grafik 5.30 berikut.

Grafik 5.30
Cakupan Imunisasi Campak/MR2 Tahun 2022



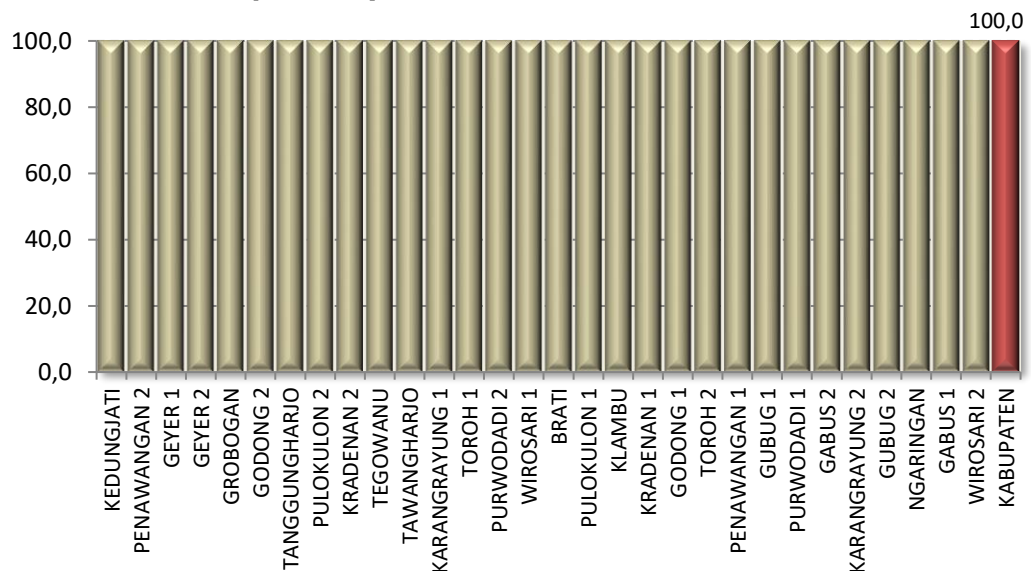
Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

4. Pelayanan Kesehatan Balita

Pelayanan kesehatan balita berusia 0-59 bulan sesuai standar meliputi pelayanan kesehatan balita sehat dan pelayanan kesehatan balita sakit. Pelayanan kesehatan balita sehat adalah pelayanan pemantauan pertumbuhan dan perkembangan menggunakan buku KIA dan skrining tumbuh kembang, meliputi :

- Pelayanan kesehatan Balita usia 0 - 11 bulan;
- Pelayanan kesehatan Balita usia 12-23 bulan;
- Pelayanan kesehatan Balita usia 24-59 bulan;
- Pemantauan perkembangan balita;
- Pemberian kapsul vitamin A;
- Pemberian imunisasi dasar lengkap;
- Pemberian imunisasi lanjutan;
- Pengukuran berat badan dan panjang/tinggi badan; dan
- Edukasi dan informasi. Pelayanan balita sakit adalah pelayanan balita menggunakan pendekatan manajemen terpadu balita sakit (MTBS).

Grafik 5.31
Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita Tahun 2021



Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Cakupan pelayanan kesehatan balita di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 100 persen, meningkat dibandingkan tahun 2021 yaitu 78,4 persen.

5. Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah

Upaya peningkatan kesehatan anak usia sekolah dilakukan melalui kegiatan lintas sektor terkait Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) meliputi berbagai upaya antara lain penjangkaran kesehatan dan pemeriksaan berkala, pemberian tablet tambah darah bagi remaja putri, pembinaan kantin sekolah sehat, imunisasi, dan pembinaan kader kesehatan sekolah.

Penjangkaran kesehatan merupakan rangkaian pemeriksaan kesehatan (pemeriksaan fisik dan kuesioner) bagi peserta didik kelas 1 SD/MI, 7 SMP/MTs dan 10 SMA/SMK/MA meliputi :

- pemeriksaan status gizi dan risiko anemia,
- pemeriksaan riwayat kesehatan,
- pemeriksaan riwayat imunisasi,
- pemeriksaan kesehatan pendengaran dan penglihatan,
- pemeriksaan kesehatan reproduksi,
- pemeriksaan perilaku berisiko kesehatan,
- pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut,
- pemeriksaan mental dan emosional,
- pemeriksaan intelegensia, dan
- pemeriksaan kebugaran.

Penjangkaran kesehatan bertujuan untuk mendeteksi risiko penyakit pada anak sekolah agar dapat ditindaklanjuti secara dini, meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang optimal, sehingga dapat menunjang proses belajar mereka dan pada akhirnya menciptakan anak usia sekolah yang sehat dan berprestasi. Hasil penjangkaran kesehatan dapat dipergunakan sebagai bahan perencanaan dan evaluasi bagi puskesmas, sekolah dan Tim Pembina UKS agar pelaksanaan peningkatan kesehatan anak sekolah dapat lebih tepat sasaran.

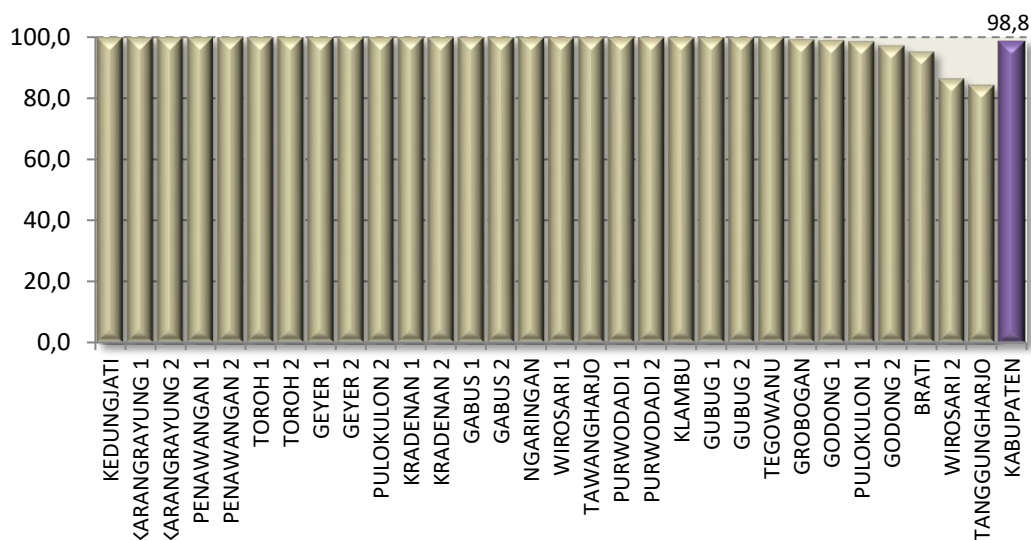
Cakupan penjangkaran kesehatan peserta didik kelas 1 SD/MI, kelas 7 SMP/MTS dan kelas 10 SMA/MA oleh tenaga kesehatan/guru UKS/kader kesehatan sekolah tahun 2021 masing-masing sebesar 100 persen.

Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi :

- 1) skrining kesehatan dan
- 2) tindak lanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun di luar sekolah.

Cakupan pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar di Kabupaten Grobogan tahun 2022 adalah sebesar 98,8 persen. Puskesmas yang cakupannya terendah adalah puskesmas Tanggungharjo.

Grafik 5.32
Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar Tahun 2022

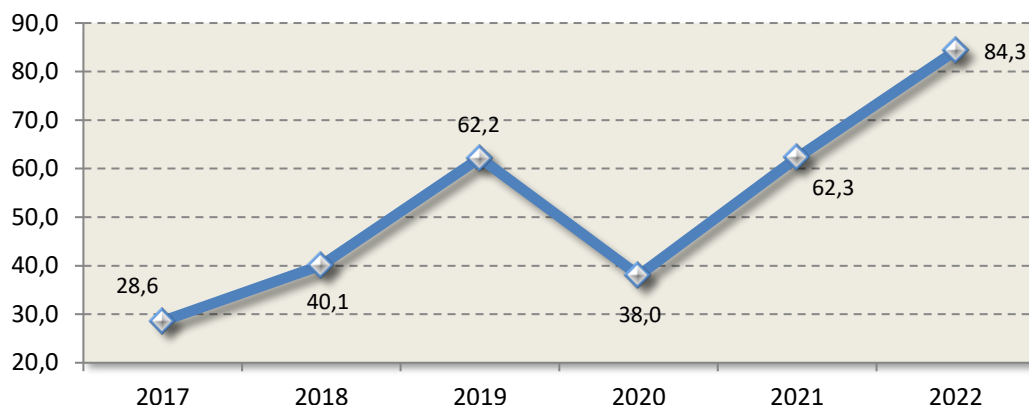


Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut lainnya adalah Upaya Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) yang merupakan upaya promotif dan preventif kesehatan gigi khususnya untuk anak sekolah. Kegiatan sikat gigi massal di SD/MI merupakan salah satu kegiatan UKGS yang bertujuan agar anak-anak sekolah dasar dapat memahami cara dan waktu yang tepat untuk melakukan sikat gigi. Persentase SD/MI yang melaksanakan sikat gigi massal pada tahun 2022 sebesar 85,1 persen, sedangkan yang mendapatkan pelayanan gigi sebesar 97,3 persen.

Kegiatan UKGS yang lain adalah pemeriksaan gigi pada seluruh murid untuk mendapatkan murid yang perlu perawatan gigi, kemudian melakukan perawatan pada murid yang memerlukan. Cakupan pemeriksaan kesehatan gigi murid SD/MI tahun 2022 sebesar 84,3 persen ada peningkatan dibandingkan dengan cakupan tahun 2021 sebesar 62,3 persen. Tren cakupan pemeriksaan gigi murid sekolah dasar tahun 2017–2022 disajikan pada Grafik berikut.

Grafik 5.33
Pemeriksaan Kesehatan Gigi Murid Sekolah Dasar Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

Dari keseluruhan murid yang perlu perawatan gigi baru 73,1 persen yang mendapat perawatan. Cakupan pemeriksaan dan perawatan gigi murid sekolah dasar masih rendah, hal ini dapat berdampak pada kesehatan gigi masyarakat, karena kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi akan sangat efektif bila ditanamkan sejak dini. Oleh karena itu diperlukan upaya untuk peningkatan kegiatan UKGS ini.

C. GIZI

1. Inisiasi Menyusu Dini dan Pemberian ASI Eksklusif

Inisiasi Menyusu Dini (IMD) dilakukan dengan cara meletakkan bayi secara tengkurap di dada atau perut ibu sehingga kulit bayi bersentuhan pada kulit ibu yang dilakukan sekurang-kurangnya satu jam segera setelah lahir. Jika kontak tersebut terhalang oleh kain atau dilakukan kurang dari satu jam maka dianggap belum sempurna dan tidak melakukan IMD.

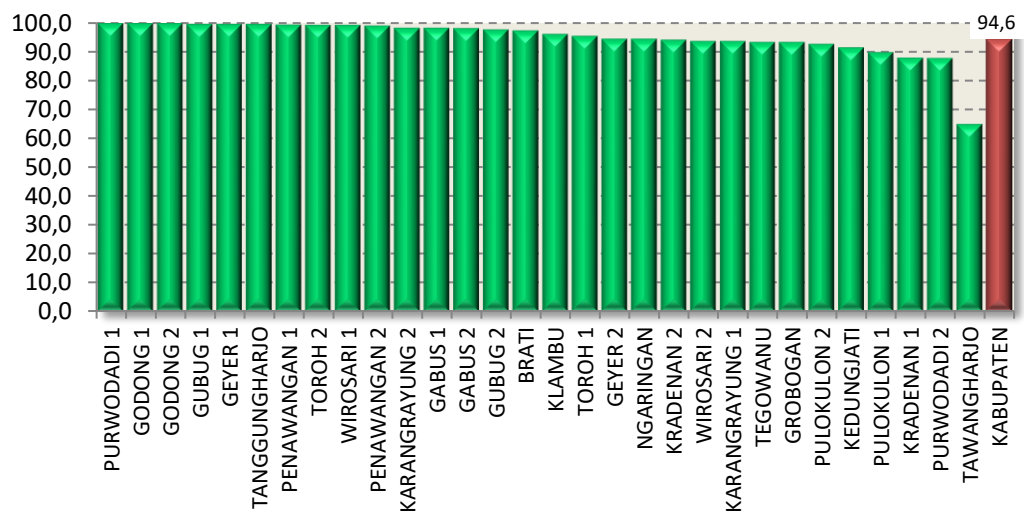
Air Susu Ibu (ASI) eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan bermanfaat untuk mematikan kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna

kekuningan yang dihasilkan pada hari pertama sampai dengan hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung imunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalornya lebih tinggi dengan warna susu yang lebih putih. Selain itu ASI juga mengandung enzim tertentu yang berfungsi sebagai zat penyerap yang tidak akan mengganggu enzim lain di usus. Susu formula tidak mengandung enzim tersebut sehingga penyerapan makanan sepenuhnya bergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Cakupan bayi baru lahir yang mendapat IMD di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 94,6 persen. Puskesmas dengan persentase bayi baru lahir mendapat IMD tertinggi adalah puskesmas Purwodadi 1, Godong 1 dan Godong 2 (masing-masing 100 persen), sedangkan puskesmas dengan persentase terendah adalah puskesmas Tawangharjo (65 persen).

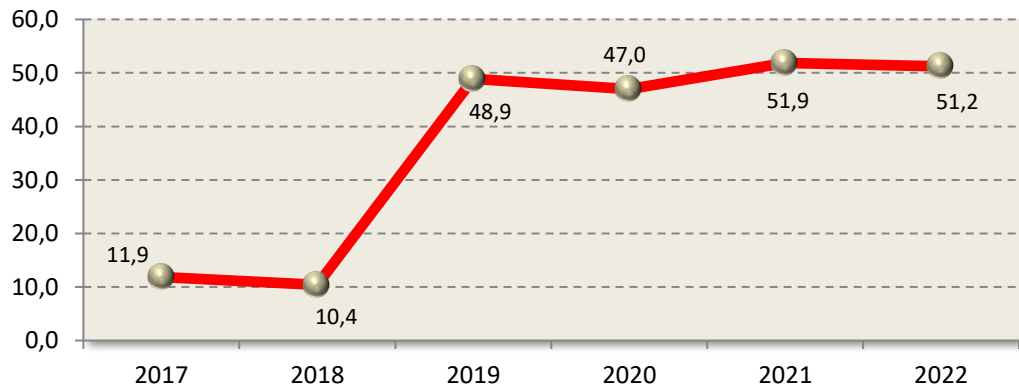
Grafik 5.34
Bayi Baru lahir mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD) Tahun 2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Persentase pemberian ASI eksklusif pada bayi 0-6 bulan di Kabupaten Grobogan pada tahun 2021 sebesar 51,2 persen, menurun bila dibandingkan persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2021 yaitu 51,9 persen. Tren persentase pemberian ASI eksklusif tahun 2017–2022 disajikan pada Grafik berikut.

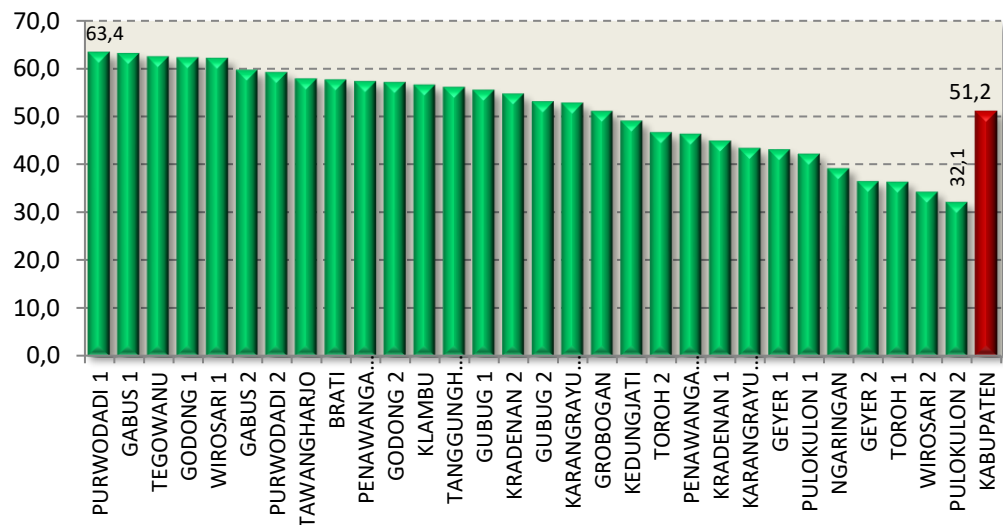
Grafik 5.35
Cakupan Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2017-2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Puskesmas dengan persentase pemberian ASI eksklusif tertinggi adalah Puskesmas Purwodadi 1 yaitu 63,4 persen dan terendah adalah puskesmas Pulokulon 2 yaitu 32,1 persen

Grafik 5.36
Persentase Pemberian ASI Eksklusif Tahun 2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- Pemasaran susu formula masih gencar dilakukan untuk bayi 0-6 bulan yg tidak ada masalah medis
- Masih banyaknya perusahaan yang mempekerjakan perempuan tidak memberi kesempatan bagi ibu yang memiliki bayi 0-6 bulan untuk melaksanakan pemberian ASI secara eksklusif. Hal ini terbukti dengan

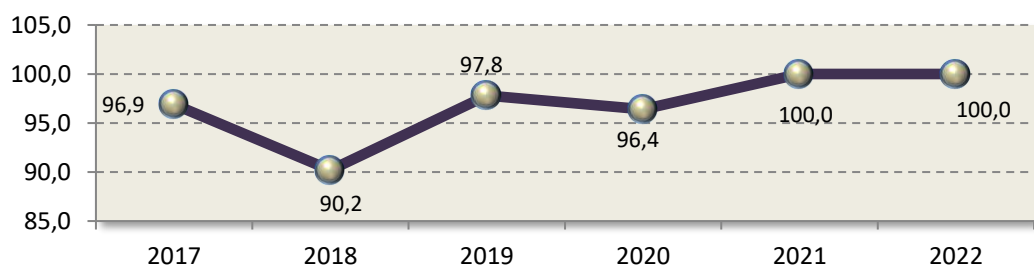
- belum tersedianya ruang laktasi dan perangkat pendukungnya
- c. Masih sangat terbatasnya tenaga konselor ASI
- d. Belum maksimalnya kegiatan edukasi, sosialisasi, advokasi, dan kampanye terkait pemberian ASI, dan belum semua rumah sakit melaksanakan 10 Langkah Menuju Keberhasilan Menyusui (LMKM).

2. Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Kekurangan vitamin A dapat menyebabkan kebutaan pada anak serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Asupan vitamin A dari makanan sehari-hari masih cukup rendah sehingga diperlukan asupan gizi tambahan berupa kapsul vitamin A. Kapsul vitamin A merupakan kapsul lunak dengan ujung (nipple) yang dapat digunting, tidak transparan (opaque), dan mudah untuk dikonsumsi, termasuk dapat masuk ke dalam mulut balita. Kapsul vitamin A diberikan kepada bayi, anak balita, dan ibu nifas. Kapsul vitamin A bagi bayi usia 6–11 bulan berwarna biru dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 100.000 IU, sedangkan kapsul vitamin A untuk anak balita usia 12-59 bulan dan ibu nifas berwarna merah dan mengandung retinol (palmitat/asetat) 200.000 IU.

Sesuai dengan Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A waktu pemberian kapsul vitamin A pada bayi dan anak balita dilaksanakan serentak setiap bulan Februari dan Agustus. Frekuensi pemberian vitamin A pada bayi 6- 11 bulan adalah 1 kali sedangkan pada anak balita 12-59 bulan sebanyak 2 kali.

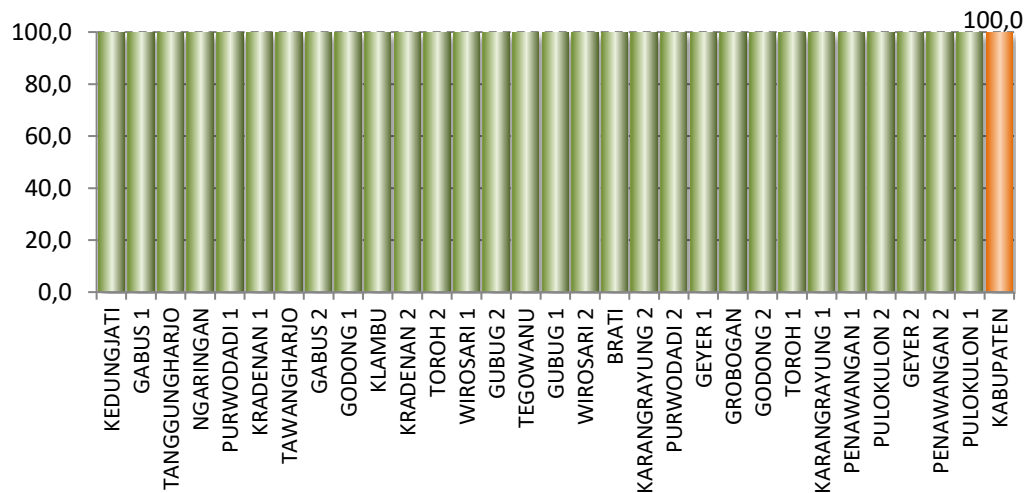
Grafik 5.37
Cakupan Suplementasi Kapsul Vitamin A pada Balita Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita usia 6-59 bulan di Kabupaten Grobogan tahun 2022 adalah 100 persen, mampu mempertahankan capaian tahun 2021.

Grafik 5.38
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A pada Balita Tahun 2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

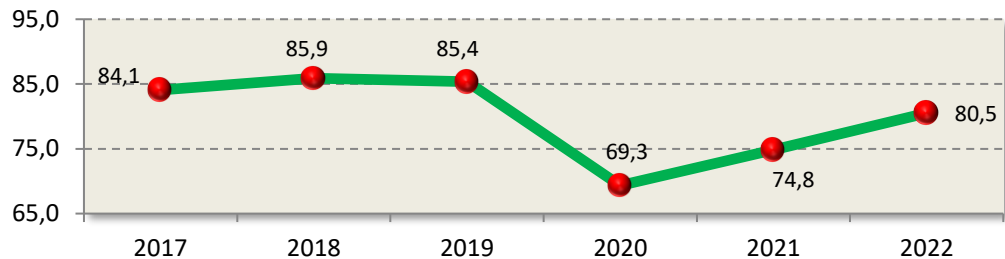
3. Penimbangan Balita

Deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk dapat dilakukan melalui penimbangan balita. Dengan rutin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara intensif. Hal ini dimaksudkan apabila berat badan anak tidak naik atau jika ditemukan penyakit, dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan, agar tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk. Semakin cepat ditemukan, kasus gizi kurang atau gizi buruk akan semakin cepat ditangani. Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi kurang atau gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan.

Jumlah balita ditimbang di Posyandu merupakan data indikator terpantaunya pertumbuhan balita melalui pengukuran perubahan berat badan setiap bulan sesuai umur. Secara kuantitatif indikator balita ditimbang menjadi indikator pantauan sasaran (*monitoring covered*), sedangkan secara kualitatif merupakan indikator cakupan deteksi dini (*surveillance covered*). Semakin besar persentase balita ditimbang semakin tinggi capaian sasaran balita yang terpantau pertumbuhannya, dan

semakin besar peluang masalah gizi bisa ditemukan secara dini. Dalam ruang lingkup yang lebih luas balita di timbang (D/S) merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di Posyandu. Kehadiran balita di Posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di Posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Dengan demikian indikator D/S dapat dikatakan sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

Grafik 5.39
Cakupan Balita Ditimbang Tahun 2017 – 2022



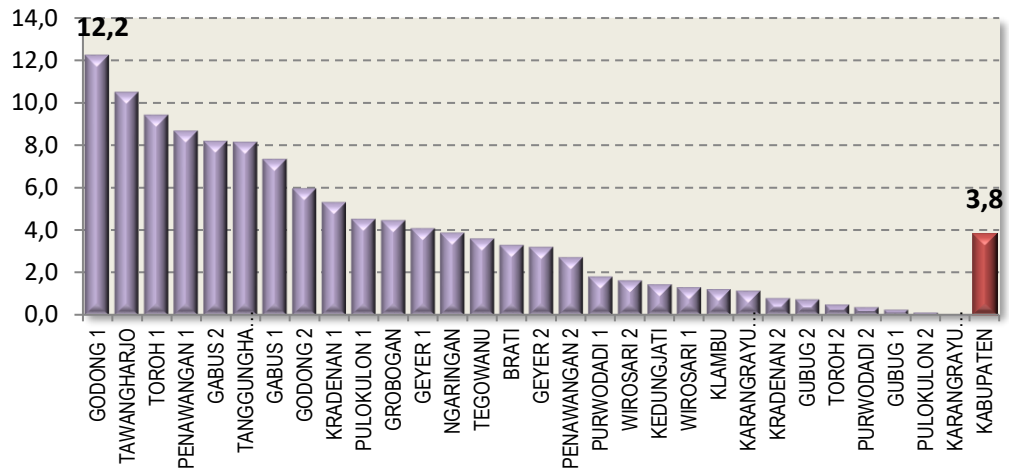
Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Persentase D/S di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar 80,5 persen, mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan persentase D/S tahun 2021 yaitu 74,8 persen. Persentase D/S menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan Posyandu.

4. Status Gizi balita

Status gizi balita dapat diukur berdasarkan tiga indeks, yaitu berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U), dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Gizi kurang dan gizi buruk merupakan status gizi yang didasarkan pada indeks berat badan menurut umur (BB/U). Di Kabupaten Grobogan dilaporkan bahwa persentase gizi kurang tahun 2022 sebesar 3,8 persen. Puskesmas dengan persentase tertinggi gizi kurang pada balita usia 0-59 bulan tahun 2022 adalah puskesmas Godong 1 (12,2%).

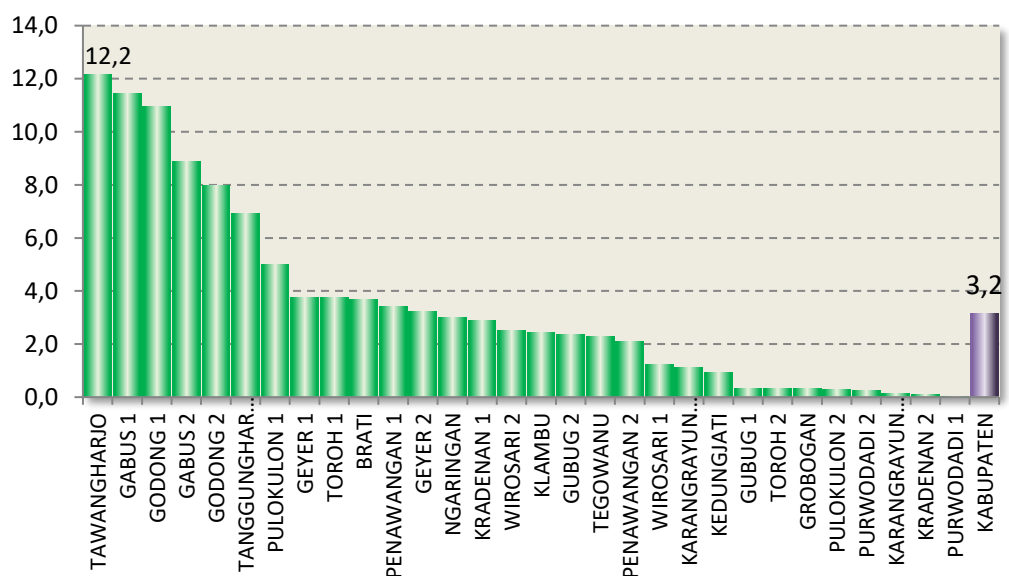
Grafik 5.40
Persentase Balita Gizi Kurang (BB/U) Tahun 2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Balita pendek dan sangat pendek atau yang sering disebut sebagai stunting merupakan status gizi yang berdasarkan pada indeks tinggi badan menurut umur (TB/U). Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa persentase balita sangat pendek pada balita usia 0-59 bulan di Jawa Tengah adalah 31,15 persen, sedangkan persentase balita pendek adalah 20,06 persen.

Grafik 5.41
Persentase Balita Pendek (TB/U) Tahun 2022

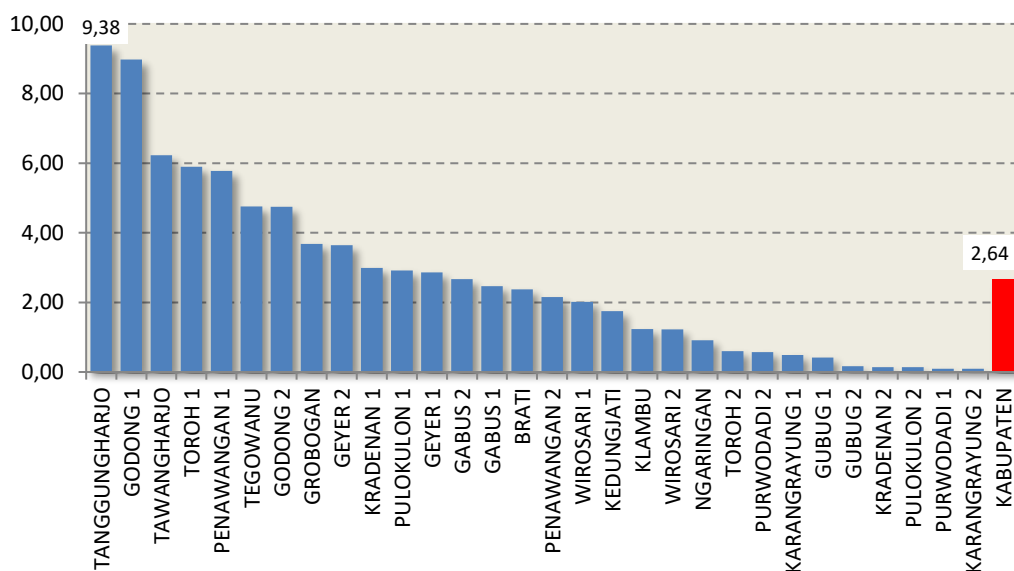


Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Berdasarkan data yang dilaporkan bahwa persentase balita pendek tahun 2022 sebesar 3,2 persen. Puskesmas dengan persentase tertinggi balita pendek pada balita usia 0-59 bulan tahun 2022 adalah puskesmas Tawangharjo.

Kategori balita kurus dan sangat kurus merupakan status gizi berdasarkan pada indeks berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan menyatakan bahwa persentase balita sangat kurus pada balita usia 0-59 bulan di Jawa Tengah adalah 2,69 persen, sedangkan persentase balita kurus adalah 5,76 persen.

Grafik 5.42
Persentase Balita Kurus (BB/TB) Tahun 2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

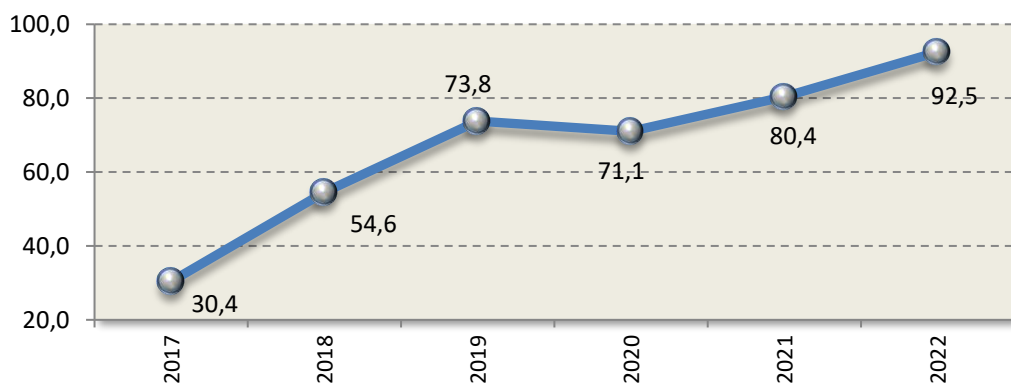
Berdasarkan grafik di atas bahwa persentase balita kurus tahun 2022 sebesar 2,64 persen. Puskesmas dengan persentase tertinggi balita kurus pada balita usia 0-59 bulan tahun 2022 adalah puskesmas Tawangharjo.

D. KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/kelompok usia

lanjut. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 92,5 persen, mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2021 yaitu 80,4 persen. Puskesmas dengan cakupan 100 persen adalah puskesmas Toroh 2, Geyer 1, Purwodadi 1, Brati, Godong 2 dan Gubug 2. Sedangkan puskesmas dengan cakupan terendah adalah puskesmas Ngaringan (82,9 persen). Tren cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut tahun 2017-2022 disajikan pada Grafik 5.43.

Grafik 5.43
Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usila

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut :

- a. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
- b. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung "Active and Healthy Ageing").
- c. Menjalin kemitraan.
- d. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut.
- f. Mengupayakan anggaran dari pemerintah, swasta dan masyarakat
- g. Kerjasama dengan universitas dan lembaga penelitian untuk pengembangan program.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insidens, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan dibahas pada bab ini yaitu pengendalian penyakit menular dan tidak menular. Penyakit menular meliputi penyakit menular langsung, penyakit menular bersumber binatang, penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) dan imunisasi. Sedangkan penyakit tidak menular meliputi upaya pencegahan dan deteksi dini penyakit tidak menular tertentu.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Tuberkulosis disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai beban tuberkulosis yang terbesar diantara 8 negara yaitu India (27%), China (9%), Indonesia (8%), Philippina (6%), Pakistan (5%), Nigeria (4%), Bangladesh (4%) dan Afrika Selatan (3%) (*Global Tuberculosis Report*, 2018; hal. 1).

Tantangan yang perlu menjadi perhatian yaitu meningkatnya kasus TB-MDR, TB-HIV, TB dengan DM, TB pada anak dan masyarakat rentan lainnya. Pengendalian tuberkulosis nasional terus melakukan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi. Tuberkulosis tetap menjadi 10 penyebab kematian tertinggi di dunia dan kematian tuberkulosis secara global diperkirakan 1,3 juta pasien (WHO, *Global Tuberculosis Report*, 2018).

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan insidens, prevalensi, dan mortalitas/kematian.

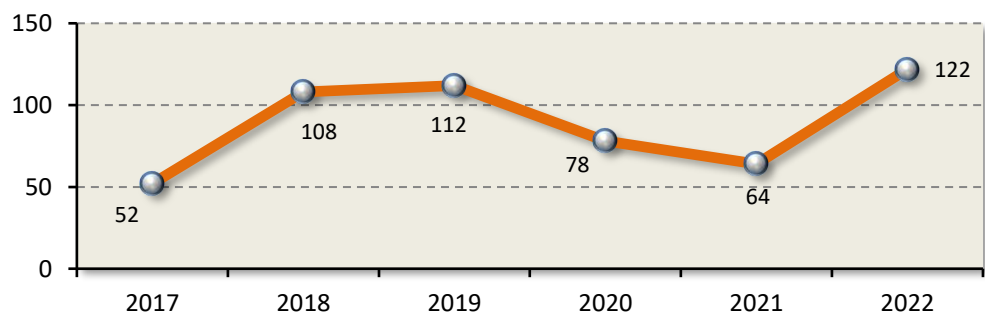
a. Insidens Tuberkulosis

Angka insiden tuberkulosis Indonesia pada tahun 2017 sebesar 319 per 100.000 penduduk dan angka kematian penderita tuberkulosis 40 per 100.000 penduduk. (*Global Tuberculosis Report WHO, 2018*). Indikator yang digunakan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) pada tahun 2015-2020 adalah prevalensi berbasis mikroskopis saja. Hal ini mengakibatkan angkanya lebih rendah dari hasil survei prevalensi tuberkulosis tahun 2013-2014 yang telah menggunakan metode yang lebih sensitif yaitu konfirmasi bakteriologis yang mencakup pemeriksaan mikroskopis, molekuler dan kultur. Insidens Tuberkulosis Kabupaten Grobogan tahun 2022 adalah sebesar 122 per 100.000 penduduk.

b. Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis atau *Case Notification Rate (CNR)*

Angka Notifikasi Kasus (CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan di antara 100.000 penduduk yang ada di suatu wilayah tertentu. Angka ini apabila dikumpulkan serial, akan menggambarkan kecenderungan (tren) meningkat atau menurunnya penemuan kasus dari tahun ketahun di suatu wilayah. Grafik 6.1 menunjukkan angka notifikasi semua kasus tuberkulosis per 100.000 penduduk dari tahun 2017-2022. Angka notifikasi semua kasus tuberkulosis pada tahun 2022 sebesar 122 per 100.000 penduduk meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 64 per 100.000 penduduk.

Grafik 6.1
Angka Notifikasi Semua Kasus Tuberkulosis per 100.000 penduduk di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

c. Proporsi Kasus Tuberkulosis Anak 0 – 14 Tahun

Proporsi kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun adalah persentase kasus tuberkulosis anak 0-14 tahun diantara semua kasus tuberkulosis. Proporsi kasus tuberkulosis anak di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 81,2 persen, meningkat dibandingkan proporsi tuberkulosis anak tahun 2021 yaitu 10,7 persen. Hal ini menunjukkan bahwa penularan kasus tuberkulosis kepada anak masih cukup besar. Ada sebanyak 316 anak yang tertular tuberkulosis dewasa yang berhasil ditemukan dan diobati.

d. Angka Keberhasilan Pengobatan

Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi pengobatan tuberkulosis adalah angka keberhasilan pengobatan (*Success Rate*). Angka keberhasilan pengobatan merupakan jumlah semua kasus tuberkulosis yang sembuh dan pengobatan lengkap di antara semua kasus tuberkulosis yang diobati dan dilaporkan. Angka ini merupakan penjumlahan dari angka kesembuhan semua kasus dan angka pengobatan lengkap semua kasus yang menggambarkan kualitas pengobatan tuberkulosis. Walaupun angka kesembuhan telah mencapai hasil, pengobatan lainnya tetap perlu diperhatikan antara lain kasus meninggal, gagal, putus berobat (*lost to follow up*), dan tidak dievaluasi. *Success Rate* di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 91,9 persen. Ini menunjukkan bahwa angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis masih belum mencapai target rencana strategi Dinas Kesehatan Kabupaten Grobogan (90 persen).

2. Pneumonia

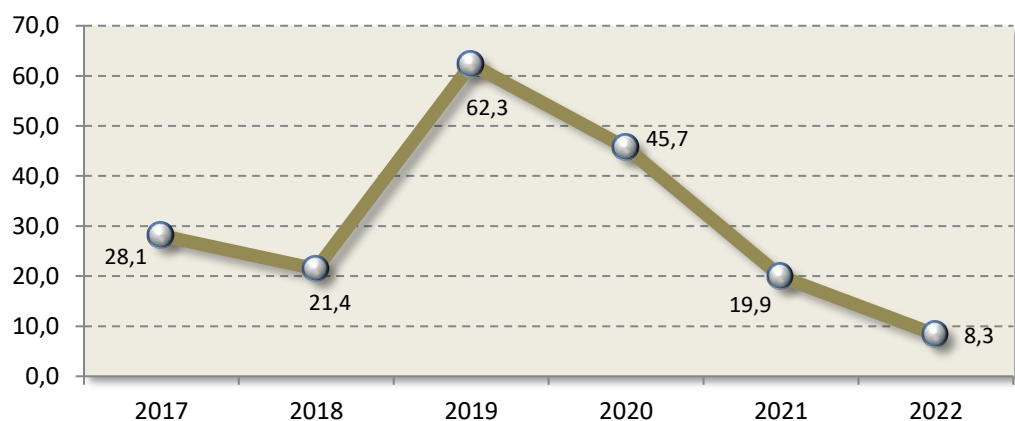
Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru (*alveoli*). Infeksi dapat disebabkan oleh bakteri, virus maupun jamur. Sampai saat ini program dalam pengendalian pneumonia lebih di prioritaskan pada pengendalian pneumonia balita. Pneumonia pada balita ditandai dengan batuk dan atau tanda kesulitan bernapas yaitu adanya nafas cepat, kadang disertai tarikan dinding dada bagian bawah kedalam (TDDK), dengan frekuensi nafas berdasarkan usia penderita :

- < 2 bulan : ≤ 60/menit,
- 2 - < 12 bulan : ≤ 50/menit,
- 1 - < 5 tahun : ≤ 40/menit.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Angka perkiraan kasus pneumonia berdasarkan angka prevalensi Kabupaten Grobogan adalah sebesar 3,55%, sehingga pada tahun 2022 diperkirakan ada sebanyak 5.371 kasus pneumonia balita.

Penemuan dan penanganan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 8,3 persen, menurun dibandingkan capaian tahun 2021 yaitu 19,9 persen.

Grafik 6.2
Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

3. HIV dan ODHIV

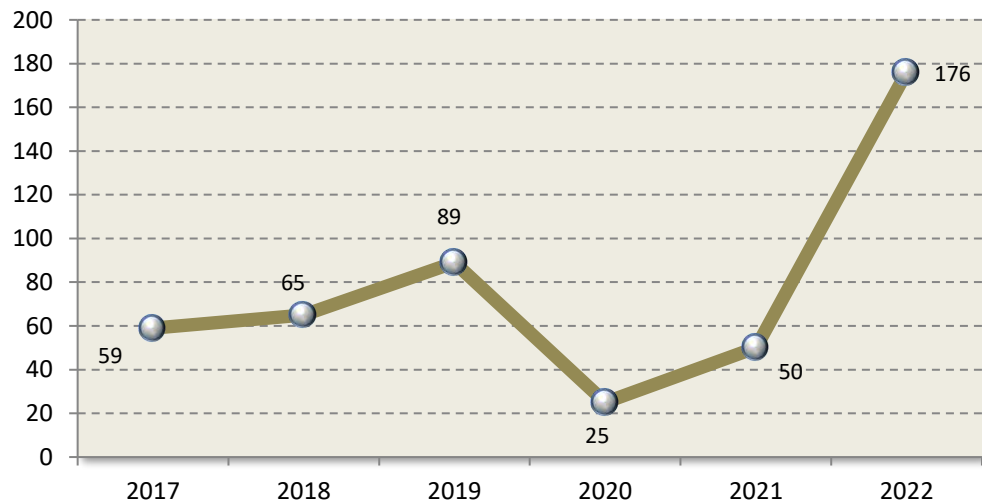
HIV (*Human Immunodeficiency Virus*) adalah virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit. Program pengendalian HIV di Indonesia bertujuan untuk :

- 1.) Menurunkan hingga meniadakan infeksi baru;
- 2.) Menurunkan hingga meniadakan kematian terkait AIDS;
- 3.) Menurunkan stigma dan diskriminasi.

a. Kasus HIV

Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat diketahui melalui Layanan Konseling dan Tes HIV baik secara sukarela (Konseling dan Tes Sukarela/KTS) maupun Tes atas Inisiatif Pemberi layanan kesehatan dan Konseling (TIPK). Prevalensi HIV pada suatu populasi tertentu dapat diketahui melalui metode sero survey, dan Survei Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP). Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan sampai dengan tahun 2022 disajikan pada grafik 6.3.

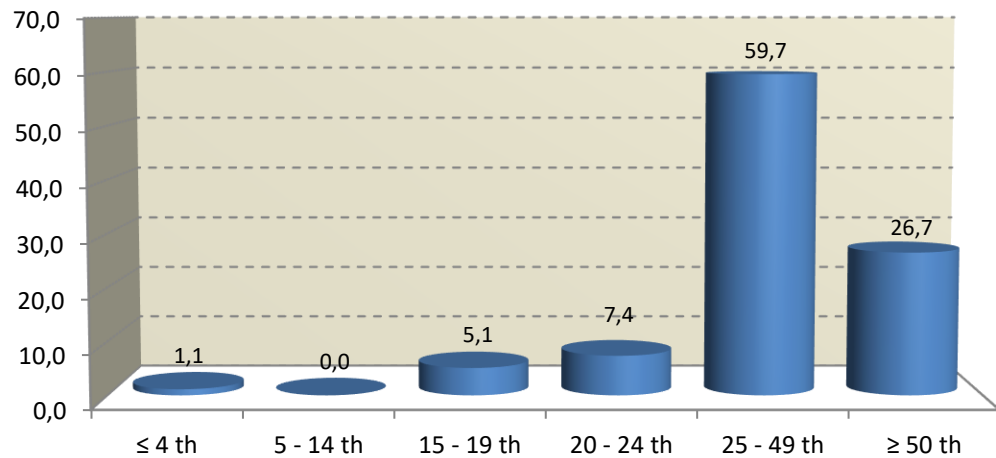
Grafik 6.3
Jumlah Kasus HIV Positif
di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Jumlah kasus HIV positif yang dilaporkan dari tahun ke tahun cenderung meningkat dan pada tahun 2022 dilaporkan sebanyak 176 kasus. Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi pada tahun 2022 sebanyak 26.060 orang, yang sudah mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar 25.765 orang (98,9 persen). Penemuan kasus HIV pada perempuan lebih banyak dibandingkan pada laki-laki dan dapat menimpa umur dari usia dini hingga umur tua. Proporsi kasus HIV positif menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada grafik 6.4.

Grafik 6.4
Persentase Kasus HIV Positif menurut kelompok umur
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Penderita HIV positif pada laki-laki sebesar 56,8 persen dan pada perempuan sebesar 43,2 persen. Berdasarkan grafik di atas ditemukan penularan HIV pada balita dan anak remaja. Untuk mencapai tujuan nasional dan global dalam rangka triple elimination (eliminasi HIV, hepatitis B, dan sifilis) pada bayi, penularan HIV dari ibu ke anak diharapkan akan terus menurun demikian juga pada anak remaja. Proporsi terbesar kasus HIV di Kabupaten Grobogan adalah pada penduduk kelompok usia 25 - 49 tahun.

b. Kasus ODHIV

ODHIV (*Orang yang hidup dengan HIV*) adalah kelompok rentan yang mengalami stigma, diskriminasi, dan perlakuan tidak menyenangkan ketika mengakses pelayanan kesehatan. Selain pengobatan, dukungan dari lingkungan maupun masyarakat bagi ODHIV juga dibutuhkan.

Peran keluarga :

- Memastikan kepatuhan ODHIV dalam minum obat ARV secara rutin dan tepat waktu
- Membantu ODHIV dalam menerapkan pola hidup sehat
- Membantu ODHIV mencari informasi yang benar tentang HIV

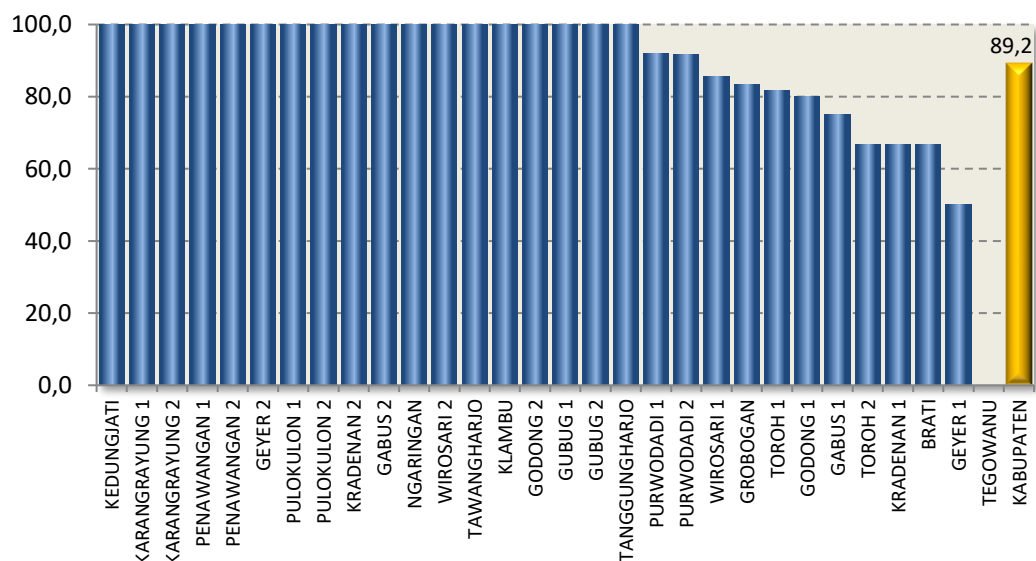
- Mendampingi ODHIV di masa sulit termasuk mendengarkan cerita keluh kesah dan kebutuhannya
- Mendukung pemenuhan sumber daya perawatan ODHIV seperti aspek finansial, jaminan kesehatan dan pemenuhan gizi
- Membantu ODHIV mengantar berobat jika dibutuhkan
- Membantu ODHIV mendapatkan layanan perawatan, dukungan, dan pengobatan yang diperlukan

Peran komunitas :

- Memberikan dukungan ODHIV terhadap pemenuhan haknya seperti akses kesehatan, jaminan kesehatan, pendidikan, atau layanan publik lainnya yang non-diskriminatif
- Pendampingan pengobatan TBC dan ARV
- Memberi edukasi tentang pencegahan dan penularan HIV, IMS, TBC dan pemberian TPT
- Menjaga kerahasiaan ODHIV
- Wadah sebagai keluarga kedua yang aman dan nyaman

Pengobatan ARV pada kasus ODHIV di Kabupaten Grobogan tahun 2022 disajikan pada grafik 6.5.

Grafik 6.5
Persentase Kasus ODHIV mendapat pengobatan ARV di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

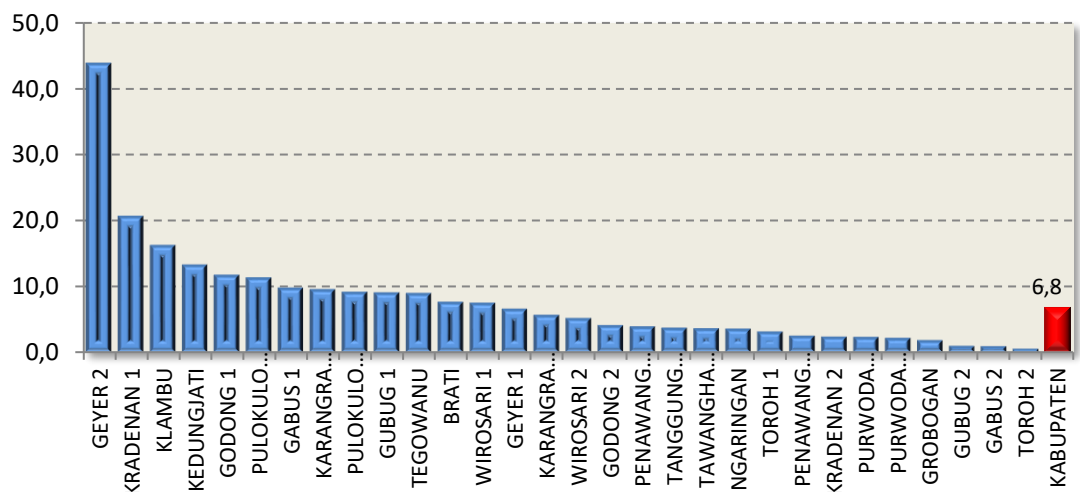
4. Diare

Penyakit Diare merupakan penyakit endemis potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) yang sering disertai dengan kematian di Indonesia. Target cakupan pelayanan penderita Diare Balita yang datang ke sarana kesehatan adalah 20 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare Balita (Insidens Diare Balita dikali jumlah Balita di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Jumlah penderita diare Balita yang dilayani di sarana kesehatan pada tahun 2022 sebanyak 1.696 atau 6,8 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan. Dari jumlah penderita diare balita yang dilayani di sarana kesehatan, semua mendapatkan oralit. Target cakupan pelayanan penderita Diare semua umur (SU) yang datang ke sarana kesehatan adalah 10 persen dari perkiraan jumlah penderita Diare SU (Insidens Diare SU dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun).

Jumlah penderita diare SU yang dilayani di sarana kesehatan pada tahun 2022 sebanyak 5.642 penderita (14 persen dari perkiraan diare di sarana kesehatan). Dari jumlah penderita diare semua umur yang dilayani di sarana kesehatan, semua mendapatkan oralit. Puskesmas dengan persentase kasus diare balita dilayani di sarana kesehatan tertinggi adalah puskesmas Geyer 2 (43,9 persen). Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada grafik 6.6.

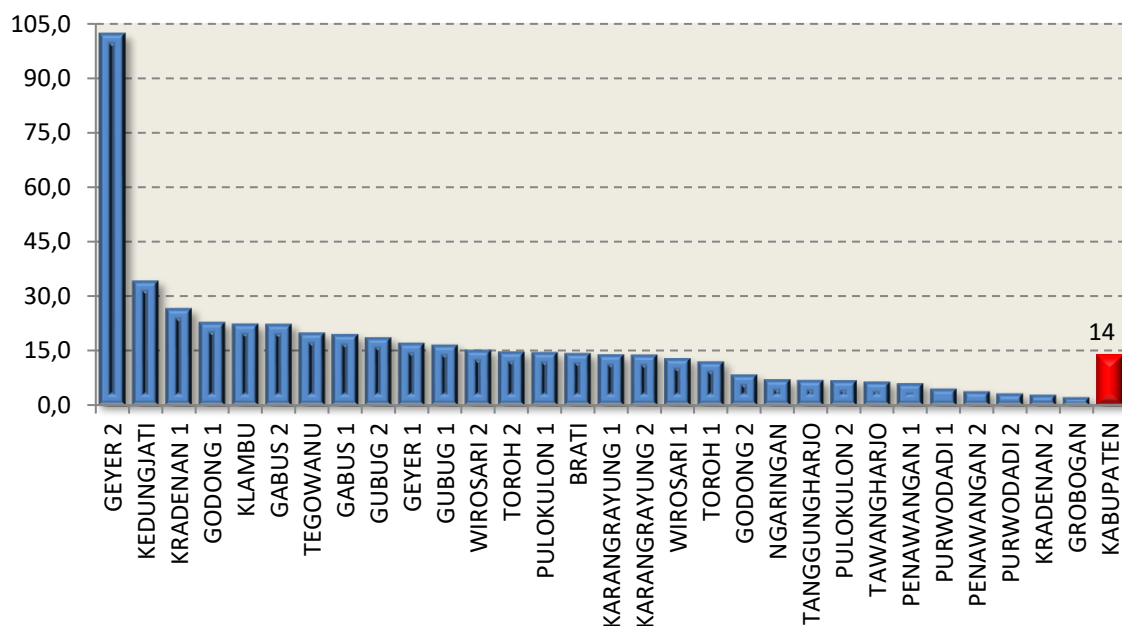
Gambar 6.6
Persentase Kasus Diare Balita Dilayani Tahun 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Puskesmas dengan persentase kasus diare tertinggi untuk semua umur adalah puskesmas Geyer 2 (102,4 persen). Gambaran secara lengkap dapat dilihat pada grafik 6.7.

Gambar 6.7
Persentase Kasus Diare Semua Umur Dilayani Tahun 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

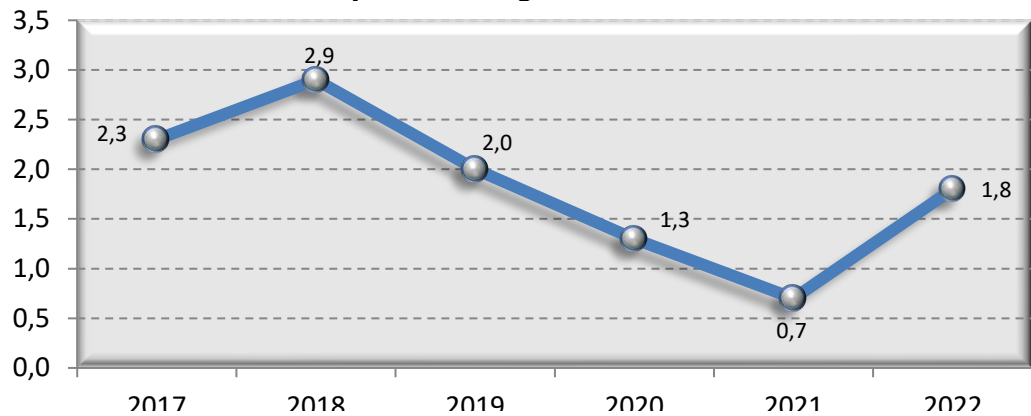
5. Kusta

Mycobacterium leprae merupakan bakteri penyebab penyakit kusta. Penyakit infeksi kronis ini menyerang kulit, saraf tepi, mukosa saluran pernafasan atas dan mata. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

a. Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru (NCDR – *New Case Detection Rate*)

Pada tahun 2000 Indonesia telah mencapai status eliminasi kusta (prevalensi kusta <10 per 100.000 penduduk). Angka prevalensi kusta di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar 3 per 100.000 penduduk dan angka penemuan kasus baru sebesar 0,7 per 100.000 penduduk. Tren Angka kejadian dapat dilihat pada grafik 6.8.

Grafik 6.8
Angka Penemuan Kasus Baru Kusta
di Kabupaten Grobogan Tahun 2017 – 2022



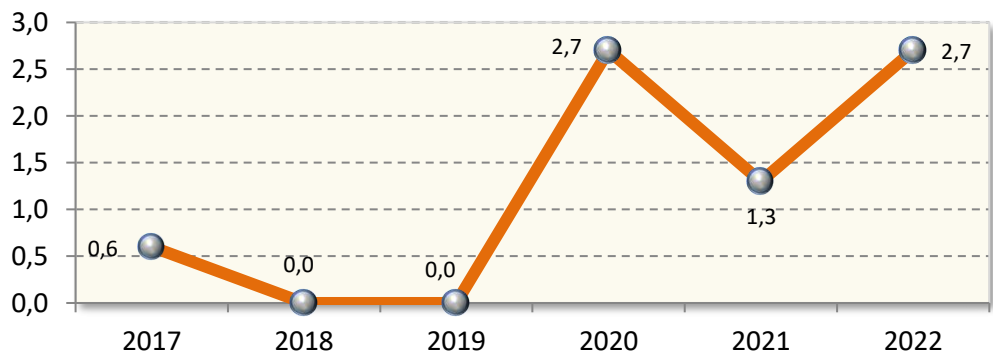
Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Pada tahun 2021 dilaporkan 10 kasus baru kusta, lebih sedikit dibandingkan tahun 2020 yaitu 19 kasus. Sebesar 80 persen kasus di antaranya merupakan tipe *Multi Basiler* (MB). Sedangkan menurut jenis kelamin, kasus terbanyak terjadi pada laki-laki (70 persen).

b. Angka Cacat Tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta secara dini adalah angka cacat tingkat 2. Pada tahun 2022 angka cacat tingkat 2 penderita kusta di Kabupaten Grobogan sebesar 2,7 per 1.000.000 penduduk. Hal tersebut menggambarkan kegiatan penemuan kasus semakin ke arah dini dan keterlambatan kasus dapat dicegah.

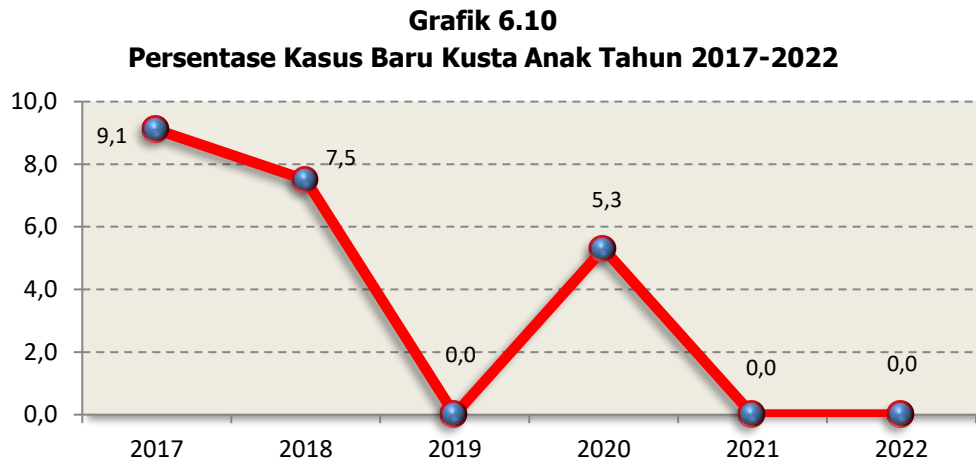
Gambar 6.9
Angka Cacat Kusta Tingkat 2 Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

c. Persentase Kasus Baru Kusta Anak Usia 0 – 14 Tahun

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (0-14 tahun) di antara penderita baru, yang memperlihatkan sumber dan tingkat penularan di masyarakat. Persentase kasus baru kusta pada anak periode 2017 – 2022 ditunjukkan pada grafik 6.10 berikut.



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

B. PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

Yang termasuk dalam PD3I yaitu Difteri, Pertusis, Tetanus Non Neonatorum, Tetanus Neonatorum, Campak, Polio, dan Hepatitis B. Dalam upaya untuk membebaskan Indonesia dari penyakit tersebut, diperlukan komitmen global untuk menekan turunnya angka kesakitan kematian yang lebih banyak dikenal dengan Eradikasi Polio (ERAPO), Reduksi Campak (Redcam) dan Eliminasi Tetanus Neonatorum (ETN).

Saat ini telah dilaksanakan Program Surveilans Integrasi PD3I, yaitu pengamatan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (Difteri, Tetanus Neonatorum, dan Campak). Dalam waktu 5 tahun terakhir jumlah kasus PD3I yang dilaporkan adalah sebagai berikut :

1. Polio dan AFP (*Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut*)

Polio merupakan penyakit yang sangat menular dan disebabkan oleh virus. Penyakit ini menyerang sistem syaraf, dan dapat menyebabkan kelumpuhan total hanya dalam hitungan jam. Virus ini terutama ditularkan dari orang ke orang melalui fekal-oral. Gejala awal yang terjadi adalah

demam, kelelahan, sakit kepala, muntah, kekakuan pada leher, dan nyeri pada tungkai. 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya di bagian tungkai). Diantara mereka yang lumpuh, 5% hingga 10% akan berakhir pada kematian karena kelumpuhan terjadi pada otot-otot pernapasan mereka.

Pada pertemuan tahunan bulan Mei 1988, the *World Health Assembly* (WHA), suatu forum sidang tertinggi yang diselenggarakan oleh organisasi kesehatan dunia (*World Health Organization/WHO*), telah mengeluarkan resolusi untuk membasmi penyakit polio dari dunia ini. Pada 27 Maret 2014, Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region* (SEARO) lainnya. Namun, masih ada 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio.

KLB polio akibat VDPV bisa terjadi di mana saja bila cakupan imunisasi polio rendah selama bertahun-tahun. Untuk menghindari kasus serupa, imunisasi polio harus dijaga tetap tinggi (lebih dari 95% anak diimunisasi) dan merata, dan semua kasus lumpuh layuh mendadak (AFP) harus ditemukan secara dini dan dilaporkan. Penemuan adanya transmisi virus polio liar dapat ditemukan melalui surveilans AFP, dimana semua kasus lumpuh layuh akut pada anak usia <15 tahun (yang merupakan kelompok rentan terhadap penyakit polio) diamati. Surveilans AFP merupakan indikator sensitivitas deteksi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi mengenai tidak adanya virus polio liar sebagai syarat sertifikasi bebas polio. Kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio adalah definisi dari nonpolio AFP. Kementerian Kesehatan menetapkan non polio AFP rate minimal 2/100.000 populasi penduduk usia <15 tahun.

Pada tahun 2022 non polio AFP rate di Kabupaten Grobogan sebesar 5,3/100.000 populasi penduduk <15 tahun. Hal itu berarti angka ini sudah mencapai standar minimal penemuan. Non polio AFP rate tahun 2022 lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2021, yaitu sebesar 0,3/100.000 populasi penduduk <15 tahun.

2. Difteri

Penyakit difteri merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang terutama menginfeksi tenggorokan dan saluran udara bagian atas, dan menghasilkan racun yang mempengaruhi organ lain. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Penyakit difteri dapat menyerang orang yang tidak mempunyai kekebalan, terutama pada anak-anak (1-10 tahun). Jumlah kasus Difteri di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 tidak ada kasus.

3. Tetanus Neonatorum

Tetanus Neonatorum umumnya terjadi pada bayi yang baru lahir, karena dilahirkan di tempat yang tidak bersih dan steril, terutama jika tali pusar terinfeksi. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan.

4. Campak

Penyakit campak merupakan penyakit yang sangat menular. Campak menjadi penyebab penting kematian anak-anak di seluruh dunia. Kelompok anak usia pra sekolah dan usia SD merupakan kelompok rentan tertular penyakit campak. Penyakit campak disebabkan oleh virus dari genus Morbillivirus dan termasuk golongan Paramyxovirus. Campak disebut juga morbili atau measles. Campak ditularkan melalui udara yang terkontaminasi droplet dari hidung, mulut, atau tenggorokan orang yang terinfeksi. Gejala awal biasanya muncul 10-12 hari setelah infeksi, termasuk demam tinggi, pilek, mata merah, dan bintik-bintik putih kecil di bagian dalam mulut. Beberapa hari kemudian, ruam berkembang, mulai pada wajah dan leher bagian atas dan secara bertahap menyebar ke bawah. Campak berat mungkin terjadi pada anak-anak yang menderita kurang gizi, terutama pada mereka yang kekurangan vitamin A, atau yang sistem kekebalan tubuhnya telah dilemahkan oleh penyakit lain. Komplikasi yang paling serius termasuk kebutaan, ensefalitis (infeksi yang

menyebabkan pembengkakan otak), diare berat dan dehidrasi, serta infeksi pernafasan berat seperti pneumonia. Seseorang yang pernah menderita campak akan mendapatkan kekebalan terhadap penyakit tersebut seumur hidupnya. Kasus suspek campak di Kabupaten Grobogan tahun 2022 ditemukan 36 kasus terdiri dari 24 laki-laki dan 12 perempuan dengan Incidence Rate 2,4.

C. KEJADIAN LUAR BIASA

Kejadian luar biasa (KLB) adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan dan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu desa/kelurahan dalam jangka waktu tertentu. Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit menular dan keracunan masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Kabupaten Grobogan.

Tingginya frekuensi KLB seperti Covid-19, Keracunan Makanan, Demam Berdarah Dengue (DBD), Chikungunya, Difteri, Campak, Diare dan bencana disamping menimbulkan korban kesakitan dan kematian juga berdampak pada situasi sosial ekonomi masyarakat secara umum (keresahan masyarakat, produktivitas menurun). Kondisi tersebut menuntut upaya atau tindakan secara cepat dan tepat (kurang dari 24 jam) untuk menanggulangi setiap KLB serta melaporkan kepada tingkat administrasi kesehatan yang lebih tinggi.

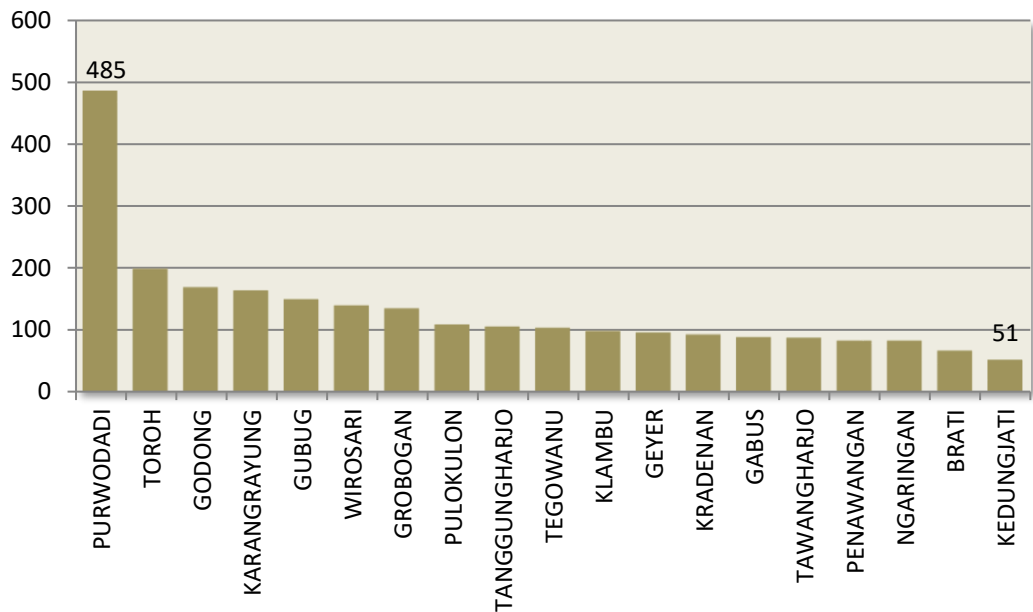
Tahun 2022 desa yang mengalami kejadian luar biasa keracunan makanan di 2 desa/kelurahan dan seluruhnya ditangani secara cepat (< 24 jam). Jumlah penderita 12 orang terdiri dari 8 laki-laki dan 4 perempuan.

Pada awal tahun 2020, COVID-19 menjadi masalah kesehatan dunia. Kasus ini diawali dengan informasi dari Badan Kesehatan Dunia/World Health Organization (WHO) pada tanggal 31 Desember 2019 yang menyebutkan adanya kasus kluster pneumonia dengan etiologi yang tidak jelas di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Kasus ini terus berkembang hingga adanya laporan kematian dan terjadi importasi di luar China. Pada tanggal 30 Januari 2020, WHO menetapkan COVID-19 sebagai Public Health Emergency of International Concern (PHEIC) / Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Yang Meresahkan Dunia (KKMMD). Pada tanggal 12 Februari 2020, WHO resmi menetapkan penyakit novel coronavirus pada manusia ini dengan sebutan

Coronavirus Disease (COVID-19). Pada tanggal 2 Maret 2020 Indonesia telah melaporkan 2 kasus konfirmasi COVID-19. Pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Coronavirus adalah keluarga besar virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). COVID-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia). Penelitian menyebutkan bahwa SARS ditransmisikan dari kucing luwak (civet cats) ke manusia dan MERS dari unta ke manusia. Adapun, hewan yang menjadi sumber penularan COVID-19 ini masih belum diketahui. Sampai dengan tanggal 25 Maret 2020, Indonesia sudah melaporkan 790 kasus konfirmasi COVID-19 dari 24 Provinsi yaitu: Bali, Banten, DIY, DKI Jakarta, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kep. Riau, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Sumatera Utara, Sulawesi Utara, Sulawesi Tenggara, Sulawesi Selatan, Lampung, Riau, Maluku Utara, Maluku dan Papua. Wilayah dengan transmisi lokal di Indonesia adalah DKI Jakarta, Banten (Kab. Tangerang, Kota Tangerang), Jawa Barat (Kota Bandung, Kab. Bekasi, Kota Bekasi, Kota Depok, Kab. Bogor, Kab. Bogor, Kab. Karawang), Jawa Timur (kab. Malang, Kab. Magetan dan Kota Surabaya) dan Jawa Tengah (Kota Surakarta).

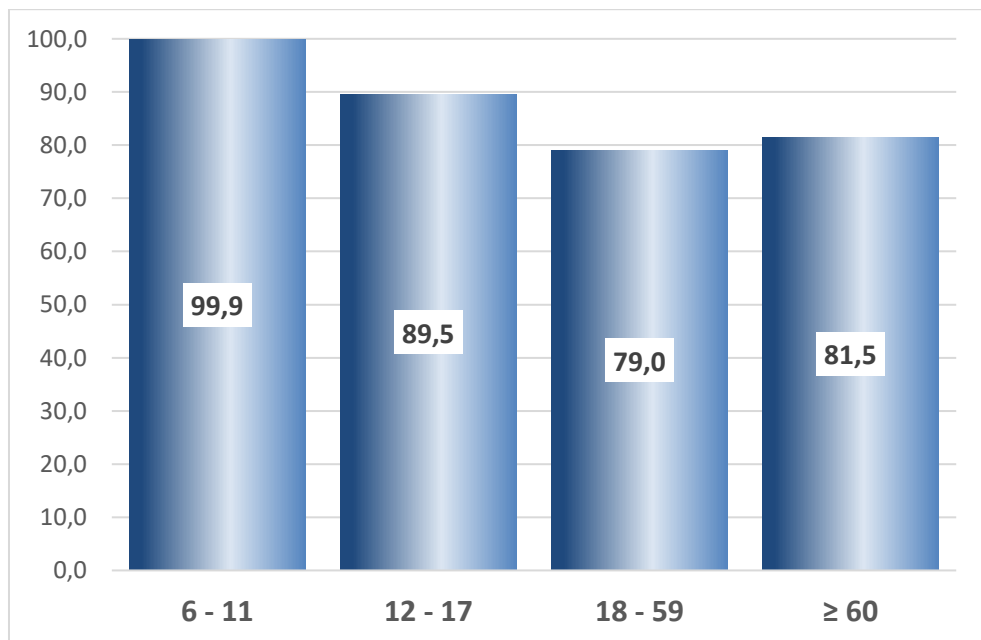
Kasus Covid-19 di Kabupaten Grobogan tersebar di semua wilayah Kecamatan. Data yang tercatat selama tahun 2022 jumlah kasus terkonfirmasi sebanyak 2.493 kasus, sembuh 2.373 kasus dan meninggal 120 orang. Angka kesembuhan mencapai 95,19 persen dan angka kematian sebesar 4,81 persen. Kecamatan dengan jumlah kasus terkonfirmasi tertinggi pada tahun 2022 adalah kecamatan Purwodadi dan terendah adalah kecamatan Kedungjati.

Grafik 6.11
Jumlah Kasus Konfirmasi Covid-19 Menurut Kecamatan
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



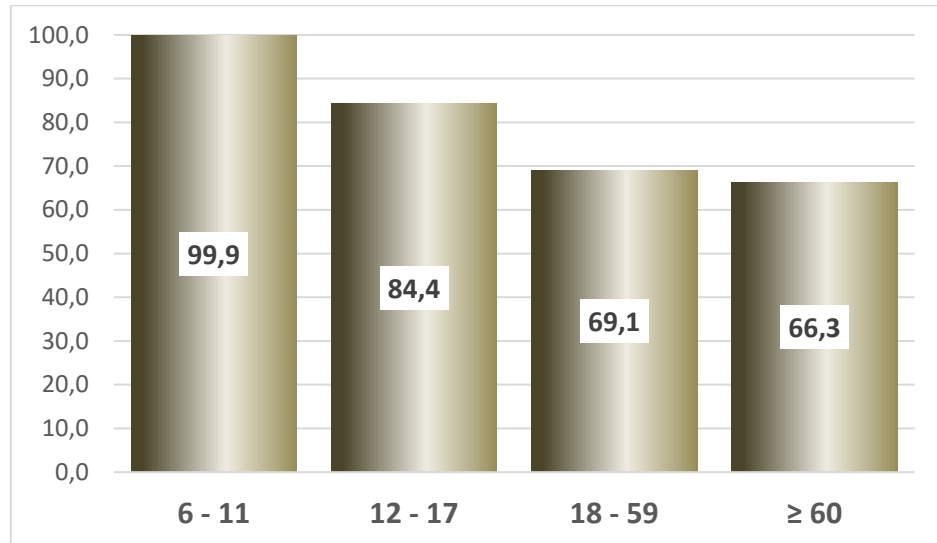
Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

Grafik 6.12
Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 1
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

Grafik 6.13
Cakupan Vaksinasi COVID-19 Dosis 2
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Surveillance, Imunisasi dan KLB

D. PENYAKIT MENULAR BERSUMBER BINATANG

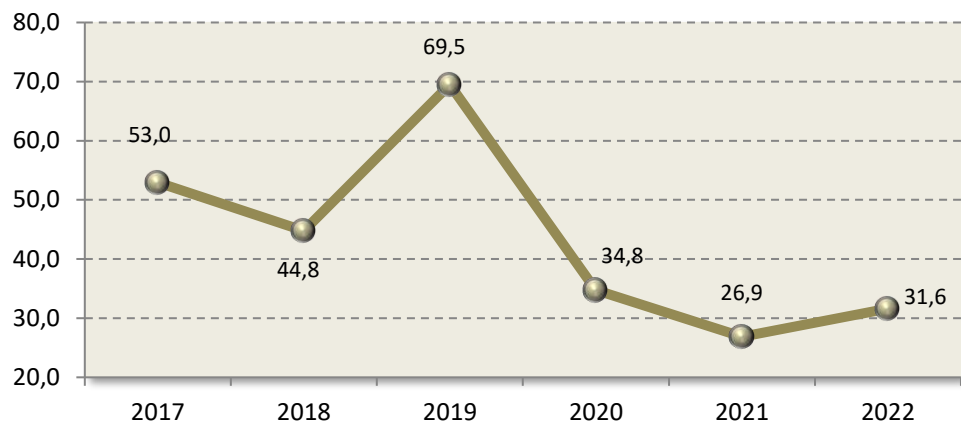
1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Dengue* dan ditularkan melalui vektor nyamuk dari spesies *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Peran vektor dalam penyebaran penyakit menyebabkan kasus banyak ditemukan pada musim hujan ketika munculnya banyak genangan air yang menjadi tempat perindukan nyamuk. Selain iklim dan kondisi lingkungan, beberapa studi menunjukkan bahwa DBD berhubungan dengan mobilitas dan kepadatan penduduk dan perilaku masyarakat.

a. Angka Kesakitan Demam Berdarah Dengue (DBD) per 100.000 Penduduk

Kasus DBD ditegakkan dengan diagnosa yang terdiri dari gejala klinis dan hasil laboratorium yang megindikasikan penurunan trombosit $< 100.000/mm^3$ dan adanya kebocoran plasma yang ditandai dengan peningkatan hematokrit $> 20\%$. Kasus DBD yang dilaporkan pada tahun 2022 tercatat sebanyak 475 kasus. Jumlah ini meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 395 kasus.

Gambar 6.14
Angka Kesakitan DBD (*Incidence Rate*) Tahun 2017 – 2022



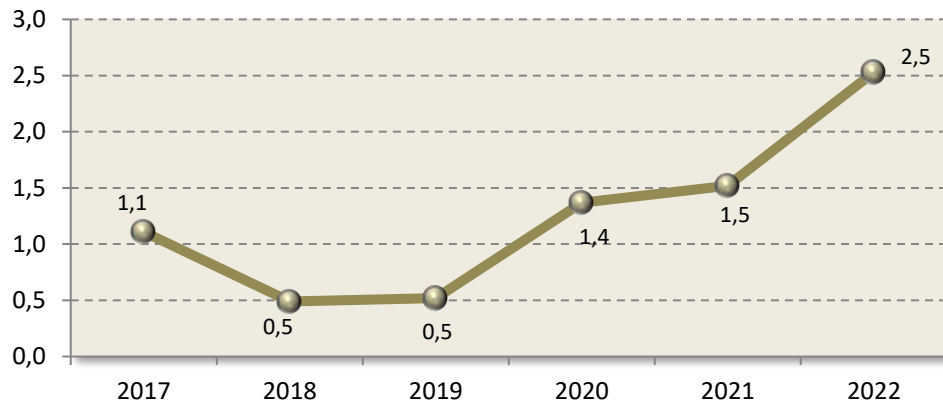
Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Angka kesakitan/*Incidence Rate* (IR) DBD di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 sebesar 31,6 per 100.000 penduduk, mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2021 yaitu 26,9 per 100.000 penduduk. Meskipun IR DBD di Kabupaten Grobogan lebih rendah dari target nasional (<51/100.000 penduduk) namun masih belum mencapai target Renstra (<20/100.000 penduduk). Setiap penderita DBD yang dilaporkan dilakukan tindakan perawatan penderita, penyelidikan epidemiologi di lapangan serta upaya pengendalian. Puskesmas dengan kasus DBD tertinggi adalah puskesmas Toroh 1 (50 kasus) dan Purwodadi 1 (49 kasus).

b. Angka Kematian Demam Berdarah Dengue (DBD)

Selain angka kesakitan, besaran masalah DDB juga dapat diketahui dari angka kematian atau CFR yang diperoleh dari proporsi kematian terhadap seluruh kasus yang dilaporkan. *Case Fatality Rate* (CFR) DBD di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebesar 2,5 persen, meningkat bila dibandingkan CFR tahun 2021 yaitu 1,52 persen. Angka tersebut masih lebih tinggi dibandingkan dengan target nasional dan target renstra (<1%).

Gambar 6.15
Case Fatality Rate (CFR) DBD Tahun 2017 – 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Pada tahun 2022, kematian akibat penyakit DBD terjadi di 10 puskesmas (33,3 persen) dengan CFR >2 persen. CFR tertinggi adalah puskesmas Kedungjati (33,3 persen).

2. Malaria

Malaria merupakan penyakit menular yang disebabkan *Plasmodium* dari beberapa spesies, namun pada umumnya adalah *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum*, *Plasmodium malariae*, dan *Plasmodium ovale*. Penyakit malaria ditularkan oleh nyamuk *Anopheles* yang di dalam tubuhnya mengandung *Plasmodium*. Penyebaran dan endemisitas Malaria sangat dipengaruhi oleh keberadaan tempat perindukan nyamuk *Anopheles* sebagai vektor penular.

Malaria menjadi salah satu penyakit menular selain HIV AIDS dan Tuberkulosis yang pengendaliannya menjadi bagian dari tujuan Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai komitmen global yang harus dicapai pada akhir tahun 2030. Pada tingkat nasional program eliminasi malaria ditetapkan melalui Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang "Eliminasi Malaria di Indonesia". Target program eliminasi malaria adalah seluruh wilayah di Indonesia bebas dari malaria selambat- lambatnnya tahun 2030.

a. Angka Kesakitan Malaria per 1.000 Penduduk

Angka kesakitan malaria digambarkan dengan indikator Annual Parasite Incidence (API) per 1.000 penduduk, yaitu proporsi antara pasien positif malaria terhadap penduduk berisiko di wilayah tersebut dengan konstanta 1.000. API malaria di Kabupaten Grobogan pada tahun 2022 tercatat 0,01 per 1.000 penduduk. API tersebut sudah mencapai target nasional yaitu < 1 per 1.000 penduduk.

b. Pengobatan Malaria

Pengobatan malaria secara efektif dilakukan dengan pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis. Persentase pengobatan ACT masuk dalam indikator prioritas dengan target sebesar 90 persen. Tahun 2022, sebanyak 9 puskesmas (30 persen) memiliki persentase pengobatan 100 persen yang artinya telah memenuhi target yang telah ditetapkan. Sementara ada 21 puskesmas yang tidak ditemukan kasus malaria.

c. Angka Kematian Malaria

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Pada tahun 2022 tidak ditemukan kasus kematian akibat Malaria, sehingga CFR Malaria adalah 0 (nol) persen.

3. Filariasis

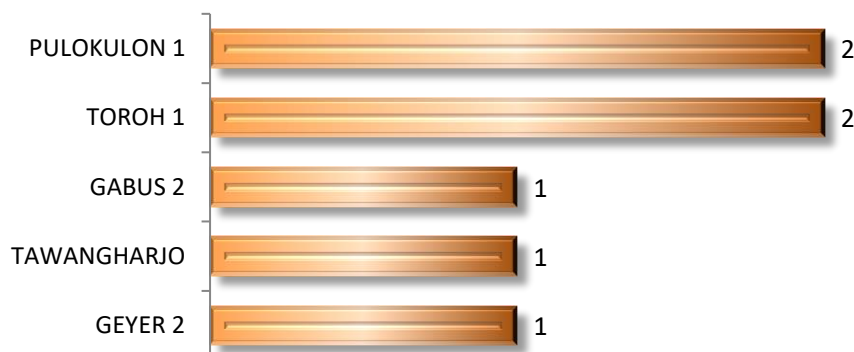
Filariasis adalah penyakit menular menahun yang disebabkan oleh cacing filaria dan ditularkan melalui nyamuk. Di Indonesia, cacing filaria terdiri dari tiga spesies yaitu *Wuchereria bancrofti*, *Brugia malayi* dan *Brugia timori*. Penyakit ini menginfeksi jaringan limfe (getah bening). Filariasis menular melalui gigitan nyamuk yang mengandung cacing filaria dalam tubuhnya. Dalam tubuh manusia, cacing tersebut tumbuh menjadi cacing dewasa dan menetap di jaringan limfe sehingga menyebabkan pembengkakan di kaki, tungkai, payudara, lengan dan organ genital.

WHO menetapkan kesepakatan global sebagai upaya untuk mengeliminasi filariasis pada tahun 2020 (*The Global Goal of Elimination of Lymphatic Filariasis as a Public Health problem by The Year 2020*). Saat ini di dunia terdapat 1,3 miliar penduduk yang berisiko tertular penyakit filariasis atau yang dikenal juga dengan penyakit kaki gajah yang berada pada lebih dari 83 negara dan 60 persen kasus berada di Asia Tenggara.

Di Indonesia, pada tahun 2020 terdapat 9.906 kasus filariasis yang tersebar di 34 Provinsi. Angka ini terlihat menurun dari data tahun sebelumnya karena dilaporkan beberapa kasus meninggal dunia dan adanya perubahan diagnosis sesudah dilakukan konfirmasi kasus klinis kronis yang dilaporkan tahun sebelumnya. Program eliminasi dilaksanakan melalui dua pilar kegiatan yaitu: pemberian obat pencegahan massal (POPM) filariasis kepada seluruh penduduk di kabupaten endemis filariasis, kedua dengan tatalaksana kasus klinis filariasis guna mencegah dan mengurangi kecacatan.

Di Kabupaten Grobogan telah dilakukan kegiatan pemberian obat pencegahan massal filariasis selama minimal 5 tahun berturut-turut dimulai tahun 2017 hingga tahun 2021. Kabupaten/kota yang tidak endemis filariasis dilakukan survei darah jari pada kasus baru yang ditemukan, dimaksudkan untuk mencari penderita lain yang ada di sekitar penderita. Kasus baru filariasis tiap tahun selalu ada dan ditemukan secara *pasif case finding*. Penemuan kasus baru filariasis ditemukan dalam keadaan terlambat yaitu sudah terjadi pembengkakan.

Gambar 6.16
Jumlah Seluruh Kasus Kronis Filariasis Tahun 2022



Sumber : Subkor Penanggulangan Penyakit Menular

Jumlah seluruh kasus kronis filariasis di Kabupaten Grobogan sampai dengan tahun 2022 adalah sebanyak 8 kasus menyebar di 6 wilayah puskesmas. Tidak ditemukan kasus kronis baru filariasis di tahun 2022, namun telah meninggal 1 orang yang ada di wilayah puskesmas Wirosari 2 sehingga jumlahnya tinggal 7 kasus.

Penatalaksanaan kasus filariasis kronis berupa pemberian obat DEC 3 x 100 mg selama 10 hari. Permasalahannya, perawatan bagi penderita belum dilakukan secara rutin sehingga pasien harus dilatih untuk melakukan perawatan diri sendiri. Oleh karena itu saat ini masih diperlukan advokasi dan sosialisasi program filariasis, peningkatan pengetahuan petugas untuk penemuan dan tatalaksana kasus filariasis.

E. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) merupakan penyakit yang tidak disebabkan oleh infeksi mikroorganisme seperti protozoa, bakteri, jamur, maupun virus. Meskipun tidak dapat ditularkan dari orang ke orang maupun dari binatang ke orang, lemahnya pengendalian faktor risiko dapat berpengaruh terhadap peningkatan kasus setiap tahun. Hal ini sejalan dengan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007, 2013, dan 2018 yang menunjukkan kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti diabetes, hipertensi, stroke, dan penyakit sendi/rematik/encok.

Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/kelurahan dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok di sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

Penyakit Hipertensi masih menempati proporsi terbesar dari seluruh PTM yang dilaporkan, sedangkan urutan kedua terbanyak adalah Diabetes Mellitus. Dua penyakit tersebut menjadi prioritas utama pengendalian PTM. Jika Hipertensi dan Diabetes Mellitus tidak dikelola dengan baik maka akan menimbulkan PTM lanjutan seperti Jantung, Stroke, Gagal Ginjal, dan sebagainya. Pengendalian PTM dapat dilakukan dengan intervensi yang tepat pada setiap sasaran/kelompok populasi tertentu sehingga peningkatan kasus baru PTM dapat ditekan.

1. Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

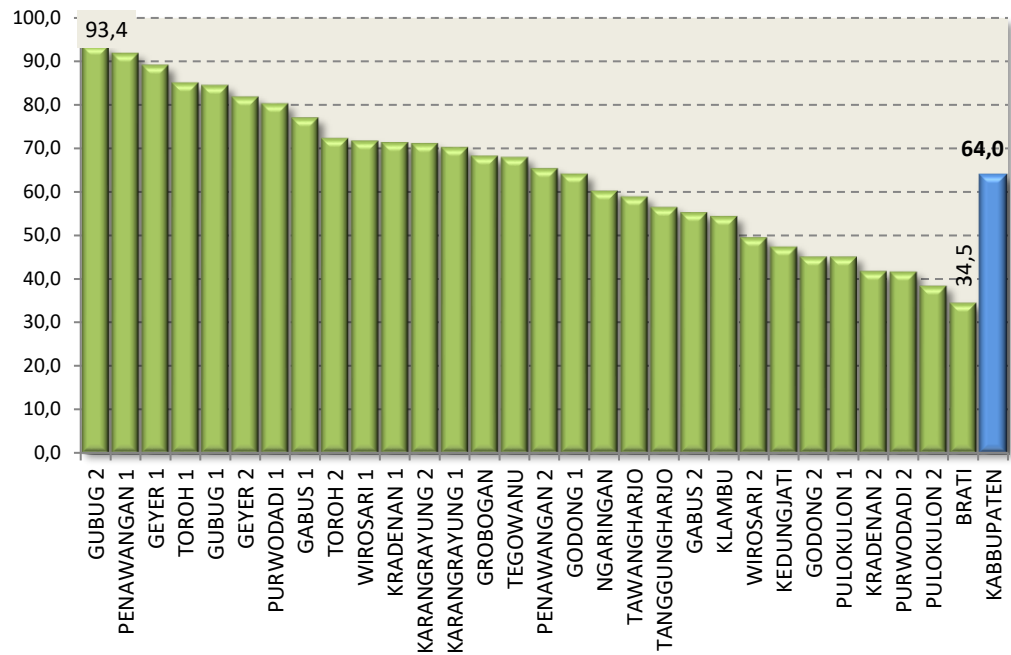
Berdasarkan hasil Riskesdas 2018 menunjukkan bahwa prevalensi penduduk di Jawa Tengah dengan hipertensi sebesar 37,57 persen. Prevalensi hipertensi pada perempuan (40,17%) lebih tinggi dibanding dengan laki-laki (34,83 persen). Prevalensi di perkotaan sedikit lebih tinggi (38,11 persen) dibandingkan dengan perdesaan (37,01 persen). Prevalensi semakin meningkat seiring dengan penambahan umur.

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal atau yang lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan termasuk puskesmas atau klinik kesehatan, juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat. Hipertensi terkait dengan perilaku dan pola hidup. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengonsumsi alkohol.

Jumlah estimasi penderita hipertensi berusia >15 th tahun 2022 sebanyak 448.009 orang atau sebesar 29,8 persen dari seluruh penduduk. Dari jumlah estimasi tersebut, sebanyak 286.591 orang atau 64 persen sudah mendapatkan pelayanan kesehatan. Puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan kepada penderita hipertensi tertinggi adalah puskesmas Gubug 2 (93,4 persen) dan persentase terendah puskesmas Brati (34,5 persen).

Grafik 6.17

Pelayanan Kesehatan Hipertensi Penduduk \geq 15 Tahun di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



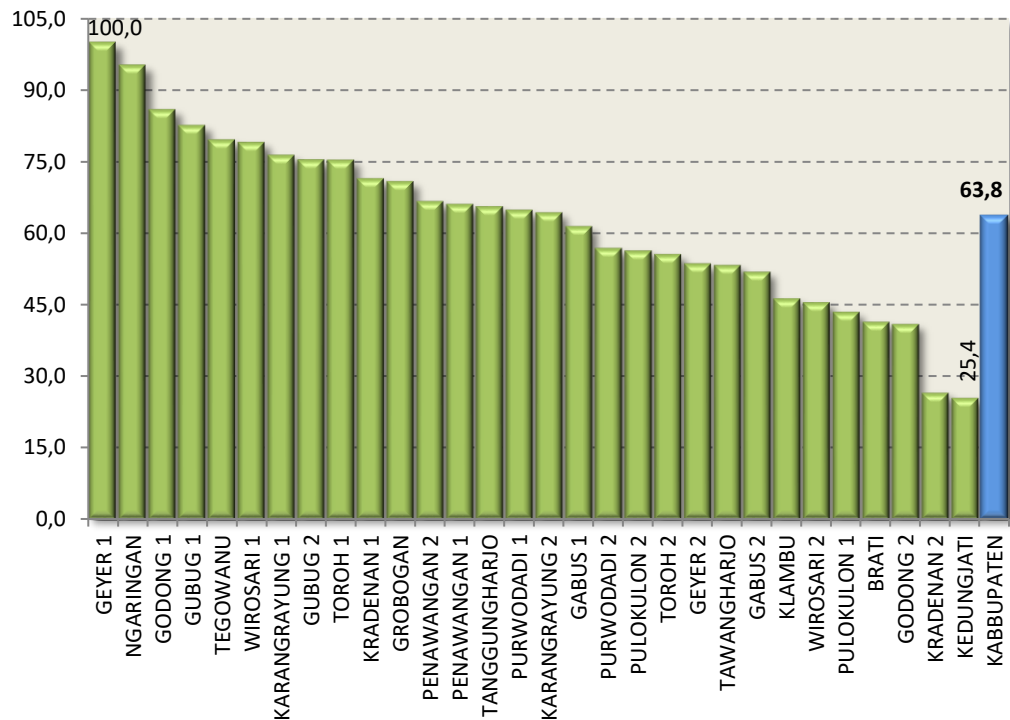
Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

2. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Grafik 6.18 menunjukkan persentase penduduk usia produktif yang telah diberikan pelayanan skrining usia produktif. Penduduk di Kabupaten Grobogan usia 15-59 tahun yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar tahun 2022 sebanyak 614.969 orang (63,8 persen). Target pelayanan skrining usia produktif di setiap kabupaten adalah 100%. Puskesmas dengan capaian pelayanan skrining tertinggi dicapai oleh puskesmas Geyer 1 (100 persen). Sedangkan puskesmas dengan capaian terendah berada di puskesmas Kedungjati (25,4 persen).

Grafik 6.18
Pelayanan Skrining Kesehatan pada Penduduk usia 15-59 Tahun
Di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



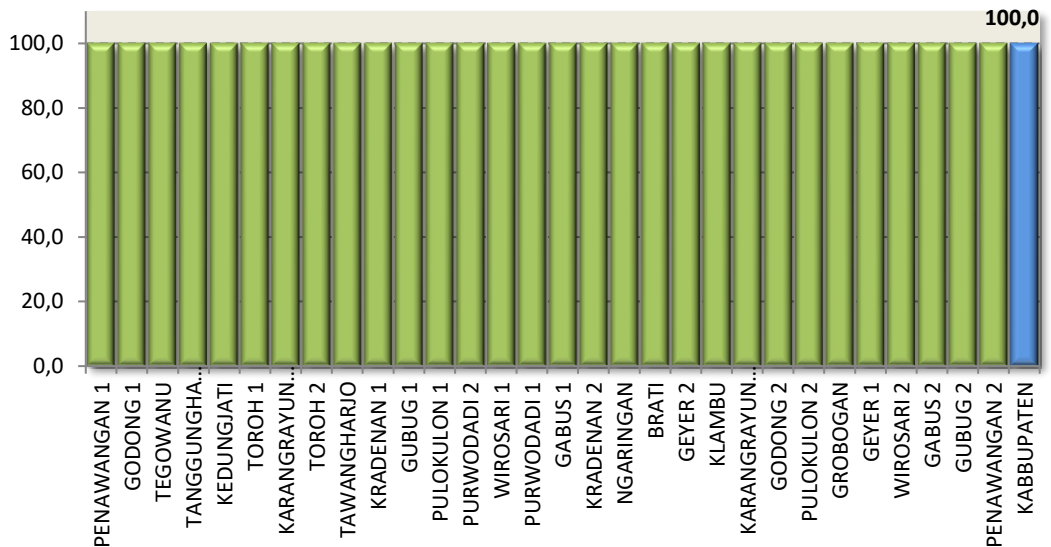
Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

3. Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus

Pemerintah mempunyai kewajiban untuk memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh penderita Diabetes Melitus (DM) usia 15 tahun ke atas sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya. Pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar meliputi : 1) Pengukuran gula darah; 2) Edukasi; 3) Terapi farmakologi.

Dari grafik 6.19 terlihat bahwa semua puskesmas telah memberikan pelayanan kesehatan kepada semua penderita Diabetes Melitus.

Grafik 6.19
Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus
di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular

4. Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker di atas menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di dunia, terutama pada negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan Periksa Payudara Sendiri (SADARI).

a. Kanker Leher Rahim

Kanker serviks adalah pertumbuhan sel tak terkendali (kanker) yang terjadi pada leher rahim. Leher rahim atau serviks merupakan bagian dari saluran reproduksi wanita yang menghubungkan vagina dengan rahim atau uterus. Semua wanita berisiko menderita kanker ini. Namun, wanita yang aktif secara seksual cenderung lebih terpengaruh.

Pada tahap awal, kanker serviks biasanya tidak menimbulkan gejala yang mudah dikenali. Gejala paling umum kanker serviks adalah perdarahan yang tidak normal. Misalnya perdarahan setelah berhubungan seks, di luar siklus menstruasi, atau setelah menopause.

Data WHO yang dirilis pada 2014 memperlihatkan bahwa telah terjadi 92 ribu kasus kematian pada penduduk wanita Indonesia akibat kanker. Sebanyak 10.3 persen di antaranya diakibatkan oleh kanker serviks. Ditemukan juga bahwa usia wanita yang terserang kanker serviks semakin muda, dengan kisaran usia di bawah 20 tahun pada tahun 2012. Data yang dirilis WHO, terungkap bahwa screening penyakit kanker di Indonesia masih kurang terutama untuk kanker serviks. Dari 120 WUS yang dilakukan IVA test, ditemukan IVA positif pada 1 orang (0,8 persen), lebih rendah dari yang ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan yaitu 3 persen.

b. Kanker Payudara

Untuk deteksi dini kanker payudara dilakukan pemeriksaan *Clinical Breast Examination* (CBE) yaitu pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh tenaga terlatih. Pemeriksaan ini dipakai untuk mendeteksi kelainan-kelainan yang ada pada payudara dan untuk mengevaluasi kanker payudara pada tahap dini sebelum berkembang menjadi tahap yang lebih lanjut.

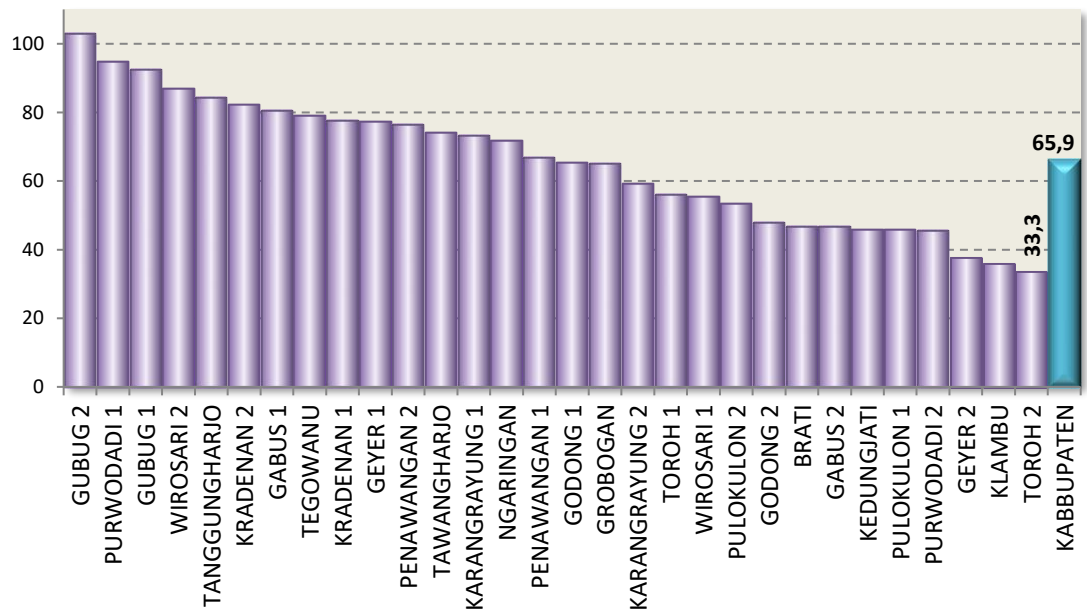
5. Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat

Kesehatan Jiwa adalah kondisi dimana seorang individu dapat berkembang secara fisik, mental, spiritual, dan sosial sehingga individu tersebut menyadari kemampuan sendiri, dapat mengatasi tekanan, dapat bekerja produktif, dan mampu memberikan kontribusi untuk komunitasnya. Orang Dengan Masalah Kejiwaan (ODMK) adalah orang yang mempunyai masalah fisik, mental, sosial, pertumbuhan dan perkembangan kualitas hidup sehingga memiliki risiko mengalami gangguan jiwa. Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) adalah orang yang mengalami gangguan pikiran, perilaku, dan perasaan yang termanifestasi dalam bentuk sekumpulan gejala perubahan perilaku, serta dapat menimbulkan penderitaan dan hambatan dalam menjalankan fungsi orang sebagai manusia.

Upaya Kesehatan Jiwa adalah setiap kegiatan untuk mewujudkan derajat kesehatan jiwa yang optimal bagi setiap individu, keluarga, dan masyarakat dengan pendekatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah dan/atau masyarakat. Setiap orang dengan gangguan jiwa berat mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi.

Sasaran ODGJ Berat di Kabupaten Grobogan tahun 2022 sebanyak 3.720 orang dan yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 2.453 atau sebesar 65,9 persen. Puskesmas dengan persentase pelayanan kesehatan ODGJ berat 100 persen adalah puskesmas Gubug 2. Sedangkan puskesmas dengan persentase terendah adalah puskesmas Toroh 2 (33,3 persen).

Grafik 6.20
Pelayanan Kesehatan ODGJ Berat di Kabupaten Grobogan Tahun 2022



Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

BAB VII

KESEHATAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan/atau gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi, maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia.

Upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi, serta tempat dan fasilitas umum harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat, dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai dengan persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan dalam menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan ditetapkan pada media lingkungan yang meliputi air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan, serta vektor dan binatang pembawa penyakit. Pencapaian tujuan penyehatan lingkungan merupakan akumulasi berbagai pelaksanaan kegiatan dari berbagai lintas sektor, peran swasta dan masyarakat dimana pengelolaan kesehatan lingkungan merupakan penanganan yang paling kompleks, kegiatan tersebut sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya yaitu dari hulu yang berasal dari kebijakan dan pembangunan fisik dari berbagai lintas sektor ikut serta berperan (Perindustrian, Lingkungan Hidup, Pertanian, Pekerjaan Umum & Perumahan Rakyat dan lainnya) hingga ke hilir yaitu dampak kesehatan. Kementerian Kesehatan sendiri fokus kepada pengelolaan dampak kesehatan.

A. AIR MINUM

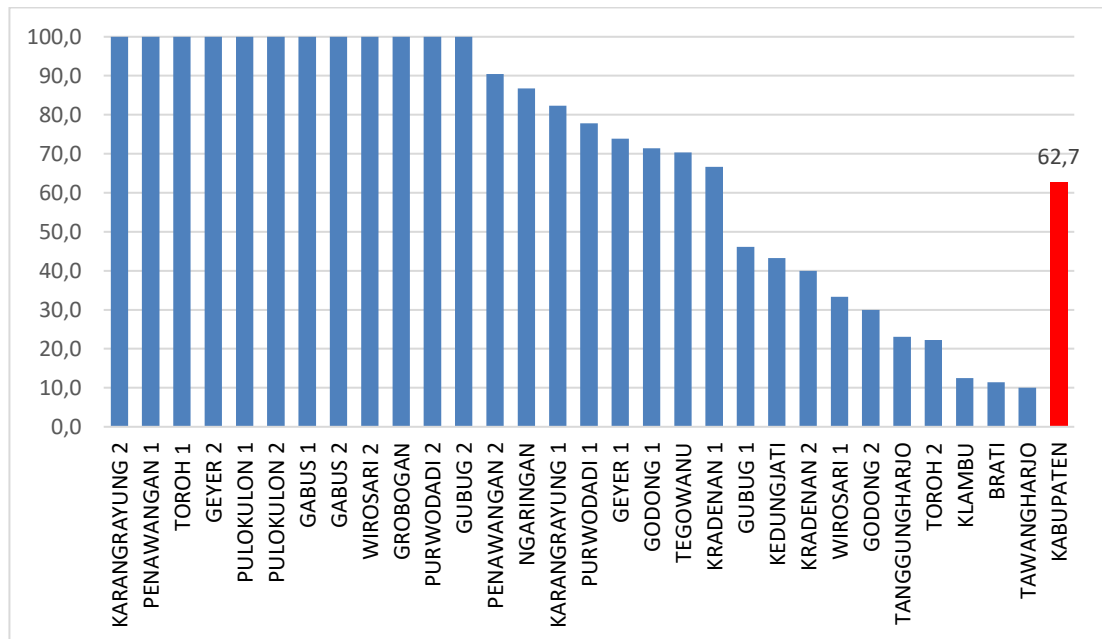
Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Air minum yang dikonsumsi masyarakat perlu ditetapkan persyaratan kualitas air minum sehingga tidak menimbulkan gangguan kesehatan.

Air minum yang aman (layak) bagi kesehatan menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia, dan radioaktif. Secara fisik, air minum yang sehat adalah tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan, dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis, air minum yang sehat harus bebas dari bakteri E.Coli dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen, dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar gross alpha activity tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar gross beta activity tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat, diperlukan pengawasan kualitas air minum baik secara eksternal maupun internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten/kota. Pengawasan secara internal dilakukan oleh penyedia air minum yaitu badan usaha milik negara/badan usaha milik daerah, koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat, dan/atau individual yang melakukan kegiatan penyediaan air minum.

Pengawasan kualitas air minum menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492 Tahun 2010 pasal 4 ayat 4 meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air, pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi, dan tindak lanjut. Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan dalam pengawasan kualitas air minum adalah Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). Pelaksanaan IKL dilakukan oleh tenaga sanitarian puskesmas, kader kesehatan lingkungan, atau kader lain di desa yang telah mendapatkan pelatihan praktis pemantauan kualitas sarana air minum.

Grafik 7.1
Persentase Sarana Air Minum
Yang Dilakukan Pemeriksaan Kualitas Air Minum Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

Pada tahun 2022 dilakukan pemeriksaan kualitas air minum sebanyak 463 sarana air minum (62,7%) dari 739 sarana air minum yang ada. Puskesmas yang memiliki persentase rendah adalah puskesmas Klambu sebesar 12,5%, puskesmas Brati sebesar 11,4% dan puskesmas Tawangharjo sebesar 10%.

Rumah tangga harus memiliki akses air minum layak dan bersih dalam mendukung kesehatan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Kebutuhan air minum, tidak hanya dilihat dari kuantitasnya tetapi juga dari kualitas air minum.

Akses air minum yang layak dan bersih diperoleh dari sumber air minum yang terlindungi meliputi air ledeng, hydrant umum, keran umum, terminal air, penampungan air hujan atau mata air dan sumur terlindungi, sumur bor/pompa yang memiliki jarak minimal 10 meter dari sarana pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan tempat penampungan atau pembuangan sampah. Air kemasan, air yang diperoleh dari penjual keliling, serta air dari sumur atau mata air tak terlindungi bukan termasuk dalam kriteria akses air minum layak dan bersih.

B. AKSES SANITASI

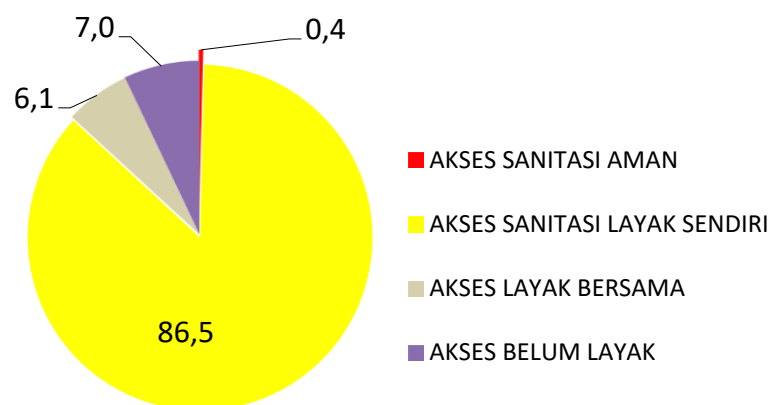
Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup, tercemarnya sumber air minum, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit.

Jamban sehat adalah jamban yang memenuhi kriteria bangunan dan persyaratan kesehatan. Persyaratan kesehatan yang dimaksud adalah tidak mengakibatkan terjadinya penyebaran bahan-bahan yang berbahaya akibat pembuangan kotoran manusia dan dapat mencegah vektor penyakit pada pemakai dan lingkungan sekitarnya.

Bangunan jamban disebut sehat apabila memenuhi kriteria bangunan jamban sehat yang terdiri dari:

1. Bangunan atas jamban (dinding dan/atau atap) berfungsi untuk melindungi pengguna dari gangguan cuaca dan lainnya.
2. Bangunan tengah jamban, lubang pembuangan kotoran berbentuk leher angsa. Pada daerah sulit air, lubang dapat dibuat tanpa konstruksi leher angsa tetapi harus diberi tutup. Lantai jamban terbuat dari bahan kedap air, tidak licin, dan memiliki saluran pembuangan air bekas ke system pembuangan air limbah (SPAL).
3. Bangunan bawah dapat berupa tangki septik dan cubluk. Cubluk hanya boleh di pedesaan dengan kepadatan penduduk rendah dan sulit air.

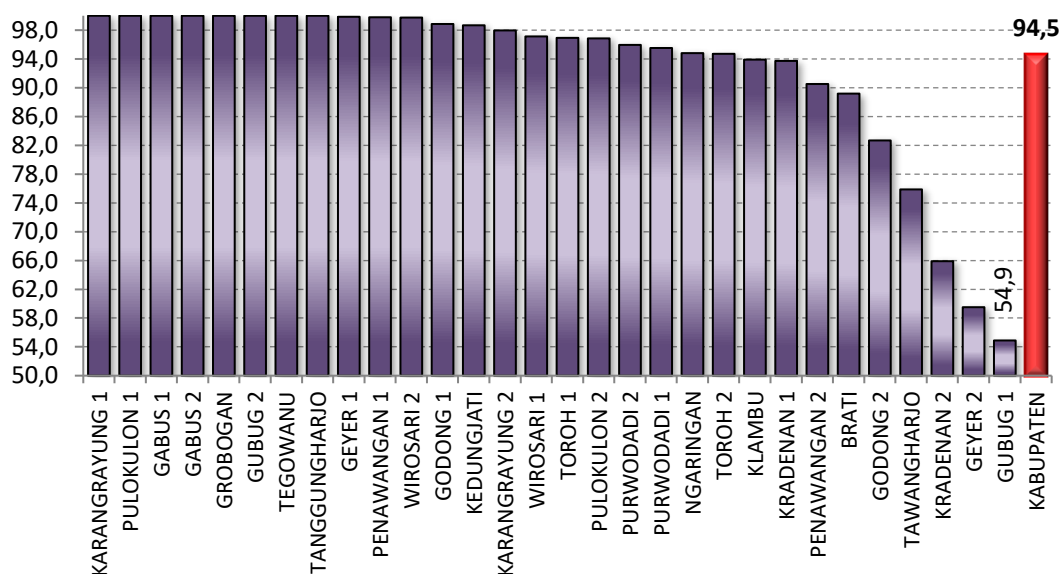
Grafik 7.2
Proporsi Akses Fasilitas Sanitasi yang Aman Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

Jamban sehat terdiri dari jamban komunal/akses sanitasi layak bersama yaitu jamban yang digunakan bersama dalam masyarakat (pengguna lebih dari satu keluarga), jamban sehat semi permanen (akses sanitasi layak sendiri) yaitu belum menggunakan konstruksi leher angsa tetapi memiliki tutup dan terletak di dalam rumah, dan jamban sehat permanen (akses sanitasi aman yaitu jamban yang sudah menggunakan konstruksi leher angsa dan terletak di dalam rumah. Pada tahun 2022 sebesar 0,4% keluarga di Kabupaten Grobogan yang sudah mempunyai akses sanitasi aman (jamban sehat), sebesar 86,5% mempunyai akses sanitasi layak sendiri (jamban sehat semi permanen), sebesar 6,1% yang mempunyai akses sanitasi layak bersama dan masih ada 7% mempunyai akses sanitasi belum layak.

Grafik 7.3
Cakupan Keluarga Dengan Akses Sanitasi yang Layak Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

Persentase keluarga dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak pada tahun 2022 adalah 94,5%. Puskesmas dengan persentase terendah adalah puskesmas Gubug 1 (54,9%).

C. SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan cara pemecuan. Penyelenggaraan STBM bertujuan untuk mewujudkan

perilaku masyarakat yang higienis dan sanir secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Sejak tahun 2006, pemerintah Indonesia melakukan upaya-upaya peningkatan akses sanitasi. Salah satu upayanya adalah melakukan perubahan arah kebijakan pendekatan sanitasi dari yang sebelumnya memberikan subsidi (*project driven*) menjadi pemberdayaan masyarakat yang fokus pada perubahan perilaku Stop Buang Air Besar Sembarangan menggunakan metode CLTS (*Community Led Total Sanitation*). Belajar dari pengalaman implementasi CLTS melalui berbagai program yang dilakukan oleh pemerintah bersama NGO (*Non- Governmental Organization*), maka pendekatan CLTS selanjutnya dikembangkan dengan menambahkan 4 (empat) pilar perubahan perilaku lainnya yang dinamakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM), selanjutnya Pemerintah menetapkan STBM menjadi kebijakan nasional pada tahun 2008, yang kemudian diperbarui dan diperkuat dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 3 Tahun 2014 tentang STBM. Pendekatan ini telah berkontribusi pada percepatan perubahan perilaku masyarakat dan penyediaan layanan sanitasi yang memenuhi standar.

Masyarakat menyelenggarakan STBM secara mandiri dengan berpedoman pada Pilar STBM untuk memutus mata rantai penularan penyakit dan keracunan. STBM menekankan pada 5 (lima) pilar perubahan perilaku higienis dan saniter yaitu :

1. Stop Buang Air Besar Sembarangan;
2. Cuci Tangan Pakai Sabun;
3. Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga;
4. Pengamanan Sampah Rumah Tangga; dan
5. Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Masyarakat yang didukung oleh pemerintah dan berbagai pihak seperti LSM, swasta, perguruan tinggi, media, dan organisasi sosial lainnya merupakan pelaku utama STBM. Dukungan yang diberikan meliputi pengembangan kapasitas, pengembangan pilihan teknologi, memfasilitasi pengembangan mekanisme jejaring pemasaran, pengembangan media, fasilitasi pemicuan, dan pertemuan-pertemuan pembelajaran antar pihak. Berbagai dukungan tersebut telah terbukti mampu meningkatkan kemandirian masyarakat dalam membangun sarana sanitasi sesuai kemampuan. STBM digunakan sebagai

sarana pemerintah dalam pencapaian akses sanitasi menuju *universal access* pada akhir tahun 2020.

Mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014, strategi penyelenggaraan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) meliputi 3 (tiga) komponen yang saling mendukung satu dengan yang lain, yang disebut dengan 3 Komponen Sanitasi Total adalah sebagai berikut :

1. Penciptaan lingkungan yang kondusif (*enabling environment*)

Tujuan: menciptakan lingkungan yang mendukung melalui sinergi lintas sektor dan lintas program, penguatan-penguatan melalui regulasi yang mendukung pelaksanaan STBM, dan membangun mekanisme pembelajaran antar daerah.

2. Peningkatan kebutuhan sanitasi (demand creation)

Tujuan : meningkatkan kebutuhan masyarakat terhadap sarana sanitasi yang dilakukan melalui kegiatan pemicuan, monitoring, dan penggunaan media komunikasi perubahan perilaku.

3. Peningkatan penyediaan akses sanitasi (supply improvement)

Tujuan: meningkatkan penyediaan sarana sanitasi dengan pilihan yang bervariasi dan terjangkau masyarakat secara luas.

Jumlah desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah jumlah kumulatif desa/kelurahan yang terverifikasi melaksanakan STBM. Akumulasi jumlah desa/kelurahan yang terverifikasi sebagai desa/kelurahan melaksanakan STBM adalah desa/kelurahan yang memenuhi kriteria sebagai berikut :

1. Telah dilakukan pemicuan STBM (upaya untuk menuju perubahan perilaku masyarakat yang higienis dan saniter melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode partisipatori dengan pendekatan CLTS.
2. Telah memiliki natural leader (anggota masyarakat baik individu maupun kelompok masyarakat yang memotori gerakan STBM di masyarakat tersebut).
3. Telah memiliki Rencana Kerja Masyarakat (RKM).

Capaian desa yang melaksanakan 5 Pilar STBM di Kabupaten Grobogan tahun 2022 yaitu sebanyak 102 desa/kelurahan (36,43%). Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM adalah Desa/Kelurahan tersebut telah melaksanakan lima Pilar STBM.

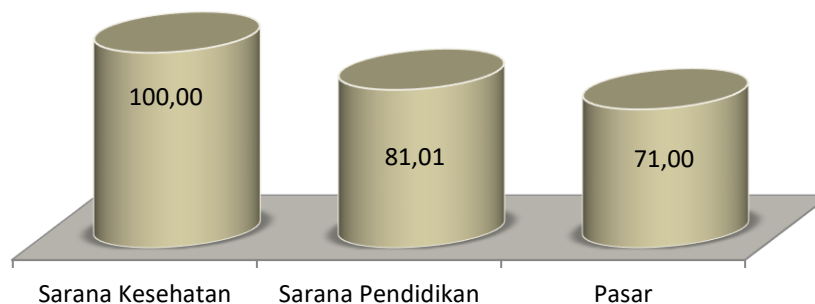
D. TEMPAT FASILITAS UMUM (TFU) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN

Tempat Fasilitas Umum (TTU) adalah tempat atau sarana umum yang digunakan untuk kegiatan masyarakat dan diselenggarakan oleh pemerintah/swasta atau perorangan, antara lain pasar rakyat, sekolah, fasyankes, terminal, bandara, stasiun, pelabuhan, bioskop, hotel dan tempat umum lainnya. TFU yang memenuhi syarat kesehatan adalah tempat dan fasilitas umum minimal sarana pendidikan dan pasar rakyat yang memenuhi syarat kesehatan. TFU dinyatakan sehat apabila memenuhi persyaratan fisiologis, psikologis, dan dapat mencegah penularan penyakit antar pengguna, penghuni, dan masyarakat sekitarnya serta memenuhi persyaratan dalam pencegahan terjadinya masalah kesehatan. Pemerintah Daerah minimal wajib mengelola 2 tempat-tempat umum, yaitu:

1. Sarana pendidikan dasar yang dimaksud adalah Sekolah Dasar (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP/MTs) dan yang sederajat milik pemerintah dan swasta yang terintegrasi.
2. Pasar rakyat yang dimaksud adalah pasar yang berlokasi permanen, ada pengelola, adanya proses tawar menawar di pasar, sebagian besar barang yang diperjual belikan yaitu kebutuhan dasar sehari-hari dengan fasilitas infrastruktur sederhana, dan dikelola oleh Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

Pengawasan Tempat Fasilitas Umum meliputi Sarana Pendidikan, Sarana Kesehatan, dan Pasar. Capaian kegiatan pengawasan TFU yang telah memenuhi syarat pada tahun 2022 sebesar 80,68%. Puskesmas dengan persentase TTU memenuhi syarat terendah adalah puskesmas Gubug 1 yaitu 10,42%.

Grafik 7.4
Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

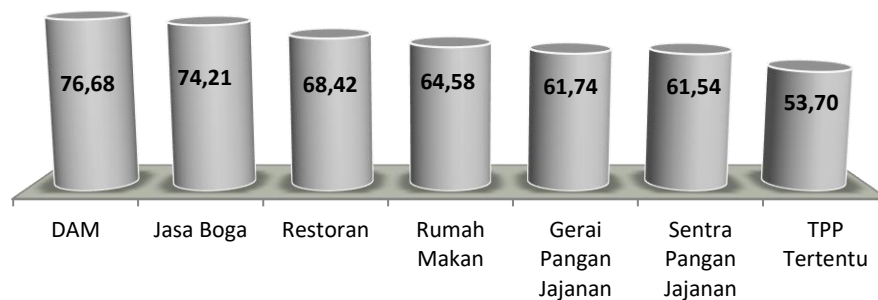
E. TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM)

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) memiliki potensi yang cukup besar untuk menimbulkan gangguan kesehatan atau penyakit bahkan keracunan akibat dari makanan yang dihasilkannya. TPM adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasaboga atau catering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan. Berdasarkan Permenkes nomor 14 tahun 2021 tentang standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan perizinan berusaha berbasis risiko sektor kesehatan. Persyaratan hygiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

1. persyaratan lokasi dan bangunan,
2. persyaratan fasilitas sanitasi,
3. persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan,
4. persyaratan bahan makanan dan makanan jadi,
5. persyaratan pengolahan makanan,
6. persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi,
7. persyaratan penyajian makanan jadi,
8. persyaratan peralatan yang digunakan.

TPM yang dilakukan penilaian untuk memenuhi syarat kesehatan adalah TPM siap saji di antaranya Jasa Boga, Restoran, TPP Tertentu, Depot Air Minum, Rumah Makan, Kelompok Gerai Makanan Jajanan, dan Sentra Makanan Jajanan/Kantin yang dibuktikan dengan sertifikat layak hygiene sanitasi. Pada tahun 2022 TPM yang ada di Kabupaten Grobogan tercatat sebanyak 2.079 TPM. Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat di Kabupaten Grobogan adalah sebesar 70,9% menurun dibandingkan capaian tahun 2021 yang sebesar 71,9%.

Grafik 7.5
Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Sehat Tahun 2022



Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

LAMPIRAN TABEL

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			2.023,84	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			280	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	754.396	746.749	1.501.145	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			2,8	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			741,7	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			44,3	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			101,0		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	79,6	77,6	78,6	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	24,3	22,8	23,5	%	Tabel 3
	b. SMA/MA/SMK	17,1	12,8	15,0	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,2	0,3	0,3	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,6	0,8	0,7	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	2,3	2,5	2,4	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,1	0,1	0,1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			0	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			1	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			13	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			17	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			28	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			55	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			215	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			42	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			1	Klinik Utama	Tabel 4
17	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
18	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	123,2	388,4	255,1	%	Tabel 5
19	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	9,0	11,2	10,1	%	Tabel 5
20	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	30,7	34,0	32,4	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
21	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	12,8	14,5	13,7	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
22	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			40,3	%	Tabel 8
23	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			64,1	Kali	Tabel 8
24	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			3,4	Hari	Tabel 8
25	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,6	Hari	Tabel 8
26	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
27	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40,0	%	Tabel 10
28	Persentase puskesmas dengan ketersediaan vaksin IDL			1,0	%	Tabel 11
II.3 Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)						
27	Jumlah Posyandu			1.615	Posyandu	Tabel 12
28	Posyandu Aktif			75,9	%	Tabel 12
29	Rasio posyandu per 100 balita			1,5	per 100 balita	Tabel 12
30	Posbindu PTM			243	Posbindu PTM	Tabel 12
III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN						
31	Jumlah Dokter Spesialis	64	35	99	Orang	Tabel 13
32	Jumlah Dokter Umum	81	125	206	Orang	Tabel 13
33	Rasio Dokter (spesialis+umum)			20	per 100.000 penduduk	Tabel 13
34	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	11	33	44	Orang	Tabel 13
35	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3	per 100.000 penduduk	Tabel 13
36	Jumlah Bidan		1.131		Orang	Tabel 14
37	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		75		per 100.000 penduduk	Tabel 14
38	Jumlah Perawat	516	1.244	1.760	Orang	Tabel 14
39	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			117	per 100.000 penduduk	Tabel 14
40	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	14	51	65	Orang	Tabel 15
41	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	18	41	59	Orang	Tabel 15
42	Jumlah Tenaga Gizi	8	95	103	Orang	Tabel 15
43	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	30	120	150	Orang	Tabel 16
44	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	17	14	31	Orang	Tabel 16
45	Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik	15	35	50	Orang	Tabel 16
46	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	10	32	42	Orang	Tabel 16
47	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	22	143	165	Orang	Tabel 17
48	Jumlah Tenaga Apoteker	12	68	80	Orang	Tabel 17
49	Jumlah Tenaga Kefarmasian	34	211	245	Orang	Tabel 17
IV PEMBIAYAAN KESEHATAN						

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
50	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			78,6	%	Tabel 19
51	Total anggaran kesehatan			584.581.248.944	Rp	Tabel 20
52	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			22,6	%	Tabel 20
53	Anggaran kesehatan perkapita			323.510,73	Rp	Tabel 20
V KESEHATAN KELUARGA						
V.1 Kesehatan Ibu						
54	Jumlah Lahir Hidup	9.879	9.280	19.159	Orang	Tabel 21
55	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	8,8	8,1	8,5	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
56	Jumlah Kematian Ibu		23		Ibu	Tabel 22
57	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		120		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
58	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100,0		%	Tabel 24
59	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		91,0		%	Tabel 24
60	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		79,3		%	Tabel 24
61	Persalinan di Fasyankes		100,0		%	Tabel 24
62	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		98,7		%	Tabel 24
63	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		100,0		%	Tabel 24
64	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		100,0		%	Tabel 25
65	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		90,3		%	Tabel 28
66	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		90,3		%	Tabel 28
67	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		288,9		%	Tabel 32
68	Peserta KB Aktif Modern			81,5	%	Tabel 29
69	Peserta KB Pasca Persalinan			91,1	%	Tabel 31
V.2 Kesehatan Anak						
70	Jumlah Kematian Neonatal	112	58	170	neonatal	Tabel 34
71	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	11,3	6,3	8,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
72	Jumlah Bayi Mati	152	96	248	bayi	Tabel 34
73	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	15,4	10,3	12,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
74	Jumlah Balita Mati	164	106	270	Balita	Tabel 34
75	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	16,6	11,4	14,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
77	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	5,3	5,4	5,4	%	Tabel 37
78	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	Tabel 38
79	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	99,1	99,1	99,1	%	Tabel 38
80	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			51,2	%	Tabel 39
81	Pelayanan kesehatan bayi	97,5	100,7	99,1	%	Tabel 40
82	Desa/Kelurahan UCI			100,0	%	Tabel 41

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
83	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	109,9	111,2	110,6	%	Tabel 43
84	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	109,9	111,2	110,6	%	Tabel 43
85	Bayi Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
86	Anak Balita Mendapat Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
87	Balita Mendapatkan Vitamin A			100,0	%	Tabel 45
88	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
89	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			100,0	%	Tabel 46
90	Balita ditimbang (D/S)	80,3	80,8	80,5	%	Tabel 47
91	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			3,8	%	Tabel 48
92	Balita pendek (TB/U)			3,2	%	Tabel 48
93	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			2,6	%	Tabel 48
94	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,0	%	Tabel 48
95	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			100,0	%	Tabel 49
96	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			100,0	%	Tabel 49
97	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			100,0	%	Tabel 49
98	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			98,8	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
99	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	49,9	77,4	63,8	%	Tabel 52
100	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 53
101	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	86,9	97,6	92,5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
102	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			73,41	%	Tabel 56
103	CNR seluruh kasus TBC			#REF!	per 100.000 penduduk	Tabel 56
104	<i>Treatment Coverage</i> TBC			56,20	%	Tabel 56
105	Cakupan penemuan kasus TBC anak			81,18	%	Tabel 56
106	Angka kesembuhan BTA+	45,8	49,2	47,1	%	Tabel 57
107	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	67,8	65,4	91,9	%	Tabel 57
108	kasus TBC	91,5	92,4	91,9	%	Tabel 57
109	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			2,9	%	Tabel 57
110	Penemuan penderita pneumonia pada balita			8,3	%	Tabel 58
111	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%				%	Tabel 58
112	Jumlah Kasus HIV	100	76	176	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran
		L	P	L + P	
113	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			89 %	Tabel 60
114	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			14,0 %	Tabel 61
115	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			14,0 %	Tabel 61
116	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			97,1 %	Tabel 62
117	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,5 %	Tabel 62
118	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0 %	Tabel 63
119	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	22	5	27 Kasus	Tabel 64
120	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3	1	2 per 100.000 penduduk	Tabel 64
121	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0 %	Tabel 65
122	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			63,0 %	Tabel 65
123	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14,8 %	Tabel 65
124	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			2,7 per 100.000 penduduk	Tabel 65
125	Angka Prevalensi Kusta			0,2 per 10.000 Penduduk	Tabel 66
126	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			100,0 %	Tabel 67
127	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0 %	Tabel 67
VI.2 Imunisasi					
128	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			5,3 per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
129	Jumlah kasus difteri	0	0	0 Kasus	Tabel 69
130	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0 %	Tabel 69
131	Jumlah kasus pertusis	0	0	0 Kasus	Tabel 69
132	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0 Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0 %	Tabel 69
134	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0 Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus suspek campak	24	12	36 Kasus	Tabel 69
136	Insiden rate suspek campak	1,6	0,8	2,4 per 100.000 penduduk	Tabel 69
137	KLB ditangani < 24 jam			100,0 %	Tabel 70
VI.3 Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
138	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			31,6 per 100.000 penduduk	Tabel 72
139	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	3,2	1,8	2,5 %	Tabel 72
140	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0 per 1.000 penduduk	Tabel 73
141	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			100,0 %	Tabel 73
142	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0 %	Tabel 73
143	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0 %	Tabel 73
144	Penderita kronis filariasis	2	5	7 Kasus	Tabel 74
145	Jumlah Kasus Covid-19			2.493 Kasus	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
146	CFR (<i>Case Fatality Rate</i>) Covid-19			5	%	Tabel 84
147	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			83		Tabel 86
148	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			73		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
149	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan sesuai standar	54,9	70,0	64,0	%	Tabel 75
150				100,0	%	Tabel 76
151	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		0,0		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
152	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		6,1		%	Tabel 77
153	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
154			3,0		%	Tabel 77
155	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			65,9	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
156	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			62,7	%	Tabel 79
157	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
158	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			93,0	%	Tabel 80
159	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,4	%	Tabel 80
160	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
161	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			130,3	%	Tabel 81
162	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga			143,1	%	Tabel 81
163	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			112,1	%	Tabel 81
164	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			100,9	%	Tabel 81
165	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			36,4	%	Tabel 81
166	(PKURT)			107,1	%	Tabel 81
167	KK Akses Rumah Sehat			100,9	%	Tabel 81
168	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			80,7	%	Tabel 82
169	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			74,2	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	TOTAL			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	145,29	12	0	12	22.623	22.513	45.136	15.806	2,9	310,7
2	KARANGRAYUNG	144,27	19	0	19	52.455	51.532	103.987	36.421	2,9	720,8
3	PENAWANGAN	75,23	20	0	20	33.660	33.297	66.957	23.949	2,8	890,0
4	TOROH	126,72	16	0	16	60.285	60.252	120.537	43.795	2,8	951,2
5	GEYER	205,14	13	0	13	34.389	34.119	68.508	24.581	2,8	334,0
6	PULOKULON	136,95	13	0	13	56.994	55.921	112.915	39.894	2,8	824,5
7	KRADENAN	111,66	14	0	14	42.879	42.439	85.318	30.247	2,8	764,1
8	GABUS	163,93	14	0	14	38.045	37.735	75.780	27.552	2,8	462,3
9	NGARINGAN	119,15	12	0	12	36.287	35.129	71.416	25.504	2,8	599,4
10	WIROSARI	151,02	12	2	14	48.196	47.712	95.908	34.034	2,8	635,1
11	TAWANGHARJO	93,06	10	0	10	30.520	29.829	60.349	21.009	2,9	648,5
12	GROBOGAN	101,49	11	0	11	40.593	39.865	80.458	28.387	2,8	792,8
13	PURWODADI	78,18	13	1	14	71.263	71.758	143.021	50.236	2,8	1829,4
14	BRATI	56,56	9	4	13	26.343	25.846	52.189	18.420	2,8	922,7
15	KLAMBU	52,35	9	0	9	20.091	19.700	39.791	14.065	2,8	760,1
16	GODONG	92,93	28	0	28	44.597	44.600	89.197	31.606	2,8	959,8
17	GUBUG	65,52	21	0	21	43.602	43.460	87.062	29.712	2,9	1328,8
18	TEGOWANU	54,26	18	0	18	29.768	29.501	59.269	20.502	2,9	1092,3
19	TANGGUNGHARJO	50,13	9	0	9	21.806	21.541	43.347	15.255	2,8	864,7
KABUPATEN/KOTA		2.023,84	273	7	280	754.396	746.749	1.501.145	530.975	2,8	741,7

Sumber : - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan
- sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	55.757	52.434	108.191	106,34
2	5 - 9	59.903	56.344	116.247	106,32
3	10 - 14	60.977	57.077	118.054	106,83
4	15 - 19	54.114	51.967	106.081	104,13
5	20 - 24	60.899	58.474	119.373	104,15
6	25 - 29	61.312	56.995	118.307	107,57
7	30 - 34	59.082	55.427	114.509	106,59
8	35 - 39	56.084	54.675	110.759	102,58
9	40 - 44	56.732	56.094	112.826	101,14
10	45 - 49	46.700	47.854	94.554	97,59
11	50 - 54	47.237	49.764	97.001	94,92
12	55 - 59	43.196	48.311	91.507	89,41
13	60 - 64	37.427	37.885	75.312	98,79
14	65 - 69	23.068	22.824	45.892	101,07
15	70 - 74	16.490	18.087	34.577	91,17
16	75+	15.418	22.537	37.955	68,41
KABUPATdN/KOTA		754.396	746.749	1.501.145	101,02
ANGKA BdBAN TANGGUNGAN (DdPdNDdNdY RATIO)				44	

Sumbr : - Dinas Kependudukan dan Pendatatan Sipil Kab. Grobogan

- Sumber lain..... (sebutkan)

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	577.759	580.894	1.158.653			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	459.712	450.644	910.356	79,6	77,6	78,6
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN :						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	43.623	47.088	90.711	7,6	8,1	7,8
	b. SD/MI	201.114	221.953	423.067	34,8	38,2	36,5
	c. SMP/ MTs	140.596	132.162	272.758	24,3	22,8	23,5
	d. SMA/MA/SMK	98.889	74.625	173.514	17,1	12,8	15,0
	e. DIPLOMA I / II	1.417	1.776	3.193	0,2	0,3	0,3
	f. AKADEMI / DIPLOMA III	3.307	4.915	8.222	0,6	0,8	0,7
	g. S1 / DIPLOMA IV	13.532	14.701	28.233	2,3	2,5	2,4
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	857	512	1.369	0,1	0,1	0,1

Sumber : - Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Grobogan

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/ KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			3			7		10
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						1		1
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			13					13
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR			130					130
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			17					17
3	PUSKESMAS KELILING			28					28
4	PUSKESMAS PEMBANTU			55					55
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA						42		42
2	KLINIK UTAMA						1		1
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						60		60
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						13		13
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS						3		3
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN						145		145
7	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI PERAWAT						3		3
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH			1					1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						215		215
10	TOKO OBAT						2		2
11	TOKO ALKES						0		-

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		929.204	2.900.094	3.829.298	67.825	83.814	151.639	8.773	7.858	16.631
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		754.396	746.749	1.501.145	754.396	746.749	1.501.145			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		123,2	388,4	255,1	9,0	11,2	10,1			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
1	Puskesmas									
1	Kedungjati	8.116	13.993	22.109	519	538	1.057	45	26	71
2	Karangrayung 1	923	1.574	2.497	37	54	91	6	19	25
3	Karangrayung 2	8.037	11.991	20.028				41	25	66
4	Penawangan 1	23.090	30.345	53.435				25	27	52
5	Penawangan 2	20.480	27.837	48.317				166	105	271
6	Toroh 1	10.323	21.333	31.656	622	730	1.352	63	38	101
7	Toroh 2	93	80	173				93	80	173
8	Geyer 1	7.996	8.010	16.006	841	801	1.642	60	54	114
9	Geyer 2	2.917	4.068	6.985				15	8	23
10	Pulokulon 1	4.073	6.070	10.143	808	1.020	1.828	41	36	77
11	Pulokulon 2	7.637	16.996	24.633				468	267	735
12	Kradenan 1	16.213	24.194	40.407	707	867	1.574	39	27	66
13	Kradenan 2	7.208	18.240	25.448				82	53	135
14	Gabus 1	3.840	7.421	11.261	298	301	599	198	86	284
15	Gabus 2	9.098	10.241	19.339				47	19	66
16	Ngaringan	6.321	11.808	18.129	515	715	1.230	74	49	123
17	Wirosari 1	863	762	1.625	150	211	361	36	32	68
18	Wirosari 2	20.000	26.093	46.093				44	50	94
19	Tawangharjo	17.794	21.784	39.578				212	83	295
20	Grobogan	7.544	15.114	22.658	142	252	394	84	48	132
21	Purwodad1 1	40.325	51.286	91.611				35	27	62
22	Purwodad1 2	21.595	40.105	61.700				77	83	160
23	Brati	7.069	9.760	16.829				29	28	57
24	Klambu	21.230	25.088	46.318	367	453	820	26	18	44

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
25	Godong 1	13.183	15.064	28.247	258	355	613	120	68	188
26	Godong 2	994	1.543	2.537				17	13	30
27	Gubug 1	11.220	18.850	30.070	176	245	421	57	49	106
28	Gubug 2	16.165	14.663	30.828				45	50	95
29	Tegowanu	13.127	18.782	31.909				70	56	126
30	Tanggunharjo	15.426	18.203	33.629				62	50	112
2	Klinik Pratama									
1	Klinik Pratama Rawat Inap Kedungjati Husada	3.620	4.060	7.680	207	231	438			
2	Klinik Panti Mulyo, Kedungjati	5.521	6.990	12.511			0			
3	Klinik Pratama Al-Falah	2.100	2.100	4.200	250	230	480			
4	Klinik Pratama Griya Medika Rawat Jalan	3.994	4.002	7.996			0			
5	Klinik Mentari Husada	5.914	6.007	11.921	529	609	1.138			
6	Klinik Pratama Rawat Inap Surya Husada	406	430	836	548	576	1.124			
7	klinik Pratama Rawat Inap Sedadi Husada	947	1.118	2.065	213	341	554			
8	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Ngudi Waras	1.684	2.543	4.227	152	185	337			
9	Klinik Mediska PT.KAI	389	584	973	0	0	0			
10	Klinik Sahabat Bumil	0	5.170	5.170	0	0	0			
11	Klinik Hadani, Toroh	1.523	2.471	3.994	0	0	0			
12	Klinik Sindu Medika	2.361	3.582	5.943	124	286	410			
13	Klinik Griya Sehat Sobo	956	1.021	1.977	0	0	0			
14	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Kusuma Wardani	338	675	1.013	209	232	441			
15	Klinik Pratama Rawat Jalan Anugrah Prima Husada	723	1.651	2.374			0			
16	Klinik Pratama rawat inap dan bersalin Panti Rahayu Sultoro	1.115	1.258	2.373	10	12	22			
17	Klinik Pratama Sahabat	2.132	2.390	4.522	205	361	566			
18	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Panti Rahayu Wirosari	150	150	300	68	112	180			
19	Klinik Pratama Rawat Inap Mardi Lestari	100	275	375	241	159	400			
20	Klinik Pratama Rawat Inap Pelita Hati	50	70	120	45	30	75	3	0	3
21	Klinik Pratama Rawat Jalan dan Bersalin Putri Asih	878	3.313	4.191	0	0	0			
22	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Panti Agape	1.512	1.863	3.375	2.376	5.049	7.425			
23	Klinik Pratama Rawat Jalan Simpang Lima Husada	29.464	31.336	60.800	0	0	0			
24	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Luqi Medika	228	372	600	0	0	0			
25	Klinik Pratama Kartika 20 Purwodadi	1.915	1.292	3.207	0	0	0			

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
26	Klinik POLRES Grobogan	730	557	1.287	0	0	0			
27	Klinik Pratama Rawat Jalan dan Bersalin dr Any S Medica	967	1.255	2.222	0	0	0	15	29	44
28	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Citra Medika	4.865	5.141	10.006	84	105	189			
29	Klinik Pratama Rawat Inap Darus Salam Medika	8.364	6.365	14.729	205	125	330			
30	Klinik Pratama Rawat Jalan dan Bersalin Ganesha Husada	2.548	6.416	8.964	0	55	55			
31	Klinik Pratama Rawat Jalan dan Bersalin Walisongo	2.140	3.582	5.722	0	0	0			
32	Klinik Pratama Rawat Jalan Utama Medika	1.128	1.679	2.807	0	0	0			
33	Klinik PKU Muhammadiyah, Godong	816	751	1.567			0			
34	Klinik Enggal Waras Godong	2.354	2.165	4.519			0			
35	Klinik Buah Hati, Ds Guyangan	267	368	635	0	56	56			
36	Klinik Pratama Rawa Inap Telaga Husada	1.904	2.277	4.181	207	402	609			
37	Klinik Pratama Nur Hikmah	3.225	3.125	6.350	75	30	105			
38	Klinik Pratama Rawat Inap dr. Sonny	0	0	0	0	0	0			
39	Klinik Pratama Rawat Inap dan Bersalin Griya medika	8.642	10.432	19.074	418	725	1.143			
40	Klinik Sakinah	870	978	1.848	78	87	165			
3	Praktik Mandiri Dokter									
1	dr. Harjoko	1.686	1.677	3.363						
2	dr.Gerry Christian	185	208	393						
3	dr. Lucky Chandra Saputra	1.500	2.100	3.600						
4	dr. Sasti Insana	1.000	1.050	2.050						
5	dr. Siwi Retnaning Puji	800	952	1.752						
6	dr. Telogo Wismo Agung Durmanto	4.301	4.001	8.302						
7	dr. Dista Eka Faulam	234	236	470						
8	dr. Wahyu Tri Haryadi	3.994	4.002	7.996						
9	dr.Sumiasuti	324	569	893						
10	dr. Muhammad Aria Novianto	1.643	2.241	3.884						
11	dr. Aris Riyanto Nugroho	135	155	290						
12	dr. Bayu Aji Adi	6.113	5.517	11.630						
13	dr.Inda Syifa Fauzia	132	136	268						
14	dr. Lutfi Ulinuha Yoga	125	143	268						
15	dr. Agus Budi Sarjono	4.123	3.214	7.337						
16	dr. Tunjung Sasongko Nugroho	15.120	10.080	25.200						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
17	dr. Anindita Putri Handayani	138	149	287						
18	dr. Ni Wayan Fitriyaningtyas	5.451	4.251	9.702						
19	dr. Adinda Putri Wibawani	2.150	3.415	5.565						
20	dr. Andrian Dwi Rizki Setiawan	2.150	3.415	5.565						
21	dr. Indra Kukuh Anggoro	254	321	575						
22	dr. Jenny Prima Arhita	2.067	5.170	7.237						
23	dr. Nafika Asnaita Yasmine	0	1.562	1.562						
24	dr. Rizka Hidyaa Tiffani	686	842	1.528						
25	dr. Rossie Anita Jihan	1.756	1.544	3.300						
26	dr. Aditya Setiawan	4.000	3.000	7.000						
27	dr. Erna Murtiani	3.100	1.155	4.255						
28	dr. Nanang Handoko	4.166	2.145	6.311						
29	dr. Pradevi Skottkynda	2.167	1.234	3.401						
30	dr. Yatino	3.902	5.472	9.374						
31	dr. Agung Probo Muljono	3.033	4.551	7.584						
32	dr. Asih Rahmwati	1.400	2.200	3.600						
33	dr.M.Nuril Huda	5.348	7.249	12.597						
34	dr. Endah Yulia Ratnawati	5.352	7.251	12.603						
35	dr. Iin Nurhayani	7.284	9.870	17.154						
36	dr. Mellysa Dwi Jayanti	295	459	754						
37	dr. Ersy	3.659	4.215	7.874						
38	dr. Krisna	4.563	3.557	8.120						
39	dr. Sutrisno	1.300	1.810	3.110						
40	dr. Heriyanti	1.667	1.570	3.237						
41	dr. Desi Karina Wardhani	201	273	474						
42	dr. Safitri Helena	253	221	474						
43	dr. M. Nuril Huda	1.011	1.496	2.507						
44	dr.Zukhiroh	1.706	2.210	3.916						
45	dr. Munafiah	130	152	282						
46	dr. Diah Agustin	752	400	1.152						
47	dr. Lincih Sumarwiningrum	20	49	69						
48	dr. Nita Listyowati	318	11.097	11.415						
49	dr. Dyah Ayu Safitri	42	135	177						
50	dr. Syah Sembung Waseso	30	957	987						
51	dr. Yunita Elfia	210	625	835						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
52	dr. Sutrisno	925	1.200	2.125						
53	dr. Nurul Afifah	1.169	1.637	2.806						
54	dr. Saiful Hariyanto	5.464	5.624	11.088						
55	dr. Didik Agus Haryanto	13.284	19.116	32.400						
56	dr. Hartono	1.800	1.200	3.000						
57	dr. Sukahati	3.200	3.500	6.700						
58	dr. Ratri Indriastuti	292	401	693						
59	dr. Bekt Setiawan (DPP Ds. Tanjungrejo)	290	345	635						
60	dr. Eko Setiawan	478	222	700						
61	dr. Suryanto	189	161	350						
62	dr. Budi Yuwono	405	295	700						
63	dr. Bambang Wijanarko	45	62	107						
64	dr. Rindi Astuti	18	17	35						
65	dr. Rico Septa Yuwono	312	468	780						
66	dr. Bella Ardhilia	1.232	1.656	2.888						
67	dr. Nafiudin	1.500	1.800	3.300						
68	dr. Suko Riyadi	1.780	1.988	3.768						
69	dr. Teguh Rohadi	327	752	1.079						
70	dr. Andrian Eko Widyantoro	0	7.215	7.215						
71	dr. Charis Chaya Budi	756	1.404	2.160						
72	dr. Diyah Nurmawadah	26	47	73						
73	dr. Fajar Alfa Muflihan	776	682	1.458						
74	dr. Fatimatus Solekhah	530	496	1.026						
75	dr. Fina Mahmudah	622	423	1.045						
76	dr. Indah Dwi Ambarsari	788	667	1.455						
77	dr. Muhammad Rofiq Anwar	442	613	1.055						
78	dr. Musa Haidar	656	768	1.424						
79	dr. Triyatmi	856	968	1.824						
80	dr. Sidik Santoso, MM	1.405	1.612	3.017						
81	dr. Hanna	652	825	1.477						
82	dr. Naelly Fadhilah	251	365	616						
83	dr. Ariawan Widjojono	527	653	1.180						
84	dr. Nailla fariq Alfiani, M.Ch.C.Ht	126	236	362						
85	dr. Fadhila Nurrohma	102	127	229						
86	dr. Diana Fajar Udharita	96	132	228						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
87	dr. Any Sulistyaningrum	967	1.255	2.222						
88	dr. Boedi Setiawan	256	465	721						
89	dr. Bambang Rustanto	258	396	654						
90	dr. Djatmiko	1.435	1.281	2.716						
91	dr. Henny Sutrisno, MM	261	341	602						
92	dr. Jefri Pratama	1.256	1.654	2.910						
93	dr. Laura Arini Gunawan	321	421	742						
94	dr. Mei Hartuti	250	474	724						
95	dr. Pungki Adhita Poespita	458	258	716						
96	dr. Sari Syarifah Sertani	241	245	486						
97	dr. Sri Murtanto	257	354	611						
98	dr. Titik Wahyuningsih, M.kes	9.756	13.977	23.733						
99	dr. Elok Juwitaningtyas	142	156	298						
100	dr. Gilang Ridha F	234	384	618						
101	dr. Iman Santosa, M.Kes	1.255	1.444	2.699						
102	dr. Kharisma Setya Harnani	143	122	265						
103	dr. Martina Dwi Ariandini	251	241	492						
104	dr. Naila Fariq Alfiani, MCH. MCHT	126	236	362						
105	dr. Ninuk Supriyanti	291	127	418						
106	dr. Syukron Chalim	147	235	382						
107	dr. Triani Desi Puspita Sari	138	247	385						
108	dr. Suyanto	1.883	2.914	4.797						
109	dr. Cut Aisyah	492	725	1.217						
110	dr. Eka Setiani	67	107	174						
111	dr. Nurtomo	1.500	3.705	5.205						
112	dr. Toti Nurfiani	500	726	1.226						
113	dr. Ayu Aprilia Rokhaeny	2.126	3.241	5.367						
114	dr. Fredyan Andhi marsetyanto	189	237	426						
115	dr. Eros Budi Setiawan	4.281	3.464	7.745						
116	dr. Hendi Ekananda	1.958	2.158	4.116						
117	dr. Lau' Yazinatul Usriyah	4.586	6.571	11.157						
118	dr. Miftahuddin Arif Sugeng	659	827	1.486						
119	dr. Kunti Muzdalifah	1.400	2.069	3.469						
120	dr. Woro Nurmatialila	55	502	557						
121	dr. Iina Rosya	21	47	68						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
122	dr. Rizky Hifan Pradana	2.051	2.439	4.490							
123	dr. Mario	6	6	12							
124	dr. Siti Rohma. Mir'atin	180	196	376							
125	dr. Suwindi	28.800	33.600	62.400							
126	dr. Hanugalih Wanodya Angger Mandra Cakti	43	65	108							
127	dr. Alisia Martha Dewi	54	85	139							
128	dr. Azza Amrulloh	150	210	360							
129	dr. Devi Handayani	0	0	0							
130	dr. Icha Zulizza	850	950	1.800							
131	dr. Sutiono Supinto	90	95	185							
132	dr. Tyas Arifianti	3.714	5.011	8.725							
133	dr. Arief Gunawan	4.183	3.710	7.893							
134	dr. Hastin Atas Asih	1.728	1.847	3.575							
135	dr. Kusaeni	349	430	779							
136	dr. Wahyu Dwi Sulistyaningsih, M.kes	2.808	2.496	5.304							
137	dr. Anatyo Nizar Faiz Aulia	830	1.570	2.400							
4	Praktik Mandiri Dokter Gigi										
1	drg. Inda Syifa Fauzia	137	137	274							
2	drg. Rendra Mayangsari	354	691	1.045							
3	drg. Nafatul	206	274	480							
4	drg. Dwi Diah Ambarwati	297	220	517							
5	drg. Ledy Amalia	420	523	943							
6	drg. Anita (Kuwu)	910	759	1.669							
7	drg. Tyas	196	187	383							
8	drg. Octa Nana Erviana	467	762	1.229							
9	drg. Tuti roro	202	196	398							
10	drg. Joko	248	193	441							
11	drg. Merry	1.422	2.078	3.500							
12	drg. Ferry Gustiningrum	104	152	256							
13	drg. Wilda Nor	96	123	219							
5	Praktik Mandiri Bidan										
1	PMB Sri Purwati	143	207	350							
2	PMB Dian Amelia Hartuti	583	532	1.115							

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	PMB Asih Tri Murni	1.000	800	1.800						
4	PMB Ayu Purwaningsih	525	1.140	1.665						
5	PMB Mariyatun	14	65	79						
6	PMB Ribut Wahyuni	10	177	187						
7	PMB Heni Agus Sulistiyowati	10	13	23						
8	PMB Sarjati	300	720	1.020						
9	PMB Ayu Purwaningsih	35	258	293						
10	PMB Purwatiningsih	491	557	1.048						
11	PMB Murni	9	30	39						
12	PMB Wiji Lestari	5	84	89						
13	PMB Heni (Perawat)	992	828	1.820						
14	PMB Bidan Denik Wahyuni	1.230	1.340	2.570						
15	PMB Kartika Sari	30	46	76						
16	PMB Patmirah, A.Md.Keb	120	480	600						
17	PMB Jumiyatun, A.Md.Keb		203	203						
18	PMB Ira Endrieningsih, S.Tr.Keb	52	177	229						
19	PMB Sunarti, A.Md.Keb		28	28						
20	PMB Mira Lanawati, A.Md.Keb	67	178	245						
21	PMB Ika Lukitowati, A.Md.Keb	26	204	230						
22	PMB Yuliana Rahmawati, A.Md.Keb	137	189	326						
23	PMB Cahyaning Sutristiani, A.Md.Keb	147	177	324						
24	PMB Goenati, S.ST.Keb	102	402	504						
25	PMB Susila Budi Utami, A.Md.Keb	40	345	385						
26	PMB Ratna Yuliasari, A.Md.Keb	147	177	324						
27	PMB Restu Ibunda	1.958	2.158	4.116						
28	PMB Puji Suryaningsih,S.Si.T.,Bdn.	121	545	666						
29	PMB Tri Yuni Ratnawati	27	138	165						
30	PMB Yacinta P, K	300	1.620.000	1.620.300						
31	PMB Sri Nurchayati	155	565	720						
32	PMB Ita Dwi Astui	120	250	370						
33	PMB Prastyaning	30	50	80						
34	PMB Fitri Lestari	15	30	45						
35	PMB Sri Mulyati,S.S.T.Keb	359	823	1.182						
36	PMB Nani Jatiningrum	130	600	730						
37	PMB Eka Candra Rukmining	45	52	97						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
38	PMB Aji Maryati	0	625	625						
39	PMB Sri Susanti	0	420	420						
40	PMB Puji astuti	155	455	610						
41	PMB Driver Yuliana	20	202	222						
42	PMB Armi sriwinarti	180	507	687						
43	PMB Sri Murniyati	157	345	502						
44	PMB Yanti Ngambak	100	105	205						
45	PMB.Nursanti Sugihmanik	50	55	105						
46	PMB.Wulan Mrisi	300	325	625						
47	PMB.Enik Sugihmanik	310	350	660						
48	PMB Jumini Sugihmanik	350	400	750						
49	PMB Laela Ringinpitu	350	400	750						
50	PMB.Eva Ringinpitu	250	300	550						
51	PMB Suwarti Padang	50	60	110						
52	PMB Nurul Padang	450	510	960						
53	PMB Amelia Istiqomah	256	288	544						
54	PMB Siti Sunarti, S.ST.Keb	1.200	75	1.275						
55	PMB Lilis Sutarmi,Amd.Keb	800	750	1.550						
56	PMB Siti Sibiyanti, Amd.Keb	700	700	1.400						
57	PMB Nurhayatii, Amd.Keb	550	950	1.500						
58	PMB Bayu Saty Ane,Amd.Keb	814	720	1.534						
59	PMB Eny Kusmiati, Amd.Keb	700	750	1.450						
60	PMB Tutik Handayani, S.ST.Keb	1.600	2.000	3.600						
61	PMB Novia Widiastuti,Amd.Keb	800	700	1.500						
62	PMB Tri Wilarmi, Amd.Keb	1.100	1.300	2.400						
63	PMB Widowati PR,Amd.Keb	58	320	378						
64	PMB Ismini,S.ST.Keb	32	54	86						
65	PMB Sri Utami H,Amd.Keb	715	645	1.360						
66	PMB Sri wahyuningsih	782	876	1.658						
67	PMB Riza Zaida	205	355	560						
68	PMB Siti Zumroh	466	1.214	1.680						
69	PMB Nurus Sa'amah	325	375	700						
70	PMB Yunita Ekowati (Tanjungsari)	60	966	1.026						
71	PMB Sri Mulyanti (Kuwu)	10	59	69						
72	PMB Enik (Grabagan)	105	195	300						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
73	PMB Sahara (Bago)	155	197	352						
74	PMB Hanie Imelda (Simo)	636	687	1.323						
75	PMB Dyah Ferri Sri Ayudi (Kuwu)	646	630	1.276						
76	PMB Elita (Banjarsari)	98	182	280						
77	PMB bidan siti sulis	90	540	630						
78	PMB Setyo Budi Iestari ,A.Md.Keb	180	185	365						
79	PMB Tri Wijiyati,S.S.T.Keb	150	600	750						
80	PMB Marchalatun Nisya,S.S.T.Keb	180	200	380						
81	PMB Sri Rahayuningsih,S.Tr.keb,Bdn	135	156	291						
82	PMB Sri Endang Kisnawati,S.S.T.Keb	140	160	300						
83	PMB Murminah Yuli Murtini, A.Md.Keb	115	123	238						
84	PMB Sriyati	389	606	995						
85	PMB Sitin nurkhasanah	298	599	897						
86	PMB Nurjanah	285	598	883						
87	PMB Yuni budiasseh	155	291	446						
88	PMB Suli widyastuti	249	590	839						
89	PMB Dwi apriyati	225	660	885						
90	PMB Dewi herawati	358	550	908						
91	PMB Sustiaty	1.644	5.390	7.034						
92	PMB Triyatun	427	1.853	2.280						
93	PMB Rista Handayani	251	323	574						
94	PMB Ika Ristiani	145	487	632						
95	PMB Sri Wahyuningsih	530	1.925	2.455						
96	PMB Dyah Ayu P	1.620	3.000	4.620						
97	PMB Tri Lestari	40	220	260						
98	PMB Dian Farida	1.295	4.321	5.616						
99	PMB Sri Ningsih	3.100	4.200	7.300						
100	PMB Suminarsih	1.682	5.241	6.923						
101	PMB Lina Listianingsih	189	614	803						
102	PMB PUTRI MEI NURAHMA	76	99	175						
103	PMB Murni Astuti	65	98	163						
104	PMB Sulistyowati	308	303	611						
105	PMB Dewi Setyawati	90	98	188						
106	PMB Nurkhamiyah	152	148	300						
107	PMB Endah Dwi Astuti	55	67	122						

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
108	PMB SUSWANTI	88	99	187						
109	PMB Karmiatun	88	79	167						
110	PMB Anik Yulianti	78	99	177						
111	PMB Ratna Eka	68	88	156						
112	PMB Nyai Atikah	89	95	184						
113	PMB Purwo Nurdianasari	86	98	184						
114	PMB Sri Mulyani	25	48	73						
115	PMB Daryati	19	131	150						
116	PMB Yantik yuliana	65	36	101						
117	PMB Siti Lestari	148	92	240						
118	PMB Gayatri	150	75	225						
119	PMB Suryani Ambar	43	86	129						
120	PMB Putri nala pilar	40	55	95						
121	PMB Surahmiyanti	18	17	35						
122	PMB Septiningrum	34	52	86						
123	PMB Sri Widyaningsih	29	38	67						
124	PMB Sri mulyani	136	100	236						
125	PMB Erna Trimurni	10	10	20						
126	PMB Eni Rusmiyati	134	126	260						
127	PMB Kiki Fherdika	10	15	25						
128	PMB Telangkas	210	240	450						
129	PMB Riningsih	64	81	145						
130	PMB Tinarsih	510	2.190	2.700						
131	PMB Titik	615	3.162	3.777						
132	PMB Rizky Nirashinta (Bidan Desa Ledokdawan)	1.583	3.450	5.033						
133	PMB Dwi Kusuma (PKD) Sobo	1.012	2.645	3.657						
134	PMB Arlindiyanti (Desa Geyer)	420	840	1.260						
135	PMB Arvi (Desa Juworo)	225	215	440						
136	PMB Widiyanti (Desa Monggot)	45	47	92						
137	PMB Nurul (Desa Jambangan)	392	461	853						
138	PMB Siti Yulaikah (Desa Suru)	357	387	744						
139	PMB Sri Siswati	0	3.514	3.514						
140	PMB Rina	1.760	2.100	3.860						
SUB JUMLAH I		740.271	2.629.334	3.369.605	11.684	16.540	28.224	2.395	1.603	3.998

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut										
2	RS Umum										
1	RSUD Dr. R. Soedjati	36.975	36.544	73.519	31.964	32.325	64.289	4.554	3.632	8.186	
2	RS Pantj Rahayu	45.774	60.382	106.156	7.352	9.507	16.859	0	0	0	
3	RS Permata Bunda	38.086	50.039	88.125	4.417	7.786	12.203	784	926	1.710	
4	RS Islam	11.344	20.699	32.043	2.176	5.619	7.795	118	167	285	
5	RS PKU Muhammadiyah Gubug	23.814	40.914	64.728	6.300	6.786	13.086	922	1.530	2.452	
6	RS Habibullah	4.445	5.649	10.094	1.578	2.004	3.582	0	0	0	
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	4.473	7.843	12.316	888	1.241	2.129	0	0	0	
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	2.077	2.944	5.021	1.030	1.198	2.228	0	0	0	
9	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo			0			0			0	
10	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo			0			0			0	
11	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo			0			0			0	
12	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo			0			0			0	
13	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo			0			0			0	
9	RS Ortopedi Siaga Utama	1.967	2.237	4.204	204	138	342	0	0	0	
10	RS Marganingsih	0	2.335	2.335	0	205	205	0	0	0	
11	RS Sekar Laras	3.827	10.275	14.102	232	465	697	0	0	0	
4	Praktik Mandiri Dokter Spesialis										
1	dr. Agus Kurnia, Sp.PD	1.254	2.522	3.776							
2	dr. Hasyim, Sp.S	1.100	2.411	3.511							
3	dr. Tarno, Sp.Kj	88	96	184							
4	dr. Agustinawati Ulfah, Sp.A	126	264	390							
5	dr. Lungguk Helen Alfian Tanjung, Sp.OG	0	6.033	6.033							
6	dr. Sri Puji Lestari, Sp.PD	986	1.213	2.199							
7	dr. Deasy mediawaty, Sp.THT-KL	85	95	180							
8	dr. Lie Liliyani, Sp.KFR	256	365	621							
9	dr. Puryanto, Sp.M	1.524	1.555	3.079							
10	dr. Aris Joko Purwanto, Sp.PD	239	310	549							
11	dr. Moch. Mohadjir Sjatibi, Sp.A	2.641	3.241	5.882							
12	dr. Reza Satrio, Sp.M	352	412	764							
13	dr. Teguh Priyantono, SP.S	458	468	926							
14	dr. Undang Suhirianto, Sp.KK	3.505	4.554	8.059							
15	dr. Achadi Imam Santosa, Sp.THT-KL	432	584	1.016							

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
16	dr. Kurnia Dwi Astuti, Sp.A	475	564	1.039							
17	dr. Luluch Mulyani, Sp.PD	254	487	741							
18	dr. Nita Destyadi, Sp.N	106	210	316							
19	dr. Seta Widya Nugraha, Sp.A	120	261	381							
20	dr. Rizki Aditya Bachrudin, Sp.OG	0	2.984	2.984							
21	dr. Lusito, Sp.PD	2.150	2.270	4.420							
SUB JUMLAH II		188.933	270.760	459.693	56.141	67.274	123.415	6.378	6.255	12.633	

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	10	10	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	1	1	100,0
KABUPATEN/KOTA		11	11	100,0

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

TABEL 7

**ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIE N KELUAR MATI			PASIE N KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Dr. R. Soedjati	334	9.329	10.013	19.342	453	710	1.163	236	343	579	48,6	70,9	60,1	25,3	34,3	29,9
2	RS Panti Rahayu	192	6.665	9.997	16.662	302	247	549	119	98	217	45,3	24,7	32,9	17,9	9,8	13,0
3	RS Permata Bunda	157	7.905	3.951	11.856	119	180	299	33	69	102	15,1	45,6	25,2	4,2	17,5	8,6
4	RS Islam	77	2.025	3.505	5.530	22	8	30	9	5	14	10,9	2,3	5,4	4,4	1,4	2,5
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	98	6.300	6.786	13.086	114	151	265	45	37	82	18,1	22,3	20,3	7,1	5,5	6,3
6	RS Habibullah	58	1.578	2.004	3.582	66	20	86	11	9	20	41,8	10,0	24,0	7,0	4,5	5,6
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	52	782	1.133	1.915	12	8	20	6	1	7	15,3	7,1	10,4	7,7	0,9	3,7
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	53	1.030	1.198	2.228	18	16	34	4	8	12	17,5	13,4	15,3	3,9	6,7	5,4
9	RS Ortopedi Siaga Utama	25	201	141	342	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10	RS Marganingsih	67	0	205	205	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
11	RS Sekar Laras	64	232	465	697	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
KABUPATEN/KOTA		1.177	36.047	39.398	75.445	1.106	1.340	2.446	463	570	1.033	30,7	34,0	32,4	12,8	14,5	13,7

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

**INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA RUMAH SAKIT^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Dr. R. Soedjati	334	19.342	69.287	92.538	56,83	57,91	2,72	4,78
2	RS Panti Rahayu	192	16.662	48	45	0,07	86,78	4,20	0,003
3	RS Permata Bunda	157	11.856	44.091	44.091	76,94	75,52	1,11	3,72
4	RS Islam	77	5.530	12.622	18.158	44,91	71,82	2,80	3,28
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	98	13.086	23.086	21.535	64,54	133,53	0,97	1,65
6	RS Habibullah	58	3.582	5.295	3.737	25,01	61,76	4,43	1,04
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	52	1.915	6.692	7.009	35,26	36,83	6,42	3,66
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	53	2.228	9.335	9.335	48,26	42,04	4,49	4,19
9	RS Ortopedi Siaga Utama	25	342	470	684	5,15	13,68	25,31	2,00
10	RS Marganingsih	67	205	45	3	0,18	3,06	119,07	0,01
11	RS Sekar Laras	64	697	2.182	2.192	9,34	10,89	30,38	3,14
KABUPATEN/KOTA		1177	75.445	173.153	199.327	40,3	64,10	3,40	2,64

Sumber : Subkor Pelayanan Kesehatan Dasar dan Institusi

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	KEDUNGGJATI	KEDUNGGJATI	V
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	V
		KARANGRAYUNG 2	V
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	V
		PENAWANGAN 2	V
4	TOROH	TOROH 1	V
		TOROH 2	V
5	GEYER	GEYER 1	V
		GEYER 2	V
6	PULOKULON	PULOKULON 1	V
		PULOKULON 2	V
7	KRADENAN	KRADENAN 1	V
		KRADENAN 2	V
8	GABUS	GABUS 1	V
		GABUS 2	V
9	NGARINGAN	NGARINGAN	V
10	WIROSARI	WIROSARI 1	V
		WIROSARI 2	V
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	V
12	GROBOGAN	GROBOGAN	V
13	PURWODADI	PURWODADI 1	V
		PURWODADI 2	V
14	BRATI	BRATI	V
15	KLAMBU	KLAMBU	V
16	GODONG	GODONG 1	V
		GODONG 2	V
17	GUBUG	GUBUG 1	V
		GUBUG 2	V
18	TEGOWANU	TEGOWANU	V
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT ESENSIAL			30
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			30
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100%

Sumber : Subkor Farmasi, Makanan dan Minuman

TABEL 10

**PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Albendazol /Pirantel Pamoat	Tablet	V
2	Alopurinol	Tablet	V
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	V
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	V
5	Amoksisilin sirup	Botol	V
6	Antasida tablet kunyah/ antasida suspensi	Tablet/Botol	V
7	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	V
8	Asiklovir	Tablet	V
9	Betametason salep	Tube	V
10	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	V
11	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	V
12	Diazepam	Tablet	V
13	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	V
14	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	V
15	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	V
16	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	V
17	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	V
18	Garam Oralit serbuk	Kantong	V
19	Glibenklamid/Metformin	Tablet	V
20	Hidrokortison krim/salep	Tube	V
21	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol suspensi	Tablet/Botol	V
22	Lidokain inj	Vial	V
23	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	V
24	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	V
25	Natrium Diklofenak	Tablet	V
26	OAT FDC Kat 1	Paket	V
27	Oksitosin injeksi	Ampul	V
28	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	V
29	Parasetamol 500 mg	Tablet	V
30	Prednison 5 mg	Tablet	V
31	Ranitidin 150 mg	Tablet	V
32	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	V
33	Salbutamol	Tablet	V
34	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	V
35	Simvastatin	Tablet	V
36	Siprofloksasin	Tablet	V
37	Tablet Tambah Darah	Tablet	V
38	Triheksifenidil	Tablet	V
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	V
40	Zinc 20 mg	Tablet	V
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
% KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100%

Sumber : Subkor Farmasi, Makanan dan Minuman

TABEL 11

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IMUNISASI DASAR LENGKAP (IDL)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	V
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	V
		KARANGRAYUNG 2	V
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	V
		PENAWANGAN 2	V
4	TOROH	TOROH 1	V
		TOROH 2	V
5	GEYER	GEYER 1	V
		GEYER 2	V
6	PULOKULON	PULOKULON 1	V
		PULOKULON 2	V
7	KRADENAN	KRADENAN 1	V
		KRADENAN 2	V
8	GABUS	GABUS 1	V
		GABUS 2	V
9	NGARINGAN	NGARINGAN	V
10	WIROSARI	WIROSARI 1	V
		WIROSARI 2	V
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	V
12	GROBOGAN	GROBOGAN	V
13	PURWODADI	PURWODADI 1	V
		PURWODADI 2	V
14	BRATI	BRATI	V
15	KLAMBU	KLAMBU	V
16	GODONG	GODONG 1	V
		GODONG 2	V
17	GUBUG	GUBUG 1	V
		GUBUG 2	V
18	TEGOWANU	TEGOWANU	V
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	V
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 100% VAKSIN IDL			30
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			30
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100%

Sumber : Seksi Farmasi, Makanan dan Minuman

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF*		JUMLAH POSBINDU PTM**
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	8	11,1	17	23,6	37	51,4	10	13,9	72	47	65,3	12
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	8	23,5	10	29,4	15	44,1	1	2,9	34	16	47,1	10
		KARANGRAYUNG 2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	100,0	39	39	100,0	9
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0,0	17	34,7	32	65,3	0	0,0	49	32	65,3	10
		PENAWANGAN 2	21	47,7	11	25,0	12	27,3	0	0,0	44	12	27,3	10
4	TOROH	TOROH 1	9	10,5	12	14,0	44	51,2	21	24,4	86	65	75,6	10
		TOROH 2	0	0,0	31	79,5	8	20,5	0	0,0	39	8	20,5	6
5	GEYER	GEYER 1	0	0,0	0	0,0	7	12,7	48	87,3	55	55	100,0	9
		GEYER 2	8	26,7	10	33,3	9	30,0	3	10,0	30	12	40,0	4
6	PULOKULON	PULOKULON 1	2	4,3	19	40,4	23	48,9	3	6,4	47	26	55,3	6
		PULOKULON 2	0	0,0	24	55,8	19	44,2	0	0,0	43	19	44,2	7
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0,0	0	0,0	17	39,5	26	60,5	43	43	100,0	7
		KRADENAN 2	0	0,0	17	37,8	21	46,7	7	15,6	45	28	62,2	3
8	GABUS	GABUS 1	0	0,0	8	20,0	17	42,5	15	37,5	40	32	80,0	7
		GABUS 2	16	43,2	7	18,9	14	37,8	0	0,0	37	14	37,8	2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1	1,2	5	5,9	39	45,9	40	47,1	85	79	92,9	12
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0,0	5	7,4	30	44,1	33	48,5	68	63	92,6	8
		WIROSARI 2	10	22,7	15	34,1	14	31,8	5	11,4	44	19	43,2	2
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0,0	13	17,1	34	44,7	29	38,2	76	63	82,9	10
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0,0	0	0,0	30	40,5	44	59,5	74	74	100,0	5
13	PURWODADI	PURWODADI 1	5	6,3	6	7,5	17	21,3	52	65,0	80	69	86,3	9
		PURWODADI 2	6	11,1	8	14,8	19	35,2	21	38,9	54	40	74,1	7
14	BRATI	BRATI	1	1,9	7	13,5	40	76,9	4	7,7	52	44	84,6	2
15	KLAMBU	KLAMBU	6	14,3	8	19,0	19	45,2	9	21,4	42	28	66,7	9
16	GODONG	GODONG 1	0	0,0	0	0,0	26	36,6	45	63,4	71	71	100,0	14
		GODONG 2	0	0,0	0	0,0	65	100,0	0	0,0	65	65	100,0	5
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0,0	0	0,0	12	18,5	53	81,5	65	65	100,0	13
		GUBUG 2	0	0,0	0	0,0	8	42,1	11	57,9	19	19	100,0	8
18	TEGOWANU	TEGOWANU	14	17,3	13	16,0	24	29,6	30	37,0	81	54	66,7	18
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0,0	12	33,3	21	58,3	3	8,3	36	24	66,7	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			115	7,1	275	17,0	673	41,7	552	34,2	1.615	1.225	75,9	243
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												1,5		

Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

*Posyandu aktif: posyandu purnama + mandiri

**PTM: Penyakit Tidak Menular

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Puskesmas Kedungjati	0	0	0	3	0	3	3	0	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Puskesmas Karangrayung 1	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Puskesmas Karangrayung 2	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Puskesmas Penawangan 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Puskesmas Penawangan 2	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Puskesmas Toroh 1	0	0	0	2	3	5	2	3	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Puskesmas Toroh 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Puskesmas Geyer 1	0	0	0	1	4	5	1	4	5	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Puskesmas Geyer 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Puskesmas Pulokulon 1	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Puskesmas Pulokulon 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Puskesmas Kradenan 1	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Puskesmas Kradenan 2	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Puskesmas Gabus 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Gabus 2	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Ngaringan	0	0	0	2	1	3	2	1	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
17	Puskesmas Wirosari 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Puskesmas Wirosari 2	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Tawangharjo	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Puskesmas Grobogan	0	0	0	3	3	6	3	3	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Purwodadi 1	0	0	0	0	4	4	0	4	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Puskesmas Purwodadi 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Puskesmas Brati	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Puskesmas Klambu	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Puskesmas Godong 1	0	0	0	2	2	4	2	2	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Puskesmas Godong 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
27	Puskesmas Gubug 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Puskesmas Gubug 2	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Puskesmas Tegowanu	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Puskesmas Tanggunharjo	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Dr. R. Soedjati	16	18	34	5	10	15	21	28	49	1	1	2	2	0	2	3	1	4
2	RS Panti Rahayu	13	5	18	8	5	13	21	10	31	1	0	1	0	1	1	1	1	2
3	RS Permata Bunda	8	5	13	6	13	19	14	18	32	1	1	2	0	0	0	1	1	2
4	RS Islam	4	1	5	8	5	13	12	6	18	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	14	2	16	7	8	15	21	10	31	1	1	2	0	0	0	1	1	2
6	RS Habibullah	1	2	3	2	5	7	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	3	0	3	4	5	9	7	5	12	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	2	1	3	2	8	10	4	9	13	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	RS Ortopedi Siaga Utama	1	1	2	2	2	4	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	RS Sekar Laras	1	0	1	2	3	5	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Marganingsih	1	0	1	1	4	5	2	4	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		64	35	99	81	125	206	145	160	305	9	32	41	2	1	3	11	33	44
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6,6			13,7			20,3			2,7			0,2			2,9

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Puskesmas Kedungjati	11	8	19	31
2	Puskesmas Karangrayung 1	10	55	65	34
3	Puskesmas Karangrayung 2	7	14	21	28
4	Puskesmas Penawangan 1	5	9	14	24
5	Puskesmas Penawangan 2	5	7	12	26
6	Puskesmas Toroh 1	9	28	37	33
7	Puskesmas Toroh 2	4	10	14	33
8	Puskesmas Geyer 1	10	18	28	31
9	Puskesmas Geyer 2	4	6	10	18
10	Puskesmas Pulokulon 1	13	17	30	34
11	Puskesmas Pulokulon 2	5	9	14	32
12	Puskesmas Kradenan 1	6	20	26	27
13	Puskesmas Kradenan 2	2	9	11	27
14	Puskesmas Gabus 1	3	10	13	10
15	Puskesmas Gabus 2	7	9	16	21
16	Puskesmas Ngaringan	5	22	27	39
17	Puskesmas Wirosari 1	8	19	27	23
18	Puskesmas Wirosari 2	4	7	11	23
19	Puskesmas Tawangharjo	3	11	14	35
20	Puskesmas Grobogan	9	21	30	35
21	Puskesmas Purwodadi 1	8	13	21	32
22	Puskesmas Purwodadi 2	5	10	15	30
23	Puskesmas Brati	6	4	10	32
24	Puskesmas Klambu	7	6	13	33
25	Puskesmas Godong 1	13	17	30	39
26	Puskesmas Godong 2	5	8	13	26
27	Puskesmas Gubug 1	5	15	20	20
28	Puskesmas Gubug 2	4	12	16	17
29	Puskesmas Tegowanu	5	13	18	37
30	Puskesmas Tanggungharjo	4	13	17	27
1	RSUD Dr. R. Soedjati	119	231	350	59
2	RS Panti Rahayu	48	141	189	28
3	RS Permata Bunda	35	139	174	28
4	RS Islam	17	64	81	35
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	18	93	111	31
6	RS Habibullah	3	33	36	12
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	31	50	81	28
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	30	40	70	39
9	RS Ortopedi Siaga Utama	16	17	33	0
10	RS Sekar Laras	5	12	17	5
11	RS Marganingsih	1	4	5	9
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		1		1	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		516	1.244	1.760	1.131
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				117,2	75,3

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

- a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN			TENAGA GIZI		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungjati	2	1	3	0	0	0	0	1	1
2	Puskesmas Karangrayung 1	0	2	2	1	2	3	0	2	2
3	Puskesmas Karangrayung 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
4	Puskesmas Penawangan 1	0	1	1	0	3	3	0	1	1
5	Puskesmas Penawangan 2	0	0	0	1	1	2	0	1	1
6	Puskesmas Toroh 1	0	2	2	0	2	2	0	1	1
7	Puskesmas Toroh 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Puskesmas Geyer 1	0	3	3	1	1	2	0	2	2
9	Puskesmas Geyer 2	0	1	1	1	0	1	0	1	1
10	Puskesmas Pulokulon 1	0	0	0	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Pulokulon 2	1	2	3	0	1	1	2	1	3
12	Puskesmas Kradenan 1	0	2	2	0	2	2	0	2	2
13	Puskesmas Kradenan 2	0	4	4	1	1	2	0	2	2
14	Puskesmas Gabus 1	2	1	3	0	2	2	0	1	1
15	Puskesmas Gabus 2	0	2	2	0	1	1	0	1	1
16	Puskesmas Ngaringan	1	2	3	1	0	1	0	2	2
17	Puskesmas Wirosari 1	0	3	3	0	1	1	1	1	2
18	Puskesmas Wirosari 2	1	1	2	0	2	2	0	2	2
19	Puskesmas Tawangharjo	0	1	1	2	2	4	0	2	2
20	Puskesmas Grobogan	1	3	4	0	0	0	0	1	1
21	Puskesmas Purwodadi 1	0	1	1	1	2	3	0	3	3
22	Puskesmas Purwodadi 2	0	2	2	0	2	2	0	2	2
23	Puskesmas Brati	0	1	1	2	0	2	0	1	1
24	Puskesmas Klambu	0	2	2	1	1	2	0	2	2
25	Puskesmas Godong 1	0	2	2	0	1	1	0	1	1
26	Puskesmas Godong 2	0	1	1	0	2	2	0	2	2
27	Puskesmas Gubug 1	0	1	1	1	0	1	0	3	3
28	Puskesmas Gubug 2	0	0	0	0	0	0	1	2	3
29	Puskesmas Tegowanu	0	0	0	0	2	2	0	2	2
30	Puskesmas Tanggungharjo	0	2	2	2	0	2	0	2	2
1	RSUD Dr. R. Soedjati	0	1	1	1	1	2	0	9	9
2	RS Panti Rahayu	1	1	2	1	0	1	0	3	3
3	RS Permata Bunda	1	0	1	0	1	1	0	2	2
4	RS Islam	2	2	4	1	0	1	0	2	2
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	0	0	0	0	0	0	0	17	17
6	RS Habibullah	0	1	1	0	0	0	0	2	2
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	0	1	1	0	1	1	0	4	4
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	2	2	4	0	2	2	4	4	8
9	RS Ortopedi Siaga Utama	0	0	0	0	1	1	0	1	1
10	RS Sekar Laras	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	RS Marganingsih	0	0	0	0	0	0	0	2	2
	SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	14	51	65	18	41	59	8	95	103
	RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK			4,3			3,9			6,9

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 16

**JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kedungjati	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Puskesmas Karangrayung 1	0	2	2	0	0	0	0	2	2	0	0	0
3	Puskesmas Karangrayung 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Puskesmas Penawangan 1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Puskesmas Penawangan 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Puskesmas Toroh 1	0	3	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
7	Puskesmas Toroh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Puskesmas Geyer 1	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
9	Puskesmas Geyer 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Puskesmas Pulokulon 1	0	4	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
11	Puskesmas Pulokulon 2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puskesmas Kradenan 1	1	1	2	0	0	0	1	1	2	0	0	0
13	Puskesmas Kradenan 2	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0
14	Puskesmas Gabus 1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Puskesmas Gabus 2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Puskesmas Ngaringan	0	2	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0
17	Puskesmas Wirosari 1	0	0	0	0	0	0	0	2	2	0	0	0
18	Puskesmas Wirosari 2	0	0	0	1	1	2	0	0	0	0	1	1
19	Puskesmas Tawangharjo	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0
20	Puskesmas Grobogan	1	1	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
21	Puskesmas Purwodadi 1	0	2	2	1	0	1	1	0	1	0	2	2
22	Puskesmas Purwodadi 2	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Puskesmas Brati	0	2	2	0	0	0	0	1	1	0	0	0
24	Puskesmas Klambu	2	0	2	0	0	0	1	0	1	0	0	0
25	Puskesmas Godong 1	0	1	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0
26	Puskesmas Godong 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Puskesmas Gubug 1	1	2	3	0	0	0	0	1	1	0	0	0
28	Puskesmas Gubug 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Puskesmas Tegowanu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1
30	Puskesmas Tanggunharjo	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	RSUD Dr. R. Soedjati	5	18	23	9	5	14	4	6	10	3	16	19

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIS		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
2	RS Panti Rahayu	4	9	13	4	3	7	3	3	6	1	5	6
3	RS Permata Bunda	4	8	12	0	0	0	0	0	0	1	0	1
4	RS Islam	2	9	11	0	0	0	1	4	5	1	0	1
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	2	9	11	0	0	0	1	3	4	0	1	1
6	RS Habibullah	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	1	7	8	0	0	0	1	2	3	2	1	3
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	2	5	7	2	5	7	0	2	2	1	6	7
9	RS Ortopedi Siaga Utama	1	3	4	0	0	0	0	1	1	0	0	0
10	RS Marganingsih	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	RS Sekar Laras	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		30	120	150	17	14	31	15	35	50	10	32	42
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				10,0			2,1			3,3			2,8

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Puskesmas Kedungjati	1	1	2	0	2	2	1	3	4
2	Puskesmas Karangrayung 1	0	1	1	0	2	2	0	3	3
3	Puskesmas Karangrayung 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2
4	Puskesmas Penawangan 1	0	1	1	0	2	2	0	3	3
5	Puskesmas Penawangan 2	0	2	2	0	1	1	0	3	3
6	Puskesmas Toroh 1	1	0	1	1	1	2	2	1	3
7	Puskesmas Toroh 2	0	2	2	0	1	1	0	3	3
8	Puskesmas Geyer 1	1	2	3	0	1	1	1	3	4
9	Puskesmas Geyer 2	1	0	1	0	1	1	1	1	2
10	Puskesmas Pulokulon 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
11	Puskesmas Pulokulon 2	0	2	2	0	1	1	0	3	3
12	Puskesmas Kradenan 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
13	Puskesmas Kradenan 2	2	0	2	0	1	1	2	1	3
14	Puskesmas Gabus 1	1	1	2	0	1	1	1	2	3
15	Puskesmas Gabus 2	0	1	1	0	2	2	0	3	3
16	Puskesmas Ngaringan	0	1	1	0	1	1	0	2	2
17	Puskesmas Wirosari 1	1	4	5	0	1	1	1	5	6
18	Puskesmas Wirosari 2	0	2	2	0	1	1	0	3	3
19	Puskesmas Tawangharjo	0	1	1	0	1	1	0	2	2
20	Puskesmas Grobogan	1	2	3	1	0	1	2	2	4
21	Puskesmas Purwodadi 1	0	3	3	0	2	2	0	5	5
22	Puskesmas Purwodadi 2	0	2	2	1		1	1	2	3
23	Puskesmas Brati	0	2	2	0	2	2	0	4	4
24	Puskesmas Klambu	0	1	1	0	2	2	0	3	3
25	Puskesmas Godong 1	1	1	2	0	1	1	1	2	3
26	Puskesmas Godong 2	1	0	1	1	0	1	2	0	2
27	Puskesmas Gubug 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
28	Puskesmas Gubug 2	0	1	1	0	2	2	0	3	3
29	Puskesmas Tegowanu	0	1	1	0	1	1	0	2	2
30	Puskesmas Tanggungharjo	0	2	2	0	1	1	0	3	3
1	RSUD Dr. R. Soedjati	2	19	21	2	8	10	4	27	31
2	RS Panti Rahayu	3	24	27	0	5	5	3	29	32
3	RS Permata Bunda	0	19	19	2	1	3	2	20	22
4	RS Islam	1	11	12	1	2	3	2	13	15
5	RS Pku Muhammadiyah Gubug	0	11	11	0	2	2	0	13	13
6	RS Habibullah	1	1	2	1	1	2	2	2	4
7	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	1	4	5	0	3	3	1	7	8
8	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	2	4	6	0	4	4	2	8	10
9	RS Ortopedi Siaga Utama	1	3	4	1	1	2	2	4	6
10	RS Marganingsih	0	2	2	0	1	1	0	3	3
11	RS Sekar Laras	0	3	3	0	2	2	0	5	5
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN			2	2	1	3	4	1	5	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		22	143	165	12	68	80	34	211	245
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		11,0			5,3			16,3		

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Puskesmas Kedungjati	0	1	1	0	0	0	6	7	13	6	8	14
2	Puskesmas Karangrayung 1	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
3	Puskesmas Karangrayung 2	0	1	1	0	0	0	6	3	9	6	4	10
4	Puskesmas Penawangan 1	0	1	1	0	0	0	5	3	8	5	4	9
5	Puskesmas Penawangan 2	1	0	1	0	0	0	8	2	10	9	2	11
6	Puskesmas Toroh 1	0	1	1	0	0	0	4	7	11	4	8	12
7	Puskesmas Toroh 2	0	1	1	0	0	0	8	2	10	8	3	11
8	Puskesmas Geyer 1	1	0	1	0	0	0	7	5	12	8	5	13
9	Puskesmas Geyer 2	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
10	Puskesmas Pulokulon 1	0	1	1	0	0	0	9	4	13	9	5	14
11	Puskesmas Pulokulon 2	1	0	1	0	0	0	7	6	13	8	6	14
12	Puskesmas Kradenan 1	0	1	1	0	0	0	11	8	19	11	9	20
13	Puskesmas Kradenan 2	0	1	1	0	0	0	8	6	14	8	7	15
14	Puskesmas Gabus 1	0	1	1	0	0	0	8	2	10	8	3	11
15	Puskesmas Gabus 2	1	0	1	0	0	0	9	11	20	10	11	21
16	Puskesmas Ngaringan	0	1	1	0	0	0	7	3	10	7	4	11
17	Puskesmas Wirosari 1	1	0	1	0	0	0	5	2	7	6	2	8
18	Puskesmas Wirosari 2	0	1	1	0	0	0	7	4	11	7	5	12
19	Puskesmas Tawangharjo	1	0	1	0	0	0	6	7	13	7	7	14
20	Puskesmas Grobogan	1	0	1	0	0	0	10	2	12	11	2	13
21	Puskesmas Purwodadi 1	0	1	1	0	0	0	12	9	21	12	10	22
22	Puskesmas Purwodadi 2	1	0	1	0	0	0	4	7	11	5	7	12
23	Puskesmas Brati	0	0	0	0	0	0	4	3	7	4	3	7
24	Puskesmas Klambu	1	0	1	0	0	0	11	8	19	12	8	20
25	Puskesmas Godong 1	0	1	1	0	0	0	5	5	10	5	6	11
26	Puskesmas Godong 2	0	1	1	0	0	0	6	4	10	6	5	11
27	Puskesmas Gubug 1	0	1	1	0	0	0	9	7	16	9	8	17

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
28	Puskesmas Gubug 2	0	1	1	0	0	0	4	6	10	4	7	11
29	Puskesmas Tegowanu	1	0	1	0	0	0	6	4	10	7	4	11
30	Puskesmas Tanggunharjo	1	0	1	0	0	0	6	8	14	7	8	15
1	UPTD Laboratorium Kesehatan	2	0	2	0	0	0	0	2	2	2	2	4
2	UPTD Gudang Farmasi	0	2	2	0	0	0	3	0	3	3	2	5
3	RSUD Dr. R. Soedjati	17	6	23	0	0	0	6	7	13	23	13	36
4	RS Panti Rahayu	14	11	25	0	0	0	53	66	119	67	77	144
5	RS Permata Bunda	6	14	20	0	0	0	66	113	179	72	127	199
6	RS Islam	7	4	11	0	0	0	16	4	20	23	8	31
7	RS Pku Muhammadiyah Gubug	21	28	49	0	0	0	7	18	25	28	46	74
8	RS Habibullah	2	5	7	0	0	0	21	37	58	23	42	65
9	RSUD Ki Ageng Selo Wirosari	3	1	4	0	0	0	78	89	167	81	90	171
10	RSUD Ki Ageng Getas Pendowo	4	0	4	0	0	0	34	66	100	38	66	104
11	RS Ortopedi Siaga Utama	5	6	11	0	0	0	3	4	7	8	10	18
12	RS Marganingsih	2	8	10	0	0	0	5	8	13	7	16	23
13	RS Sekar Laras	7	11	18	0	0	0	1	2	3	8	13	21
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		7	2	9	0	0	0	29	51	80	36	53	89
JUMLAH (KAB/KOTA)		108	115	223	0	0	0	531	621	1.152	639	736	1.375

Sumber : Subkor Sumberdaya Manusia Kesehatan

Keterangan : - Pada penghitungan jumlah di tingkat kabupaten/kota, tenaga yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	692.276	46,1
2	PBI APBD	115.137	7,7
SUB JUMLAH PBI		807.413	53,8
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	217.875	14,5
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	136.542	9,1
3	Bukan Pekerja (BP)	17.825	1,2
SUB JUMLAH NON PBI		372.242	24,8
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.179.655	78,6

Sumber : Subkor Pembiayaan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 584.581.248.944,00	100,00
	a. Belanja Operasi	Rp 485.636.521.546,00	
	b. Belanja Modal	Rp 98.944.727.398,00	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)	Rp -	0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
	TOTAL ANGGARAN KESEHATAN	Rp 584.581.248.944,00	
	TOTAL APBD KAB/KOTA	Rp 2.587.170.250.652,00	
	% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA		22,60
	ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA	323.510,73	

Sumber : Sub Bagian Keuangan

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	319	2	321	298	1	299	617	3	620
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	380	1	381	374	1	375	754	2	756
		KARANGRAYUNG 2	270	4	274	279	7	286	549	11	560
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	200	4	204	193	1	194	393	5	398
		PENAWANGAN 2	239	3	242	199	0	199	438	3	441
4	TOROH	TOROH 1	473	2	475	454	2	456	927	4	931
		TOROH 2	242	3	245	228	7	235	470	10	480
5	GEYER	GEYER 1	312	3	315	249	2	251	561	5	566
		GEYER 2	154	2	156	123	0	123	277	2	279
6	PULOKULON	PULOKULON 1	341	1	342	301	3	304	642	4	646
		PULOKULON 2	361	1	362	386	4	390	747	5	752
7	KRADENAN	KRADENAN 1	202	2	204	248	3	251	450	5	455
		KRADENAN 2	347	1	348	308	4	312	655	5	660
8	GABUS	GABUS 1	213	0	213	213	5	218	426	5	431
		GABUS 2	254	3	257	204	3	207	458	6	464
9	NGARINGAN	NGARINGAN	472	7	479	459	3	462	931	10	941
10	WIROSARI	WIROSARI 1	339	1	340	277	3	280	616	4	620
		WIROSARI 2	337	3	340	294	1	295	631	4	635
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	416	7	423	392	8	400	808	15	823
12	GROBOGAN	GROBOGAN	585	3	588	518	1	519	1.103	4	1.107
13	PURWODADI	PURWODADI 1	509	2	511	526	0	526	1.035	2	1.037
		PURWODADI 2	396	3	399	342	2	344	738	5	743
14	BRATI	BRATI	346	2	348	321	2	323	667	4	671
15	KLAMBU	KLAMBU	263	5	268	269	2	271	532	7	539
16	GODONG	GODONG 1	305	2	307	285	2	287	590	4	594
		GODONG 2	305	5	310	257	3	260	562	8	570
17	GUBUG	GUBUG 1	381	2	383	402	0	402	783	2	785
		GUBUG 2	224	3	227	191	2	193	415	5	420
18	TEGOWANU	TEGOWANU	423	7	430	407	4	411	830	11	841
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	271	4	275	283	0	283	554	4	558
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.879	88	9.967	9.280	76	9.356	19.159	164	19.323
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				8,8			8,1			8,5	

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan anak

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	617	0	0	1	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	754	1	0	1	2
		KARANGRAYUNG 2	549	0	0	0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	393	0	0	1	1
		PENAWANGAN 2	438	1	0	0	1
4	TOROH	TOROH 1	927	0	0	1	1
		TOROH 2	470	0	0	1	1
5	GEYER	GEYER 1	561	0	0	0	0
		GEYER 2	277	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	642	0	0	0	0
		PULOKULON 2	747	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	450	0	0	1	1
		KRADENAN 2	655	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	426	0	0	0	0
		GABUS 2	458	0	0	1	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	931	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	616	0	0	0	0
		WIROSARI 2	631	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	808	0	0	3	3
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.103	0	0	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.035	0	0	1	1
		PURWODADI 2	738	0	0	2	2
14	BRATI	BRATI	667	0	0	1	1
15	KLAMBU	KLAMBU	532	0	0	3	3
16	GODONG	GODONG 1	590	0	0	0	0
		GODONG 2	562	0	0	2	2
17	GUBUG	GUBUG 1	783	1	0	0	1
		GUBUG 2	415	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	830	0	0	1	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	554	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.159	3	0	20	23
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							120,05

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 23

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU										
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CEREBRO-VASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		PENAWANGAN 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
4	TOROH	TOROH 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		TOROH 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PULOKULON 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GABUS 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1
		PURWODADI 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	2
14	BRATI	BRATI	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
15	KLAMBU	KLAMBU	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	3
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	2
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	7	1	1	0	0	1	0	6	23	

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL							IBU BERSALIN/NIFAS								
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	638	638	100,0	636	99,7	628	98,4	616	616	100,0	616	100,0	615	99,8	616	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	824	824	100,0	762	92,5	691	83,9	753	753	100,0	753	100,0	753	100,0	753	100,0
		KARANGRAYUNG 2	665	665	100,0	577	86,8	542	81,5	551	551	100,0	551	100,0	551	100,0	551	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	428	428	100,0	416	97,2	307	71,7	395	395	100,0	394	99,7	394	99,7	394	99,7
		PENAWANGAN 2	512	512	100,0	443	86,5	443	86,5	440	440	100,0	440	100,0	440	100,0	440	100,0
4	TOROH	TOROH 1	944	944	100,0	926	98,1	899	95,2	925	925	100,0	924	99,9	880	95,1	924	99,9
		TOROH 2	519	519	100,0	482	92,9	482	92,9	474	474	100,0	474	100,0	473	99,8	474	100,0
5	GEYER	GEYER 1	590	590	100,0	533	90,3	285	48,3	560	560	100,0	560	100,0	560	100,0	560	100,0
		GEYER 2	285	285	100,0	281	98,6	273	95,8	277	277	100,0	277	100,0	277	100,0	277	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	729	729	100,0	665	91,2	640	87,8	642	642	100,0	642	100,0	642	100,0	642	100,0
		PULOKULON 2	839	839	100,0	732	87,2	770	91,8	746	746	100,0	746	100,0	682	91,4	746	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	470	470	100,0	434	92,3	419	89,1	452	452	100,0	451	99,8	451	99,8	451	99,8
		KRADENAN 2	703	703	100,0	665	94,6	648	92,2	652	652	100,0	652	100,0	650	99,7	652	100,0
8	GABUS	GABUS 1	477	477	100,0	423	88,7	409	85,7	427	427	100,0	427	100,0	410	96,0	427	100,0
		GABUS 2	489	489	100,0	433	88,5	456	93,3	461	461	100,0	460	99,8	451	97,8	460	99,8
9	NGARINGAN	NGARINGAN	993	993	100,0	819	82,5	571	57,5	935	935	100,0	935	100,0	935	100,0	935	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	708	708	100,0	623	88,0	386	54,5	611	611	100,0	611	100,0	611	100,0	611	100,0
		WIROSARI 2	640	640	100,0	633	98,9	555	86,7	632	632	100,0	632	100,0	632	100,0	632	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	776	776	100,0	683	88,0	633	81,6	816	816	100,0	816	100,0	799	97,9	816	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.150	1.150	100,0	1.082	94,1	1.067	92,8	1.098	1.098	100,0	1.098	100,0	1.098	100,0	1.098	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.059	1.059	100,0	980	92,5	771	72,8	1.030	1.030	100,0	1.030	100,0	1.029	99,9	1.030	100,0
		PURWODADI 2	825	825	100,0	703	85,2	658	79,8	733	733	100,0	733	100,0	731	99,7	733	100,0
14	BRATI	BRATI	690	690	100,0	628	91,0	476	69,0	668	668	100,0	667	99,9	667	99,9	667	99,9
15	KLAMBU	KLAMBU	570	570	100,0	504	88,4	456	80,0	534	534	100,0	532	99,6	531	99,4	532	99,6
16	GODONG	GODONG 1	713	713	100,0	651	91,3	490	68,7	593	593	100,0	593	100,0	593	100,0	593	100,0
		GODONG 2	614	614	100,0	582	94,8	553	90,1	567	567	100,0	566	99,8	565	99,6	567	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	842	842	100,0	698	82,9	273	32,4	777	777	100,0	776	99,9	776	99,9	776	99,9
		GUBUG 2	402	402	100,0	367	91,3	308	76,6	416	416	100,0	416	100,0	416	100,0	416	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	933	933	100,0	805	86,3	706	75,7	837	837	100,0	837	100,0	783	93,5	837	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	626	626	100,0	620	99,0	577	92,2	554	554	100,0	554	100,0	537	96,9	554	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.653	20.653	100,0	18.786	91,0	16.372	79,3	19.172	19.172	100,0	19.163	100,0	18.932	98,7	19.164	100,0

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	638	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	638	100,0	638	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	824	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	822	99,8	822	99,8
		KARANGRAYUNG 2	665	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	3,6	641	96,4	665	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	428	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	0,9	424	99,1	428	100,0
		PENAWANGAN 2	512	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	512	100,0	512	100,0
4	TOROH	TOROH 1	944	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	2,1	924	97,9	944	100,0
		TOROH 2	519	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	519	100,0	519	100,0
5	GEYER	GEYER 1	590	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	590	100,0	590	100,0
		GEYER 2	285	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	100,0	285	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	729	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	729	100,0	729	100,0
		PULOKULON 2	839	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	839	100,0	839	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	470	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	470	100,0	470	100,0
		KRADENAN 2	703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	703	100,0	703	100,0
8	GABUS	GABUS 1	477	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	477	100,0	477	100,0
		GABUS 2	489	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	489	100,0	489	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	993	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	993	100,0	993	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	708	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	708	100,0	708	100,0
		WIROSARI 2	640	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	640	100,0	640	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	776	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	776	100,0	776	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.150	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.150	100,0	1.150	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.059	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1.059	100,0	1.059	100,0
		PURWODADI 2	825	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	825	100,0	825	100,0
14	BRATI	BRATI	690	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	690	100,0	690	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	570	1	0,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	569	99,8	569	99,8
16	GODONG	GODONG 1	713	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	713	100,0	713	100,0
		GODONG 2	614	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	614	100,0	614	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	842	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	842	100,0	842	100,0
		GUBUG 2	402	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	402	100,0	402	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	933	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	933	100,0	933	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	626	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	626	100,0	626	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.653	1	0,005	0	0,0	0	0,0	48	0,2	20.602	99,8	20.650	99,99

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	11.114	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	63	0,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	9.754	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	12.284	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	9.631	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	0,3
		PENAWANGAN 2	5.723	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	2,0
4	TOROH	TOROH 1	7.900	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		TOROH 2	17.848	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	0,4
5	GEYER	GEYER 1	10.009	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	0,6
		GEYER 2	7.703	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	0,5
6	PULOKULON	PULOKULON 1	4.015	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	190	4,7
		PULOKULON 2	11.017	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	14.314	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KRADENAN 2	7.064	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	207	2,9
8	GABUS	GABUS 1	11.080	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GABUS 2	6.610	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	9.846	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	33	0,3
10	WIROSARI	WIROSARI 1	14.569	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	0,4
		WIROSARI 2	8.258	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	11.023	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	11.740	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	0,2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	14.448	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PURWODADI 2	14.490	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	8.349	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	98	1,2
15	KLAMBU	KLAMBU	9.343	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	128	1,4
16	GODONG	GODONG 1	9.180	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GODONG 2	8.835	0	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	41	0,5
17	GUBUG	GUBUG 1	7.692	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,1
		GUBUG 2	12.286	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	146	1,2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	7.407	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	0,4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	11.178	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	0,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			304.710	0	0,0	0	0,0	2	0,001	0	0,0	1.407	0,5

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	11.783	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	311	2,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	10.489	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	13.229	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	87	0,7
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10.320	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	117	1,1
		PENAWANGAN 2	6.192	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	15	0,2
4	TOROH	TOROH 1	8.492	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	73	0,9
		TOROH 2	18.981	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	0,3
5	GEYER	GEYER 1	10.585	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	0,4
		GEYER 2	8.362	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	236	2,8
6	PULOKULON	PULOKULON 1	4.319	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PULOKULON 2	11.815	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	15.209	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	207	1,4
		KRADENAN 2	7.606	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	11.836	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GABUS 2	7.118	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	39	0,5
9	NGARINGAN	NGARINGAN	10.397	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	287	2,8
10	WIROSARI	WIROSARI 1	15.611	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		WIROSARI 2	9.014	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	11.756	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	84	0,7
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12.768	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	15.711	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		PURWODADI 2	15.664	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	268	1,7
14	BRATI	BRATI	9.203	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	128	1,4
15	KLAMBU	KLAMBU	10.166	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	0,1
16	GODONG	GODONG 1	9.807	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	43	0,4
		GODONG 2	9.548	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	11	0,1
17	GUBUG	GUBUG 1	8.358	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	242	2,9
		GUBUG 2	13.293	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	0,2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	7.878	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	0,8
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	12.112	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			327.622	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,001	2.345	0,7

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	638	581	91,1	581	91,1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	824	770	93,4	770	93,4
		KARANGRAYUNG 2	665	577	86,8	577	86,8
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	428	416	97,2	416	97,2
		PENAWANGAN 2	512	467	91,2	467	91,2
4	TOROH	TOROH 1	944	855	90,6	855	90,6
		TOROH 2	519	514	99,0	514	99,0
5	GEYER	GEYER 1	590	535	90,7	535	90,7
		GEYER 2	285	277	97,2	277	97,2
6	PULOKULON	PULOKULON 1	729	668	91,6	668	91,6
		PULOKULON 2	839	810	96,5	810	96,5
7	KRADENAN	KRADENAN 1	470	408	86,8	408	86,8
		KRADENAN 2	703	660	93,9	660	93,9
8	GABUS	GABUS 1	477	428	89,7	428	89,7
		GABUS 2	489	459	93,9	459	93,9
9	NGARINGAN	NGARINGAN	993	819	82,5	819	82,5
10	WIROSARI	WIROSARI 1	708	592	83,6	592	83,6
		WIROSARI 2	640	633	98,9	633	98,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	776	683	88,0	683	88,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.150	1.086	94,4	1.086	94,4
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.059	798	75,4	798	75,4
		PURWODADI 2	825	718	87,0	718	87,0
14	BRATI	BRATI	690	638	92,5	638	92,5
15	KLAMBU	KLAMBU	570	517	90,7	517	90,7
16	GODONG	GODONG 1	713	644	90,3	644	90,3
		GODONG 2	614	582	94,8	582	94,8
17	GUBUG	GUBUG 1	842	725	86,1	725	86,1
		GUBUG 2	402	381	94,8	381	94,8
18	TEGOWANU	TEGOWANU	933	860	92,2	860	92,2
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	626	539	86,1	539	86,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.653	18.640	90,3	18.640	90,3

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPIG, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPIG BER-KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	9.173	160	2,1	4.520	59,9	309	4,1	702	9,3	6	0,08	388	5,1	1.463	19,4	0	0,0	7.548	82,3	283	3,7	113	1,5	0	0,0	91	1,2
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	11.089	208	2,2	7.039	75,3	564	6,0	234	2,5	4	0,04	349	3,7	947	10,1	0	0,0	9.345	84,3	0	0,0	10	0,1	1	0,01	585	6,3
		KARANGRAYUNG 2	8.327	75	1,0	5.240	72,9	546	7,6	199	2,8	2	0,03	486	6,8	641	8,9	0	0,0	7.189	86,3	58	0,8	0	0,0	4	0,06	270	3,8
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	7.645	135	2,2	3.663	59,9	510	8,3	369	6,0	6	0,10	261	4,3	1.174	19,2	0	0,0	6.118	80,0	74	1,2	16	0,3	6	0,10	35	0,6
		PENAWANGAN 2	8.711	150	2,2	4.171	61,3	501	7,4	228	3,4	9	0,13	489	7,2	1.252	18,4	0	0,0	6.800	78,1	0	0,0	177	2,6	11	0,2	537	7,9
4	TOROH	TOROH 1	16.337	209	1,6	8.737	65,6	1.702	12,8	810	6,1	9	0,07	976	7,3	879	6,6	0	0,0	13.322	81,5	86	0,6	0	0,0	0	0,0	943	7,1
		TOROH 2	8.148	48	0,7	4.499	66,1	845	12,4	457	6,7	7	0,10	181	2,7	773	11,4	0	0,0	6.810	83,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	7.885	96	1,5	4.317	67,2	277	4,3	366	5,7	0	0,00	472	7,3	900	14,0	0	0,0	6.428	81,5	74	1,2	0	0,0	0	0,0	352	5,5
		GEYER 2	5.043	23	0,6	1.949	47,5	1.403	34,2	58	1,4	0	0,00	49	1,2	621	15,1	0	0,0	4.103	81,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	13.561	31	0,3	8.160	81,8	487	4,9	359	3,6	0	0,00	313	3,1	623	6,2	0	0,0	9.973	73,5	0	0,0	0	0,0	1	0,01	19	0,2
		PULOKULON 2	14.596	106	0,9	9.921	84,9	854	7,3	313	2,7	0	0,00	295	2,5	196	1,7	7	0,06	11.692	80,1	311	2,7	411	3,5	104	0,9	178	1,5
7	KRADENAN	KRADENAN 1	8.361	128	1,9	4.281	63,3	1.101	16,3	431	6,4	4	0,06	411	6,1	411	6,1	0	0,0	6.767	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		KRADENAN 2	10.973	87	1,0	6.286	72,4	1.130	13,0	272	3,1	2	0,02	438	5,0	473	5,4	0	0,0	8.688	79,2	4	0,0	2	0,0	3	0,03	340	3,9
8	GABUS	GABUS 1	8.999	196	2,7	4.819	67,3	1.022	14,3	327	4,6	6	0,08	312	4,4	481	6,7	0	0,0	7.163	79,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
		GABUS 2	7.410	80	1,1	5.086	68,9	1.098	14,9	340	4,6	1	0,01	226	3,1	546	7,4	1	0,01	7.378	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	830	11,2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	20.491	340	2,4	10.034	71,7	1.552	11,1	243	1,7	0	0,00	337	2,4	1.490	10,6	0	0,0	13.996	68,3	23	0,2	15	0,1	64	0,5	799	5,7
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8.184	186	2,7	3.973	58,7	551	8,1	853	12,6	6	0,09	472	7,0	729	10,8	0	0,0	6.770	82,7	86	1,3	83	1,2	0	0,0	0	0,0
		WIROSARI 2	12.016	136	1,3	6.400	63,4	460	4,6	528	5,2	6	0,06	1.148	11,4	1.415	14,0	0	0,0	10.093	84,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.437	123	1,4	6.074	67,1	1.296	14,3	210	2,3	2	0,02	396	4,4	942	10,4	5	0,06	9.048	86,7	183	2,0	0	0,0	0	0,0	139	1,5
12	GROBOGAN	GROBOGAN	19.961	91	0,6	10.815	68,6	1.340	8,5	481	3,1	52	0,33	621	3,9	2.333	14,8	26	0,2	15.759	78,9	3.825	24,3	313	2,0	20	0,13	666	4,2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	19.350	236	1,4	10.508	63,2	1.736	10,4	1.385	8,3	19	0,11	1.471	8,8	1.216	7,3	52	0,3	16.623	85,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	99	0,6
		PURWODADI 2	12.224	98	1,0	6.376	65,0	1.530	15,6	471	4,8	0	0,00	536	5,5	795	8,1	0	0,0	9.806	80,2	101	1,03	0	0,0	2	0,02	59	0,6
14	BRATI	BRATI	11.398	114	1,2	4.141	44,5	2.413	25,9	599	6,4	60	0,64	334	3,6	1.507	16,2	139	1,5	9.307	81,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	6.514	86	1,5	3.207	56,7	886	15,7	336	5,9	9	0,16	280	5,0	823	14,6	25	0,4	5.652	86,8	57	1,01	27	0,5	0	0,0	243	4,3
		GODONG 1	9.480	90	1,2	5.904	75,7	384	4,9	228	2,9	7	0,09	242	3,1	942	12,1	0	0,0	7.797	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	468	6,0
16	GODONG	GODONG 2	9.524	65	0,9	5.377	72,1	555	7,4	263	3,5	8	0,11	270	3,6	920	12,3	0	0,0	7.458	78,3	149	2,0	10	0,1	0	0,0	396	5,3
		GUBUG 1	14.425	279	2,1	8.608	64,9	1.543	11,6	462	3,5	21	0,16	854	6,4	1.498	11,3	0	0,0	13.265	92,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	355	2,7
17	GUBUG	GUBUG 2	6.580	79	1,8	3.861	85,5	134	3,0	84	1,9	7	0,16	114	2,5	235	5,2	0	0,0	4.514	68,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156	3,5
		TEGOWANU	14.763	158	1,3	7.555	62,3	654	5,4	588	4,8	46	0,38	1.167	9,6	1.966	16,2	0	0,0	12.134	82,2	29	0,2	0	0,0	0	0,0	1.806	14,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	8.511	233	3,0	5.328	67,6	504	6,4	644	8,2	111	1,41	392	5,0	670	8,5	0	0,0	7.882	92,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	243	3,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			330.116	4.046	1,5	180.849	67,2	27.887	10,4	12.840	4,8	410	0,15	14.280	5,3	28.861	10,7	255	0,09	269.173	81,5	5.343	2,0	1.177	0,4	216	0,08	9.609	3,6

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	9.173	871	9,5	199	22,8	1.835	0,2	40	2,2
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	11.089	1.109	10,0	798	72,0	2.218	0,2	160	7,2
		KARANGRAYUNG 2	8.327	1.910	22,9	1.525	79,8	1.665	0,2	305	18,3
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	7.645	1.077	14,1	694	64,4	1.529	0,2	139	9,1
		PENAWANGAN 2	8.711	909	10,4	79	8,7	1.742	0,2	16	0,9
4	TOROH	TOROH 1	16.337	3.894	23,8	2.671	68,6	3.267	0,2	534	16,3
		TOROH 2	8.148	325	4,0	120	36,9	1.630	0,2	24	1,5
5	GEYER	GEYER 1	7.885	1.358	17,2	1.315	96,8	1.577	0,2	263	16,7
		GEYER 2	5.043	4.327	85,8	1.116	25,8	1.009	0,2	223	22,1
6	PULOKULON	PULOKULON 1	13.561	6.218	45,9	4.970	79,9	2.712	0,2	994	36,6
		PULOKULON 2	14.596	3.707	25,4	3.593	96,9	2.919	0,2	719	24,6
7	KRADENAN	KRADENAN 1	8.361	3.852	46,1	2.785	72,3	1.672	0,2	557	33,3
		KRADENAN 2	10.973	2.083	19,0	27	1,3	2.195	0,2	5	0,2
8	GABUS	GABUS 1	8.999	3.229	35,9	2.645	81,9	1.800	0,2	529	29,4
		GABUS 2	7.410	1.981	26,7	426	21,5	1.482	0,2	85	5,7
9	NGARINGAN	NGARINGAN	20.491	9.179	44,8	3.334	36,3	4.098	0,2	667	16,3
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8.184	591	7,2	139	23,5	1.637	0,2	28	1,7
		WIROSARI 2	12.016	1.201	10,0	574	47,8	2.403	0,2	115	4,8
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.437	2.983	28,6	2.333	78,2	2.087	0,2	467	22,4
12	GROBOGAN	GROBOGAN	19.961	5.824	29,2	4.523	77,7	3.992	0,2	905	22,7
13	PURWODADI	PURWODADI 1	19.350	3.871	20,0	236	6,1	3.870	0,2	47	1,2
		PURWODADI 2	12.224	2.585	21,1	618	23,9	2.445	0,2	124	5,1
14	BRATI	BRATI	11.398	2.462	21,6	0	0,0	2.280	0,2	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	6.514	1.695	26,0	1.251	73,8	1.303	0,2	250	19,2
16	GODONG	GODONG 1	9.480	1.139	12,0	177	15,5	1.896	0,2	35	1,9
		GODONG 2	9.524	990	10,4	427	43,1	1.905	0,2	85	4,5
17	GUBUG	GUBUG 1	14.425	753	5,2	67	8,9	2.885	0,2	13	0,5
		GUBUG 2	6.580	84	1,3	76	90,5	1.316	0,2	15	1,2
18	TEGOWANU	TEGOWANU	14.763	391	2,6	277	70,8	2.953	0,2	55	1,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	8.511	2.664	31,3	2.211	83,0	1.702	0,2	442	26,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			330.116	73.262	22,2	39.206	53,5	66.023	0,2	7.841	11,9

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	616	0	0,0	570	92,7	0	0,0	3	0,5	0	0,0	15	2,4	27	4,4	0	0,0	615	99,8
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	753	0	0,0	725	96,3	0	0,0	4	0,5	0	0,0	22	2,9	2	0,3	0	0,0	753	100,0
		KARANGRAYUNG 2	551	0	0,0	362	95,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	2,4	8	2,1	0	0,0	379	68,8
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	395	0	0,0	236	89,7	5	1,9	10	3,8	0	0,0	9	3,4	3	1,1	0	0,0	263	66,6
		PENAWANGAN 2	440	0	0,0	384	87,5	0	0,0	1	0,2	0	0,0	6	1,4	48	10,9	0	0,0	439	99,8
4	TOROH	TOROH 1	925	9	1,6	409	74,1	24	4,3	9	1,6	0	0,0	51	9,2	50	9,1	0	0,0	552	59,7
		TOROH 2	474	19	4,0	443	93,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	1,7	4	0,8	0	0,0	474	100,0
5	GEYER	GEYER 1	560	0	0,0	532	95,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,4	26	4,6	0	0,0	560	100,0
		GEYER 2	277	0	0,0	276	99,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,4	277	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	642	0	0,0	455	89,2	4	0,8	10	2,0	0	0,0	21	4,1	20	3,9	0	0,0	510	79,4
		PULOKULON 2	746	44	5,9	586	78,6	88	11,8	3	0,4	0	0,0	18	2,4	3	0,4	4	0,5	746	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	452	0	0,0	418	92,5	1	0,2	4	0,9	0	0,0	20	4,4	9	2,0	0	0,0	452	100,0
		KRADENAN 2	652	12	2,1	435	77,3	31	5,5	19	3,4	4	0,7	30	5,3	32	5,7	0	0,0	563	86,3
8	GABUS	GABUS 1	427	0	0,0	437	99,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,5	0	0,0	439	102,8
		GABUS 2	461	0	0,0	199	84,0	0	0,0	3	1,3	0	0,0	7	3,0	24	10,1	4	1,7	237	51,4
9	NGARINGAN	NGARINGAN	935	0	0,0	917	98,1	0	0,0	1	0,1	0	0,0	11	1,2	6	0,6	0	0,0	935	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	611	0	0,0	611	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	611	100,0
		WIROSARI 2	632	0	0,0	566	91,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	2,1	43	6,9	0	0,0	622	98,4
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	816	3	0,4	636	78,2	18	2,2	20	2,5	0	0,0	40	4,9	14	1,7	82	10,1	813	99,6
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.098	0	0,0	1.054	96,0	0	0,0	8	0,7	1	0,1	15	1,4	16	1,5	4	0,4	1.098	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.030	26	2,5	700	68,0	54	5,2	65	6,3	0	0,0	9	0,9	123	12,0	52	5,1	1.029	99,9
		PURWODADI 2	733	11	1,8	434	70,3	21	3,4	9	1,5	0	0,0	38	6,2	104	16,9	0	0,0	617	84,2
14	BRATI	BRATI	668	3	0,4	498	74,7	2	0,3	4	0,6	0	0,0	18	2,7	5	0,7	137	20,5	667	99,9
15	KLAMBU	KLAMBU	534	2	0,6	164	46,6	2	0,6	15	4,3	0	0,0	21	6,0	25	7,1	123	35,0	352	65,9
16	GODONG	GODONG 1	593	0	0,0	459	89,3	2	0,4	4	0,8	1	0,2	35	6,8	11	2,1	2	0,4	514	86,7
		GODONG 2	567	0	0,0	537	95,2	1	0,2	5	0,9	0	0,0	5	0,9	6	1,1	10	1,8	564	99,5
17	GUBUG	GUBUG 1	777	2	0,3	626	84,0	2	0,3	6	0,8	0	0,0	35	4,7	74	9,9	0	0,0	745	95,9
		GUBUG 2	416	0	0,0	416	100,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	416	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	837	0	0,0	555	81,7	2	0,3	11	1,6	0	0,0	34	5,0	58	8,5	19	2,8	679	81,1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	554	1	0,2	509	91,9	0	0,0	11	2,0	1	0,2	24	4,3	8	1,4	0	0,0	554	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.172	132	0,76	15.149	86,69	257	1,47	225	1,29	7	0,04	516	2,95	751	4,30	438	2,51	17.475	91,15

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 32

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN												JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA/ EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA				
																		8			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	638	128	415	325,2	22	61	2	0	0	0	21	3	2	0	304	184	225	6	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	824	165	707	429,0	46	70	13	0	0	166	34	4	0	3	371	367	340	0	
		KARANGRAYUNG 2	665	133	435	327,1	58	113	4	1	0	57	27	44	1	0	130	242	193	0	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	428	86	176	205,6	7	9	1	0	0	0	24	1	0	1	133	31	144	1	
		PENAWANGAN 2	512	102	145	141,6	45	44	5	0	0	1	38	0	0	0	12	104	19	22	
4	TOROH	TOROH 1	944	189	824	436,4	85	187	1	0	0	0	44	2	1	10	494	503	319	2	
		TOROH 2	519	104	478	460,5	29	196	0	0	0	0	21	1	0	3	228	251	227	0	
5	GEYER	GEYER 1	590	118	238	201,7	42	9	13	0	0	4	16	0	0	4	150	186	48	4	
		GEYER 2	285	57	144	252,6	17	1	1	0	0	6	9	0	0	1	109	21	123	0	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	729	146	507	347,7	86	321	9	0	0	2	18	0	0	0	71	426	68	13	
		PULOKULON 2	839	168	516	307,5	71	113	6	0	0	0	41	0	0	1	284	198	318	0	
7	KRADENAN	KRADENAN 1	470	94	387	411,7	42	56	4	0	0	0	36	0	1	2	246	256	130	1	
		KRADENAN 2	703	141	327	232,6	51	70	1	0	0	0	15	5	2	0	183	144	178	5	
8	GABUS	GABUS 1	477	95	356	373,2	68	60	3	0	0	0	27	0	0	1	197	128	228	0	
		GABUS 2	489	98	363	371,2	29	156	2	0	0	0	24	0	1	1	150	189	172	2	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	993	199	634	319,2	121	92	3	0	0	0	47	0	0	6	365	281	352	1	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	708	142	465	328,4	157	191	9	0	0	0	14	0	0	0	94	377	86	2	
		WIROSARI 2	640	128	389	303,9	96	52	2	0	0	0	40	2	0	5	192	154	235	0	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	776	155	438	282,2	100	148	18	0	0	0	78	0	0	14	80	279	143	16	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.150	230	627	272,6	40	51	0	0	0	1	47	2	0	5	481	174	429	24	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.059	212	220	103,9	140	68	2	1	0	2	7	0	0	0	0	220	0	0	
		PURWODADI 2	825	165	488	295,8	25	23	6	0	0	0	58	1	0	4	371	190	291	7	
14	BRATI	BRATI	690	138	348	252,2	9	13	4	0	0	0	24	3	0	6	289	52	295	1	
15	KLAMBU	KLAMBU	570	114	400	350,9	92	14	6	0	0	1	38	2	1	6	240	163	232	5	
16	GODONG	GODONG 1	713	143	709	497,2	103	271	5	0	0	0	61	2	0	3	264	454	245	10	
		GODONG 2	614	123	508	413,7	84	393	15	0	0	0	10	0	0	3	3	504	3	1	
17	GUBUG	GUBUG 1	842	168	213	126,5	32	101	8	0	0	0	13	1	0	1	57	145	64	4	
		GUBUG 2	402	80	146	181,6	33	113	0	0	0	0	0	0	0	0	0	146	0	0	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	933	187	248	132,9	25	41	8	0	0	0	21	8	0	16	129	148	97	3	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	626	125	81	64,7	23	4	0	0	0	0	10	1	0	4	39	45	31	5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.653	4.131	11.932	288,9	1.778	3.041	151	2	0	240	863	82	9	100	5.666	6.562	5.235	135	

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS																	
			L	P	L+P	L	P	L+P	BBLR		ASFIKZIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL			
									4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	319	298	617	48	45	93	29	31,3	6	6,5	3	3,2	0	0,0	3	3,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	41	44,3
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	380	374	754	57	56	113	29	25,6	2	1,8	0	0,0	0	0,0	2	1,8	1	0,9	39	34,5	73	64,5		
		KARANGRAYUNG 2	270	279	549	41	42	82	25	30,4	25	30,4	31	37,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	3,6	84	102,0		
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	200	193	393	30	29	59	17	28,8	5	8,5	1	1,7	0	0,0	1	1,7	0	0,0	0	0,0	24	40,7		
		PENAWANGAN 2	239	199	438	36	30	66	3	4,6	11	16,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	4,6	17	25,9		
4	TOROH	TOROH 1	473	454	927	71	68	139	43	30,9	31	22,3	4	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	38,1	131	94,2		
		TOROH 2	242	228	470	36	34	71	23	32,6	43	61,0	0	0,0	0	0,0	2	2,8	0	0,0	0	0,0	68	96,5		
5	GEYER	GEYER 1	312	249	561	47	37	84	9	10,7	4	4,8	7	8,3	0	0,0	0	0,0	1	1,2	0	0,0	21	25,0		
		GEYER 2	154	123	277	23	18	42	12	28,9	16	38,5	98	235,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	126	303,2		
6	PULOKULON	PULOKULON 1	341	301	642	51	45	96	53	55,0	20	20,8	25	26,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	0	0,0	99	102,8		
		PULOKULON 2	361	386	747	54	58	112	25	22,3	14	12,5	0	0,0	0	0,0	1	0,9	1	0,9	0	0,0	41	36,6		
7	KRADENAN	KRADENAN 1	202	248	450	30	37	68	33	48,9	0	0,0	2	3,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	35	51,9		
		KRADENAN 2	347	308	655	52	46	98	43	43,8	3	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	7,1	53	53,9		
8	GABUS	GABUS 1	213	213	426	32	32	64	21	32,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,6	0	0,0	2	3,1	24	37,6		
		GABUS 2	254	204	458	38	31	69	31	45,1	50	72,8	3	4,4	0	0,0	1	1,5	0	0,0	0	0,0	85	123,7		
9	NGARINGAN	NGARINGAN	472	459	931	71	69	140	37	26,5	12	8,6	0	0,0	0	0,0	2	1,4	1	0,7	4	2,9	56	40,1		
10	WIROSARI	WIROSARI 1	339	277	616	51	42	92	17	18,4	12	13,0	2	2,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	33,5		
		WIROSARI 2	337	294	631	51	44	95	29	30,6	1	1,1	0	0,0	0	0,0	1	1,1	0	0,0	0	0,0	31	32,8		
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	416	392	808	62	59	121	66	54,5	16	13,2	0	0,0	0	0,0	1	0,8	0	0,0	37	30,5	120	99,0		
12	GROBOGAN	GROBOGAN	585	518	1.103	88	78	165	58	35,1	52	31,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,6	111	67,1		
13	PURWODADI	PURWODADI 1	509	526	1.035	76	79	155	46	29,6	4	2,6	221	142,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	271	174,6		
		PURWODADI 2	396	342	738	59	51	111	20	18,1	17	15,4	0	0,0	0	0,0	1	0,9	0	0,0	6	5,4	44	39,7		
14	BRATI	BRATI	346	321	667	52	48	100	38	38,0	21	21,0	0	0,0	0	0,0	1	1,0	0	0,0	5	5,0	65	65,0		
15	KLAMBU	KLAMBU	263	269	532	39	40	80	46	57,6	17	21,3	4	5,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	0	0,0	68	85,2		
16	GODONG	GODONG 1	305	285	590	46	43	89	26	29,4	4	4,5	1	1,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	31	35,0		
		GODONG 2	305	257	562	46	39	84	22	26,1	20	23,7	26	30,8	0	0,0	3	3,6	0	0,0	0	0,0	71	84,2		
17	GUBUG	GUBUG 1	381	402	783	57	60	117	40	34,1	9	7,7	0	0,0	0	0,0	2	1,7	0	0,0	0	0,0	51	43,4		
		GUBUG 2	224	191	415	34	29	62	14	22,5	7	11,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	21	33,7		
18	TEGOWANU	TEGOWANU	423	407	830	63	61	125	26	20,9	26	20,9	1	0,8	0	0,0	3	2,4	0	0,0	1	0,8	57	45,8		
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	271	283	554	41	42	83	33	39,7	25	30,1	2	2,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	60	72,2		
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.879	9.280	19.159	1.482	1.392	2.874	914	31,8	473	16,5	431	15,0	0	0,0	27	0,9	4	0,1	161	5,6	2.010	69,9		

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 34

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN															
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN					
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	4	4	8	0	8	4	0	4	0	4	8	4	4	12	0	12
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	2	0	2	1	3	1	1	2	0	2	3	1	4	1	5	
		KARANGRAYUNG 2	2	0	2	1	3	1	5	6	1	7	3	5	8	2	10	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	3	1	4	0	4	1	4	5	1	6	4	5	9	1	10	
		PENAWANGAN 2	4	1	5	1	6	2	1	3	0	3	6	2	8	1	9	
4	TOROH	TOROH 1	6	2	8	1	9	3	1	4	0	4	9	3	12	1	13	
		TOROH 2	5	0	5	0	5	2	1	3	0	3	7	1	8	0	8	
5	GEYER	GEYER 1	4	0	4	0	4	3	1	4	0	4	7	1	8	0	8	
		GEYER 2	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	4	1	5	0	5	1	1	2	0	2	5	2	7	0	7	
		PULOKULON 2	5	0	5	1	6	1	0	1	0	1	6	0	6	1	7	
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2	1	3	0	3	1	0	1	1	2	3	1	4	1	5	
		KRADENAN 2	8	2	10	1	11	2	0	2	1	3	10	2	12	2	14	
8	GABUS	GABUS 1	3	1	4	0	4	2	2	4	1	5	5	3	8	1	9	
		GABUS 2	6	0	6	0	6	3	1	4	0	4	9	1	10	0	10	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	6	1	7	3	10	3	4	7	2	9	9	5	14	5	19	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	5	3	8	1	9	5	1	6	0	6	10	4	14	1	15	
		WIROSARI 2	4	1	5	0	5	2	0	2	0	2	6	1	7	0	7	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	8	6	14	1	15	4	1	5	1	6	12	7	19	2	21	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1	1	2	0	2	1	0	1	0	1	2	1	3	0	3	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	2	1	3	0	3	3	0	3	0	3	5	1	6	0	6	
		PURWODADI 2	8	3	11	0	11	3	0	3	0	3	11	3	14	0	14	
14	BRATI	BRATI	2	1	3	0	3	0	1	1	0	1	2	2	4	0	4	
15	KLAMBU	KLAMBU	4	1	5	0	5	1	2	3	1	4	5	3	8	1	9	
16	GODONG	GODONG 1	3	2	5	1	6	1	1	2	0	2	4	3	7	1	8	
		GODONG 2	0	2	2	0	2	3	4	7	0	7	3	6	9	0	9	
17	GUBUG	GUBUG 1	4	1	5	0	5	1	2	3	0	3	5	3	8	0	8	
		GUBUG 2	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2	3	5	0	5	2	1	3	0	3	4	4	8	0	8	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	3	1	4	0	4	1	3	4	1	5	4	4	8	1	9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			112	40	152	12	164	58	38	96	10	106	170	78	248	22	270	
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			11,34		15,39	1,21	16,60	6,25		10,34	1,08	11,42	8,87		12,94	1,15	14,09	

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)									PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)							
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKSI	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	4	2	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		KARANGRAYUNG 2	2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	3	0	0	1	0	0	1	0	2	2	0	0	0	0	0	1
		PENAWANGAN 2	5	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1
4	TOROH	TOROH 1	6	2	0	0	1	0	0	0	0	2	0	0	0	0	0	0	1
		TOROH 2	2	0	0	0	2	0	0	3	0	1	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER 1	2	4	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		GEYER 2	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	4	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0
		PULOKULON 2	3	1	0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		KRADENAN 2	8	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1
8	GABUS	GABUS 1	4	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1
		GABUS 2	7	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	1	5	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	3
10	WIROSARI	WIROSARI 1	6	1	0	0	1	0	0	2	0	0	1	0	0	0	0	0	3
		WIROSARI 2	4	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	5	3	0	0	1	0	0	3	0	0	2	0	1	0	0	0	4
12	GROBOGAN	GROBOGAN	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
13	PURWODADI	PURWODADI 1	2	2	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		PURWODADI 2	4	5	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1
14	BRATI	BRATI	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
15	KLAMBU	KLAMBU	1	2	0	0	2	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1
16	GODONG	GODONG 1	1	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
		GODONG 2	2	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	0	3
17	GUBUG	GUBUG 1	4	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	2	0	0	0	0	1
		GUBUG 2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	2	0	0	0	0	2	0	0	2	0	1	0	0	0	0	1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	2	0	0	1	0	0	1	0	0	2	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			87	44	0	0	19	0	3	17	1	11	10	6	6	1	2	2	39

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDA-RAH	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KECELAKAAN LALU LINTAS	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENG-GELAM	INFEKSI PARASIT	LAIN-LAIN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
4	TOROH	TOROH 1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	
		TOROH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		PULOKULON 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		KRADENAN 2	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
		GABUS 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	2	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PURWODADI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	0	3	3	1	0	3	0	10	

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	319	298	617	319	100,0	298	100,0	617	100,0	10	3,1	19	6,4	29	4,7	10	3,1	19	6,4	29	4,7
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	380	374	754	380	100,0	374	100,0	754	100,0	12	3,2	17	4,5	29	3,8	12	3,2	17	4,5	29	3,8
		KARANGRAYUNG 2	270	279	549	270	100,0	279	100,0	549	100,0	6	2,2	16	5,7	22	4,0	6	2,2	16	5,7	22	4,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	200	193	393	200	100,0	193	100,0	393	100,0	13	6,5	16	8,3	29	7,4	13	6,5	16	8,3	29	7,4
		PENAWANGAN 2	239	199	438	239	100,0	199	100,0	438	100,0	12	5,0	7	3,5	19	4,3	12	5,0	7	3,5	19	4,3
4	TOROH	TOROH 1	473	454	927	473	100,0	454	100,0	927	100,0	18	3,8	28	6,2	46	5,0	18	3,8	28	6,2	46	5,0
		TOROH 2	242	228	470	242	100,0	228	100,0	470	100,0	12	5,0	12	5,3	24	5,1	12	5,0	12	5,3	24	5,1
5	GEYER	GEYER 1	312	249	561	312	100,0	249	100,0	561	100,0	17	5,4	15	6,0	32	5,7	17	5,4	15	6,0	32	5,7
		GEYER 2	154	123	277	154	100,0	123	100,0	277	100,0	7	4,5	5	4,1	12	4,3	7	4,5	5	4,1	12	4,3
6	PULOKULON	PULOKULON 1	341	301	642	341	100,0	301	100,0	642	100,0	34	10,0	23	7,6	57	8,9	34	10,0	23	7,6	57	8,9
		PULOKULON 2	361	386	747	361	100,0	386	100,0	747	100,0	13	3,6	15	3,9	28	3,7	13	3,6	15	3,9	28	3,7
7	KRADENAN	KRADENAN 1	202	248	450	202	100,0	248	100,0	450	100,0	17	8,4	14	5,6	31	6,9	17	8,4	14	5,6	31	6,9
		KRADENAN 2	347	308	655	347	100,0	308	100,0	655	100,0	29	8,4	15	4,9	44	6,7	29	8,4	15	4,9	44	6,7
8	GABUS	GABUS 1	213	213	426	213	100,0	213	100,0	426	100,0	17	8,0	17	8,0	34	8,0	17	8,0	17	8,0	34	8,0
		GABUS 2	254	204	458	254	100,0	204	100,0	458	100,0	13	5,1	16	7,8	29	6,3	13	5,1	16	7,8	29	6,3
9	NGARINGAN	NGARINGAN	472	459	931	472	100,0	459	100,0	931	100,0	19	4,0	18	3,9	37	4,0	19	4,0	18	3,9	37	4,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	339	277	616	339	100,0	277	100,0	616	100,0	27	8,0	19	6,9	46	7,5	27	8,0	19	6,9	46	7,5
		WIROSARI 2	337	294	631	337	100,0	294	100,0	631	100,0	12	3,6	19	6,5	31	4,9	12	3,6	19	6,5	31	4,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	416	392	808	416	100,0	392	100,0	808	100,0	38	9,1	28	7,1	66	8,2	38	9,1	28	7,1	66	8,2
12	GROBOGAN	GROBOGAN	585	518	1103	585	100,0	518	100,0	1.103	100,0	32	5,5	26	5,0	58	5,3	32	5,5	26	5,0	58	5,3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	509	526	1035	509	100,0	526	100,0	1.035	100,0	22	4,3	23	4,4	45	4,3	22	4,3	23	4,4	45	4,3
		PURWODADI 2	396	342	738	396	100,0	342	100,0	738	100,0	19	4,8	16	4,7	35	4,7	19	4,8	16	4,7	35	4,7
14	BRATI	BRATI	346	321	667	346	100,0	321	100,0	667	100,0	20	5,8	18	5,6	38	5,7	20	5,8	18	5,6	38	5,7
15	KLAMBU	KLAMBU	263	269	532	263	100,0	269	100,0	532	100,0	24	9,1	23	8,6	47	8,8	24	9,1	23	8,6	47	8,8
16	GODONG	GODONG 1	305	285	590	305	100,0	285	100,0	590	100,0	15	4,9	14	4,9	29	4,9	15	4,9	14	4,9	29	4,9
		GODONG 2	305	257	562	305	100,0	257	100,0	562	100,0	15	4,9	7	2,7	22	3,9	15	4,9	7	2,7	22	3,9
17	GUBUG	GUBUG 1	381	402	783	381	100,0	402	100,0	783	100,0	17	4,5	18	4,5	35	4,5	17	4,5	18	4,5	35	4,5
		GUBUG 2	224	191	415	224	100,0	191	100,0	415	100,0	7	3,1	7	3,7	14	3,4	7	3,1	7	3,7	14	3,4
18	TEGOWANU	TEGOWANU	423	407	830	423	100,0	407	100,0	830	100,0	12	2,8	15	3,7	27	3,3	12	2,8	15	3,7	27	3,3
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	271	283	554	271	100,0	283	100,0	554	100,0	18	6,6	15	5,3	33	6,0	18	6,6	15	5,3	33	6,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9879	9280	19159	9879	100,0	9.280	100,0	19.159	100,0	527	5,3	501	5,4	1.028	5,4	527	5,3	501	5,4	1.028	5,4

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	319	298	617	319	100,0	297	99,7	616	99,8	316	99,1	292	98,0	608	98,5	27	8,5	20	6,7	47	7,6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	380	374	754	375	98,7	378	101,1	753	99,9	374	98,4	378	101,1	752	99,7	1	0,3	4	1,1	5	0,7
		KARANGRAYUNG 2	270	279	549	269	99,6	280	100,4	549	100,0	268	99,3	279	100,0	547	99,6	21	7,8	14	5,0	35	6,4
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	200	193	393	199	99,5	192	99,5	391	99,5	197	98,5	192	99,5	389	99,0	18	9,0	14	7,3	32	8,1
		PENAWANGAN 2	239	199	438	239	100,0	199	100,0	438	100,0	237	99,2	201	101,0	438	100,0	7	2,9	9	4,5	16	3,7
4	TOROH	TOROH 1	473	454	927	474	100,2	453	99,8	927	100,0	467	98,7	444	97,8	911	98,3	21	4,4	18	4,0	39	4,2
		TOROH 2	242	228	470	242	100,0	228	100,0	470	100,0	239	98,8	224	98,2	463	98,5	26	10,7	22	9,6	48	10,2
5	GEYER	GEYER 1	312	249	561	312	100,0	249	100,0	561	100,0	307	98,4	247	99,2	554	98,8	9	2,9	9	3,6	18	3,2
		GEYER 2	154	123	277	154	100,0	123	100,0	277	100,0	153	99,4	123	100,0	276	99,6	10	6,5	4	3,3	14	5,1
6	PULOKULON	PULOKULON 1	341	301	642	339	99,4	302	100,3	641	99,8	336	98,5	301	100,0	637	99,2	24	7,0	26	8,6	50	7,8
		PULOKULON 2	361	386	747	361	100,0	386	100,0	747	100,0	355	98,3	364	94,3	719	96,3	21	5,8	15	3,9	36	4,8
7	KRADENAN	KRADENAN 1	202	248	450	202	100,0	248	100,0	450	100,0	206	102,0	244	98,4	450	100,0	2	1,0	4	1,6	6	1,3
		KRADENAN 2	347	308	655	345	99,4	307	99,7	652	99,5	342	98,6	310	100,6	652	99,5	18	5,2	10	3,2	28	4,3
8	GABUS	GABUS 1	213	213	426	213	100,0	213	100,0	426	100,0	205	96,2	220	103,3	425	99,8	9	4,2	14	6,6	23	5,4
		GABUS 2	254	204	458	253	99,6	204	100,0	457	99,8	251	98,8	197	96,6	448	97,8	7	2,8	5	2,5	12	2,6
9	NGARINGAN	NGARINGAN	472	459	931	471	99,8	459	100,0	930	99,9	468	99,2	457	99,6	925	99,4	30	6,4	20	4,4	50	5,4
10	WIROSARI	WIROSARI 1	339	277	616	337	99,4	274	98,9	611	99,2	335	98,8	276	99,6	611	99,2	17	5,0	17	6,1	34	5,5
		WIROSARI 2	337	294	631	335	99,4	296	100,7	631	100,0	335	99,4	289	98,3	624	98,9	5	1,5	7	2,4	12	1,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	416	392	808	416	100,0	392	100,0	808	100,0	409	98,3	381	97,2	790	97,8	29	7,0	43	11,0	72	8,9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	585	518	1.103	585	100,0	518	100,0	1.103	100,0	584	99,8	517	99,8	1.101	99,8	23	3,9	13	2,5	36	3,3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	509	526	1.035	509	100,0	526	100,0	1.035	100,0	508	99,8	524	99,6	1.032	99,7	13	2,6	14	2,7	27	2,6
		PURWODADI 2	396	342	738	395	99,7	342	100,0	737	99,9	389	98,2	340	99,4	729	98,8	25	6,3	33	9,6	58	7,9
14	BRATI	BRATI	346	321	667	346	100,0	321	100,0	667	100,0	345	99,7	320	99,7	665	99,7	20	5,8	26	8,1	46	6,9
15	KLAMBU	KLAMBU	263	269	532	264	100,4	266	98,9	530	99,6	262	99,6	264	98,1	526	98,9	9	3,4	17	6,3	26	4,9
16	GODONG	GODONG 1	305	285	590	305	100,0	285	100,0	590	100,0	303	99,3	284	99,6	587	99,5	21	6,9	23	8,1	44	7,5
		GODONG 2	305	257	562	305	100,0	257	100,0	562	100,0	304	99,7	256	99,6	560	99,6	12	3,9	9	3,5	21	3,7
17	GUBUG	GUBUG 1	381	402	783	384	100,8	399	99,3	783	100,0	381	100,0	398	99,0	779	99,5	19	5,0	27	6,7	46	5,9
		GUBUG 2	224	191	415	224	100,0	191	100,0	415	100,0	224	100,0	191	100,0	415	100,0	10	4,5	2	1,0	12	2,9
18	TEGOWANU	TEGOWANU	423	407	830	427	100,9	403	99,0	830	100,0	425	100,5	403	99,0	828	99,8	12	2,8	21	5,2	33	4,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	271	283	554	271	100,0	283	100,0	554	100,0	269	99,3	278	98,2	547	98,7	11	4,1	9	3,2	20	3,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.879	9.280	19.159	9.870	99,91	9.271	99,90	19.141	99,91	9.794	99,14	9.194	99,07	18.988	99,11	477	4,83	469	5,05	946	4,94

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	617	565	91,6	607	298	49,1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	754	707	93,8	754	398	52,8
		KARANGRAYUNG 2	549	540	98,4	632	274	43,4
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	393	391	99,5	380	176	46,3
		PENAWANGAN 2	438	434	99,1	501	287	57,3
4	TOROH	TOROH 1	927	886	95,6	943	343	36,4
		TOROH 2	470	467	99,4	463	216	46,7
5	GEYER	GEYER 1	561	559	99,6	601	259	43,1
		GEYER 2	277	262	94,6	299	109	36,5
6	PULOKULON	PULOKULON 1	642	577	89,9	725	306	42,2
		PULOKULON 2	747	693	92,8	1.223	393	32,1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	450	396	88,0	450	202	44,9
		KRADENAN 2	655	617	94,2	649	355	54,7
8	GABUS	GABUS 1	426	419	98,4	439	277	63,1
		GABUS 2	458	450	98,3	446	266	59,6
9	NGARINGAN	NGARINGAN	931	880	94,5	916	359	39,2
10	WIROSARI	WIROSARI 1	616	612	99,4	652	405	62,1
		WIROSARI 2	631	592	93,8	619	212	34,2
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	808	525	65,0	1.170	677	57,9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.103	1.031	93,5	952	486	51,1
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.035	1.035	100,0	1.492	946	63,4
		PURWODADI 2	738	649	87,9	443	262	59,1
14	BRATI	BRATI	667	650	97,5	684	394	57,6
15	KLAMBU	KLAMBU	532	512	96,2	486	275	56,6
16	GODONG	GODONG 1	590	590	100,0	673	419	62,3
		GODONG 2	562	562	100,0	720	411	57,1
17	GUBUG	GUBUG 1	783	781	99,7	932	517	55,5
		GUBUG 2	415	406	97,8	403	214	53,1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	830	776	93,5	826	516	62,5
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	554	552	99,6	626	351	56,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			19.159	18.116	94,6	20.706	10.603	51,2

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	319	298	617	296	92,8	321	107,7	617	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	380	374	754	331	87,1	357	95,5	688	91,2
		KARANGRAYUNG 2	270	279	549	270	100,0	280	100,4	550	100,2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	200	193	393	202	101,0	191	99,0	393	100,0
		PENAWANGAN 2	239	199	438	254	106,3	227	114,1	481	109,8
4	TOROH	TOROH 1	473	454	927	457	96,6	435	95,8	892	96,2
		TOROH 2	242	228	470	237	97,9	225	98,7	462	98,3
5	GEYER	GEYER 1	312	249	561	294	94,2	267	107,2	561	100,0
		GEYER 2	154	123	277	161	104,5	126	102,4	287	103,6
6	PULOKULON	PULOKULON 1	341	301	642	331	97,1	293	97,3	624	97,2
		PULOKULON 2	361	386	747	361	100,0	386	100,0	747	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	202	248	450	208	103,0	242	97,6	450	100,0
		KRADENAN 2	347	308	655	315	90,8	282	91,6	597	91,1
8	GABUS	GABUS 1	213	213	426	248	116,4	247	116,0	495	116,2
		GABUS 2	254	204	458	248	97,6	201	98,5	449	98,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	472	459	931	466	98,7	465	101,3	931	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	339	277	616	297	87,6	316	114,1	613	99,5
		WIROSARI 2	337	294	631	315	93,5	314	106,8	629	99,7
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	416	392	808	397	95,4	385	98,2	782	96,8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	585	518	1.103	601	102,7	517	99,8	1.118	101,4
13	PURWODADI	PURWODADI 1	509	526	1.035	510	100,2	513	97,5	1.023	98,8
		PURWODADI 2	396	342	738	384	97,0	332	97,1	716	97,0
14	BRATI	BRATI	346	321	667	319	92,2	348	108,4	667	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	263	269	532	264	100,4	256	95,2	520	97,7
16	GODONG	GODONG 1	305	285	590	290	95,1	294	103,2	584	99,0
		GODONG 2	305	257	562	291	95,4	269	104,7	560	99,6
17	GUBUG	GUBUG 1	381	402	783	381	100,0	398	99,0	779	99,5
		GUBUG 2	224	191	415	217	96,9	192	100,5	409	98,6
18	TEGOWANU	TEGOWANU	423	407	830	420	99,3	405	99,5	825	99,4
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	271	283	554	270	99,6	264	93,3	534	96,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.879	9.280	19.159	9.635	97,53	9.348	101	18.983	99,1

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	12	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	10	10	100,0
		KARANGRAYUNG 2	9	9	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10	10	100,0
		PENAWANGAN 2	10	10	100,0
4	TOROH	TOROH 1	10	10	100,0
		TOROH 2	6	6	100,0
5	GEYER	GEYER 1	9	9	100,0
		GEYER 2	4	4	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	6	6	100,0
		PULOKULON 2	7	7	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	7	7	100,0
		KRADENAN 2	7	7	100,0
8	GABUS	GABUS 1	7	7	100,0
		GABUS 2	7	7	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	12	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8	8	100,0
		WIROSARI 2	6	6	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	10	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	12	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	9	9	100,0
		PURWODADI 2	8	8	100,0
14	BRATI	BRATI	9	9	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	9	9	100,0
16	GODONG	GODONG 1	14	14	100,0
		GODONG 2	14	14	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	13	13	100,0
		GUBUG 2	8	8	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	18	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	9	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	280	100,0

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 - 7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI DIMUNISASI																																
			HB0																								BCG								
			< 24 Jam									1 - 7 Hari						HB0 Total									L			P			L + P		
			L			P			L + P			L			P			L + P			L			P			L + P								
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30									
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	319	298	617	293	91,8	291	97,7	584	94,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	293	91,8	291	97,7	584	94,7	280	87,8	307	103,0	587	95,1						
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	380	374	754	225	59,2	222	59,4	447	59,3	53	13,9	63	16,8	116	15,4	278	73,2	285	76,2	563	74,7	295	77,6	307	82,1	602	79,8						
		KARANGRAYUNG 2	270	279	549	355	131,5	318	114,0	673	122,6	49	18,1	50	17,9	99	18,0	404	149,6	368	131,9	772	140,6	372	137,8	399	143,0	771	140,4						
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	200	193	393	185	92,5	150	77,7	335	85,2	83	41,5	112	58,0	195	49,6	268	134,0	262	135,8	530	134,9	255	127,5	274	142,0	529	134,6						
		PENAWANGAN 2	239	199	438	159	66,5	137	68,8	296	67,6	45	18,8	42	21,1	87	19,9	204	85,4	179	89,9	383	87,4	199	83,3	197	99,0	396	90,4						
4	TOROH	TOROH 1	473	454	927	191	40,4	164	36,1	355	38,3	39	8,2	27	5,9	66	7,1	230	48,6	191	42,1	421	45,4	236	49,9	206	45,4	442	47,7						
		TOROH 2	242	228	470	392	162,0	347	152,2	739	157,2	78	32,2	91	39,9	169	36,0	470	194,2	438	192,1	908	193,2	521	215,3	498	218,4	1.019	216,8						
5	GEYER	GEYER 1	312	249	561	209	67,0	196	78,7	405	72,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	209	67,0	196	78,7	405	72,2	214	68,6	221	88,8	435	77,5						
		GEYER 2	154	123	277	310	201,3	261	212,2	571	206,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	310	201,3	261	212,2	571	206,1	295	191,6	250	203,3	545	196,8						
6	PULOKULON	PULOKULON 1	341	301	642	70	20,5	50	16,6	120	18,7	78	22,9	69	22,9	147	22,9	148	43,4	119	39,5	267	41,6	152	44,6	128	42,5	280	43,6						
		PULOKULON 2	361	386	747	332	92,0	294	76,2	626	83,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	332	92,0	294	76,2	626	83,8	375	103,9	288	74,6	663	88,8						
7	KRADENAN	KRADENAN 1	202	248	450	315	155,9	343	138,3	658	146,2	36	17,8	30	12,1	66	14,7	351	173,8	373	150,4	724	160,9	393	194,6	391	157,7	784	174,2						
		KRADENAN 2	347	308	655	149	42,9	178	57,8	327	49,9	56	16,1	62	20,1	118	18,0	205	59,1	240	77,9	445	67,9	230	66,3	249	80,8	479	73,1						
8	GABUS	GABUS 1	213	213	426	259	121,6	236	110,8	495	116,2	25	11,7	31	14,6	56	13,1	284	133,3	267	125,4	551	129,3	333	156,3	274	128,6	607	142,5						
		GABUS 2	254	204	458	187	73,6	189	92,6	376	82,1	14	5,5	19	9,3	33	7,2	201	79,1	208	102,0	409	89,3	214	84,3	223	109,3	437	95,4						
9	NGARINGAN	NGARINGAN	472	459	931	248	52,5	195	42,5	443	47,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	248	52,5	195	42,5	443	47,6	263	55,7	215	46,8	478	51,3						
10	WIROSARI	WIROSARI 1	339	277	616	420	123,9	406	146,6	826	134,1	52	15,3	53	19,1	105	17,0	472	139,2	459	165,7	931	151,1	514	151,6	487	175,8	1.001	162,5						
		WIROSARI 2	337	294	631	300	89,0	265	90,1	565	89,5	24	7,1	27	9,2	51	8,1	324	96,1	292	99,3	616	97,6	332	98,5	310	105,4	642	101,7						
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	416	392	808	326	78,4	287	73,2	613	75,9	2	0,5	4	1,0	6	0,7	328	78,8	291	74,2	619	76,6	335	80,5	304	77,6	639	79,1						
12	GROBOGAN	GROBOGAN	585	518	1.103	268	45,8	248	47,9	516	46,8	141	24,1	129	24,9	270	24,5	409	69,9	377	72,8	786	71,3	425	72,6	384	74,1	809	73,3						
13	PURWODADI	PURWODADI 1	509	526	1.035	429	84,3	402	76,4	831	80,3	122	24,0	86	16,3	208	20,1	551	108,3	488	92,8	1.039	100,4	630	123,8	553	105,1	1.183	114,3						
		PURWODADI 2	396	342	738	492	124,2	515	150,6	1.007	136,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	492	124,2	515	150,6	1.007	136,4	541	136,6	553	161,7	1.094	148,2						
14	BRATI	BRATI	346	321	667	390	112,7	327	101,9	717	107,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	390	112,7	327	101,9	717	107,5	359	103,8	326	101,6	685	102,7						
15	KLAMBU	KLAMBU	263	269	532	341	129,7	309	114,9	650	122,2	0	0,0	1	0,4	1	0,2	341	129,7	310	115,2	651	122,4	339	128,9	323	120,1	662	124,4						
16	GODONG	GODONG 1	305	285	590	214	70,2	213	74,7	427	72,4	39	12,8	45	15,8	84	14,2	253	83,0	258	90,5	511	86,6	280	91,8	282	98,9	562	95,3						
		GODONG 2	305	257	562	300	98,4	282	109,7	582	103,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	300	98,4	282	109,7	582	103,6	303	99,3	297	115,6	600	106,8						
17	GUBUG	GUBUG 1	381	402	783	235	61,7	198	49,3	433	55,3	6	1,6	9	2,2	15	1,9	241	63,3	207	51,5	448	57,2	284	74,5	265	65,9	549	70,1						
		GUBUG 2	224	191	415	377	168,3	391	204,7	768	185,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	377	168,3	391	204,7	768	185,1	375	167,4	417	218,3	792	190,8						
18	TEGOWANU	TEGOWANU	423	407	830	166	39,2	141	34,6	307	37,0	54	12,8	45	11,1	99	11,9	220	52,0	186	45,7	406	48,9	215	50,8	189	46,4	404	48,7						
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	271	283	554	421	155,4	415	146,6	836	150,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	421	155,4	415	146,6	836	150,9	466	172,0	439	155,1	905	163,4						
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.879	9.280	19.159	8.558	86,6	7.970	85,9	16.528	86,3	996	10,1	995	10,7	1.991	10,4	9.554	96,7	8.965	96,6	18.519	96,7	10.025	101,5	9.556	103,0	19.581	102,2						

Sumber : Subkor Surveilans, Imunisasi dan KLB

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																							
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP					
			L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P				
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	319	298	617	317	99,4	333	111,7	650	105,3	317	99,4	333	111,7	650	105,3	293	91,8	300	100,7	593	96,1	293	91,8	300	100,7	593	96,1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	380	374	754	395	103,9	397	106,1	792	105,0	395	103,9	399	106,7	794	105,3	370	97,4	349	93,3	719	95,4	370	97,4	349	93,3	719	95,4
		KARANGRAYUNG 2	270	279	549	485	179,6	451	161,6	936	170,5	485	179,6	451	161,6	936	170,5	400	148,1	363	130,1	763	139,0	400	148,1	363	130,1	763	139,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	200	193	393	352	176,0	394	204,1	746	189,8	352	176,0	394	204,1	746	189,8	326	163,0	339	175,6	665	169,2	326	163,0	339	175,6	665	169,2
		PENAWANGAN 2	239	199	438	230	96,2	203	102,0	433	98,9	228	95,4	202	101,5	430	98,2	211	88,3	195	98,0	406	92,7	211	88,3	195	98,0	406	92,7
4	TOROH	TOROH 1	473	454	927	260	55,0	227	50,0	487	52,5	260	55,0	227	50,0	487	52,5	243	51,4	233	51,3	476	51,3	243	51,4	233	51,3	476	51,3
		TOROH 2	242	228	470	673	278,1	609	267,1	1.282	272,8	686	283,5	608	266,7	1.294	275,3	562	232,2	503	220,6	1.065	226,6	562	232,2	503	220,6	1.065	226,6
5	GEYER	GEYER 1	312	249	561	379	121,5	350	140,6	729	129,9	379	121,5	350	140,6	729	129,9	358	114,7	328	131,7	686	122,3	358	114,7	328	131,7	686	122,3
		GEYER 2	154	123	277	400	259,7	415	337,4	815	294,2	400	259,7	415	337,4	815	294,2	304	197,4	336	273,2	640	231,0	304	197,4	336	273,2	640	231,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	341	301	642	152	44,6	128	42,5	280	43,6	152	44,6	130	43,2	282	43,9	161	47,2	131	43,5	292	45,5	161	47,2	131	43,5	292	45,5
		PULOKULON 2	361	386	747	453	125,5	400	103,6	853	114,2	453	125,5	400	103,6	853	114,2	417	115,5	390	101,0	807	108,0	417	115,5	390	101,0	807	108,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	202	248	450	585	289,6	565	227,8	1.150	255,6	563	278,7	541	218,1	1.104	245,3	568	281,2	503	202,8	1.071	238,0	568	281,2	503	202,8	1.071	238,0
		KRADENAN 2	347	308	655	326	93,9	317	102,9	643	98,2	326	93,9	317	102,9	643	98,2	273	78,7	282	91,6	555	84,7	273	78,7	282	91,6	555	84,7
8	GABUS	GABUS 1	213	213	426	373	175,1	357	167,6	730	171,4	373	175,1	357	167,6	730	171,4	336	157,7	291	136,6	627	147,2	336	157,7	291	136,6	627	147,2
		GABUS 2	254	204	458	281	110,6	276	135,3	557	121,6	281	110,6	275	134,8	556	121,4	248	97,6	241	118,1	489	106,8	248	97,6	241	118,1	489	106,8
9	NGARINGAN	NGARINGAN	472	459	931	272	57,6	251	54,7	523	56,2	272	57,6	251	54,7	523	56,2	244	51,7	226	49,2	470	50,5	244	51,7	226	49,2	470	50,5
10	WIROSARI	WIROSARI 1	339	277	616	586	172,9	568	205,1	1.154	187,3	586	172,9	568	205,1	1.154	187,3	488	144,0	491	177,3	979	158,9	488	144,0	491	177,3	979	158,9
		WIROSARI 2	337	294	631	461	136,8	411	139,8	872	138,2	460	136,5	412	140,1	872	138,2	346	102,7	320	108,8	666	105,5	346	102,7	320	108,8	666	105,5
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	416	392	808	398	95,7	376	95,9	774	95,8	398	95,7	376	95,9	774	95,8	324	77,9	306	78,1	630	78,0	324	77,9	306	78,1	630	78,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	585	518	1.103	593	101,4	544	105,0	1.137	103,1	593	101,4	544	105,0	1.137	103,1	465	79,5	455	87,8	920	83,4	465	79,5	455	87,8	920	83,4
13	PURWODADI	PURWODADI 1	509	526	1.035	754	148,1	710	135,0	1.464	141,4	754	148,1	710	135,0	1.464	141,4	640	125,7	546	103,8	1.186	114,6	640	125,7	546	103,8	1.186	114,6
		PURWODADI 2	396	342	738	512	129,3	533	155,8	1.045	141,6	512	129,3	533	155,8	1.045	141,6	459	115,9	467	136,5	926	125,5	459	115,9	467	136,5	926	125,5
14	BRATI	BRATI	346	321	667	450	130,1	418	130,2	868	130,1	467	135,0	418	130,2	885	132,7	337	97,4	279	86,9	616	92,4	337	97,4	279	86,9	616	92,4
15	KLAMBU	KLAMBU	263	269	532	459	174,5	426	158,4	885	166,4	459	174,5	426	158,4	885	166,4	389	147,9	387	143,9	776	145,9	389	147,9	387	143,9	776	145,9
16	GODONG	GODONG 1	305	285	590	351	115,1	316	110,9	667	113,1	351	115,1	315	110,5	666	112,9	308	101,0	294	103,2	602	102,0	308	101,0	294	103,2	602	102,0
		GODONG 2	305	257	562	364	119,3	337	131,1	701	124,7	364	119,3	337	131,1	701	124,7	320	104,9	339	131,9	659	117,3	320	104,9	339	131,9	659	117,3
17	GUBUG	GUBUG 1	381	402	783	338	88,7	326	81,1	664	84,8	336	88,2	324	80,6	660	84,3	309	81,1	281	69,9	590	75,4	309	81,1	281	69,9	590	75,4
		GUBUG 2	224	191	415	401	179,0	443	231,9	844	203,4	416	185,7	438	229,3	854	205,8	467	208,5	469	245,5	936	225,5	467	208,5	469	245,5	936	225,5
18	TEGOWANU	TEGOWANU	423	407	830	230	54,4	206	50,6	436	52,5	230	54,4	206	50,6	436	52,5	212	50,1	186	45,7	398	48,0	212	50,1	186	45,7	398	48,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	271	283	554	571	210,7	511	180,6	1.082	195,3	568	209,6	511	180,6	1.079	194,8	481	177,5	492	173,9	973	175,6	481	177,5	492	173,9	973	175,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.879	9.280	19.159	12.401	125,5	11.798	127,1	24.199	126,3	12.416	125,7	11.768	126,8	24.184	126,2	10.859	109,9	10.322	111,2	21.181	110,6	10.859	109,9	10.322	111,2	21.181	110,6

Sumber : Subkor Survei, Imunisasi dan KLB

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI													
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2							
			L		P	L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	408	449	857	510	125,0	555	123,6	1.065	124,3	554	135,8	555	123,6	1.109	129,4		
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	284	274	558	359	126,4	309	112,8	668	119,7	376	132,4	331	120,8	707	126,7		
		KARANGRAYUNG 2	264	280	544	332	125,8	292	104,3	624	114,7	341	129,2	314	112,1	655	120,4		
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	269	267	536	301	111,9	313	117,2	614	114,6	319	118,6	326	122,1	645	120,3		
		PENAWANGAN 2	172	182	354	237	137,8	199	109,3	436	123,2	224	130,2	221	121,4	445	125,7		
4	TOROH	TOROH 1	240	224	464	271	112,9	254	113,4	525	113,1	288	120,0	306	136,6	594	128,0		
		TOROH 2	478	450	928	571	119,5	529	117,6	1.100	118,5	554	115,9	513	114,0	1.067	115,0		
5	GEYER	GEYER 1	241	233	474	305	126,6	249	106,9	554	116,9	274	113,7	271	116,3	545	115,0		
		GEYER 2	280	270	550	346	123,6	317	117,4	663	120,5	290	103,6	340	125,9	630	114,5		
6	PULOKULON	PULOKULON 1	199	138	337	221	111,1	180	130,4	401	119,0	193	97,0	230	166,7	423	125,5		
		PULOKULON 2	333	296	629	398	119,5	358	120,9	756	120,2	414	124,3	342	115,5	756	120,2		
7	KRADENAN	KRADENAN 1	344	341	685	427	124,1	446	130,8	873	127,4	335	97,4	396	116,1	731	106,7		
		KRADENAN 2	216	225	441	302	139,8	301	133,8	603	136,7	290	134,3	271	120,4	561	127,2		
8	GABUS	GABUS 1	321	295	616	404	125,9	349	118,3	753	122,2	323	100,6	369	125,1	692	112,3		
		GABUS 2	198	226	424	280	141,4	255	112,8	535	126,2	247	124,7	245	108,4	492	116,0		
9	NGARINGAN	NGARINGAN	215	213	428	296	137,7	267	125,4	563	131,5	238	110,7	233	109,4	471	110,0		
10	WIROSARI	WIROSARI 1	432	409	841	552	127,8	522	127,6	1.074	127,7	557	128,9	501	122,5	1.058	125,8		
		WIROSARI 2	298	305	603	354	118,8	374	122,6	728	120,7	337	113,1	348	114,1	685	113,6		
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	322	288	610	472	146,6	432	150,0	904	148,2	407	126,4	327	113,5	734	120,3		
12	GROBOGAN	GROBOGAN	393	411	804	501	127,5	495	120,4	996	123,9	483	122,9	443	107,8	926	115,2		
13	PURWODADI	PURWODADI 1	503	503	1.006	667	132,6	702	139,6	1.369	136,1	617	122,7	598	118,9	1.215	120,8		
		PURWODADI 2	485	464	949	634	130,7	686	147,8	1.320	139,1	603	124,3	605	130,4	1.208	127,3		
14	BRATI	BRATI	331	337	668	400	120,8	382	113,4	782	117,1	375	113,3	376	111,6	751	112,4		
15	KLAMBU	KLAMBU	298	320	618	347	116,4	351	109,7	698	112,9	436	146,3	354	110,6	790	127,8		
16	GODONG	GODONG 1	247	295	542	348	140,9	376	127,5	724	133,6	332	134,4	370	125,4	702	129,5		
		GODONG 2	284	305	589	433	152,5	402	131,8	835	141,8	430	151,4	321	105,2	751	127,5		
17	GUBUG	GUBUG 1	269	278	547	353	131,2	271	97,5	624	114,1	350	130,1	325	116,9	675	123,4		
		GUBUG 2	371	404	775	492	132,6	480	118,8	972	125,4	470	126,7	526	130,2	996	128,5		
18	TEGOWANU	TEGOWANU	183	144	327	206	112,6	224	155,6	430	131,5	217	118,6	207	143,8	424	129,7		
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	430	392	822	457	106,3	465	118,6	922	112,2	461	107,2	527	134,4	988	120,2		
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.308	9.218	18.526	11.776	126,5	11.335	123,0	23.111	124,7	11.335	121,8	11.091	120,3	22.426	121,1		

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				S	%		S	%		S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	308	308	100,0	2.481	2.481	100,0	2.789	2.789	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	377	377	100,0	3.041	3.041	100,0	3.418	3.418	100,0
		KARANGRAYUNG 2	275	275	100,0	2.689	2.689	100,0	2.964	2.964	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	196	196	100,0	1.749	1.749	100,0	1.945	1.945	100,0
		PENAWANGAN 2	219	219	100,0	2.474	2.474	100,0	2.693	2.693	100,0
4	TOROH	TOROH 1	463	463	100,0	4.058	4.058	100,0	4.521	4.521	100,0
		TOROH 2	235	235	100,0	1.880	1.880	100,0	2.115	2.115	100,0
5	GEYER	GEYER 1	281	281	100,0	2.391	2.391	100,0	2.672	2.672	100,0
		GEYER 2	138	138	100,0	1.104	1.104	100,0	1.242	1.242	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	321	321	100,0	2.829	2.829	100,0	3.150	3.150	100,0
		PULOKULON 2	374	374	100,0	2.994	2.994	100,0	3.368	3.368	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	225	225	100,0	1.982	1.982	100,0	2.207	2.207	100,0
		KRADENAN 2	327	327	100,0	2.692	2.692	100,0	3.019	3.019	100,0
8	GABUS	GABUS 1	213	213	100,0	1.634	1.634	100,0	1.847	1.847	100,0
		GABUS 2	229	229	100,0	2.201	2.201	100,0	2.430	2.430	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	466	466	100,0	3.726	3.726	100,0	4.192	4.192	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	308	308	100,0	2.614	2.614	100,0	2.922	2.922	100,0
		WIROSARI 2	315	315	100,0	2.512	2.512	100,0	2.827	2.827	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	404	404	100,0	3.521	3.521	100,0	3.925	3.925	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	552	552	100,0	4.194	4.194	100,0	4.746	4.746	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	517	517	100,0	5.028	5.028	100,0	5.545	5.545	100,0
		PURWODADI 2	369	369	100,0	2.952	2.952	100,0	3.321	3.321	100,0
14	BRATI	BRATI	334	334	100,0	3.063	3.063	100,0	3.397	3.397	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	266	266	100,0	2.268	2.268	100,0	2.534	2.534	100,0
16	GODONG	GODONG 1	295	295	100,0	2.808	2.808	100,0	3.103	3.103	100,0
		GODONG 2	281	281	100,0	2.397	2.397	100,0	2.678	2.678	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	391	391	100,0	3.776	3.776	100,0	4.167	4.167	100,0
		GUBUG 2	208	208	100,0	1.866	1.866	100,0	2.074	2.074	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	415	415	100,0	3.796	3.796	100,0	4.211	4.211	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	277	277	100,0	2.474	2.474	100,0	2.751	2.751	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.579	9.579	100,0	83.194	83.194	100,0	92.773	92.773	100,0

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12 - 59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	3.098	2.481	2.481	100	3.098	100	2.481	100,00	1.897	61,23
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	3.795	3.041	3.041	100	3.795	100	2.592	85,24	2.258	59,50
		KARANGRAYUNG 2	3.238	2.689	2.689	100	3.238	100	2.512	93,42	2.259	69,77
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	2.142	1.749	1.749	100	2.142	100	1.576	90,11	405	18,91
		PENAWANGAN 2	2.912	2.474	2.474	100	2.912	100	2.474	100,00	1.472	50,55
4	TOROH	TOROH 1	4.985	4.058	4.058	100	4.985	100	3.720	91,67	1.802	36,15
		TOROH 2	2.350	1.880	1.880	80	2.350	100	1.666	88,62	967	41,15
5	GEYER	GEYER 1	2.952	2.391	2.391	100	2.952	100	2.391	100,00	3.880	131,44
		GEYER 2	1.381	1.104	1.104	100	1.381	100	885	80,16	1.045	75,67
6	PULOKULON	PULOKULON 1	3.471	2.829	2.829	100	3.471	100	2.631	93,00	1.779	51,25
		PULOKULON 2	3.741	2.994	2.994	100	3.741	100	2.994	100,00	1.971	52,69
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2.432	1.982	1.982	100	2.432	100	1.692	85,37	1.733	71,26
		KRADENAN 2	3.347	2.692	2.692	100	3.347	100	2.446	90,86	1.996	59,64
8	GABUS	GABUS 1	2.060	1.634	1.634	100	2.060	100	1.634	100,00	1.011	49,08
		GABUS 2	2.659	2.201	2.201	100	2.659	100	2.201	100,00	2.193	82,47
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4.657	3.726	3.726	100	4.657	100	2.394	64,25	927	19,91
10	WIROSARI	WIROSARI 1	3.230	2.614	2.614	100	3.230	100	1.766	67,56	1.583	49,01
		WIROSARI 2	3.143	2.512	2.512	100	3.143	100	2.464	98,09	1.355	43,11
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	4.329	3.521	3.521	100	4.329	100	3.086	87,65	1.726	39,87
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5.297	4.194	4.194	100	5.297	100	4.194	100,00	2.014	38,02
13	PURWODADI	PURWODADI 1	6.063	5.028	5.028	100	6.063	100	5.028	100,00	1.831	30,20
		PURWODADI 2	3.690	2.952	2.952	100	3.690	100	2.344	79,40	986	26,72
14	BRATI	BRATI	3.730	3.063	3.063	100	3.730	100	2.543	83,02	1.872	50,19
15	KLAMBU	KLAMBU	2.800	2.268	2.268	100	2.800	100	2.151	94,84	3.691	131,82
16	GODONG	GODONG 1	3.398	2.808	2.808	100	3.398	100	2.770	98,65	1.897	55,83
		GODONG 2	2.959	2.397	2.397	100	2.959	100	2.397	100,00	2.897	97,90
17	GUBUG	GUBUG 1	4.559	3.776	3.776	100	4.559	100	3.373	89,33	1.425	31,26
		GUBUG 2	2.281	1.866	1.866	100	2.281	100	1.512	81,03	1.379	60,46
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4.626	3.796	3.796	100	4.626	100	3.494	92,04	2.919	63,10
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	3.028	2.474	2.474	100	3.028	100	2.474	100,00	2.080	68,69
JUMLAH (KAB/KOTA)			102.353	83.194	83.194	100	102.353	100	75.885	91,21	55.250	53,98

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	1.554	1.544	3.098	1.493	1.533	3.026	96,1	99,3	97,7
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	1.895	1.900	3.795	1.800	1.890	3.690	95,0	99,5	97,2
		KARANGRAYUNG 2	1.541	1.697	3.238	1.110	1.130	2.240	72,0	66,6	69,2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1.085	1.057	2.142	735	753	1.488	67,7	71,2	69,5
		PENAWANGAN 2	1.522	1.390	2.912	1.061	986	2.047	69,7	70,9	70,3
4	TOROH	TOROH 1	2.628	2.357	4.985	2.101	1.883	3.984	79,9	79,9	79,9
		TOROH 2	1.220	1.130	2.350	1.074	1.110	2.184	88,0	98,2	92,9
5	GEYER	GEYER 1	1.540	1.412	2.952	1.332	1.187	2.519	86,5	84,1	85,3
		GEYER 2	755	626	1.381	241	226	467	31,9	36,1	33,8
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1.829	1.642	3.471	1.553	1.361	2.914	84,9	82,9	84,0
		PULOKULON 2	1.805	1.936	3.741	1.783	1.813	3.596	98,8	93,6	96,1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1.218	1.214	2.432	932	1.007	1.939	76,5	82,9	79,7
		KRADENAN 2	1.702	1.645	3.347	1.476	1.378	2.854	86,7	83,8	85,3
8	GABUS	GABUS 1	1.015	1.045	2.060	860	842	1.702	84,7	80,6	82,6
		GABUS 2	1.313	1.346	2.659	1.149	991	2.140	87,5	73,6	80,5
9	NGARINGAN	NGARINGAN	2.371	2.286	4.657	1.878	1.867	3.745	79,2	81,7	80,4
10	WIROSARI	WIROSARI 1	1.632	1.598	3.230	1.387	1.395	2.782	85,0	87,3	86,1
		WIROSARI 2	1.536	1.607	3.143	1.087	1.038	2.125	70,8	64,6	67,6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	2.213	2.116	4.329	1.585	1.563	3.148	71,6	73,9	72,7
12	GROBOGAN	GROBOGAN	2.679	2.618	5.297	2.303	2.214	4.517	86,0	84,6	85,3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	2.968	3.095	6.063	2.122	2.249	4.371	71,5	72,7	72,1
		PURWODADI 2	1.980	1.710	3.690	1.369	1.440	2.809	69,1	84,2	76,1
14	BRATI	BRATI	1.905	1.825	3.730	1.458	1.361	2.819	76,5	74,6	75,6
15	KLAMBU	KLAMBU	1.455	1.345	2.800	897	881	1.778	61,6	65,5	63,5
16	GODONG	GODONG 1	1.761	1.637	3.398	1.474	1.401	2.875	83,7	85,6	84,6
		GODONG 2	1.534	1.425	2.959	1.232	1.234	2.466	80,3	86,6	83,3
17	GUBUG	GUBUG 1	2.248	2.311	4.559	2.058	2.015	4.073	91,5	87,2	89,3
		GUBUG 2	1.159	1.122	2.281	961	890	1.851	82,9	79,3	81,1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2.331	2.295	4.626	1.974	1.937	3.911	84,7	84,4	84,5
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1.515	1.513	3.028	1.187	1.159	2.346	78,3	76,6	77,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			51.909	50.444	102.353	41.672	40.734	82.406	80,3	80,8	80,5

Sumber : Subkor Gizi, Remaja dan Usia

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	3.026	44	1,5	3.026	28	0,9	3.026	53	1,8	0	0,00
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	3.690	43	1,2	3.690	41	1,1	3.690	18	0,5	0	0,00
		KARANGRAYUNG 2	2.240	1	0,0	2.240	3	0,1	2.240	2	0,1	1	0,04
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1.488	129	8,7	1.488	51	3,4	1.488	86	5,8	0	0,00
		PENAWANGAN 2	2.047	56	2,7	2.047	43	2,1	2.047	44	2,1	0	0,00
4	TOROH	TOROH 1	3.984	375	9,4	3.984	149	3,7	3.984	235	5,9	0	0,00
		TOROH 2	2.184	11	0,5	2.184	7	0,3	2.184	13	0,6	0	0,00
5	GEYER	GEYER 1	2.519	103	4,1	2.519	95	3,8	2.519	72	2,9	0	0,00
		GEYER 2	467	15	3,2	467	15	3,2	467	17	3,6	0	0,00
6	PULOKULON	PULOKULON 1	2.914	132	4,5	2.914	146	5,0	2.914	85	2,9	0	0,00
		PULOKULON 2	3.596	5	0,1	3.596	11	0,3	3.596	5	0,1	0	0,00
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1.939	103	5,3	1.939	56	2,9	1.939	58	3,0	0	0,00
		KRADENAN 2	2.854	23	0,8	2.854	3	0,1	2.854	4	0,1	0	0,00
8	GABUS	GABUS 1	1.702	125	7,3	1.702	195	11,5	1.702	42	2,5	0	0,00
		GABUS 2	2.140	175	8,2	2.140	190	8,9	2.140	57	2,7	0	0,00
9	NGARINGAN	NGARINGAN	3.745	145	3,9	3.745	113	3,0	3.745	34	0,9	0	0,00
10	WIROSARI	WIROSARI 1	2.782	37	1,3	2.782	34	1,2	2.782	56	2,0	0	0,00
		WIROSARI 2	2.125	35	1,6	2.125	53	2,5	2.125	26	1,2	1	0,05
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.148	330	10,5	3.148	383	12,2	3.148	196	6,2	0	0,00
12	GROBOGAN	GROBOGAN	4.517	202	4,5	4.517	14	0,3	4.517	166	3,7	1	0,02
13	PURWODADI	PURWODADI 1	4.371	80	1,8	4.371	1	0,0	4.371	4	0,1	2	0,05
		PURWODADI 2	2.809	11	0,4	2.809	7	0,2	2.809	16	0,6	0	0,00
14	BRATI	BRATI	2.819	93	3,3	2.819	104	3,7	2.819	67	2,4	0	0,00
15	KLAMBU	KLAMBU	1.778	22	1,2	1.778	43	2,4	1.778	22	1,2	0	0,00
16	GODONG	GODONG 1	2.875	351	12,2	2.875	315	11,0	2.875	258	9,0	2	0,07
		GODONG 2	2.466	147	6,0	2.466	197	8,0	2.466	117	4,7	0	0,00
17	GUBUG	GUBUG 1	4.073	11	0,3	4.073	14	0,3	4.073	17	0,4	6	0,15
		GUBUG 2	1.851	14	0,8	1.851	44	2,4	1.851	3	0,2	0	0,00
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3.911	141	3,6	3.911	89	2,3	3.911	186	4,8	6	0,15
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.346	191	8,1	2.346	162	6,9	2.346	220	9,4	6	0,26
JUMLAH (KAB/KOTA)			82.406	3.150	3,8	82.406	2.606	3,2	82.406	2.179	2,6	25	0,03

TABEL 49

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA			SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA					
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%										JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24			
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	722	722	100,0	645	645	100,0	197	197	100,0	5.557	5.557	100,0	3.915	3.915	100,0	1.642	1.642	100,0	564	564	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	988	988	100,0	1.123	1.123	100,0	1.142	1.142	100,0	7.375	7.375	100,0	3.609	3.609	100,0	3.766	3.766	100,0	3.128	3.128	100,0
		KARANGRAYUNG 2	645	645	100,0	520	520	100,0	6	6	100,0	5.131	5.131	100,0	3.656	3.656	100,0	1.475	1.475	100,0	40	40	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	557	557	100,0	469	469	100,0	309	309	100,0	3.912	3.912	100,0	2.842	2.842	100,0	1.070	1.070	100,0	848	848	100,0
		PENAWANGAN 2	483	483	100,0	414	414	100,0	0	0	0,0	3.925	3.925	100,0	2.906	2.906	100,0	1.019	1.019	100,0	0	0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	996	996	100,0	694	694	100,0	786	786	100,0	10.385	10.385	100,0	6.990	6.990	100,0	3.395	3.395	100,0	2.290	2.285	99,8
		TOROH 2	871	871	100,0	558	558	100,0	107	107	100,0	5.251	5.251	100,0	3.099	3.099	100,0	2.152	2.152	100,0	306	306	100,0
5	GEYER	GEYER 1	1.062	1.062	100,0	690	690	100,0	105	105	100,0	5.573	5.573	100,0	4.571	4.571	100,0	1.002	1.002	100,0	294	290	98,6
		GEYER 2	751	751	100,0	475	475	100,0	26	26	100,0	2.382	2.382	100,0	1.878	1.878	100,0	504	504	100,0	65	65	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1.194	1.194	100,0	698	698	100,0	263	263	100,0	6.359	6.273	98,6	4.379	4.378	98,6	1.980	1.980	100,0	703	701	99,7
		PULOKULON 2	1.108	1.108	100,0	577	577	100,0	619	619	100,0	7.137	7.137	100,0	5.776	5.776	100,0	1.361	1.361	100,0	2.241	2.240	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	440	440	100,0	984	984	100,0	1.064	1.064	100,0	5.437	5.437	100,0	3.039	3.039	100,0	2.398	2.398	100,0	3.333	3.333	100,0
		KRADENAN 2	592	592	100,0	510	510	100,0	66	66	100,0	5.565	5.565	100,0	3.733	3.733	100,0	1.832	1.832	100,0	140	140	100,0
8	GABUS	GABUS 1	422	422	100,0	552	552	100,0	182	182	100,0	4.592	4.592	100,0	3.131	3.131	100,0	1.461	1.461	100,0	864	864	100,0
		GABUS 2	532	532	100,0	537	537	100,0	193	193	100,0	4.792	4.792	100,0	3.477	3.477	100,0	1.315	1.315	100,0	460	460	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	999	999	100,0	701	701	100,0	63	63	100,0	9.413	9.413	100,0	6.151	6.151	100,0	3.262	3.262	100,0	180	180	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	770	770	100,0	792	792	100,0	1.520	1.520	100,0	7.449	7.449	100,0	4.290	4.290	100,0	3.159	3.159	100,0	3.842	3.755	97,7
		WIROSARI 2	601	601	100,0	611	611	100,0	43	43	100,0	4.816	4.163	86,4	3.958	3.419	86,4	858	858	100,0	107	107	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	862	862	100,0	1.104	1.104	100,0	590	590	100,0	9.271	9.271	100,0	6.341	6.341	100,0	2.930	2.930	100,0	2.291	2.291	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.040	1.040	100,0	1.022	1.022	100,0	1.305	1.305	100,0	10.753	10.677	99,3	7.189	7.140	99,3	3.564	3.564	100,0	3.227	3.225	99,9
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.051	1.051	100,0	2.053	2.053	100,0	3.623	3.623	100,0	16.295	16.295	100,0	10.303	10.303	100,0	5.992	5.992	100,0	10.823	10.823	100,0
		PURWODADI 2	772	772	100,0	695	695	100,0	574	574	100,0	6.120	6.120	100,0	4.536	4.536	100,0	1.584	1.584	100,0	1.914	1.900	99,3
14	BRATI	BRATI	641	641	100,0	633	633	100,0	205	205	100,0	5.678	5.413	95,3	3.389	3.230	95,3	2.289	2.289	100,0	712	710	99,7
15	KLAMBU	KLAMBU	481	481	100,0	468	468	100,0	210	210	100,0	4.746	4.746	100,0	3.284	3.284	100,0	1.462	1.462	100,0	553	553	100,0
16	GODONG	GODONG 1	699	699	100,0	665	665	100,0	1.239	1.239	100,0	7.139	7.066	99,0	4.701	4.655	99,0	2.438	2.438	100,0	3.543	3.387	95,6
		GODONG 2	523	523	100,0	459	459	100,0	22	22	100,0	3.889	3.785	97,3	2.763	2.688	97,3	1.126	1.126	100,0	52	52	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	994	994	100,0	722	722	100,0	2.000	2.000	100,0	11.953	11.953	100,0	7.944	7.944	100,0	4.009	4.009	100,0	5.747	5.640	98,1
		GUBUG 2	358	358	100,0	922	922	100,0	529	529	100,0	5.300	5.300	100,0	3.965	3.965	100,0	1.335	1.335	100,0	1.437	1.430	99,5
18	TEGOWANU	TEGOWANU	781	781	100,0	776	776	100,0	83	83	100,0	7.595	7.595	100,0	5.210	5.210	100,0	2.385	2.385	100,0	177	177	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	609	609	100,0	911	911	100,0	172	172	100,0	7.416	6.260	84,4	4.241	3.581	84,4	3.175	3.175	100,0	523	523	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			22.544	22.544	100,0	21.980	21.980	100,0	17.243	17.243	100,0	201.206	198.793	98,8	135.266	133.677	98,8	65.940	65.940	100,0	50.404	50.017	99,2

Sumber : Subkor Promosi Kesehatan

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	148	90	1.569	1,6	789	88	0,1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	24	60	2.116	0,4	2.025	15	0,0
		KARANGRAYUNG 2	1	6	224	0,2	121	3	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	41	41	0,0	935	40	0,0
		PENAWANGAN 2	0	18	1.104	0,0	1.104	51	0,0
4	TOROH	TOROH 1	0	95	1.919	0,0	1.919	104	0,1
		TOROH 2	122	75	1.480	1,6	13	4	0,3
5	GEYER	GEYER 1	200	586	1.550	0,3	0	0	0,0
		GEYER 2	52	73	125	0,7	715	21	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	98	93	2.155	1,1	2.155	43	0,0
		PULOKULON 2	0	16	1.084	0,0	1.057	2	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	44	1.751	0,0	16	20	1,3
		KRADENAN 2	0	2	813	0,0	813	7	0,0
8	GABUS	GABUS 1	4	28	859	0,1	22	7	0,3
		GABUS 2	0	2	475	0,0	213	5	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	50	82	1.582	0,6	1.582	8	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	1	13	1.436	0,1	1.436	31	0,0
		WIROSARI 2	0	31	950	0,0	694	23	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	15	41	1.868	0,4	1.047	32	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	68	85	153	0,8	2.083	22	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	39	154	986	0,3	986	90	0,1
		PURWODADI 2	55	163	1.160	0,3	1.160	19	0,0
14	BRATI	BRATI	0	79	1.024	0,0	1.024	32	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	265	78	2.927	3,4	2.786	527	0,2
16	GODONG	GODONG 1	533	106	1.857	5,0	1.857	147	0,1
		GODONG 2	120	46	618	2,6	614	4	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	586	185	2.445	3,2	1.348	59	0,0
		GUBUG 2	0	48	560	0,0	560	14	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	9	124	1.490	0,1	1.490	13	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	16	26	1.830	0,6	1.375	32	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.406	2.490	38.151	1,0	31.939	1.463	0,046

TABEL 51

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	
																										L
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	34	34	100,0	34	100,0	1.985	1.865	3.850	1.985	100,0	1.865	100,0	3.850	100,0	383	396	779	173	45,2	185	46,7	358	46,0	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	39	37	94,9	39	100,0	2.846	2.590	5.436	2.329	81,8	1.987	76,7	4.316	79,4	1.309	1.153	2.462	525	40,1	512	44,4	1.037	42,1	
		KARANGRAYUNG 2	29	0	0,0	29	100,0	1.951	1.808	3.759	1.539	78,9	1.346	74,4	2.885	76,7	44	40	84	17	38,6	11	27,5	28	33,3	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	20	20	100,0	20	100,0	1.680	1.318	2.998	1.680	100,0	1.318	100,0	2.998	100,0	123	135	258	76	61,8	118	87,4	194	75,2	
		PENAWANGAN 2	20	20	100,0	20	100,0	1.474	1.443	2.917	932	63,2	968	67,1	1.900	65,1	713	734	1.447	169	23,7	175	23,8	344	23,8	
4	TOROH	TOROH 1	48	48	100,0	48	100,0	5.167	5.218	10.385	5.167	100,0	5.218	100,0	10.385	100,0	157	185	342	157	100,0	185	100,0	342	100,0	
		TOROH 2	25	25	100,0	25	100,0	1.694	1.405	3.099	1.694	100,0	1.405	100,0	3.099	100,0	338	281	619	197	58,3	109	38,8	306	49,4	
5	GEYER	GEYER 1	32	32	100,0	32	100,0	1.850	1.908	3.758	670	36,2	670	35,1	1.340	35,7	349	384	733	288	82,5	312	81,3	600	81,9	
		GEYER 2	16	16	100,0	16	100,0	896	762	1.658	896	100,0	762	100,0	1.658	100,0	180	153	333	162	90,0	142	92,8	304	91,3	
6	PULOKULON	PULOKULON 1	31	16	51,6	31	100,0	2.132	2.183	4.315	2.132	100,0	2.183	100,0	4.315	100,0	1.049	1.082	2.131	1.043	99,4	1.076	99,4	2.119	99,4	
		PULOKULON 2	38	38	100,0	38	100,0	2.571	2.606	5.177	2.571	100,0	2.606	100,0	5.177	100,0	154	188	342	154	100,0	188	100,0	342	100,0	
7	KRADENAN	KRADENAN 1	22	22	100,0	22	100,0	1.621	1.526	3.147	1.495	92,2	1.454	95,3	2.949	93,7	568	603	1.171	167	29,4	189	31,3	356	30,4	
		KRADENAN 2	29	29	100,0	29	100,0	2.731	2.834	5.565	2.731	100,0	2.834	100,0	5.565	100,0	13	14	27	13	100,0	14	100,0	27	100,0	
8	GABUS	GABUS 1	21	21	100,0	21	100,0	1.638	1.556	3.194	1.638	100,0	1.556	100,0	3.194	100,0	54	48	102	50	92,6	45	93,8	95	93,1	
		GABUS 2	24	24	100,0	24	100,0	1.653	1.624	3.277	189	11,4	253	15,6	442	13,5	36	42	78	36	100,0	42	100,0	78	100,0	
9	NGARINGAN	NGARINGAN	42	42	100,0	42	100,0	3.256	2.871	6.127	3.240	99,5	2.859	99,6	6.099	99,5	174	202	376	174	100,0	202	100,0	376	100,0	
10	WIROSARI	WIROSARI 1	29	29	100,0	29	100,0	2.340	2.253	4.593	2.340	100,0	2.253	100,0	4.593	100,0	36	43	79	36	100,0	43	100,0	79	100,0	
		WIROSARI 2	27	27	100,0	27	100,0	1.943	1.929	3.872	1.943	100,0	1.929	100,0	3.872	100,0	84	74	158	14	16,7	10	13,5	24	15,2	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	38	6	15,8	38	100,0	2.787	2.546	5.333	750	26,9	681	26,7	1.431	26,8	36	27	63	34	94,4	26	96,3	60	95,2	
12	GROBOGAN	GROBOGAN	51	51	100,0	51	100,0	3.551	3.388	6.939	3.551	100,0	3.388	100,0	6.939	100,0	299	264	563	299	100,0	264	100,0	563	100,0	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	50	50	100,0	50	100,0	4.781	4.566	9.347	3.871	81,0	3.662	80,2	7.533	80,6	301	311	612	301	100,0	311	100,0	612	100,0	
		PURWODADI 2	38	38	100,0	38	100,0	2.571	2.606	5.177	2.571	100,0	2.606	100,0	5.177	100,0	154	188	342	154	100,0	188	100,0	342	100,0	
14	BRATI	BRATI	35	35	100,0	35	100,0	2.275	2.100	4.375	1.840	80,9	1.836	87,4	3.676	84,0	366	354	720	366	100,0	354	100,0	720	100,0	
15	KLAMBU	KLAMBU	29	29	100,0	29	100,0	1.358	2.192	3.550	1.365	100,5	1.960	89,4	3.325	93,7	116	154	270	116	100,0	154	100,0	270	100,0	
16	GODONG	GODONG 1	30	30	100,0	26	86,7	2.418	2.286	4.704	2.394	99,0	2.321	101,5	4.715	100,2	211	218	429	85	40,3	113	51,8	198	46,2	
		GODONG 2	23	23	100,0	23	100,0	1.786	1.661	3.447	1.754	98,2	1.610	96,9	3.364	97,6	336	192	528	302	89,9	178	92,7	480	90,9	
17	GUBUG	GUBUG 1	33	0	0,0	12	36,4	3.172	3.018	6.190	544	17,2	532	17,6	1.076	17,4	178	144	322	62	34,8	46	31,9	108	33,5	
		GUBUG 2	18	18	100,0	18	100,0	1.362	1.394	2.756	1.317	96,7	1.351	96,9	2.668	96,8	354	942	1.296	176	49,7	236	25,1	412	31,8	
18	TEGOWANU	TEGOWANU	30	30	100,0	30	100,0	2.707	2.503	5.210	2.216	81,9	2.143	85,6	4.359	83,7	2.707	2.503	5.210	2.707	100,0	2.503	100,0	5.210	100,0	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	27	0	0,0	27	100,0	1.836	1.755	3.591	1.608	87,6	1.545	88,0	3.153	87,8	58	59	117	50	86,2	48	81,4	98	83,8	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			928	790	85,1	903	97,3	70.032	67.714	137.746	58.952	84,2	57.101	84,3	116.053	84,3	10.880	11.113	21.993	8.103	74,5	7.979	71,8	16.082	73,1	

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	14.115	14.410	28.525	2.178	15,4	5.081	35,3	7.259	25,4	385	17,7	577	11,4	962	13,3
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	18.521	18.905	37.426	11.565	62,4	16.985	89,8	28.550	76,3	2.052	17,7	3.079	18,1	5.131	18,0
		KARANGRAYUNG 2	14.047	14.340	28.387	5.472	39,0	12.768	89,0	18.240	64,3	1.570	28,7	2.356	18,5	3.926	21,5
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10.174	10.390	20.564	4.756	46,7	8.825	84,9	13.581	66,0	1.342	28,2	1.012	11,5	2.354	17,3
		PENAWANGAN 2	11.157	11.393	22.550	5.262	47,2	9.772	85,8	15.034	66,7	1.142	21,7	1.713	17,5	2.855	19,0
4	TOROH	TOROH 1	25.011	25.527	50.538	13.321	53,3	24.739	96,9	38.060	75,3	2.459	18,5	3.688	14,9	6.147	16,2
		TOROH 2	12.903	13.173	26.076	5.069	39,3	9.414	71,5	14.483	55,5	744	14,7	1.116	11,9	1.860	12,8
5	GEYER	GEYER 1	14.286	14.585	28.871	14.286	100,0	14.585	100,0	28.871	100,0	1.511	10,6	2.266	15,5	3.777	13,1
		GEYER 2	7.091	7.245	14.336	2.689	37,9	4.995	68,9	7.684	53,6	603	22,4	1.004	20,1	1.607	20,9
6	PULOKULON	PULOKULON 1	16.790	17.140	33.930	5.158	30,7	9.580	55,9	14.738	43,4	864	16,8	1.297	13,5	2.161	14,7
		PULOKULON 2	18.839	19.230	38.069	7.501	39,8	13.930	72,4	21.431	56,3	1.118	14,9	1.677	12,0	2.795	13,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	11.295	11.534	22.829	5.753	50,9	10.542	91,4	16.295	71,4	737	12,8	1.105	10,5	1.842	11,3
		KRADENAN 2	15.630	15.955	31.585	2.975	19,0	5.404	33,9	8.379	26,5	727	24,4	1.040	19,2	1.767	21,1
8	GABUS	GABUS 1	11.817	12.066	23.883	5.204	44,0	9.454	78,4	14.658	61,4	1.158	22,3	1.088	11,5	2.246	15,3
		GABUS 2	12.267	12.525	24.792	4.566	37,2	8.297	66,2	12.863	51,9	186	4,1	578	7,0	764	5,9
9	NGARINGAN	NGARINGAN	23.146	23.623	46.769	21.588	93,3	22.929	97,1	44.517	95,2	1.782	8,3	2.673	11,7	4.455	10,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	15.812	16.141	31.953	10.836	68,5	14.399	89,2	25.235	79,0	2.298	21,2	2.098	14,6	4.396	17,4
		WIROSARI 2	14.664	14.971	29.635	4.718	32,2	8.762	58,5	13.480	45,5	309	6,5	463	5,3	772	5,7
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	19.273	19.673	38.946	7.259	37,7	13.480	68,5	20.739	53,3	497	6,8	746	5,5	1.243	6,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	25.676	26.205	51.881	12.869	50,1	23.850	91,0	36.719	70,8	2.558	19,9	4.838	20,3	7.396	20,1
13	PURWODADI	PURWODADI 1	26.931	27.486	54.417	13.352	49,6	21.938	79,8	35.290	64,9	2.786	20,9	3.830	17,5	6.616	18,7
		PURWODADI 2	18.972	19.365	38.337	7.622	40,2	14.156	73,1	21.778	56,8	643	8,4	964	6,8	1.607	7,4
14	BRATI	BRATI	16.741	17.090	33.831	4.898	29,3	9.097	53,2	13.995	41,4	614	12,5	922	10,1	1.536	11,0
15	KLAMBU	KLAMBU	12.777	13.046	25.823	4.185	32,8	7.771	59,6	11.956	46,3	216	5,2	325	4,2	541	4,5
16	GODONG	GODONG 1	15.407	15.729	31.136	12.039	78,1	14.696	93,4	26.735	85,9	1.269	10,5	1.904	13,0	3.173	11,9
		GODONG 2	13.489	13.771	27.260	3.903	28,9	7.247	52,6	11.150	40,9	551	14,1	827	11,4	1.378	12,4
17	GUBUG	GUBUG 1	18.275	18.654	36.929	13.732	75,1	16.763	89,9	30.495	82,6	2.492	18,1	3.238	19,3	5.730	18,8
		GUBUG 2	9.320	9.518	18.838	5.684	61,0	8.516	89,5	14.200	75,4	1.068	18,8	1.201	14,1	2.269	16,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18.617	19.309	37.926	12.980	69,7	17.197	89,1	30.177	79,6	1.922	14,8	2.882	16,8	4.804	15,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	13.863	14.154	28.017	6.432	46,4	11.945	84,4	18.377	65,6	1.120	17,4	2.129	17,8	3.249	17,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			476.906	487.153	964.059	237.852	49,9	377.117	77,4	614.969	63,8	36.723	15,4	52.636	14,0	89.359	14,5

Sumber : Subkor Pengamatan Penyakit Tidak Menular

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA		CATIN PEREMPUAN GIZI KURANG	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16	15	16
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	266	266	532	266	100	266	100,0	532	100,0	2	0,8	10	3,8
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	436	436	872	436	100	436	100,0	872	100,0	67	15,4	67	15,4
		KARANGRAYUNG 2	297	297	594	297	100	297	100,0	594	100,0	54	18,2	57	19,2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	182	182	364	182	100	182	100,0	364	100,0	27	14,8	12	6,6
		PENAWANGAN 2	284	284	568	284	100	284	100,0	568	100,0	11	3,9	15	5,3
4	TOROH	TOROH 1	480	480	960	480	100	480	100,0	960	100,0	13	2,7	61	12,7
		TOROH 2	270	270	540	270	100	270	100,0	540	100,0	66	24,4	10	3,7
5	GEYER	GEYER 1	349	349	698	349	100	349	100,0	698	100,0	1	0,3	5	1,4
		GEYER 2	102	102	204	102	100	102	100,0	204	100,0	3	2,9	13	12,7
6	PULOKULON	PULOKULON 1	415	415	830	415	100	415	100,0	830	100,0	66	15,9	77	18,6
		PULOKULON 2	357	357	714	357	100	357	100,0	714	100,0	24	6,7	30	8,4
7	KRADENAN	KRADENAN 1	249	249	498	249	100	249	100,0	498	100,0	23	9,2	35	14,1
		KRADENAN 2	708	708	1.416	708	100	708	100,0	1.416	100,0	11	1,6	54	7,6
8	GABUS	GABUS 1	277	277	554	277	100	277	100,0	554	100,0	27	9,7	0	0,0
		GABUS 2	271	271	542	271	100	271	100,0	542	100,0	15	5,5	3	1,1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	429	429	858	429	100	429	100,0	858	100,0	0	0,0	3	0,7
10	WIROSARI	WIROSARI 1	355	355	710	355	100	355	100,0	710	100,0	52	14,6	52	14,6
		WIROSARI 2	226	226	452	226	100	226	100,0	452	100,0	19	8,4	28	12,4
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	477	477	954	477	100	477	100,0	954	100,0	16	3,4	101	21,2
12	GROBOGAN	GROBOGAN	501	501	1.002	501	100	501	100,0	1.002	100,0	0	0,0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	237	237	474	237	100	237	100,0	474	100,0	36	15,2	13	5,5
		PURWODADI 2	313	313	626	313	100	313	100,0	626	100,0	5	1,6	10	3,2
14	BRATI	BRATI	365	365	730	365	100	365	100,0	730	100,0	7	1,9	1	0,3
15	KLAMBU	KLAMBU	269	269	538	269	100	269	100,0	538	100,0	4	1,5	73	27,1
16	GODONG	GODONG 1	399	399	798	399	100	399	100,0	798	100,0	61	15,3	84	21,1
		GODONG 2	261	261	522	261	100	261	100,0	522	100,0	64	24,5	29	11,1
17	GUBUG	GUBUG 1	346	346	692	346	100	346	100,0	692	100,0	29	8,4	2	0,6
		GUBUG 2	179	179	358	179	100	179	100,0	358	100,0	0	0,0	2	1,1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	301	301	602	301	100	301	100,0	602	100,0	17	5,6	22	7,3
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	360	360	720	360	100	360	100,0	720	100,0	33	9,2	20	5,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.961	9.961	19.922	9.961	100,0	9.961	100,0	19.922	100,0	753	7,6	889	8,9

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	2.675	2.940	5.615	2.412	90,2	2.779	94,5	5.191	92,4
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	3.479	3.767	7.246	2.921	84,0	3.767	100,0	6.688	92,3
		KARANGRAYUNG 2	2.678	2.911	5.589	2.202	82,2	2.900	99,6	5.102	91,3
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	1.857	2.061	3.918	1.705	91,8	2.061	100,0	3.766	96,1
		PENAWANGAN 2	2.099	2.278	4.377	1.812	86,3	2.278	100,0	4.090	93,4
4	TOROH	TOROH 1	4.681	5.173	9.854	4.181	89,3	4.600	88,9	8.781	89,1
		TOROH 2	2.423	2.653	5.076	2.423	100,0	2.653	100,0	5.076	100,0
5	GEYER	GEYER 1	2.716	2.994	5.710	2.716	100,0	2.994	100,0	5.710	100,0
		GEYER 2	1.346	1.452	2.798	1.290	95,8	1.410	97,1	2.700	96,5
6	PULOKULON	PULOKULON 1	3.150	3.424	6.574	2.250	71,4	3.250	94,9	5.500	83,7
		PULOKULON 2	3.569	3.827	7.396	3.457	96,9	3.100	81,0	6.557	88,7
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2.126	2.298	4.424	1.765	83,0	2.220	96,6	3.985	90,1
		KRADENAN 2	2.922	3.199	6.121	2.480	84,9	3.050	95,3	5.530	90,3
8	GABUS	GABUS 1	2.195	2.394	4.589	1.715	78,1	2.390	99,8	4.105	89,5
		GABUS 2	2.300	2.522	4.822	1.815	78,9	2.400	95,2	4.215	87,4
9	NGARINGAN	NGARINGAN	4.294	4.576	8.870	2.780	64,7	4.570	99,9	7.350	82,9
10	WIROSARI	WIROSARI 1	2.920	3.246	6.166	2.586	88,6	3.090	95,2	5.676	92,1
		WIROSARI 2	2.748	2.928	5.676	2.350	85,5	2.920	99,7	5.270	92,8
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.597	3.873	7.470	2.830	78,7	3.800	98,1	6.630	88,8
12	GROBOGAN	GROBOGAN	4.757	5.159	9.916	4.438	93,3	4.876	94,5	9.314	93,9
13	PURWODADI	PURWODADI 1	4.881	5.455	10.336	4.881	100,0	5.455	100,0	10.336	100,0
		PURWODADI 2	3.513	3.855	7.368	2.992	85,2	3.700	96,0	6.692	90,8
14	BRATI	BRATI	3.102	3.358	6.460	3.102	100,0	3.358	100,0	6.460	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	2.357	2.542	4.899	2.040	86,6	2.500	98,3	4.540	92,7
16	GODONG	GODONG 1	2.816	3.101	5.917	2.511	89,2	2.880	92,9	5.391	91,1
		GODONG 2	2.459	2.709	5.168	2.459	100,0	2.709	100,0	5.168	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	3.373	3.712	7.085	3.083	91,4	3.710	99,9	6.793	95,9
		GUBUG 2	1.754	1.923	3.677	1.754	100,0	1.923	100,0	3.677	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3.487	3.807	7.294	2.798	80,2	3.800	99,8	6.598	90,5
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	2.554	2.802	5.356	1.467	57,4	3.422	122,1	4.889	91,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			88.828	96.939	185.767	77.215	86,9	94.565	97,6	171.780	92,5

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		KARANGRAYUNG 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		PENAWANGAN 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
4	TOROH	TOROH 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		TOROH 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
5	GEYER	GEYER 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		GEYER 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
6	PULOKULON	PULOKULON 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		PULOKULON 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
7	KRADENAN	KRADENAN 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		KRADENAN 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
8	GABUS	GABUS 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		GABUS 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
9	NGARINGAN	NGARINGAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
10	WIROSARI	WIROSARI 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		WIROSARI 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
12	GROBOGAN	GROBOGAN	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
13	PURWODADI	PURWODADI 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		PURWODADI 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
14	BRATI	BRATI	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
15	KLAMBU	KLAMBU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
16	GODONG	GODONG 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		GODONG 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
17	GUBUG	GUBUG 1	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
		GUBUG 2	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
18	TEGOWANU	TEGOWANU	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	√	√	√	√	√	√	√	√	√	√
JUMLAH (KAB/KOTA)			30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Subkor Kesehatan Ibu dan Anak

TABEL 56

**JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
DAN TREATMENT COVERAGE (TC) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	131	13	54,2	11	45,8	24	6
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	357	20	54,1	17	45,9	37	9
		KARANGRAYUNG 2	336	18	52,9	16	47,1	34	3
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	179	13	59,1	9	40,9	22	5
		PENAWANGAN 2	177	5	50,0	5	50,0	10	1
4	TOROH	TOROH 1	603	23	53,5	20	46,5	43	3
		TOROH 2	158	4	33,3	8	66,7	12	0
5	GEYER	GEYER 1	249	6	66,7	3	33,3	9	0
		GEYER 2	76	7	46,7	8	53,3	15	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	131	9	42,9	12	57,1	21	1
		PULOKULON 2	192	20	58,8	14	41,2	34	3
7	KRADENAN	KRADENAN 1	185	10	50,0	10	50,0	20	0
		KRADENAN 2	205	9	39,1	14	60,9	23	0
8	GABUS	GABUS 1	122	9	69,2	4	30,8	13	0
		GABUS 2	118	8	57,1	6	42,9	14	2
9	NGARINGAN	NGARINGAN	353	24	50,0	24	50,0	48	2
10	WIROSARI	WIROSARI 1	184	14	70,0	6	30,0	20	0
		WIROSARI 2	140	9	50,0	9	50,0	18	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	327	15	55,6	12	44,4	27	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	113	27	58,7	19	41,3	46	3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	330	17	51,5	16	48,5	33	2
		PURWODADI 2	158	12	60,0	8	40,0	20	1
14	BRATI	BRATI	145	18	64,3	10	35,7	28	0
15	KLAMBU	KLAMBU	416	19	59,4	13	40,6	32	3
16	GODONG	GODONG 1	293	11	52,4	10	47,6	21	0
		GODONG 2	160	5	41,7	7	58,3	12	1
17	GUBUG	GUBUG 1	450	27	55,1	22	44,9	49	11
		GUBUG 2	179	5	33,3	10	66,7	15	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	106	22	51,2	21	48,8	43	7
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	295	6	31,6	13	68,4	19	3
20	RUMAH SAKIT		2.133	608	48,1	453	42,7	1.061	249
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.001	1.013	55,6	810	44,4	1.823	316
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			12.261						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR						73,4			
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)								3.244	
TREATMENT COVERAGE (TC-%)								56,2	
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									81,2

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ²⁾			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		JUMLAH	%
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	7	1	8	9	4	13	7	100,0	1	100,0	8	100,0	2	22,2	3	75,0	5	38,5	9	100,0	4	100,0	13	100,0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	11	4	15	20	10	30	0	0,0	0	0,0	0	0,0	19	95,0	10	100,0	29	96,7	19	95,0	10	100,0	29	96,7	1	3,3
		KARANGRAYUNG 2	6	4	10	7	4	11	6	100,0	4	100,0	10	100,0	1	14,3	0	0,0	1	9,1	7	100,0	4	100,0	11	100,0	0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	4	4	8	5	4	9	3	75,0	4	100,0	7	87,5	1	20,0	0	0,0	1	11,1	4	80,0	4	100,0	8	88,9	1	11,1
		PENAWANGAN 2	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0
4	TOROH	TOROH 1	18	5	23	21	6	27	17	94,4	5	100,0	22	95,7	4	19,0	1	16,7	5	18,5	21	100,0	6	100,0	27	100,0	0	0,0
		TOROH 2	4	2	6	5	3	8	4	100,0	1	50,0	5	83,3	1	20,0	2	66,7	3	37,5	5	100,0	3	100,0	8	100,0	0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	6	4	10	7	4	11	3	50,0	4	100,0	7	70,0	4	57,1	0	0,0	4	36,4	7	100,0	4	100,0	11	100,0	0	0,0
		GEYER 2	3	0	3	5	0	5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0	5	100,0	5	100,0	0	0,0	5	100,0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	5	2	7	5	2	7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	100,0	2	100,0	7	100,0	5	100,0	2	100,0	7	100,0	0	0,0
		PULOKULON 2	12	8	20	19	9	28	11	91,7	8	100,0	19	95,0	7	36,8	1	11,1	8	28,6	18	94,7	9	100,0	27	96,4	1	3,6
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	3	4	4	4	8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	100,0	3	75,0	7	87,5	4	100,0	3	75,0	7	87,5	1	12,5
		KRADENAN 2	5	6	11	8	6	14	1	20,0	0	0,0	1	9,1	7	87,5	6	100,0	13	92,9	8	100,0	6	100,0	14	100,0	0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	8	2	10	10	2	12	8	100,0	2	100,0	10	100,0	2	20,0	0	0,0	2	16,7	10	100,0	2	100,0	12	100,0	0	0,0
		GABUS 2	1	5	6	1	5	6	1	100,0	4	80,0	5	83,3	0	0,0	1	20,0	1	16,7	1	100,0	5	100,0	6	100,0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	9	9	18	12	10	22	9	100,0	9	100,0	18	100,0	3	25,0	1	10,0	4	18,2	12	100,0	10	100,0	22	100,0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	7	6	13	8	7	15	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	87,5	7	100,0	14	93,3	7	87,5	7	100,0	14	93,3	1	6,7
		WIROSARI 2	7	4	11	14	5	19	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	92,9	5	100,0	18	94,7	13	92,9	5	100,0	18	94,7	1	5,3
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	8	7	15	8	9	17	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	100,0	7	77,8	15	88,2	8	100,0	7	77,8	15	88,2	1	5,9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	6	2	8	6	2	8	1	16,7	0	0,0	1	12,5	5	83,3	2	100,0	7	87,5	6	100,0	2	100,0	8	100,0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	11	16	27	16	22	38	6	54,5	12	75,0	18	66,7	9	56,3	8	36,4	17	44,7	15	93,8	20	90,9	35	92,1	2	5,3
		PURWODADI 2	4	2	6	9	5	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	5	100,0	14	100,0	9	100,0	5	100,0	14	100,0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	6	6	12	9	7	16	6	100,0	4	66,7	10	83,3	2	22,2	1	14,3	3	18,8	8	88,9	5	71,4	13	81,3	2	12,5
15	KLAMBU	KLAMBU	7	16	23	8	18	26	4	57,1	7	43,8	11	47,8	3	37,5	9	50,0	12	46,2	7	87,5	16	88,9	23	88,5	1	3,8
16	GODONG	GODONG 1	10	4	14	14	5	19	8	80,0	4	100,0	12	85,7	4	28,6	1	20,0	5	26,3	12	85,7	5	100,0	17	89,5	2	10,5
		GODONG 2	10	9	19	11	10	21	1	10,0	1	11,1	2	10,5	9	81,8	9	90,0	18	85,7	10	90,9	10	100,0	20	95,2	1	4,8
17	GUBUG	GUBUG 1	12	7	19	22	12	34	1	8,3	4	57,1	5	26,3	16	72,7	8	66,7	24	70,6	17	77,3	12	100,0	29	85,3	1	2,9
		GUBUG 2	1	1	2	6	5	11	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	100,0	5	100,0	11	100,0	6	100,0	5	100,0	11	100,0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	12	9	21	15	10	25	12	100,0	9	100,0	21	100,0	3	20,0	1	10,0	4	16,0	15	100,0	10	100,0	25	100,0	0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	5	4	9	5	4	9	1	20,0	0	0,0	1	11,1	4	80,0	4	100,0	8	88,9	5	100,0	4	100,0	9	100,0	0	0,0
20	RUMAH SAKIT		88	43	131	278	161	439	25	28,4	13	30,2	38	29,0	222	79,9	130	80,7	352	80,2	247	88,8	143	88,8	390	88,8	10	2,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			295	195	490	568	355	923	135	45,8	96	49,2	231	47,1	385	67,8	232	65,4	617	66,8	520	91,5	328	92,4	848	91,9	27	2,9

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS/ LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P		L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	4.497	716	712	99,4	162	3	5	0	0	3	5	8	4,9	302	406	708
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	5.805	463	411	88,8	210	8	9	0	0	8	9	17	8,1	237	209	446
		KARANGRAYUNG 2	4.478	228	216	94,7	162	7	4	0	1	7	5	12	7,4	111	105	216
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	3.137	320	283	88,4	113	6	8	0	2	6	10	16	14,1	129	175	304
		PENAWANGAN 2	3.507	132	119	90,2	127	4	6	0	0	4	6	10	7,9	59	63	122
4	TOROH	TOROH 1	7.891	632	632	100,0	285	7	9	0	0	7	9	16	5,6	297	319	616
		TOROH 2	4.147	211	205	97,2	150	6	4	0	0	6	4	10	6,7	92	109	201
5	GEYER	GEYER 1	4.572	314	308	98,1	165	20	16	0	0	20	16	36	21,8	127	151	278
		GEYER 2	2.242	962	962	100,0	81	8	6	0	0	8	6	14	17,3	445	503	948
6	PULOKULON	PULOKULON 1	5.266	339	298	87,9	190	5	3	1	0	6	3	9	4,7	165	165	330
		PULOKULON 2	5.921	830	685	82,5	214	2	4	0	0	2	4	6	2,8	432	392	824
7	KRADENAN	KRADENAN 1	3.544	330	330	100,0	128	6	5	0	0	6	5	11	8,6	150	169	319
		KRADENAN 2	4.902	215	215	100,0	177	3	6	0	0	3	6	9	5,1	102	104	206
8	GABUS	GABUS 1	3.675	290	186	64,1	133	7	4	0	0	7	4	11	8,3	95	184	279
		GABUS 2	3.862	141	98	69,5	139	2	4	0	0	2	4	6	4,3	73	62	135
9	NGARINGAN	NGARINGAN	7.028	218	218	100,0	254	3	5	0	0	3	5	8	3,2	109	101	210
10	WIROSARI	WIROSARI 1	4.937	637	637	100,0	178	11	9	0	0	11	9	20	11,2	306	311	617
		WIROSARI 2	4.537	424	424	100,0	164	8	13	0	0	8	13	21	12,8	199	204	403
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	5.985	1.028	1.028	100,0	216	4	6	1	0	5	6	11	5,1	540	477	1.017
12	GROBOGAN	GROBOGAN	7.943	471	471	100,0	287	4	5	0	0	4	5	9	3,1	234	228	462
13	PURWODADI	PURWODADI 1	8.274	443	404	91,2	299	6	4	0	0	6	4	10	3,3	212	221	433
		PURWODADI 2	5.901	642	460	71,7	213	5	8	0	0	5	8	13	6,1	318	311	629
14	BRATI	BRATI	5.175	456	456	100,0	187	7	5	0	0	7	5	12	6,4	187	257	444
15	KLAMBU	KLAMBU	3.925	1.048	914	87,2	142	2	5	0	0	2	5	7	4,9	559	482	1.041
16	GODONG	GODONG 1	4.738	813	706	86,8	171	12	5	0	0	12	5	17	9,9	411	385	796
		GODONG 2	4.141	754	601	79,7	149	35	36	0	0	35	36	71	47,5	271	412	683
17	GUBUG	GUBUG 1	5.674	801	779	97,3	205	13	9	0	0	13	9	22	10,7	441	338	779
		GUBUG 2	2.945	558	409	73,3	106	5	7	0	0	5	7	12	11,3	245	301	546
18	TEGOWANU	TEGOWANU	4.289	341	341	100,0	155	6	3	0	0	6	3	9	5,8	159	173	332
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	5.842	1.930	1.917	99,3	211	8	5	0	0	8	5	13	6,2	922	995	1.917
JUMLAH (KAB/KOTA)			148.780	16.687	15.425	92,4	5.371	223	218	2	3	225	221	446	8,3	7.929	8.312	16.241
Prevalensi pneumonia pada balita (%)																		
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%							30											
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%							100,0%											

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	1	1	2	1,1
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	5	4	9	5,1
4	20 - 24 TAHUN	7	6	13	7,4
5	25 - 49 TAHUN	56	49	105	59,7
6	≥ 50 TAHUN	31	16	47	26,7
JUMLAH (KAB/KOTA)		100	76	176	
PROPORSI JENIS KELAMIN		56,8	43,2		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					26.060
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					25.765
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					98,9

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1	1	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	6	6	100,0
		KARANGRAYUNG 2	2	2	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	6	6	100,0
		PENAWANGAN 2	3	3	100,0
4	TOROH	TOROH 1	11	9	81,8
		TOROH 2	3	2	66,7
5	GEYER	GEYER 1	4	2	50,0
		GEYER 2	4	4	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	3	3	100,0
		PULOKULON 2	3	3	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	3	2	66,7
		KRADENAN 2	7	7	100,0
8	GABUS	GABUS 1	4	3	75,0
		GABUS 2	4	4	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	10	10	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	7	6	85,7
		WIROSARI 2	1	1	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	9	9	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	18	15	83,3
13	PURWODADI	PURWODADI 1	25	23	92,0
		PURWODADI 2	12	11	91,7
14	BRATI	BRATI	9	6	66,7
15	KLAMBU	KLAMBU	2	2	100,0
16	GODONG	GODONG 1	10	8	80,0
		GODONG 2	5	5	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	2	2	100,0
		GUBUG 2	1	1	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	157	89,2

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
				SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA			
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	44.929	1.213	758	417	34,4	101	13,3	393	94,2	101	100,0	101	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	58.051	1.567	979	221	14,1	94	9,6	216	97,7	94	100,0	94	100,0
		KARANGRAYUNG 2	44.776	1.209	755	169	14,0	43	5,7	154	91,1	43	100,0	43	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	31.370	847	529	52	6,1	21	4,0	49	94,2	21	100,0	21	100,0
		PENAWANGAN 2	35.069	947	591	37	3,9	15	2,5	37	100,0	13	86,7	13	86,7
4	TOROH	TOROH 1	78.907	2.130	1.330	259	12,2	42	3,2	245	94,6	42	100,0	42	100,0
		TOROH 2	40.659	1.098	699	163	14,8	4	0,6	163	100,0	4	100,0	4	100,0
5	GEYER	GEYER 1	45.724	1.235	771	213	17,3	51	6,6	150	70,4	50	98,0	50	98,0
		GEYER 2	22.419	605	378	620	102,4	166	43,9	611	98,5	166	100,0	166	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	52.661	1.422	888	209	14,7	101	11,4	196	93,8	101	100,0	101	100,0
		PULOKULON 2	59.264	1.600	998	111	6,9	92	9,2	109	98,2	92	100,0	92	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	35.444	957	598	256	26,8	124	20,8	256	100,0	124	100,0	124	100,0
		KRADENAN 2	49.025	1.324	827	39	2,9	20	2,4	39	100,0	20	100,0	20	100,0
8	GABUS	GABUS 1	36.761	993	620	195	19,6	61	9,8	196	100,5	61	100,0	61	100,0
		GABUS 2	38.618	1.043	651	234	22,4	6	0,9	234	100,0	6	100,0	6	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	71.094	1.920	1.185	138	7,2	43	3,6	125	90,6	43	100,0	43	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	49.367	1.333	832	173	13,0	63	7,6	162	93,6	63	100,0	63	100,0
		WIROSARI 2	45.493	1.228	765	188	15,3	40	5,2	188	100,0	40	100,0	40	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	59.852	1.616	1.009	106	6,6	37	3,7	106	100,0	37	100,0	37	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	79.433	2.145	1.339	49	2,3	25	1,9	53	108,2	25	100,0	25	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	82.742	2.234	1.395	104	4,7	33	2,4	104	100,0	33	100,0	33	100,0
		PURWODADI 2	59.007	1.593	995	52	3,3	22	2,2	52	100,0	22	100,0	22	100,0
14	BRATI	BRATI	51.753	1.397	873	201	14,4	67	7,7	35	17,4	61	91,0	61	91,0
15	KLAMBU	KLAMBU	39.254	1.060	662	239	22,6	108	16,3	235	98,3	108	100,0	108	100,0
16	GODONG	GODONG 1	47.384	1.279	799	294	23,0	94	11,8	276	93,9	94	100,0	94	100,0
		GODONG 2	41.419	1.118	698	95	8,5	29	4,2	94	98,9	27	93,1	27	93,1
17	GUBUG	GUBUG 1	58.111	1.569	957	262	16,7	87	9,1	256	97,7	87	100,0	87	100,0
		GUBUG 2	29.447	795	496	149	18,7	5	1,0	147	98,7	5	100,0	5	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	58.422	1.577	723	316	20,0	65	9,0	230	72,8	60	92,3	60	92,3
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	42.894	1.158	985	81	7,0	37	3,8	81	100,0	37	100,0	37	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.489.349	40.212	25.084	5.642	14,0	1.696	6,8	5.192	92,0	1.680	99,1	1.680	99,1
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	638	12	431	443	69,4	2,7
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	824	8	755	763	92,6	1,0
		KARANGRAYUNG 2	665	10	556	566	85,1	1,8
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	428	5	620	625	146,0	0,8
		PENAWANGAN 2	512	40	419	459	89,6	8,7
4	TOROH	TOROH 1	944	11	762	773	81,9	1,4
		TOROH 2	519	4	820	824	158,8	0,5
5	GEYER	GEYER 1	590	7	631	638	108,1	1,1
		GEYER 2	285	3	282	285	100,0	1,1
6	PULOKULON	PULOKULON 1	729	9	666	675	92,6	1,3
		PULOKULON 2	839	5	671	676	80,6	0,7
7	KRADENAN	KRADENAN 1	470	4	441	445	94,7	0,9
		KRADENAN 2	703	8	621	629	89,5	1,3
8	GABUS	GABUS 1	477	8	469	477	100,0	1,7
		GABUS 2	489	3	484	487	99,6	0,6
9	NGARINGAN	NGARINGAN	993	11	862	873	87,9	1,3
10	WIROSARI	WIROSARI 1	708	16	873	889	125,6	1,8
		WIROSARI 2	640	12	628	640	100,0	1,9
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	776	4	752	756	97,4	0,5
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.150	25	1.518	1.543	134,2	1,6
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.059	14	925	939	88,7	1,5
		PURWODADI 2	825	9	609	618	74,9	1,5
14	BRATI	BRATI	690	11	631	642	93,0	1,7
15	KLAMBU	KLAMBU	570	4	571	575	100,9	0,7
16	GODONG	GODONG 1	713	11	735	746	104,6	1,5
		GODONG 2	614	5	496	501	81,6	1,0
17	GUBUG	GUBUG 1	842	10	589	599	71,1	1,7
		GUBUG 2	402	9	494	503	125,1	1,8
18	TEGOWANU	TEGOWANU	933	19	903	922	98,8	2,1
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	626	11	527	538	85,9	2,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.653	308	19.741	20.049	97,1	1,5

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	4	4	100,0	0	0,0	4	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	8	8	100,0	0	0,0	8	100,0
		KARANGRAYUNG 2	8	8	100,0	0	0,0	8	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0
		PENAWANGAN 2	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0
4	TOROH	TOROH 1	8	8	100,0	0	0,0	8	100,0
		TOROH 2	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0
5	GEYER	GEYER 1	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0
		GEYER 2	8	8	100,0	0	0,0	8	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0
		PULOKULON 2	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0
		KRADENAN 2	4	4	100,0	0	0,0	4	100,0
8	GABUS	GABUS 1	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0
		GABUS 2	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	8	8	100,0	0	0,0	8	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	10	10	100,0	0	0,0	10	100,0
		WIROSARI 2	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	19	19	100,0	0	0,0	19	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	7	7	100,0	0	0,0	7	100,0
		PURWODADI 2	9	9	100,0	0	0,0	9	100,0
14	BRATI	BRATI	14	14	100,0	0	0,0	14	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	1	1	100,0	0	0,0	1	100,0
16	GODONG	GODONG 1	12	12	100,0	0	0,0	12	100,0
		GODONG 2	5	5	100,0	0	0,0	5	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	16	16	100,0	0	0,0	16	100,0
		GUBUG 2	12	12	100,0	0	0,0	12	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	8	8	100,0	0	0,0	8	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	11	11	100,0	0	0,0	11	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			251	251	100,0	0	0,0	251	100,0

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	0	0	0	1	0	1	1	0	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	2	0	2	2	0	2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH 1	1	0	1	2	1	3	3	1	4
		TOROH 2	1	0	1	1	0	1	2	0	2
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		PULOKULON 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		GABUS 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PURWODADI 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	3	0	3	3	0	3
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	3	0	3	3	0	3
		GUBUG 2	0	0	0	1	0	1	1	0	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	0	2	20	5	25	22	5	27
PROPORSI JENIS KELAMIN			100,0	0,0		80,0	20,0		81,5	18,5	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,9	0,7	1,8

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		KARANGRAYUNG 2	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		PENAWANGAN 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4	TOROH	TOROH 1	4	1	25,0	1	25,0	0	0,0	0
		TOROH 2	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		GEYER 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
		PULOKULON 2	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		KRADENAN 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8	GABUS	GABUS 1	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
		GABUS 2	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	2	1	50,0	1	50,0	0	0,0	0
		WIROSARI 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	2	2	100,0	0	0,0	0	0,0	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		PURWODADI 2	1	0	0,0	1	100,0	0	0,0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	3	1	33,3	0	0,0	0	0,0	0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
		GODONG 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	3	2	66,7	0	0,0	0	0,0	0
		GUBUG 2	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	100,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			27	17	63,0	4	14,8	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						2,7				

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH 1	0	1	1	0	3	3	0	4	4	4
		TOROH 2	0	1	1	0	1	1	0	2	2	2
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		PULOKULON 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
		GABUS 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	2	2	0	2	2	2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PURWODADI 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	3	3	0	3	3	3
		GUBUG 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	2	2	0	25	25	0	27	27	27
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,2

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN 2021			TAHUN 2020		
			JML PENDERITA BARU ^a	JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	JML PENDERITA BARU ^b	JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	0	0	0,0	0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0,0	2	2	100,0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0,0	3	3	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0,0	1	1	100,0
		PENAWANGAN 2	0	0	0,0	0	0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	0	0	0,0	0	0	0,0
		TOROH 2	0	0	0,0	0	0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0,0	0	0	0,0
		GEYER 2	0	0	0,0	0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1	1	100,0	0	0	0,0
		PULOKULON 2	0	0	0,0	1	1	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	1	100,0	0	0	0,0
		KRADENAN 2	0	0	0,0	0	0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0,0	3	3	100,0
		GABUS 2	0	0	0,0	1	1	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0,0	3	3	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0,0	0	0	0,0
		WIROSARI 2	0	0	0,0	2	2	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0,0	0	0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0,0	0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0,0	0	0	0,0
		PURWODADI 2	0	0	0,0	0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	0	0	0,0	1	1	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0,0	3	3	100,0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0,0	3	3	100,0
		GODONG 2	0	0	0,0	3	3	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0,0	0	0	0,0
		GUBUG 2	0	0	0,0	1	1	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0,0	2	2	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,0	30	30	100,0

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	10.719	1
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	9.984	2
		KARANGRAYUNG 2	14.290	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10.719	0
		PENAWANGAN 2	7.097	0
4	TOROH	TOROH 1	8.079	0
		TOROH 2	17.564	1
5	GEYER	GEYER 1	8.810	0
		GEYER 2	10.054	0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	4.654	0
		PULOKULON 2	11.672	1
7	KRADENAN	KRADENAN 1	13.684	1
		KRADENAN 2	8.193	1
8	GABUS	GABUS 1	10.890	0
		GABUS 2	7.771	0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	8.166	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	16.025	1
		WIROSARI 2	11.529	1
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10.590	0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	14.014	2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	18.550	2
		PURWODADI 2	18.277	3
14	BRATI	BRATI	13.794	0
15	KLAMBU	KLAMBU	11.972	1
16	GODONG	GODONG 1	9.143	0
		GODONG 2	11.206	0
17	GUBUG	GUBUG 1	9.461	1
		GUBUG 2	13.986	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	7.229	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	14.668	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			342.790	18
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				5,3

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																				
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK						
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P				
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20				
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2			
4	TOROH	TOROH 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		TOROH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	0	2			
		GEYER 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		PULOKULON 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		GABUS 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3			
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2			
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1			
		PURWODADI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3			
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2			
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5			
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	24	12	36			
CASE FATALITY RATE (%)									0,0							0,0							
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																					1,6	0,8	2,4

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0,0
		PENAWANGAN 2	0	0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	0	0	0,0
		TOROH 2	0	0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0,0
		GEYER 2	0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0,0
		PULOKULON 2	0	0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	1	100,0
		KRADENAN 2	0	0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0,0
		GABUS 2	0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0,0
		WIROSARI 2	0	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0,0
		PURWODADI 2	1	1	100,0
14	BRATI	BRATI	0	0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0,0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0,0
		GODONG 2	0	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0,0
		GUBUG 2	0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	2	100,0

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 71

**JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGULANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	Keracunan Makanan	2	2	27/5/2022 5/9/2022	27/5/2022 5/9/2022	30/5/2022 8/9/2022	1 7	2 2	3 9					1 9	1		1					1 0	2 0	3 0	1 13	2 17	3 30	100,0 53,8	100,0 11,8	100,0 30,0	100,0 0,0	100,0 0,0	100,0 0,0

Sumber : Subkor Surveilans, Imunisasi dan KLB

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	1	2	3	0	1	1	0,0	50,0	33,3
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	6	6	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	23	10	33	0	1	1	0,0	10,0	3,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	3	3	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PENAWANGAN 2	8	5	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	31	19	50	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TOROH 2	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GEYER 2	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	7	1	8	1	0	1	14,3	0,0	12,5
		PULOKULON 2	4	7	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	8	4	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KRADENAN 2	7	14	21	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	18	14	32	1	0	1	5,6	0,0	3,1
		GABUS 2	11	12	23	1	0	1	9,1	0,0	4,3
9	NGARINGAN	NGARINGAN	19	18	37	2	0	2	10,5	0,0	5,4
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		WIROSARI 2	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	7	5	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	8	10	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	27	22	49	1	1	2	3,7	4,5	4,1
		PURWODADI 2	8	8	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	BRATI	BRATI	6	4	10	0	1	1	0,0	25,0	10,0
15	KLAMBU	KLAMBU	3	2	5	1	0	1	33,3	0,0	20,0
16	GODONG	GODONG 1	7	9	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GODONG 2	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	9	5	14	1	0	1	11,1	0,0	7,1
		GUBUG 2	6	7	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	3	7	10	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			253	222	475	8	4	12	3,2	1,8	2,5
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			31,6								

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 73

**KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA															
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGOBATAN STANDAR	% PENGOBATAN STANDAR	MENINGGAL			CFR		
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	3	3	0	3	100,0	3	0	3	3	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		TOROH 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GEYER 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PULOKULON 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		KRADENAN 2	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	GABUS	GABUS 1	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GABUS 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		WIROSARI 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		PURWODADI 2	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	BRATI	BRATI	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GODONG 2	2	2	0	2	100,0	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		GUBUG 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	1	1	0	1	100,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16	16	0	16	100,0	16	0	16	16	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK									0,01									

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS															
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PENAWANGAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	TOROH	TOROH 1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		TOROH 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	GEYER	GEYER 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GEYER 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
		PULOKULON 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		KRADENAN 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	GABUS	GABUS 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GABUS 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
9	NGARINGAN	NGARINGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		WIROSARI 2	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	GROBOGAN	GROBOGAN	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		PURWODADI 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	BRATI	BRATI	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	GODONG	GODONG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GODONG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		GUBUG 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	5	7	

Sumber : Subkor Pemberantasan Penyakit Menular

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	5.441	8.161	13.602	3.259	59,9	3.194	39,1	6.453	47,4
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	6.869	10.222	17.091	4.801	69,9	7.201	70,4	12.002	70,2
		KARANGRAYUNG 2	5.350	8.007	13.357	3.801	71,0	5.701	71,2	9.502	71,1
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	3.786	5.680	9.466	4.083	107,8	4.605	81,1	8.688	91,8
		PENAWANGAN 2	4.196	6.293	10.489	2.742	65,3	4.113	65,4	6.855	65,4
4	TOROH	TOROH 1	9.584	14.377	23.961	8.152	85,1	12.227	85,0	20.379	85,1
		TOROH 2	4.974	7.462	12.436	3.595	72,3	5.392	72,3	8.987	72,3
5	GEYER	GEYER 1	5.589	8.369	13.958	4.974	89,0	7.461	89,2	12.435	89,1
		GEYER 2	2.784	4.177	6.961	2.276	81,8	3.415	81,8	5.691	81,8
6	PULOKULON	PULOKULON 1	6.420	9.630	16.050	2.174	33,9	5.071	52,7	7.245	45,1
		PULOKULON 2	7.119	10.679	17.798	2.053	28,8	4.790	44,9	6.843	38,4
7	KRADENAN	KRADENAN 1	4.268	6.401	10.669	2.662	62,4	4.945	77,3	7.607	71,3
		KRADENAN 2	5.956	8.933	14.889	1.869	31,4	4.360	48,8	6.229	41,8
8	GABUS	GABUS 1	4.526	6.789	11.315	3.049	67,4	5.661	83,4	8.710	77,0
		GABUS 2	4.762	7.143	11.905	1.976	41,5	4.609	64,5	6.585	55,3
9	NGARINGAN	NGARINGAN	8.605	12.907	21.512	3.885	45,1	9.066	70,2	12.951	60,2
10	WIROSARI	WIROSARI 1	5.910	8.865	14.775	3.736	63,2	6.853	77,3	10.589	71,7
		WIROSARI 2	5.474	8.210	13.684	2.035	37,2	4.749	57,8	6.784	49,6
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	7.165	10.748	17.913	3.164	44,2	7.384	68,7	10.548	58,9
12	GROBOGAN	GROBOGAN	9.536	14.305	23.841	4.066	42,6	12.197	85,3	16.263	68,2
13	PURWODADI	PURWODADI 1	10.048	15.072	25.120	7.065	70,3	13.098	86,9	20.163	80,3
		PURWODADI 2	7.083	10.624	17.707	2.212	31,2	5.162	48,6	7.374	41,6
14	BRATI	BRATI	6.215	9.322	15.537	1.341	21,6	4.022	43,1	5.363	34,5
15	KLAMBU	KLAMBU	4.712	7.067	11.779	1.602	34,0	4.803	68,0	6.405	54,4
16	GODONG	GODONG 1	5.648	8.473	14.121	2.264	40,1	6.793	80,2	9.057	64,1
		GODONG 2	5.009	7.514	12.523	1.414	28,2	4.240	56,4	5.654	45,1
17	GUBUG	GUBUG 1	6.687	10.031	16.718	5.346	79,9	8.769	87,4	14.115	84,4
		GUBUG 2	3.482	5.224	8.706	3.046	87,5	5.086	97,4	8.132	93,4
18	TEGOWANU	TEGOWANU	6.872	10.308	17.180	3.501	50,9	8.170	79,3	11.671	67,9
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	5.178	7.768	12.946	2.192	42,3	5.119	65,9	7.311	56,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			179.248	268.761	448.009	98.335	54,9	188.256	70,0	286.591	64,0

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	628	628	100,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	789	789	100,0
		KARANGRAYUNG 2	617	617	100,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	437	437	100,0
		PENAWANGAN 2	484	484	100,0
4	TOROH	TOROH 1	1.106	1.106	100,0
		TOROH 2	574	574	100,0
5	GEYER	GEYER 1	644	644	100,0
		GEYER 2	321	321	100,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	741	741	100,0
		PULOKULON 2	821	821	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	492	492	100,0
		KRADENAN 2	687	687	100,0
8	GABUS	GABUS 1	522	522	100,0
		GABUS 2	548	548	100,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	993	993	100,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	682	682	100,0
		WIROSARI 2	632	632	100,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	827	827	100,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1.100	1.100	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	1.159	1.159	100,0
		PURWODADI 2	817	817	100,0
14	BRATI	BRATI	717	717	100,0
15	KLAMBU	KLAMBU	544	544	100,0
16	GODONG	GODONG 1	652	652	100,0
		GODONG 2	578	578	100,0
17	GUBUG	GUBUG 1	772	772	100,0
		GUBUG 2	402	402	100,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	793	793	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	598	598	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			20.677	20.677	100,0

Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 77

**CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI		2.773		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1		3.664		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
		KARANGRAYUNG 2		2.737		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1		2.482		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
		PENAWANGAN 2		2.741		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
4	TOROH	TOROH 1		5.435		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		0	0,0
		TOROH 2		3.009		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
5	GEYER	GEYER 1		2.906		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		0	0,0
		GEYER 2		1.681		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
6	PULOKULON	PULOKULON 1		4.413		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		0	0,0
		PULOKULON 2		4.725		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
7	KRADENAN	KRADENAN 1		2.633		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
		KRADENAN 2		3.143		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
8	GABUS	GABUS 1		3.000		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		0	0,0
		GABUS 2		3.283		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
9	NGARINGAN	NGARINGAN		5.609		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	0	0,0		0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	V	2.721	3	0,1	3	0,1		0,0		0,0		0,0	1	0,0		0,0	0	0,0		0	0,0
		WIROSARI 2		3.948		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO		3.551		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
12	GROBOGAN	GROBOGAN		6.586		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
13	PURWODADI	PURWODADI 1	V	6.202	30	0,5	30	0,5	2	6,7	1	3,3		0,0	2	66,7	1	3,3	1	3,3	1	50,0	
		PURWODADI 2		4.075		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
14	BRATI	BRATI		3.765		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
15	KLAMBU	KLAMBU		2.068		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
16	GODONG	GODONG 1		2.950		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
		GODONG 2		3.077		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
17	GUBUG	GUBUG 1		4.480		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
		GUBUG 2		4.564		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
18	TEGOWANU	TEGOWANU		4.703		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO		3.185		0,0		0,0	0	0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0		0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2	110.109	33	0,0	33	0,0003	2	6,1	1	3,0	0	0,0	3	100,0	1	3,0	1	3,0	1	50,0	

Sumber : Subkor Pengendalian Penyakit Tidak Menular

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT									MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			JUMLAH	%
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	112	6	34	11	0	0	0	6	34	11	51	45,5
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	145	0	80	26	0	0	0	0	80	26	106	73,1
		KARANGRAYUNG 2	112	6	48	12	0	0	0	6	48	12	66	58,9
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	78	9	28	15	0	0	0	9	28	15	52	66,7
		PENAWANGAN 2	88	0	54	13	0	0	0	0	54	13	67	76,1
4	TOROH	TOROH 1	197	2	102	6	0	0	0	2	102	6	110	55,8
		TOROH 2	102	0	30	4	0	0	0	0	30	4	34	33,3
5	GEYER	GEYER 1	114	1	77	11	0	0	0	1	76	11	88	77,2
		GEYER 2	56	0	15	6	0	0	0	0	15	6	21	37,5
6	PULOKULON	PULOKULON 1	132	0	56	4	0	0	0	0	56	4	60	45,5
		PULOKULON 2	148	0	35	29	0	15	0	0	50	29	79	53,4
7	KRADENAN	KRADENAN 1	89	0	66	3	0	0	0	0	66	3	69	77,5
		KRADENAN 2	123	0	88	13	0	0	0	0	88	13	101	82,1
8	GABUS	GABUS 1	92	0	74	0	0	0	0	0	74	0	74	80,4
		GABUS 2	97	0	26	19	0	0	0	0	26	19	45	46,4
9	NGARINGAN	NGARINGAN	177	0	109	15	0	3	0	0	112	15	127	71,8
10	WIROSARI	WIROSARI 1	123	2	57	9	0	0	0	2	57	9	68	55,3
		WIROSARI 2	114	2	79	18	0	0	0	2	79	18	99	86,8
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	150	0	104	7	0	0	0	0	104	7	111	74,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	199	3	113	13	0	0	0	3	113	13	129	64,8
13	PURWODADI	PURWODADI 1	207	0	186	10	0	0	0	0	186	10	196	94,7
		PURWODADI 2	148	0	67	0	0	0	0	0	67	0	67	45,3
14	BRATI	BRATI	129	6	52	2	0	0	0	6	52	2	60	46,5
15	KLAMBU	KLAMBU	98	0	31	4	0	0	0	0	31	4	35	35,7
16	GODONG	GODONG 1	118	4	71	2	0	0	0	4	71	2	77	65,3
		GODONG 2	103	1	35	13	0	0	0	1	35	13	49	47,6
17	GUBUG	GUBUG 1	142	4	122	5	0	0	0	4	122	5	131	92,3
		GUBUG 2	74	0	76	0	0	0	0	0	76	0	76	102,7
18	TEGOWANU	TEGOWANU	146	2	98	15	0	0	0	2	98	15	115	78,8
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	107	0	85	5	0	0	0	0	85	5	90	84,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.720	48	2.098	290	0	18	0	48	2.115	290	2.453	65,9

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	12	37	16	43,24
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	10	17	14	82,35
		KARANGRAYUNG 2	9	30	30	100,00
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10	35	35	100,00
		PENAWANGAN 2	10	21	19	90,48
4	TOROH	TOROH 1	10	49	49	100,00
		TOROH 2	6	9	2	22,22
5	GEYER	GEYER 1	9	46	34	73,91
		GEYER 2	4	19	19	100,00
6	PULOKULON	PULOKULON 1	6	31	31	100,00
		PULOKULON 2	7	38	38	100,00
7	KRADENAN	KRADENAN 1	7	3	2	66,67
		KRADENAN 2	7	5	2	40,00
8	GABUS	GABUS 1	7	31	31	100,00
		GABUS 2	7	24	24	100,00
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	53	46	86,79
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8	6	2	33,33
		WIROSARI 2	6	25	25	100,00
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	10	1	10,00
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	43	43	100,00
13	PURWODADI	PURWODADI 1	9	9	7	77,78
		PURWODADI 2	8	3	3	100,00
14	BRATI	BRATI	9	35	4	11,43
15	KLAMBU	KLAMBU	9	8	1	12,50
16	GODONG	GODONG 1	14	14	10	71,43
		GODONG 2	14	10	3	30,00
17	GUBUG	GUBUG 1	13	26	12	46,15
		GUBUG 2	8	35	35	100,00
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	54	38	70,37
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	13	3	23,08
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	739	463	62,65

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	13.287	0	13.071	40	176	0	0	13.287	100,0	13.111	98,7	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	20.132	267	16.688	3.177	0	0	0	20.132	100,0	20.132	100,0	1,3
		KARANGRAYUNG 2	14.909	0	14.335	270	304	0	0	14.909	100,0	14.605	98,0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	11.011	0	10.988	0	23	0	0	11.011	100,0	10.988	99,8	0,0
		PENAWANGAN 2	11.547	0	10.082	370	1.095	0	0	11.547	100,0	10.452	90,5	0,0
4	TOROH	TOROH 1	26.861	236	24.494	1.306	825	0	0	26.861	100,0	26.036	96,9	0,9
		TOROH 2	14.448	0	11.213	2.471	764	0	0	14.448	100,0	13.684	94,7	0,0
5	GEYER	GEYER 1	15.382	168	14.029	1.163	22	0	0	15.382	100,0	15.360	99,9	1,1
		GEYER 2	7.896	0	3.690	1.009	3.197	0	0	7.896	100,0	4.699	59,5	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	19.052	74	18.978	0	0	0	0	19.052	100,0	19.052	100,0	0,4
		PULOKULON 2	20.342	87	18.853	762	640	0	0	20.342	100,0	19.702	96,9	0,4
7	KRADENAN	KRADENAN 1	12.405	0	9.829	1.798	778	0	0	12.405	100,0	11.627	93,7	0,0
		KRADENAN 2	17.455	0	9.829	1.674	5.952	0	0	17.455	100,0	11.503	65,9	0,0
8	GABUS	GABUS 1	8.381	0	8.381	0	0	0	0	8.381	100,0	8.381	100,0	0,0
		GABUS 2	13.824	0	12.876	948	0	0	0	13.824	100,0	13.824	100,0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	23.854	0	20.568	2.048	1.238	0	0	23.854	100,0	22.616	94,8	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	16.722	279	13.679	2.284	480	0	0	16.722	100,0	16.242	97,1	1,7
		WIROSARI 2	15.845	60	15.610	135	40	0	0	15.845	100,0	15.805	99,7	0,4
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	19.398	112	13.368	1.238	4.680	0	0	19.398	100,0	14.718	75,9	0,6
12	GROBOGAN	GROBOGAN	30.605	0	29.356	1.249	0	0	0	30.605	100,0	30.605	100,0	0,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	27.987	129	26.604	0	1.254	0	0	27.987	100,0	26.733	95,5	0,5
		PURWODADI 2	20.823	0	18.213	1.767	843	0	0	20.823	100,0	19.980	96,0	0,0
14	BRATI	BRATI	17.548	272	15.244	134	1.898	0	0	17.548	100,0	15.650	89,2	1,6
15	KLAMBU	KLAMBU	13.888	0	12.182	860	846	0	0	13.888	100,0	13.042	93,9	0,0
16	GODONG	GODONG 1	16.418	63	15.076	1.091	188	0	0	16.418	100,0	16.230	98,9	0,4
		GODONG 2	14.564	0	11.232	809	2.523	0	0	14.564	100,0	12.041	82,7	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	16.198	0	6.505	2.386	7.307	0	0	16.198	100,0	8.891	54,9	0,0
		GUBUG 2	9.345	40	8.435	870	0	0	0	9.345	100,0	9.345	100,0	0,4
18	TEGOWANU	TEGOWANU	16.128	0	16.125	3	0	0	0	16.128	100,0	16.128	100,0	0,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	12.706	86	11.979	641	0	0	0	12.706	100,0	12.706	100,0	0,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			498.961	1.873	431.512	30.503	35.073	0	0	498.961	100,0	463.888	93,0	0,4

Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

TABEL 81

**SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	KEDUNJATI	KEDUNJATI	12	13.287	12	100,00	11.987	90,22	13.287	100,00	7.966	59,95	7.761	58,41	2	16,67	11.987	90,22	7.761	58,41
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	10	20.132	10	100,00	17.696	87,90	19.464	96,68	14.990	74,46	10.666	52,98	6	60,00	17.696	87,90	10.666	52,98
		KARANGRAYUNG 2	9	14.909	9	100,00	11.129	74,65	13.232	88,75	13.190	88,47	8.375	56,17	2	22,22	13.232	88,75	8.375	56,17
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	10	11.011	10	100,00	10.296	93,51	11.011	100,00	6.990	63,48	6.884	62,52	1	10,00	6.884	62,52	6.884	62,52
		PENAWANGAN 2	10	11.547	10	100,00	9.122	79,00	10.122	87,66	8.755	75,82	3.198	27,70	1	10,00	8.263	71,56	3.198	27,70
4	TOROH	TOROH 1	10	26.861	10	100,00	26.861	100,00	26.861	100,00	22.376	83,30	20.914	77,86	5	50,00	21.414	79,72	20.914	77,86
		TOROH 2	6	14.448	6	100,00	12.201	84,45	12.863	89,03	12.322	85,29	10.362	71,72	6	100,00	7.364	50,97	7.364	50,97
5	GEYER	GEYER 1	9	15.382	9	100,00	11.746	76,36	15.380	99,99	9.931	64,56	3.301	21,46	0	0,00	10.227	66,49	3.301	21,46
		GEYER 2	4	7.896	4	100,00	6.379	80,79	6.682	84,63	4.507	57,08	3.913	49,56	0	0,00	3.913	49,56	3.913	49,56
6	PULOKULON	PULOKULON 1	6	19.052	6	100,00	15.909	83,50	19.052	100,00	15.738	82,61	16.446	86,32	4	66,67	15.738	82,61	15.738	82,61
		PULOKULON 2	7	20.342	7	100,00	20.342	100,00	17.995	88,46	17.641	86,72	17.424	85,66	4	57,14	17.169	84,40	17.169	84,40
7	KRADENAN	KRADENAN 1	7	12.405	7	100,00	11.657	93,97	12.049	97,13	9.774	78,79	9.561	77,07	5	71,43	12.405	100,00	9.561	77,07
		KRADENAN 2	7	17.455	7	100,00	16.869	96,64	17.412	99,75	13.669	78,31	15.484	88,71	3	42,86	13.669	78,31	13.669	78,31
8	GABUS	GABUS 1	7	8.381	7	100,00	8.381	100,00	8.381	100,00	2.771	33,06	4.439	52,97	2	28,57	2.771	33,06	2.771	33,06
		GABUS 2	7	13.824	7	100,00	12.131	87,75	10.303	74,53	9.017	65,23	8.144	58,91	2	28,57	10.747	77,74	8.144	58,91
9	NGARINGAN	NGARINGAN	12	23.854	12	100,00	21.015	88,10	23.854	100,00	19.795	82,98	9.947	41,70	1	8,33	9.947	41,70	9.947	41,70
10	WIROSARI	WIROSARI 1	8	16.722	8	100,00	14.284	85,42	16.722	100,00	14.919	89,22	14.148	84,61	8	100,00	9.842	58,86	9.842	58,86
		WIROSARI 2	6	15.845	6	100,00	14.247	89,91	15.845	100,00	14.217	89,73	13.464	84,97	5	83,33	12.801	80,79	12.801	80,79
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	10	19.398	10	100,00	12.478	64,33	19.398	100,00	9.883	50,95	9.779	50,41	1	10,00	8.264	42,60	8.264	42,60
12	GROBOGAN	GROBOGAN	12	30.605	12	100,00	30.605	100,00	30.605	100,00	20.530	67,08	19.840	64,83	7	58,33	20.941	68,42	19.840	64,83
13	PURWODADI	PURWODADI 1	9	27.987	9	100,00	27.132	96,95	27.132	96,95	26.447	94,50	26.447	94,50	4	44,44	26.447	94,50	26.447	94,50
		PURWODADI 2	8	20.823	8	100,00	16.887	81,10	20.823	100,00	14.994	72,01	14.154	67,97	3	37,50	14.047	67,46	14.047	67,46
14	BRATI	BRATI	9	17.548	9	100,00	8.742	49,82	13.290	75,74	10.117	57,65	11.225	63,97	3	33,33	8.742	49,82	8.742	49,82
15	KLAMBU	KLAMBU	9	13.888	9	100,00	11.436	82,34	13.888	100,00	10.406	74,93	9.260	66,68	1	11,11	7.916	57,00	7.916	57,00
16	GODONG	GODONG 1	14	16.418	14	100,00	16.418	100,00	16.418	100,00	14.552	88,63	11.469	69,86	2	14,29	13.409	81,67	11.469	69,86
		GODONG 2	14	14.564	14	100,00	14.564	100,00	14.564	100,00	10.573	72,60	8.922	61,26	1	7,14	8.922	61,26	8.922	61,26
17	GUBUG	GUBUG 1	13	16.198	13	100,00	16.198	100,00	16.198	100,00	16.198	100,00	16.198	100,00	13	100,00	11.198	69,13	11.198	69,13
		GUBUG 2	8	9.345	8	100,00	9.345	100,00	9.345	100,00	7.192	76,96	7.607	81,40	8	100,00	9.161	98,03	7.192	76,96
18	TEGOWANU	TEGOWANU	18	16.128	18	100,00	8.572	53,15	14.830	91,95	10.424	64,63	12.875	79,83	1	5,56	12.899	79,98	8.572	53,15
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	9	12.706	9	100,00	9.742	76,67	10.081	79,34	3.777	29,73	4.009	31,55	1	11,11	9.003	70,86	3.777	29,73
JUMLAH (KAB/KOTA)			280	333.356	280	100,00	434.371	130,30	477.087	143,12	373.661	112,09	336.216	100,86	102	36,43	357.018	107,10	336.216	100,86

Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
			SD/MI	SMP/MTs				SD/MI		SMP/MTs		Σ	%	Σ	%	Σ	%
					9	10	11	12	13	14	15						
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	34	8	1	3	46	28	82,4	4	50	1	100,0	3	100	36	78,26
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	39	12	1	2	54	23	59,0	4	33,33	1	100,0	0	0	28	51,85
		KARANGRAYUNG 2	28	4	1	4	37	28	100,0	4	100	1	100,0	4	100	37	100
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	19	4	1	3	27	19	100,0	4	100	1	100,0	3	100	27	100
		PENAWANGAN 2	20	4	1	6	31	20	100,0	4	100	1	100,0	6	100	31	100
4	TOROH	TOROH 1	47	8	1	3	59	47	100,0	8	100	1	100,0	3	100	59	100
		TOROH 2	25	6	1	2	34	10	40,0	1	16,67	1	100,0	0	0	12	35,29
5	GEYER	GEYER 1	32	7	1	3	43	32	100,0	7	100	1	100,0	3	100	43	100
		GEYER 2	16	3	1	3	23	16	100,0	3	100	1	100,0	3	100	23	100
6	PULOKULON	PULOKULON 1	31	6	1	4	42	28	90,3	2	33,33	1	100,0	3	75	34	80,95
		PULOKULON 2	38	9	1	3	51	38	100,0	9	100	1	100,0	3	100	51	100
7	KRADENAN	KRADENAN 1	22	9	1	4	36	22	100,0	8	88,89	1	100,0	4	100	35	97,22
		KRADENAN 2	29	6	1	4	40	23	79,3	6	100	1	100,0	3	75	33	82,5
8	GABUS	GABUS 1	21	5	1	1	28	21	100,0	5	100	1	100,0	1	100	28	100
		GABUS 2	25	6	1	2	34	24	96,0	6	100	1	100,0	2	100	33	97,06
9	NGARINGAN	NGARINGAN	37	9	1	9	56	37	100,0	9	100	1	100,0	9	100	56	100
10	WIROSARI	WIROSARI 1	29	10	1	1	41	29	100,0	9	90	1	100,0	1	100	40	97,56
		WIROSARI 2	27	5	1	3	36	25	92,6	4	80	1	100,0	2	66,67	32	88,89
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	37	11	1	3	52	37	100,0	11	100	1	100,0	0	0	49	94,23
12	GROBOGAN	GROBOGAN	53	12	1	4	70	53	100,0	12	100	1	100,0	4	100	70	100
13	PURWODADI	PURWODADI 1	46	20	1	12	79	37	80,4	16	80	1	100,0	7	58,33	61	77,22
		PURWODADI 2	29	8	1	4	42	26	89,7	6	75	1	100,0	0	0	33	78,57
14	BRATI	BRATI	36	7	1	2	46	36	100,0	7	100	1	100,0	2	100	46	100
15	KLAMBU	KLAMBU	29	5	1	3	38	16	55,2	0	0	1	100,0	0	0	17	44,74
16	GODONG	GODONG 1	30	10	1	2	43	4	13,3	2	20	1	100,0	1	50	8	18,60
		GODONG 2	23	2	1	3	29	23	100,0	2	100	1	100,0	0	0	26	89,66
17	GUBUG	GUBUG 1	32	13	1	2	48	2	6,3	2	15,38	1	100,0	0	0	5	10,42
		GUBUG 2	18	6	1	1	26	18	100,0	6	100	1	100,0	1	100	26	100
18	TEGOWANU	TEGOWANU	31	7	1	2	41	13	41,9	2	28,57	1	100,0	2	100	18	43,90
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	27	11	1	2	41	26	96,3	2	18,18	1	100,0	1	50	30	73,17
JUMLAH (KAB/KOTA)			910	233	30	100	1.273	761	83,6	165	70,82	30	100,0	71	71,0	1.027	80,68

Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

TABEL 83

**PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	2	2	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	23	6	26,1	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	61	48	78,7	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
		KARANGRAYUNG 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	31	31	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	28	27	96,4	13	13	100,0	4	4	100,0	10	10	100,0
		PENAWANGAN 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	14	0	0,0	8	0	0,0	4	0	0,0	0	0	0,0
4	TOROH	TOROH 1	12	12	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	44	44	100,0	7	0	0,0	100	100	100,0	4	1	25,0
		TOROH 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	48	31	64,6	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	GEYER	GEYER 1	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	28	28	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0
		GEYER 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	16	16	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	30	30	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
		PULOKULON 2	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	38	38	100,0	2	1	50,0	0	0	0,0	50	50	100,0
7	KRADENAN	KRADENAN 1	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	38	1	2,6	8	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
		KRADENAN 2	5	5	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	37	37	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0	13	13	100,0
8	GABUS	GABUS 1	2	0	0,0	0	0	0,0	1	1	100,0	31	31	100,0	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
		GABUS 2	0	0	0,0	0	0	0,0	8	0	0,0	24	24	100,0	0	0	0,0	43	0	0,0	0	0	0,0
9	NGARINGAN	NGARINGAN	33	33	100,0	0	0	0,0	3	3	100,0	53	46	86,8	15	15	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
10	WIROSARI	WIROSARI 1	3	1	33,3	0	0	0,0	0	0	0,0	58	50	86,2	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
		WIROSARI 2	4	4	100,0	0	0	0,0	13	13	100,0	25	25	100,0	21	21	100,0	9	9	100,0	8	0	0,0
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3	3	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	51	0	0,0	4	4	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
12	GROBOGAN	GROBOGAN	4	4	100,0	7	7	100,0	7	7	100,0	43	43	100,0	97	97	100,0	43	43	100,0	4	4	100,0
13	PURWODADI	PURWODADI 1	67	37	55,2	24	12	50,0	0	0	0,0	57	45	78,9	60	30	50,0	15	7	46,7	5	2	40,0
		PURWODADI 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	57	4	7,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
14	BRATI	BRATI	1	1	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	34	34	100,0	56	0	0,0	26	0	0,0	8	3	37,5
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	29	29	100,0	10	5	50,0	0	0	0,0	34	0	0,0
16	GODONG	GODONG 1	6	2	33,3	3	3	100,0	0	0	0,0	35	35	100,0	8	8	100,0	20	0	0,0	1	1	100,0
		GODONG 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	44	44	100,0	2	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
17	GUBUG	GUBUG 1	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
		GUBUG 2	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0	25	25	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	0	0	0,0
18	TEGOWANU	TEGOWANU	8	8	100,0	2	2	100,0	0	0	0,0	54	42	77,8	1	1	100,0	0	0	0,0	3	3	100,0
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	3	2	66,7	0	0	0,0	22	5	22,7	29	18	62,1	2	2	100,0	0	0	0,0	2	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			159	118	74,2	38	26	68,4	54	29	53,7	1.085	832	76,7	336	217	64,6	264	163	61,7	143	88	61,5

Sumber : Subkor Kesehatan Lingkungan

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	51	49	2	96,08	3,92
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	91	88	3	96,70	3,30
		KARANGRAYUNG 2	72	72	0	100,00	0,00
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	46	43	3	93,48	6,52
		PENAWANGAN 2	36	33	3	91,67	8,33
4	TOROH	TOROH 1	116	107	9	92,24	7,76
		TOROH 2	82	78	4	95,12	4,88
5	GEYER	GEYER 1	61	55	6	90,16	9,84
		GEYER 2	34	33	1	97,06	2,94
6	PULOKULON	PULOKULON 1	54	50	4	92,59	7,41
		PULOKULON 2	54	50	4	92,59	7,41
7	KRADENAN	KRADENAN 1	46	40	6	86,96	13,04
		KRADENAN 2	46	43	3	93,48	6,52
8	GABUS	GABUS 1	37	36	1	97,30	2,70
		GABUS 2	51	46	5	90,20	9,80
9	NGARINGAN	NGARINGAN	82	75	7	91,46	8,54
10	WIROSARI	WIROSARI 1	70	64	6	91,43	8,57
		WIROSARI 2	69	67	2	97,10	2,90
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	87	85	2	97,70	2,30
12	GROBOGAN	GROBOGAN	134	130	4	97,01	2,99
13	PURWODADI	PURWODADI 1	281	271	10	96,44	3,56
		PURWODADI 2	204	195	9	95,59	4,41
14	BRATI	BRATI	66	63	3	95,45	4,55
15	KLAMBU	KLAMBU	98	96	2	97,96	2,04
16	GODONG	GODONG 1	91	87	4	95,60	4,40
		GODONG 2	77	75	2	97,40	2,60
17	GUBUG	GUBUG 1	86	82	4	95,35	4,65
		GUBUG 2	63	58	5	92,06	7,94
18	TEGOWANU	TEGOWANU	103	100	3	97,09	2,91
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	105	102	3	97,14	2,86
TOTAL KAB/KOTA			2.493	2.373	120	95,19	4,81

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	0	1	2	0	0	1	15	12	9	11	26	25
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	0	0	1	1	4	1	21	27	18	18	44	47
		KARANGRAYUNG 2	1	0	0	0	2	3	17	20	18	11	38	34
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	0	0	0	0	1	1	10	9	13	12	24	22
		PENAWANGAN 2	0	0	1	0	0	4	11	15	5	0	17	19
4	TOROH	TOROH 1	2	0	3	1	17	18	18	19	21	17	61	55
		TOROH 2	0	0	0	1	4	3	10	13	20	31	34	48
5	GEYER	GEYER 1	1	0	0	0	14	17	5	7	10	7	30	31
		GEYER 2	0	0	0	2	2	5	8	5	4	8	14	20
6	PULOKULON	PULOKULON 1	0	1	0	0	8	7	14	12	4	8	26	28
		PULOKULON 2	0	0	2	1	3	4	18	16	4	6	27	27
7	KRADENAN	KRADENAN 1	1	0	0	0	4	1	7	6	11	16	23	23
		KRADENAN 2	0	0	1	1	2	5	7	4	13	13	23	23
8	GABUS	GABUS 1	1	0	1	1	2	1	4	2	10	15	18	19
		GABUS 2	0	0	0	2	2	7	6	7	14	13	22	29
9	NGARINGAN	NGARINGAN	2	4	0	1	4	12	11	15	14	19	31	51
10	WIROSARI	WIROSARI 1	0	0	2	1	5	15	14	12	11	10	32	38
		WIROSARI 2	0	0	0	0	1	4	24	21	7	12	32	37
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	0	1	0	0	3	17	13	14	21	18	37	50
12	GROBOGAN	GROBOGAN	1	0	0	1	2	5	31	24	37	33	71	63
13	PURWODADI	PURWODADI 1	10	11	14	13	16	28	51	61	35	42	126	155
		PURWODADI 2	4	6	5	7	20	26	38	37	41	20	108	96
14	BRATI	BRATI	0	0	1	0	3	4	12	14	12	20	28	38
15	KLAMBU	KLAMBU	0	0	0	0	5	14	21	31	12	15	38	60
16	GODONG	GODONG 1	0	2	1	3	11	12	21	22	9	10	42	49
		GODONG 2	0	0	2	1	8	5	10	24	14	13	34	43
17	GUBUG	GUBUG 1	2	1	0	3	14	13	27	21	2	3	45	41
		GUBUG 2	0	0	1	1	11	4	15	21	5	5	32	31
18	TEGOWANU	TEGOWANU	0	1	5	6	17	15	26	18	10	5	58	45
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	0	0	0	2	10	11	21	25	15	21	46	59
TOTAL KAB/KOTA			25	28	42	49	195	263	506	534	419	432	1.187	1.306

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGJATI	KEDUNGJATI	3.925	3.919	99,85	3.388	3.026	89,32	26.764	21.152	79,03	4.927	4.015	81,49	39.004	32.112	82,33
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	3.766	3.761	99,87	7.258	6.491	89,43	24.013	18.978	79,03	7.458	5.754	77,15	42.495	34.984	82,32
		KARANGRAYUNG 2	5.469	5.462	99,87	7.263	6.737	92,76	33.636	26.582	79,03	5.806	4.619	79,56	52.174	43.400	83,18
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	3.872	3.867	99,87	2.701	2.411	89,26	24.773	19.579	79,03	2.973	2.673	89,91	34.319	28.530	83,13
		PENAWANGAN 2	2.691	2.687	99,85	3.250	2.902	89,29	21.317	16.847	79,03	2.075	2.056	99,08	29.333	24.492	83,50
4	TOROH	TOROH 1	2.846	2.842	99,86	2.333	2.081	89,20	22.780	18.003	79,03	3.150	2.795	88,73	31.109	25.721	82,68
		TOROH 2	6.028	6.020	99,87	5.873	5.251	89,41	38.806	30.669	79,03	9.108	6.887	75,61	59.815	48.827	81,63
5	GEYER	GEYER 1	3.593	3.588	99,86	3.169	2.829	89,27	22.874	18.077	79,03	5.902	4.640	78,62	35.538	29.134	81,98
		GEYER 2	3.581	3.576	99,86	3.896	3.480	89,32	27.040	21.370	79,03	6.622	5.180	78,22	41.139	33.606	81,69
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1.763	1.760	99,83	2.152	1.918	89,13	17.300	13.672	79,03	1.937	1.961	101,24	23.152	19.311	83,41
		PULOKULON 2	4.378	4.372	99,86	3.902	3.485	89,31	33.474	26.455	79,03	4.826	3.945	81,74	46.580	38.257	82,13
7	KRADENAN	KRADENAN 1	4.934	4.927	99,86	3.947	3.525	89,31	37.024	29.260	79,03	4.135	3.471	83,94	50.040	41.183	82,30
		KRADENAN 2	3.352	3.347	99,85	7.150	6.393	89,41	21.237	16.784	79,03	6.661	5.206	78,16	38.400	31.730	82,63
8	GABUS	GABUS 1	3.740	3.735	99,87	2.383	2.125	89,17	30.803	24.344	79,03	4.184	3.505	83,77	41.110	33.709	82,00
		GABUS 2	3.332	3.327	99,85	2.553	2.277	89,19	22.515	17.794	79,03	5.120	4.148	81,02	33.520	27.546	82,18
9	NGARINGAN	NGARINGAN	3.323	3.318	99,85	3.348	2.989	89,28	22.500	17.783	79,04	7.665	5.896	76,92	36.836	29.986	81,40
10	WIROSARI	WIROSARI 1	6.187	6.180	99,89	4.828	4.314	89,35	38.084	30.099	79,03	8.146	6.226	76,43	57.245	46.819	81,79
		WIROSARI 2	4.455	4.450	99,89	2.621	2.338	89,20	29.362	23.205	79,03	3.214	2.838	88,30	39.652	32.831	82,80
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.755	3.751	99,89	2.773	2.474	89,22	26.616	21.035	79,03	6.876	5.354	77,87	40.020	32.614	81,49
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5.215	5.209	99,88	7.658	6.848	89,42	33.029	26.103	79,03	6.096	4.818	79,04	51.998	42.978	82,65
13	PURWODADI	PURWODADI 1	6.711	6.703	99,88	7.463	6.673	89,41	47.538	37.571	79,03	5.867	4.661	79,44	67.579	55.608	82,29
		PURWODADI 2	7.680	7.671	99,88	8.217	7.348	89,42	30.236	23.896	79,03	6.717	5.245	78,09	52.850	44.160	83,56
14	BRATI	BRATI	4.837	4.831	99,88	4.517	4.036	89,35	27.556	21.778	79,03	2.354	2.248	95,50	39.264	32.893	83,77
15	KLAMBU	KLAMBU	4.392	4.387	99,89	3.348	2.989	89,28	32.484	25.672	79,03	3.963	3.353	84,61	44.187	36.401	82,38
16	GODONG	GODONG 1	3.420	3.416	99,88	3.017	2.693	89,26	23.122	18.274	79,03	4.818	3.940	81,78	34.377	28.323	82,39
		GODONG 2	4.461	4.456	99,89	6.967	6.229	89,41	32.758	25.888	79,03	3.634	3.127	86,05	47.820	39.700	83,02
17	GUBUG	GUBUG 1	3.315	3.311	99,88	2.174	1.938	89,14	26.633	21.048	79,03	3.009	2.698	89,66	35.131	28.995	82,53
		GUBUG 2	5.753	5.746	99,88	4.572	4.085	89,35	35.100	27.741	79,03	2.316	2.222	95,94	47.741	39.794	83,35
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2.798	2.795	99,89	6.577	5.888	89,52	19.046	15.051	79,02	2.494	2.344	93,99	30.915	26.078	84,35
19	TANGGUNGHARJO	TANGGUNGHARJO	4.924	4.918	99,88	4.063	3.629	89,32	31.420	24.832	79,03	5.018	4.074	81,19	45.425	37.453	82,45
TOTAL KAB/KOTA			128.496	128.332	99,87	133.361	119.402	89,53	859.840	679.542	79,03	147.071	119.899	81,52	1.268.768	1.047.175	82,53

Sumber : Subkor Surveilens, Imunisasi dan KLB

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN/KOTA GROBOGAN
TAHUN 2022**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN			USIA 12-17 TAHUN			USIA 18-59 TAHUN			USIA ≥ 60 TAHUN			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	KEDUNGGATI	KEDUNGGATI	3.925	3.907	99,54	3.388	2.852	84,18	26.764	19.721	73,68	4.927	3.451	70,04	39.004	29.931	76,74
2	KARANGRAYUNG	KARANGRAYUNG 1	3.766	3.764	99,95	7.258	6.047	83,31	24.013	16.431	68,43	7.458	5.211	69,87	42.495	31.453	74,02
		KARANGRAYUNG 2	5.469	5.480	100,20	7.263	6.383	87,88	33.636	23.403	69,58	5.806	4.476	77,09	52.174	39.742	76,17
3	PENAWANGAN	PENAWANGAN 1	3.872	3.855	99,56	2.701	2.223	82,30	24.773	17.433	70,37	2.973	2.222	74,74	34.319	25.733	74,98
		PENAWANGAN 2	2.691	2.652	98,55	3.250	2.736	84,18	21.317	15.414	72,31	2.075	1.522	73,35	29.333	22.324	76,11
4	TOROH	TOROH 1	2.846	2.810	98,74	2.333	1.912	81,95	22.780	16.221	71,21	3.150	2.375	75,40	31.109	23.318	74,96
		TOROH 2	6.028	6.140	101,86	5.873	5.141	87,54	38.806	28.928	74,55	9.108	5.207	57,17	59.815	45.416	75,93
5	GEYER	GEYER 1	3.593	3.571	99,39	3.169	2.594	81,86	22.874	16.026	70,06	5.902	4.372	74,08	35.538	26.563	74,75
		GEYER 2	3.581	3.558	99,36	3.896	3.192	81,93	27.040	19.783	73,16	6.622	3.701	55,89	41.139	30.234	73,49
6	PULOKULON	PULOKULON 1	1.763	1.708	96,88	2.152	1.826	84,85	17.300	12.112	70,01	1.937	1.420	73,31	23.152	17.066	73,71
		PULOKULON 2	4.378	4.369	99,79	3.902	3.154	80,83	33.474	21.538	64,34	4.826	2.566	53,17	46.580	31.627	67,90
7	KRADENAN	KRADENAN 1	4.934	4.936	100,04	3.947	3.245	82,21	37.024	24.528	66,25	4.135	2.641	63,87	50.040	35.350	70,64
		KRADENAN 2	3.352	3.326	99,22	7.150	5.856	81,90	21.237	16.174	76,16	6.661	3.724	55,91	38.400	29.080	75,73
8	GABUS	GABUS 1	3.740	3.721	99,49	2.383	1.968	82,58	30.803	21.519	69,86	4.184	3.065	73,26	41.110	30.273	73,64
		GABUS 2	3.332	3.305	99,19	2.553	2.130	83,43	22.515	15.188	67,46	5.120	3.385	66,11	33.520	24.008	71,62
9	NGARINGAN	NGARINGAN	3.323	3.296	99,19	3.348	2.746	82,02	22.500	15.828	70,35	7.665	5.821	75,94	36.836	27.691	75,17
10	WIROSARI	WIROSARI 1	6.187	6.213	100,42	4.828	3.903	80,84	38.084	23.335	61,27	8.146	5.257	64,53	57.245	38.708	67,62
		WIROSARI 2	4.455	4.450	99,89	2.621	2.307	88,02	29.362	19.972	68,02	3.214	1.840	57,25	39.652	28.569	72,05
11	TAWANGHARJO	TAWANGHARJO	3.755	3.738	99,55	2.773	2.326	83,88	26.616	16.548	62,17	6.876	4.037	58,71	40.020	26.649	66,59
12	GROBOGAN	GROBOGAN	5.215	5.224	100,17	7.658	6.367	83,14	33.029	22.933	69,43	6.096	3.876	63,58	51.998	38.400	73,85
13	PURWODADI	PURWODADI 1	6.711	6.747	100,54	7.463	6.042	80,96	47.538	29.307	61,65	5.867	3.499	59,64	67.579	45.595	67,47
		PURWODADI 2	7.680	7.733	100,69	8.217	7.582	92,27	30.236	18.657	61,70	6.717	4.919	73,23	52.850	38.891	73,59
14	BRATI	BRATI	4.837	4.839	100,04	4.517	3.787	83,84	27.556	19.318	70,10	2.354	1.760	74,77	39.264	29.704	75,65
15	KLAMBU	KLAMBU	4.392	4.387	99,89	3.348	2.833	84,62	32.484	21.196	65,25	3.963	2.407	60,74	44.187	30.823	69,76
16	GODONG	GODONG 1	3.420	3.397	99,33	3.017	2.487	82,43	23.122	17.473	75,57	4.818	2.959	61,42	34.377	26.316	76,55
		GODONG 2	4.461	4.456	99,89	6.967	5.810	83,39	32.758	23.584	71,99	3.634	2.465	67,83	47.820	36.315	75,94
17	GUBUG	GUBUG 1	3.315	3.290	99,25	2.174	1.790	82,34	26.633	17.877	67,12	3.009	2.033	67,56	35.131	24.990	71,13
		GUBUG 2	5.753	5.770	100,30	4.572	4.174	91,29	35.100	25.684	73,17	2.316	1.949	84,15	47.741	37.577	78,71
18	TEGOWANU	TEGOWANU	2.798	2.764	98,78	6.577	5.589	84,98	19.046	14.424	75,73	2.494	1.896	76,02	30.915	24.673	79,81
19	TANGGUNG HARJO	TANGGUNG HARJO	4.924	4.926	100,04	4.063	3.544	87,23	31.420	23.232	73,94	5.018	3.472	69,19	45.425	35.174	77,43
TOTAL KAB/KOTA			128.496	128.332	99,87	133.361	112.546	84,39	859.840	593.787	69,06	147.071	97.528	66,31	1.268.768	932.193	73,47